



Katalog BPS: 4601003

# STATISTIK POLITIK 2013



<https://www.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK**



# STATISTIK POLITIK 2013

ISSN : 2303-2448

Nomor Publikasi : 04330.1302

Katalog BPS : 4601003

Ukuran Buku : 16 x 24 cm

Jumlah Halaman : xvi + 160

Naskah

Subdirektorat Politik dan Keamanan

Gambar Kulit:

Subdirektorat Politik dan Keamanan

Diterbitkan oleh:

Badan Pusat Statistik, Jakarta-Indonesia

# STATISTIK POLITIK 2013

ISBN : 978-979-064-454-0  
Nomor Publikasi : 04330.1202  
Katalog BPS : 4601003  
Ukuran Buku : 16 x 24 Cm  
Jumlah Halaman : xvi + 160

Naskah:  
Sub Direktorat Statistik Politik dan Keamanan

Gambar Kulit:  
Sub Direktorat Statistik Politik dan Keamanan

Diterbitkan Oleh:  
Badan Pusat Statistik, Jakarta-Indonesia

<https://www.bps.go.id>



## Ringkasan Eksekutif

**Sub Direktorat Statistik Politik dan Keamanan, Badan Pusat Statistik.** Statistik Politik Tahun 2012.

Demokratisasi Indonesia ditandai dengan berbagai perubahan sistem dan budaya politik. Paling dominan adalah tuntutan adanya distribusi (pemencaran) *power* yang sebelumnya tersentral pada Presiden, yang dilakukan pada dua level, horizontal dan vertikal. Pemencaran horizontal dilakukan dengan memperkuat lembaga-lembaga negara di luar Presiden dan kabinet. Pemencaran vertikal dilakukan dengan pemberlakuan Otonomi Daerah yang membuat berbagai wewenang yang selama ini menjadi otoritas Pemerintah Pusat dikelola secara otonom oleh Pemerintah Daerah. Sejak munculnya Undang-Undang Pemerintah Daerah Tahun 1999, telah muncul tujuh Provinsi, 131 Kabupaten, serta 25 Kotamadya baru di seluruh Indonesia.

Demokratisasi bukan hanya fokus pada instrumen dan lembaga-lembaga pemerintahan, namun juga pada orientasi dan partisipasi politik masyarakat. Organisasi-organisasi masyarakat banyak muncul sebagai representasi kepentingan masyarakat yang beragam. Pada 2009 Kementerian Dalam Negeri mengesahkan 388 Organisasi masyarakat baru, pada 2010 berjumlah 363 organisasi. Dan pada tahun 2011 sebanyak 426 organisasi. Indonesia merupakan negara paling majemuk di dunia yang memiliki kepentingan beragam dan tidak semuanya mampu ditangkap oleh pemerintah. Bukan hanya jumlah suku, dan bahasa, Indonesia juga dihuni oleh masyarakat dengan beragam agama dan kepercayaan.

<https://www.bps.go.id>

## Kata Pengantar

Tahun 2013 meniscayakan dinamika politik yang tinggi sebagai puncak dari persiapan tahun Pemilu pada 2014. Berbagai peristiwa politik terjadi dalam kurun tahun ini, utamanya yang terkait dengan kontestan Pemilu, baik partai politik maupun calon anggota legislatif (Caleg). Pada proses penetapan peserta Pemilu misalnya, dapat dilihat desakan yang kuat kepada KPU dari partai politik yang gagal lolos. Jumlah partai politik peserta Pemilu yang menyusut hingga tinggal 12, menunjukkan upaya keras KPU dalam memberlakukan seleksi yang ketat.

Selain Pemilu legislatif, rangkaian Pilkada Gubernur dan Bupati/Walikota juga banyak memberikan warna pada politik lokal di seluruh Indonesia. Sebagian diantaranya berlangsung alot dan berujung sengketa di Mahkamah Konstitusi. Salah satunya adalah Pilkada Maluku yang dilakukan sejak bulan Juni 2013, namun hingga buku ini terbit hasil resmi rekapitulasi suara dari KPU belum selesai dilakukan.

Beberapa peristiwa tersebut menunjukkan gairah politik yang kuat dari masyarakat karena ruang politik yang semakin terbuka, membuat semua orang berhak dan berpeluang menduduki jabatan publik melalui proses politik. Semangat tersebut juga dapat dilihat dari semakin kuatnya pengawasan terhadap pemerintah. Bukan hanya melalui media massa, namun juga oleh masyarakat langsung baik melalui demonstrasi maupun pengaduan terhadap dugaan korupsi kepada KPK. Sepanjang Tahun 2012 misalnya, terdapat 6.334 pengaduan, merupakan yang tertinggi dalam tiga tahun terakhir.

Secara konsisten, buku ini juga terus memberikan perhatian pada representasi perempuan di ruang politik. Sebagai contoh, ditampilkan rekapitulasi pergantian antar waktu di DPR RI dan DPD dengan pembedaan identitas antara laki-laki dan perempuan. Data serupa juga dikumpulkan dari BPS provinsi seluruh Indonesia untuk data komposisi anggota DPRD provinsi dan kota/kabupaten. Selain itu juga terdapat data calon legislatif untuk Pemilu 2014, yang bukan hanya berdasarkan jenis kelamin, namun identitas lain seperti usia dan pendidikan.

Akhirnya, semoga buku ini dapat membantu untuk melakukan evaluasi maupun analisis politik pada masa mendatang baik untuk politik Indonesia yang semakin matang dan menyejahterakan.

Jakarta, Desember 2013  
Kepala Badan Pusat Statistik  
Republik Indonesia

Dr. Suryamin, M.Sc



<https://www.bps.go.id>

# Daftar Isi

|  | Halaman |
|--|---------|
| <b>Ringkasan Eksekutif</b> .....                   | iii     |
| <b>Kata Pengantar</b> .....                        | v       |
| <b>Daftar Isi</b> .....                            | vii     |
| <b>Daftar Tabel</b> .....                          | ix      |
| <b>Daftar Grafik</b> .....                         | xv      |
| <b>Bab 1 Pendahuluan</b> .....                     | 1       |
| 1.1. Latar Belakang .....                          | 3       |
| 1.2. Tujuan .....                                  | 4       |
| 1.3. Ruang Lingkup .....                           | 4       |
| 1.4. Sistematika Penulisan .....                   | 4       |
| <b>Bab 2 Metodologi</b> .....                      | 5       |
| 2.1. Sumber Data .....                             | 7       |
| 2.2. Metode Pengumpulan Data .....                 | 7       |
| 2.3. Konsep dan Definisi .....                     | 8       |
| <b>Bab 3 Pemerintahan</b> .....                    | 13      |
| 3.1. Sistem Pemerintahan .....                     | 15      |
| 3.2. Pemerintah Pusat .....                        | 15      |
| 3.2.1 Wilayah .....                                | 18      |
| 3.2.2. Pertahanan dan Hubungan Internasional ..... | 18      |
| 3.3. Pemerintah Daerah .....                       | 26      |
| 3.4. Aparatur Negara .....                         | 41      |
| 3.5. Tata Kelola Pemerintahan .....                | 49      |
| <b>Bab 4 Lembaga Demokrasi</b> .....               | 61      |
| 4.1. Lembaga Demokrasi .....                       | 63      |
| 4.2. Partai Politik .....                          | 64      |
| 4.3. MPR, DPR, dan DPD .....                       | 67      |
| 4.4.1. DPR .....                                   | 67      |
| 4.4.2. DPD .....                                   | 81      |
| 4.4. Kekuasaan Kehakiman .....                     | 84      |

|   |            |
|---|------------|
| 4.5. Organisasi Masyarakat .....                          | 90         |
| 4.6. Media Massa.....                                     | 95         |
| <b>Bab 5 Pemilihan Umum.....</b>                          | <b>106</b> |
| 5.1. Pemilihan Umum.....                                  | 108        |
| 5.2. Pemilu Legislatif 2014.....                          | 109        |
| 5.3. Sistem dan Peserta Pemilu .....                      | 112        |
| 5.4. Pemilu DPRD Provinsi dan DPRD Kabupaten/Kota.....    | 121        |
| 5.5. Pemilihan Kepala Daerah .....                        | 125        |
| 5.6. Penyelesaian Perselisihan Hasil Pemilihan Umum ..... | 131        |
| <b>Bab 6 Demokrasi dan Keragaman Indonesia .....</b>      | <b>133</b> |
| 6.1. Demokrasi.....                                       | 135        |
| 6.2. Keragaman Indonesia .....                            | 148        |
| <b>Daftar Pustaka .....</b>                               | <b>154</b> |

<https://www.bps.go.id>

## Daftar Tabel

|            | <b>Halaman</b>   |
|------------|--|
| Tabel 3.1  | Pasangan Presiden dan Wakil Presiden Indonesia Menurut Masa Pemerintahan ..... 17  |
| Tabel 3.2  | Luas Wilayah dan Jumlah Penduduk Tahun 2012 ..... 20   |
| Tabel 3.3  | Negara dengan Peringkat Kekuatan Militer Terkuat Tahun 2012 ..... 21   |
| Tabel 3.4  | Daftar Nama dan Asal Negara Sekjen ASEAN 1978-2013 ..... 22  |
| Tabel 3.5  | Jumlah dan Lokasi Kegiatan ASEAN Tahun 2012 ..... 22   |
| Tabel 3.6  | Daftar Negara menurut Jumlah Perjanjian Bilateral dan Perjanjian Bidang Politik dengan Indonesia ..... 23                          |
| Tabel 3.7  | Kedutaan dan Konsulat Asing di Indonesia ..... 24  |
| Tabel 3.8  | Jumlah Perwakilan Indonesia di Luar Negeri ..... 24  |
| Tabel 3.9  | Pejabat Perbantuan pada Perwakilan RI di Luar Negeri ..... 25  |
| Tabel 3.10 | Kunjungan dan Tamu Diplomatik Kepala Negara Indonesia Tahun 2012 ..... 25  |
| Tabel 3.11 | Kunjungan dan Tamu Diplomatik Menteri Luar Negeri Indonesia Tahun 2012 ..... 26  |
| Tabel 3.12 | Jumlah Kabupaten dan Kota Menurut Provinsi Tahun 2008-2013 ..... 29  |
| Tabel 3.13 | Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Daerah Tahun 2012 ..... 31  |
| Tabel 3.14 | Realisasi Penerimaan Pemerintah Provinsi Seluruh Indonesia Menurut Jenis Penerimaan (ribu rupiah) Tahun 2010-2012 ..... 32         |
| Tabel 3.15 | Realisasi Pengeluaran Pemerintah Provinsi Seluruh Indonesia Menurut Jenis Pengeluaran Tahun (ribu rupiah) Tahun 2010-2012 ..... 33 |
| Tabel 3.16 | Realisasi Belanja Tidak Langsung Pemerintah Provinsi Seluruh Indonesia (ribu rupiah) Tahun 2010-2012 ..... 34                      |
| Tabel 3.17 | Jumlah Perda yang Dibatalkan Berdasarkan Provinsi Tahun 2002-2009 ..... 35   |
| Tabel 3.18 | Jumlah Perda yang Dibatalkan Berdasarkan Tema Tahun 2002-2009 ... 36   |
| Tabel 3.19 | Jumlah Perda yang Dibatalkan Berdasarkan Umur Berlaku Tahun 2002-2009 ..... 37   |
| Tabel 3.20 | Jumlah Perda yang Diminta Klarifikasi Berdasarkan Provinsi   |

|            |   |    |
|------------|---|----|
|            | Tahun 2010-2012.....  | 38 |
| Tabel 3.21 | Jumlah Perda yang Diminta Klarifikasi Berdasarkan Tema<br>Tahun 2010-2012 .....                             | 39 |
| Tabel 3.22 | Jumlah Perda yang Diminta Klarifikasi Berdasarkan Umur Berlaku<br>Tahun 2012 .....                          | 40 |
| Tabel 3.23 | Jumlah PNS Menurut Jabatan Struktural dan Fungsional Tahun 2013 ..  | 42 |
| Tabel 3.24 | Jumlah PNS Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Tahun 2013   | 42 |
| Tabel 3.25 | Jumlah PNS Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin Tahun<br>2013 .....                                 | 43 |
| Tabel 3.26 | Jumlah Personel POLRI menurut Kepangkatan Tahun 2010.....   | 44 |
| Tabel 3.27 | Jumlah Kepala Desa/Kelurahan Menurut Jenis Kelamin .....  | 45 |
| Tabel 3.28 | Jumlah Desa Menurut Kelompok Umur Kepala Desa.....  | 46 |
| Tabel 3.29 | Jumlah Kepala Desa/Kelurahan Laki-laki Berdasarkan Pendidikan<br>Tertinggi yang Ditamatkan Tahun 2011 ..... | 47 |
| Tabel 3.30 | Jumlah Kepala Desa/Kelurahan Perempuan Berdasarkan Pendidikan<br>Tertinggi yang Ditamatkan Tahun 2011 ..... | 48 |
| Tabel 3.31 | Peringkat dan Status Kinerja Penyelenggaraan Pemerintahan Provinsi<br>Tahun 2010 .....                      | 51 |
| Tabel 3.32 | Peringkat dan Status Kinerja Penyelenggaraan Pemerintahan Kabupaten<br>Tahun 2010 .....                     | 52 |
| Tabel 3.33 | Peringkat dan Status Kinerja Penyelenggaraan Pemerintahan Kota<br>Tahun 2010 .....                          | 52 |
| Tabel 3.34 | Jumlah Pengaduan Masyarakat tentang Tindak Pidana Korupsi Berdasarkan<br>Provinsi Tahun 2009-2012 .....     | 53 |
| Tabel 3.35 | Jumlah Laporan Gratifikasi yang Diterima KPK Tahun 2011-2012 ....   | 54 |
| Tabel 3.36 | Jumlah Laporan Gratifikasi yang Diterima KPK Berdasarkan Lembaga<br>Tahun 2011-2012 .....                   | 55 |
| Tabel 3.37 | Jumlah Tindak Pidana Korupsi yang Ditangani KPK Berdasarkan<br>Jenis Perkara Tahun 2004-2012 .....          | 55 |
| Tabel 3.38 | Jumlah Tindak Pidana Korupsi yang Ditangani KPK Berdasarkan Tingkat<br>Jabatan Tahun 2004-2012 .....        | 56 |
| Tabel 3.39 | Jumlah Tindak Pidana Korupsi yang Ditangani KPK Berdasarkan Instansi<br>Tahun 2004-2012 .....               | 56 |

|            |   |    |
|------------|---|----|
| Tabel 3.40 | Jumlah Vonis Kasus Korupsi yang Diputus MA pada Tingkat Kasasi Menurut Masa Hukuman Tahun 2010-2011 .....                                     | 57 |
| Tabel 3.41 | Rekapitulasi Data Perkara Tindak Pidana Korupsi di Kejaksaan Seluruh Indonesia Tahun 2012 .....   | 58 |
| Tabel 3.42 | Indeks Pembangunan Manusia Provinsi dan Nasional Tahun 2004-2011 .....  | 59 |
| Tabel 3.43 | Ranking Indeks Pembangunan Manusia Provinsi 2004-2011 .....   | 60 |
| Tabel 4.1  | Pembubaran Partai Politik di Indonesia.....   | 66 |
| Tabel 4.2  | Jumlah Partai Politik yang Terdaftar di Kementerian Hukum dan HAM Berdasarkan Status Partai dan Tahun Pelaksanaan Pemilu Tahun 1999-2014..... | 66 |
| Tabel 4.3  | Anggota DPR Terpilih Pada Setiap Fraksi Periode 2009-2014 Berdasarkan Jenis Kelamin .....   | 70 |
| Tabel 4.4  | Jumlah Anggota DPR Perempuan Pada Setiap Pemilu .....   | 70 |
| Tabel 4.5  | Jumlah Anggota Komisi DPR P RI Periode 2009-2014 Menurut Bidang Kerja .....   | 71 |
| Tabel 4.6  | Jumlah Anggota Alat Kelengkapan DPR RI Periode 2009-2014 .....  | 71 |
| Tabel 4.7  | Banyaknya Anggota DPR RI Periode 2009-2014 Menurut Provinsi dan Pendidikan .....  | 72 |
| Tabel 4.8  | Anggota DPR dan DPD yang Berhenti Melalui Pergantian Antar Waktu.....   | 73 |
| Tabel 4.9  | Anggota DPR dan DPD yang Masuk Melalui Pergantian Antar Waktu .   | 73 |
| Tabel 4.10 | Jumlah Undang-Undang, Peraturan Pemerintah, Penetapan Presiden/ Peraturan Presiden 1945-2012 .....  | 74 |
| Tabel 4.11 | Rekapitulasi Perkara Pengujian Undang-Undang .....  | 76 |
| Tabel 4.12 | Jumlah Undang-Undang Paling Banyak Diuji di MK Hingga Tahun 2012.....   | 77 |
| Tabel 4.13 | Penggunaan Hak Angket DPR Sejak Tahun 1999 .....  | 78 |
| Tabel 4.14 | Penggunaan Hak Interpelasi DPR Sejak Tahun 1999 .....   | 79 |
| Tabel 4.15 | Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Daerah Periode 2009-2014 menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin .....  | 81 |
| Tabel 4.16 | Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Daerah Periode 2009-2014 menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin.....                                    | 81 |

|            |  |     |
|------------|--|-----|
| Tabel 4.17 | Jumlah Anggota DPD Periode 2009-2014 menurut Daerah Pemilihan dan Jenis Kelamin .....                          | 82  |
| Tabel 4.18 | Jumlah Perkara yang Diterima Mahkamah Agung Tahun 2011-2012 ...  | 84  |
| Tabel 4.19 | Rincian Keadaan Perkara Masing-masing Lingkungan Peradilan Seluruh Indonesia Tahun 2011-2012 .....             | 85  |
| Tabel 4.20 | Klasifikasi Peraturan dan Jumlah Permohonan Uji Materil ke MA Tahun 2011 .....                                 | 85  |
| Tabel 4.21 | Produktifitas MA dalam Memutus Perkara 2011-2012.....  | 86  |
| Tabel 4.22 | Jumlah Perkara Tindak Pidana Khusus yang Ditangani MA Tahun 2009-2011 .....                                    | 86  |
| Tabel 4.23 | Jumlah Tindak Pidana Khusus yang Diputus di Tingkat Kasasi menurut Jenis/Lamanya Hukuman Tahun 2010-2011 ..... | 87  |
| Tabel 4.24 | Rekapitulasi Perkara Masuk Mahkamah Konstitusi .....   | 87  |
| Tabel 4.25 | Rekapitulasi Perkara Sengketa Kewenangan Antar Lembaga .....   | 88  |
| Tabel 4.26 | Rekapitulasi Perkara Perselisihan Pemilihan Umum Kepala Daerah ....  | 88  |
| Tabel 4.27 | Banyaknya Desa Menurut Keberadaan Kegiatan Lembaga Non Profit Tahun 2011 .....                                 | 91  |
| Tabel 4.28 | Organisasi Masyarakat – Nahdatul Ulama .....   | 92  |
| Tabel 4.29 | Organisasi Masyarakat – Muhammadiyah .....   | 92  |
| Tabel 4.30 | Jumlah Organisasi Internasional Non-Pemerintah di Indonesia Berdasarkan Tahun Terdaftar dan Bidang Kerja ..... | 93  |
| Tabel 4.31 | Jumlah Organisasi Internasional Non-Pemerintah di Indonesia Berdasarkan Tahun Terdaftar dan Benua Asal .....   | 93  |
| Tabel 4.32 | Jumlah Organisasi Internasional Non-Pemerintah di Indonesia Berdasarkan Tahun Terdaftar dan Kantor Pusat ..... | 93  |
| Tabel 4.33 | Kebebasan Pers Asia-Pasifik Tahun 1995-2000 .....  | 96  |
| Tabel 4.34 | Kebebasan Pers Asia-Pasifik Tahun 2001-2006 .....  | 97  |
| Tabel 4.35 | Kebebasan Pers Asia-Pasifik Tahun 2007-2013 .....  | 98  |
| Tabel 4.36 | Kelompok Surat Kabar .....   | 99  |
| Tabel 4.37 | Tiras Media Cetak Tahun 2006 - 2010 .....  | 99  |
| Tabel 4.38 | Rekapitulasi Media Cetak Berdasarkan Provinsi Tahun 2010-2012 .....  | 100 |
| Tabel 4.39 | Rekapitulasi Media Elektronik Berdasarkan Provinsi Tahun 2010-2012   | 101 |
| Tabel 4.40 | Pengaduan pada Dewan Pers Tahun 2010 .....   | 102 |

|            |  |     |
|------------|--|-----|
| Tabel 4.41 | Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Program TV yang Dapat Diterima Tahun 2011 .....                            | 103 |
| Tabel 4.42 | Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Sinyal Telepon Genggam Tahun 2011 .....                                    | 104 |
| Tabel 5.1  | Jumlah TPS dan Daftar Pemilih Tetap Pemilu Tahun 2014 .....  | 110 |
| Tabel 5.2  | Daftar Calon Tetap DPR RI Untuk Pemilu 2014 Berdasarkan Provinsi   | 113 |
| Tabel 5.3  | Jenis Kelamin Caleg DPR RI Untuk Pemilu 2014 Berdasarkan Provinsi  | 114 |
| Tabel 5.4  | Jenis Kelamin Caleg DPR RI Untuk Pemilu 2014 Berdasarkan Partai Politik .....                                  | 115 |
| Tabel 5.5  | Usia Caleg DPR RI Untuk Pemilu 2014 Berdasarkan Partai Politik ....  | 115 |
| Tabel 5.6  | Usia Caleg DPR RI Untuk Pemilu 2014 Berdasarkan Provinsi .....   | 116 |
| Tabel 5.7  | Pendidikan dan Gelar Caleg DPR RI Untuk Pemilu 2014 Berdasarkan Provinsi .....                                 | 117 |
| Tabel 5.8  | Pendidikan dan Gelar Caleg DPR RI Untuk Pemilu 2014 Berdasarkan Partai Politik .....                           | 118 |
| Tabel 5.9  | Tempat Lahir dan Tempat Tinggal Caleg DPR RI Untuk Pemilu 2014 Berdasarkan Partai Politik .....                | 118 |
| Tabel 5.10 | Tempat Lahir dan Tempat Tinggal Caleg DPR RI Untuk Pemilu 2014 Berdasarkan Provinsi .....                      | 119 |
| Tabel 5.11 | Daerah Pemilihan Umum 2014 .....   | 121 |
| Tabel 5.12 | Komposisi Jenis Kelamin DPRD Provinsi Tahun 2010-2012 .....  | 122 |
| Tabel 5.13 | Jumlah Anggota DPRD Kabupaten/Kota Perempuan Tahun 2012 .....  | 123 |
| Tabel 5.14 | Waktu Pelaksanaan dan Banyaknya Pasangan Calon pada Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur .....                | 125 |
| Tabel 5.15 | Jumlah Pemilih Terdaftar dan Menggunakan Hak Pilih pada Pemilihan Kepala Daerah Tingkat Provinsi .....         | 126 |
| Tabel 5.16 | Perolehan Suara dan Partai Pendukung Kepala Daerah Terpilih .....  | 127 |
| Tabel 5.17 | Kepala Daerah Hasil Pilkada Menurut Jenis Kelamin dan Jabatan Sebelumnya .....                                 | 128 |
| Tabel 5.18 | Jenis Kelamin Kepala Daerah Tingkat Kabupaten Kota dan Kepala Daerah Terpilih Melalui Jalur Perseorangan ..... | 129 |
| Tabel 5.19 | Sengketa Pemilu di MK .....  | 131 |



|            |   |     |
|------------|---|-----|
| Tabel 5.20 | Rekapitulasi Perselisihan Hasil Pemilihan Kepala Daerah .....                       | 131 |
| Tabel 6.1  | Status Demokrasi Negara-Negara Dunia Tahun 1972-2012 .....                          | 136 |
| Tabel 6.2  | Tren Perkembangan Kebebasan Global .....  | 137 |
| Tabel 6.3  | Indeks Demokrasi Dunia berdasarkan Rezim .....                                      | 137 |
| Tabel 6.4  | Peringkat Demokrasi Indonesia Tahun 2007 – 2012 Versi<br><i>The Economist</i> ..... | 137 |
| Tabel 6.5  | Skor IDI menurut Provinsi Tahun 2009-2012 .....                                     | 138 |
| Tabel 6.6  | Indeks Demokrasi Indonesia 2009 .....   | 139 |
| Tabel 6.7  | Indeks Demokrasi Indonesia 2010 .....   | 140 |
| Tabel 6.8  | Indeks Demokrasi Indonesia 2011 .....   | 141 |
| Tabel 6.9  | Indeks Demokrasi Indonesia 2012 .....   | 142 |
| Tabel 6.10 | Skor Tertinggi Tiap Aspek menurut Provinsi Tahun 2009.....                          | 143 |
| Tabel 6.11 | Skor Tertinggi Tiap Aspek menurut Provinsi Tahun 2010.....                          | 144 |
| Tabel 6.12 | Skor Tertinggi Tiap Aspek menurut Provinsi Tahun 2011.....                          | 145 |
| Tabel 6.13 | Skor Tertinggi Tiap Aspek menurut Provinsi Tahun 2012.....                          | 146 |
| Tabel 6.14 | Jumlah Penduduk menurut Suku Bangsa .....   | 148 |
| Tabel 6.15 | Jumlah Penduduk Menurut Suku dan Jenis Kelamin .....                                | 149 |
| Tabel 6.16 | Banyaknya Desa Menurut Keragaman Agama dan Suku .....                               | 150 |
| Tabel 6.17 | Penduduk Menurut Wilayah dan Agama yang Dianut .....                                | 151 |
| Tabel 6.18 | Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Agama yang Dianut .....                          | 152 |

## Daftar Grafik

|            | <b>Halaman</b>   |
|------------|--|
| Grafik 3.1 | Komposisi Menteri Berdasarkan Jenis Kelamin 1999 - 2011 ..... 17                               |
| Grafik 3.2 | Pemekaran Daerah di Indonesia 1999 – 2013 ..... 28   |
| Grafik 4.1 | Jumlah Partai Politik Peserta Pemilu 1955 – 2014 ..... 65                                      |
| Grafik 4.2 | Komposisi Anggota DPR Berdasarkan Status Keanggotaan ..... 69                                  |
| Grafik 4.3 | Latar Belakang Pekerjaan Anggota DPR-RI 2009-2014 ..... 69                                     |
| Grafik 4.4 | Latar Belakang Profesi Anggota DPD 2009 – 2014 ..... 81  |
| Grafik 4.5 | Jumlah Pengesahan Organisasi Masyarakat 2009 - 2011 ..... 90                                   |
| Grafik 4.6 | Status Kebebasan Pers Indonesia Tahun 1994-2013 ..... 95                                       |
| Grafik 5.1 | Persentase Tingkat Partisipasi Masyarakat dalam Pemilu Legislatif<br>Tahun 1955-2009 ..... 109 |
| Grafik 5.2 | Jumlah Dapil dan Alokasi Kursi pada Pemilu 1999-2014 ..... 111                                 |



# PENDAHULUAN

1

<https://www.bps.go.id>



## 1.1. Latar Belakang

Momentum demokratisasi pada tahun 1998 ditangkap dengan berbagai bentuk perubahan dalam *real* politik Indonesia. Paling dominan adalah tuntutan adanya distribusi (pemencaran) *power* yang sebelumnya tersentral pada Presiden. Pemencaran dilakukan pada dua level, horizontal dan vertikal. Untuk mendukung hal tersebut, diterbitkan berbagai regulasi melalui undang-undang maupun amandemen terhadap Undang-Undang Dasar 1945 yang terjadi hingga empat kali. Pemencaran horizontal dilakukan dengan memperkuat lembaga-lembaga negara diluar eksekutif yang dapat melakukan kontrol terhadap kinerja Pemerintah. Disamping itu, pemencaran vertikal dilakukan dengan pemberlakuan Otonomi Daerah yang mengalihkan berbagai wewenang yang selama ini menjadi otoritas Pemerintah Pusat yang kemudian dikelola secara otonom oleh pemerintah daerah.

Berbagai perubahan tersebut membuat sistem politik Indonesia mengalami banyak perubahan. Beragam segregasi kepentingan dalam masyarakat diberi ruang untuk diartikulasikan melalui berbagai saluran, salah satunya melalui jalur formal dengan membentuk partai politik. Pendirian partai politik baru diberi ruang sehingga membuat jumlah partai politik yang sejak lima periode Pemilu sebelumnya konstan berjumlah tiga, melonjak menjadi 48 partai politik pada Pemilu Tahun 1999, kemudian berkurang hingga separuhnya menjadi 24 partai politik pada Pemilu 2004. Jumlah ini naik lagi menjadi 38 partai politik pada Pemilu 2009, dan kemudian turun lagi menjadi 12 partai politik pada Pemilu 2014. Pada Pemilu 2009 terdapat gagasan untuk membatasi jumlah Partai Politik di DPR RI dengan memberlakukan *parliamentary threshold* (PT). Ketentuan PT membatasi hanya partai dengan perolehan suara nasional minimal sebesar 2,5% pada Pemilu Tahun 2009 dan bertambah menjadi 3,5% untuk Pemilu 2014 yang boleh masuk dalam parlemen.

Aspek penting lain adalah perubahan kultur politik yang semakin terbuka. Pers menjadi lebih leluasa melakukan kritik atas kebijakan-kebijakan Pemerintah. Demikian juga dengan dibukanya ruang partisipasi yang lebih luas bagi *civil society*. Organisasi-organisasi masyarakat bermunculan sebagai representasi kepentingan masyarakat yang beragam. Kebebasan untuk mengekspresikan diri, berpendapat, dan berpolitik dijamin oleh berbagai aturan. Salah satu gejala yang juga marak muncul adalah adanya tuntutan peningkatan representasi perempuan dalam politik. Perempuan telah berpuluh tahun mengalami domestifikasi peran, sehingga merasa perlu melakukan percepatan untuk mencapai kesetaraan baik dari aspek jumlah maupun peran dalam jabatan-jabatan publik. Pada Pemilu tahun 2009 dan 2014, ketentuan kuota minimal 30% perempuan dalam daftar calon tetap

(DCT) dengan sistem *zipper* (minimal terdapat satu orang perempuan dalam tiga calon) telah masuk dalam Undang-Undang Pemilihan Umum.

Demokratisasi telah membuat politik di Indonesia semakin dinamis. Subyek perhatian politik bukan lagi monopoli pemerintah pusat, namun juga lembaga-lembaga negara, pemerintah daerah, organisasi masyarakat, bahkan perorangan. Berbagai hal tersebut menarik untuk dicatat sebagai bagian penting untuk memberikan gambaran tentang perkembangan demokrasi di Indonesia. Melalui publikasi Statistik Politik 2013 ini, berbagai fenomena politik yang terjadi hingga Tahun 2013 dicatat, didokumentasi dan ditampilkan secara berkala sebagai lanjutan dari penerbitan tahun sebelumnya.

## **1.2. Tujuan**

Tujuan penulisan publikasi Statistik Politik 2013 ini adalah untuk menghimpun dan menampilkan data statistik politik Indonesia secara berkala yang dapat dibandingkan antar waktu dan daerah.

## **1.3. Ruang Lingkup**

Statistik Politik 2013 mencakup data-data yang terkait dengan politik dan pemerintahan di Indonesia, baik di tingkat pusat, daerah, hingga luar negeri.

## **1.4. Sistematika Penulisan**

Publikasi ini terdiri dari enam bab. Pada Bab 1 Pendahuluan, menyajikan latar belakang, tujuan penyusunan publikasi, ruang lingkup dan sistematika penulisan. Bab 2 tentang metodologi membahas sumber data, metode pengumpulan data, serta konsep dan definisi. Bab 3 tentang pemerintahan, yang membahas sistem pemerintahan, pemerintah pusat, pemerintah daerah, aparatur negara, serta tata kelola pemerintahan.

Bab 4 membahas Lembaga Demokrasi yang membahas partai politik, MPR, DPR, dan DPD, kekuasaan kehakiman, organisasi masyarakat, serta media massa. Bab 5 tentang Pemilihan Umum dan Pemilihan Kepala Daerah, yang terdiri dari bahasan tentang Pemilu 2009, Pemilu Presiden dan Wakil Presiden, Pemilu DPRD provinsi dan DPRD kabupaten/kota, pemilihan kepala daerah, serta penyelesaian perselisihan hasil pemilihan umum. Bab 6 tentang Demokrasi dan Keragaman Indonesia, mengulas tentang berbagai pengukuran demokrasi di dunia dan Indonesia, serta keragaman suku dan agama di Indonesia.

# METODOLOGI

2

<https://www.bps.go.id>





Bab kedua membahas mengenai sumber data dan metode pengumpulan data. Selain itu, bab ini membahas konsep dan definisi yang digunakan dalam publikasi ini. Mengingat bahasan mengenai politik cukup luas, maka perlu adanya pembatasan pembahasan. Konsep dan definisi diperlukan untuk memberikan pengertian yang sama dalam memaknai data yang disajikan dalam publikasi ini.

## 2.1. Sumber Data

Data yang digunakan dalam publikasi Statistik Politik 2013 ini bersumber dari data Badan Pusat Statistik (BPS) dan hasil kompilasi dari berbagai instansi terkait, baik di tingkat pusat maupun daerah. Data BPS yang digunakan dalam publikasi ini adalah data hasil Sensus Penduduk (SP) 2010 yaitu data tentang Penduduk menurut Suku Bangsa dan Penduduk menurut Agama. Data BPS lain juga ditemui pada Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Indeks Demokrasi Indonesia (IDI), Potensi Desa 2011 serta Statistik Keuangan Daerah 2008 - 2012.

Publikasi ini juga mengambil data dari instansi lain di tingkat pusat diantaranya dari Komisi Pemilihan Umum (KPU), Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, Kementerian Dalam Negeri, Kementerian Luar Negeri, Sekretariat DPR RI, Badan Kepegawaian Negara, Dewan Pers, Komisi Kepolisian nasional, Mahkamah Konstitusi, Mahkamah Agung, Komisi Pemberantasan Korupsi, dan media massa baik cetak maupun elektronik.

Di tingkat daerah, sumber data diperoleh dari Komisi Pemilihan Umum Daerah (KPUD), Kanwil Kementerian Hukum dan HAM, pemerintah daerah, dan Sekretariat DPRD. Data di tingkat daerah dikumpulkan sampai tingkat provinsi dan kabupaten/kota. Pada tingkat provinsi pengumpulan dilakukan oleh BPS provinsi, dan pada tingkat kabupaten/kota pengumpulan dilakukan oleh BPS Kabupaten/Kota.

## 2.2. Metode Pengumpulan Data

Data untuk menyusun Statistik Politik 2013 ini dikumpulkan melalui kompilasi data dari hasil registrasi/catatan instansi terkait. Untuk keseragaman format data antar daerah, pengumpulan data menggunakan dua jenis instrumen pengumpulan data yang telah disusun di BPS Pusat dengan maksud untuk memudahkan petugas mengumpulkan data. Dua instrumen yang telah disusun berupa rancangan (*dummy*) tabel dan kuesioner. Dari kedua jenis instrumen tersebut, BPS daerah diberikan kebebasan untuk memilih instrumen yang dianggap paling sesuai untuk pengumpulan data. Dalam proses pengumpulan data di daerah,

kenyataan di lapangan menemukan bahwa permasalahan bukan hanya terletak pada perbedaan format data yang tersedia di instansi sumber data, bahkan juga termasuk ketersediaan data. Kondisi tersebut menjadi penyebab beberapa data dari daerah tidak bisa disajikan dalam publikasi ini. Untuk mengatasi kekurangan ini kami melakukan kompilasi data-data dari lembaga negara yang berada di pusat.

### 2.3. Konsep dan Definisi

Mengingat luasnya definisi yang digunakan dalam publikasi Statistik Politik 2013, diperlukan pembatasan konsep-konsep yang digunakan. Batasan ini akan membantu pemahaman pembaca akan konsep dan data-data yang ditampilkan dalam publikasi ini.

**Affirmative Action** adalah kebijakan yang memberikan keistimewaan (kepada kelompok tertentu) untuk sementara, demi mencapai tujuan tertentu. Implementasi *affirmative action* dalam Pemilu 2009 dan 2014 diatur lewat Undang-Undang Pemilu dimana sekurang-kurangnya 30 persen calon legislatif dalam daftar calon tetap (DCT) adalah perempuan, serta diantara 3 (tiga) calon dalam DCT minimal terdapat satu orang perempuan. Selain itu, didalam Undang-Undang No. 2 Tahun 2011 Tentang Partai Politik, selain syarat pendirian partai politik, pengurus dewan pimpinan pusat partai politik juga harus terdapat minimal 30% perempuan.

**ASEAN** adalah organisasi regional yang beranggotakan 10 negara yang berada di Asia Tenggara, diantaranya; Indonesia, Malaysia, Singapura, Brunei Darussalam, Thailand, Myanmar, Vietnam, Laos, Filipina, dan Kamboja.

**Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu)** adalah badan yang bertugas mengawasi penyelenggaraan Pemilu di seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Di tingkat provinsi, kabupaten/kota dan kecamatan, badan ini disebut Panitia Pengawas Pemilu.

**Bilangan Pembagi Pemilih (BPP)** adalah harga suara sebuah kursi di satu daerah pemilihan yang berasal dari jumlah pemilih pada suatu daerah pemilihan (Dapil) dibagi jumlah kursi yang diperebutkan.

**Calon Independen/Calon Perseorangan** adalah seorang yang menjadi kandidat dalam Pemilu Kepala daerah (Pilkada) tanpa melalui partai politik. Calon independen mulai dikenal melalui UU No. 12/2008 yang merupakan perubahan atas UU No. 32/2004 Tentang Pemerintahan Daerah.

**Calon Legislatif (Caleg)** adalah kandidat yang mencalonkan diri pada Pemilu legislatif baik di tingkat pusat, provinsi, maupun kabupaten/kota.

**Calon Presiden/Wakil Presiden** adalah orang-orang yang memenuhi syarat sebagai calon Presiden atau Wakil Presiden dan namanya terdaftar di Komisi Pemilihan Umum sebagai peserta Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden (UU No.42/2008).

**Daerah Otonom**, adalah kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai batas-batas wilayah yang berwenang mengatur dan mengurus urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat menurut prakarsa sendiri berdasarkan aspirasi masyarakat dalam sistem Negara Kesatuan Republik Indonesia (UU No.32/2004).

**Daerah Pemilihan (Dapil)** adalah pembagian wilayah pada Pemilu legislatif. Pada setiap Dapil dialokasikan sejumlah kursi tertentu yang akan diperebutkan oleh peserta Pemilu.

**Daftar Calon Tetap (DCT)** adalah daftar kandidat anggota legislatif yang akan dipilih pada Pemilu legislatif tingkat pusat, daerah, dan DPD.

**Desentralisasi** adalah penyerahan wewenang pemerintahan oleh pemerintah kepada daerah otonom untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan dalam sistem Negara Kesatuan Republik Indonesia (UU No.32/2004).

**Dewan Perwakilan Daerah (DPD)** adalah lembaga perwakilan daerah yang dipilih melalui Pemilu yang berkedudukan sebagai anggota MPR. Anggota DPD berjumlah masing-masing empat orang pada setiap provinsi.

**Dewan Perwakilan Rakyat (DPR)** adalah lembaga yang anggotanya dipilih oleh rakyat dalam Pemilu, memiliki fungsi legislasi (membuat undang-undang), penyusunan anggaran dan pengawasan kerja pemerintah pusat.

**Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD)** adalah lembaga legislatif yang mewakili rakyat di tingkat provinsi atau kabupaten/kota, memiliki fungsi legislasi (membuat peraturan daerah), penyusunan anggaran dan pengawasan kerja pemerintah daerah.

**Electoral Threshold** adalah ambang batas perolehan suara yang harus dipenuhi partai politik untuk dapat menjadi peserta pada Pemilu berikutnya.

**Golongan Putih (Golput)** adalah pemilih yang tidak menggunakan hak pilih. Angka Golput adalah hasil pengurangan jumlah pemilih yang menggunakan hak pilih terhadap jumlah seluruh penduduk yang tercantum dalam daftar pemilih.

**Hak Angket** adalah hak DPR untuk melakukan penyelidikan terhadap pelaksanaan suatu undang-undang dan/atau kebijakan Pemerintah yang berkaitan dengan hal penting, strategis, dan berdampak luas pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara yang diduga bertentangan dengan peraturan perundang-undangan (UU No. 27/2009).

**Hak Interpelasi** adalah hak DPR untuk meminta keterangan kepada Pemerintah mengenai kebijakan Pemerintah yang penting dan strategis serta berdampak luas pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara (UU No. 27/2009).

**Komisi Pemilihan Umum (KPU)** adalah penyelenggara pemilihan umum di Indonesia yang memiliki struktur berjenjang di tingkat pusat, provinsi, dan kabupaten/kota.

**Mahkamah Konstitusi** adalah salah satu lembaga pemegang kekuasaan kehakiman yang memiliki wewenang untuk menguji undang-undang terhadap UUD 1945, memutus sengketa kewenangan lembaga negara yang kewenangannya diberikan oleh Undang-Undang Dasar, memutus pembubaran partai politik, dan memutus perselisihan tentang hasil pemilihan umum.

**Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR)** adalah lembaga negara yang memiliki wewenang untuk melantik dan memberhentikan Presiden dan Wakil Presiden serta merubah dan menetapkan Undang Undang Dasar. MPR terdiri dari DPR dan DPD yang dipilih melalui Pemilu legislatif.

**Otonomi Daerah** adalah hak, wewenang, dan kewajiban daerah otonom untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat sesuai dengan peraturan perundang-undangan (UU No.32/2004).

**Parliamentary Threshold (PT)** adalah ambang batas perolehan suara partai politik untuk dapat masuk DPR. Sejauh ini Indonesia hanya memberlakukan PT untuk pemilihan DPR. Pada Pemilu 2014 PT akan diberlakukan juga hingga pemilihan DPRD provinsi dan kabupaten/kota, namun akhirnya pasal yang mengatur hal tersebut dibatalkan oleh mahkamah konstitusi. Pada Pemilu 2009 *parliamentary threshold* sebesar 2,5% dan Pemilu 2014 sebesar 3,5%.

**Partai Politik** adalah organisasi yang dibentuk untuk memperjuangkan kepentingan politik dengan cara mempengaruhi kebijakan-kebijakan publik atau perebutan kekuasaan dan jabatan publik.

**Partisipasi Politik** adalah keterlibatan warganegara dalam mempengaruhi kebijakan. Partisipasi politik digolongkan menjadi dua; konvensional seperti memilih dalam Pemilu atau diskusi-diskusi politik, serta; non-konvensional seperti demonstrasi dan mogok.

**Pemerintah Daerah** adalah penyelenggara pemerintahan di tingkat daerah yang terdiri dari Gubernur, Bupati, atau Walikota, dan perangkat daerah serta DPRD (UU No.32/2004).

**Pemekaran Daerah** adalah pembentukan wilayah administratif pemerintahan baru dari tingkat Provinsi hingga tingkat desa.

**Pemerintah Pusat** adalah penyelenggara pemerintahan di tingkat pusat yang terdiri dari Presiden, kabinet, dan lembaga-lembaga pembantu Presiden.

**Pemilih** adalah warga negara Indonesia yang telah genap berumur 17 (tujuh belas) tahun atau lebih atau belum berusia 17 tahun tetapi sudah/ pernah kawin (UU No.8/2012).

**Pemilihan Kepala Daerah**, selanjutnya disebut Pilkada adalah pemilihan untuk memilih gubernur, bupati/walikota. Pemilihan dilakukan secara langsung dan diadakan setiap lima tahun sekali menjelang selesainya masa jabatan seorang kepala daerah.

**Pemilihan Umum**, selanjutnya disebut Pemilu, adalah sarana pelaksanaan kedaulatan rakyat yang dilaksanakan secara langsung, umum, bebas, rahasia, jujur, dan adil dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 (UU No.8/2012).

**Penduduk** adalah warga negara Indonesia atau warga negara asing yang berdomisili di wilayah Republik Indonesia.

**Perjanjian Bilateral** adalah perjanjian yang dilakukan antara dua negara.

**Peserta Pemilu Legislatif** adalah partai politik untuk Pemilu anggota DPR, DPRD provinsi, dan DPRD kabupaten/kota dan perseorangan untuk Pemilu anggota DPD (UU No.10/2008).

**Peserta Pemilu Presiden dan Wakil Presiden** adalah pasangan kandidat Presiden dan Wakil Presiden yang telah ditetapkan oleh KPU.

**Sengketa Hasil Pemilu** adalah sengketa terhadap keputusan Komisi Pemilihan Umum atau Komisi Pemilihan Umum Daerah menyangkut hasil Pemilu dan Pilkada. Sejak Pemilu 2009, sengketa Pemilu diajukan ke Mahkamah Konstitusi.

**Suku Bangsa** adalah paro (suku) dari suatu bangsa yang memiliki identitas yang sama dalam bentuk kebudayaan atau bahasa serta (asal) wilayah.

**Warga Negara Indonesia** adalah orang-orang bangsa Indonesia asli dan orang-orang bangsa lain yang disahkan dengan undang-undang sebagai warga negara (UU No.10/2008).

<https://www.bps.go.id>

# PEMERINTAHAN

**3**





### 3.1. Sistem Pemerintahan

Pasal satu Undang-Undang Dasar 1945 menyebutkan Negara Indonesia sebagai negara kesatuan yang berbentuk republik. Dalam negara kesatuan, kedaulatan ke dalam maupun kedaulatan ke luar, sepenuhnya terletak pada pemerintah pusat (Budiardjo, 2008: 269). Pemencaran kekuasaan negara dilaksanakan secara vertikal yang menempatkan kedaulatan negara pada pemerintah pusat, sedangkan pemerintah daerah menjalankan kewenangan otonomi pada tingkat daerah yang diberikan oleh pemerintah pusat. Hak otonomi yang diberikan pemerintah pusat kepada pemerintah daerah tidak berarti pemberian kedaulatan kepada pemerintah daerah, karena dalam pelaksanaannya pengawasan kekuasaan tertinggi tetap berada pada pemerintah pusat.

Selain secara vertikal, pemencaran kekuasaan negara juga berlaku secara horizontal atau yang biasa disebut dengan pembagian fungsi. Maknanya pembagian fungsi merupakan pemencaran fungsi negara pada berbagai struktur pemerintahan yang satu dan yang lain, mempunyai hubungan sederajat, tidak saling membawahkan, tetapi berhubungan secara fungsional dalam usaha bersama mencapai tujuan negara. Pembagian fungsi lazim merujuk terminologi Montesquieu yang membagi menjadi peran lembaga negara menjadi eksekutif, legislatif, dan yudikatif. Oleh Surbakti (2010:220-221) penggunaan istilah ini dianggap tidak terlalu tepat, jika dibandingkan dengan terminologi Almond yang mengkategorikan menjadi; pembuatan peraturan (*rule making*), penerapan peraturan (*rule application*), dan penghakiman peraturan (*rule adjudication*). Dalam konteks Indonesia sebagaimana dimaksud UUD 1945 Pasal 24 ayat 2, lembaga pembuat peraturan terdiri dari DPR, MPR, dan DPD, lembaga pelaksana peraturan Presiden dan Kabinet, lembaga penghakiman peraturan Mahkamah Agung dan Mahkamah Konstitusi.

### 3.2. Pemerintah Pusat

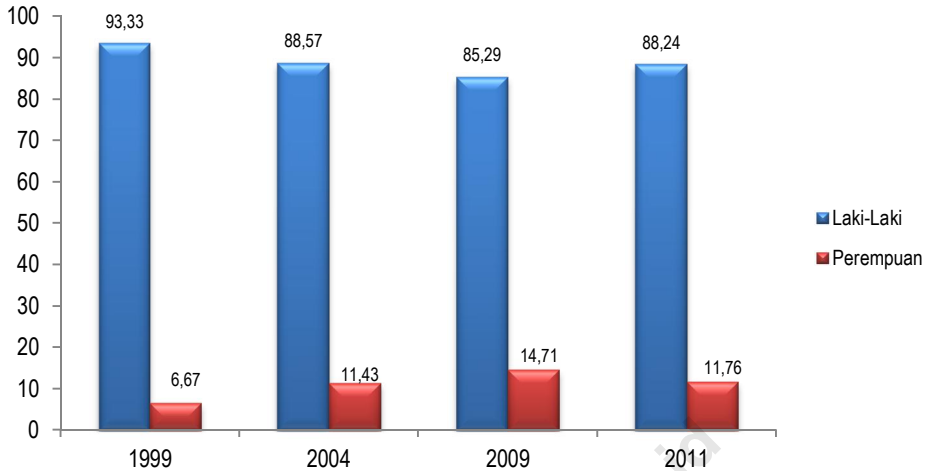
Indonesia menganut sistem pemerintahan presidensial, dimana pada sistem ini kekuasaan Presiden sangat besar. Surbakti (*ibid*, 219) menguraikan fungsi presiden dalam pemerintahan presidensial ke dalam enam bagian. Pertama, sebagai kepala negara Presiden melaksanakan fungsi simbolis dan seremonial mewakili bangsa-negara. Kedua, sebagai kepala eksekutif dia memimpin kabinet dan birokrasi dalam melaksanakan kebijakan umum. Ketiga, sebagai kepala legislatif dia mengajukan rancangan undang-undang kepada badan perwakilan rakyat, dan berusaha meyakinkan para wakil rakyat untuk menerima rancangan kebijakannya. Keempat, sebagai panglima tertinggi angkatan bersenjata. Kelima, sebagai

pemimpin dalam perumusan dan pelaksanaan kebijakan luar negeri. Keenam, sebagai pemimpin partai.

Sejak Indonesia merdeka sebanyak 6 orang pernah menjabat sebagai presiden dan 11 orang pernah menjabat sebagai wakil presiden. Tabel 3.1 menyajikan pasangan Presiden dan Wakil Presiden Indonesia menurut masa pemerintahan. Dua periode pemerintahan terakhir dipimpin oleh pasangan Presiden dan Wakil Presiden hasil pemilihan langsung oleh rakyat, yaitu pasangan Susilo Bambang Yudhoyono – Muhammad Jusuf Kalla dan Susilo Bambang Yudhoyono – Boediono. Tabel 3.1 juga memperlihatkan bahwa pada beberapa periode pemerintahan, Presiden memimpin pemerintahan seorang diri tanpa didampingi oleh seorang Wakil Presiden. Selain pasangan presiden dan wakil presiden yang tertera dalam Tabel 3.1, secara *de facto* sejarah Indonesia juga pernah mempunyai pimpinan pemerintahan di masa transisi yaitu Mr. Syarifuddin Prawiranegara yang memimpin Pemerintahan Darurat Republik Indonesia (PDRI) dan Mr. Assaat yang merupakan pemangku jabatan Presiden Republik Indonesia ketika konsensus Konferensi Meja Bundar menghasilkan Republik Indonesia Serikat dibawah kepemimpinan Ir. Soekarno.

Dalam melaksanakan tugas pemerintahan, seorang presiden dibantu oleh menteri-menteri dalam kabinet. Menurut Undang-undang Dasar 1945, Indonesia menganut kabinet presidensial. Menteri adalah pembantu Presiden, diangkat dan diberhentikan oleh Presiden sehingga tidak bertanggung jawab kepada DPR. Sejarah Indonesia mencatat bahwa sistem kabinet presidensial pernah ditinggalkan dan beralih ke kabinet parlementer sehingga pimpinan kabinet dipegang seorang perdana menteri. Namun demikian melalui Dekrit Presiden Tahun 1959, Indonesia kembali ke sistem kabinet presidensial. Jumlah kementerian dan jumlah menteri bervariasi dari satu periode ke periode pemerintahan yang berbeda. Saat ini terdapat 3 kementerian koordinator, 31 kementerian, 4 lembaga setingkat menteri, dan 24 lembaga non-kementerian. Berdasarkan jenis kelamin, anggota kabinet sebagian besar berjenis kelamin laki-laki. Sejak era reformasi dimana kesadaran akan hak-hak politik perempuan semakin meningkat, jumlah anggota kabinet perempuan tidak pernah lebih dari 15% (grafik 3.1).

**Grafik 3.1. Komposisi Menteri Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 1999-2011**



Sumber: Diolah dari berbagai sumber

**Tabel 3.1. Pasangan Presiden dan Wakil Presiden Indonesia Menurut Masa Pemerintahan**

| Presiden<br>(1)                 | Wakil Presiden<br>(2)                  | Masa Pemerintahan<br>(3)           |
|---------------------------------|--|------------------------------------|
| Ir. Soekarno                    | Drs. Moehammad Hatta                   | 18 Agustus 1945 – 19 Desember 1948 |
| Ir. Soekarno                    | Drs. Moehammad Hatta                   | 14 Juli 1949 – 27 Desember 1949    |
| Ir. Soekarno                    | Tidak ada Wakil Presiden               | 27 Desember 1949 – 17 Agustus 1950 |
| Ir. Soekarno                    | Drs. Moehammad Hatta <sup>1)</sup>     | 17 Agustus 1950 – 22 Februari 1967 |
| H.M. Soeharto                   | Tidak ada wakil presiden               | 22 Februari 1967 – 27 Maret 1968   |
| H.M. Soeharto                   | Tidak ada wakil presiden               | 27 Maret 1968 – 24 Maret 1973      |
| H.M. Soeharto                   | Sri Sultan Hamengkubuwono IX           | 24 Maret 1973 - 23 Maret 1978      |
| H.M. Soeharto                   | H. Adam Malik Batubara                 | 23 Maret 1978 - 11 Maret 1983      |
| H.M. Soeharto                   | Jenderal (Purn) R. Umar Wirahadikusuma | 11 Maret 1983 - 11 Maret 1988      |
| H.M. Soeharto                   | Letjend (Purn) Soedharmono, SH         | 11 Maret 1988 - 11 Maret 1993      |
| H.M. Soeharto                   | Jenderal (Purn) Try Sutrisno           | 11 Maret 1993 - 10 Maret 1998      |
| H.M. Soeharto                   | Prof. Dr. Ing. B.J. Habibie            | 10 Maret 1998 - 21 Mei 1998        |
| Prof. Dr. Ing. B.J. Habibie     | Tidak ada wakil presiden               | 21 Mei 1998 - 20 Oktober 1999      |
| KH. Abdurahman Wahid            | Hj. Megawati Soekarnoputri             | 20 Oktober 1999 - 23 Juli 2001     |
| Hj. Megawati Soekarnoputri      | Dr (HC) H. Hamzah Haz                  | 23 Juli 2001 - 20 Oktober 2004     |
| Dr. H. Susilo Bambang Yudhoyono | Drs. H. Muhammad Jusuf Kalla           | 20 Oktober 2004 - 20 Oktober 2009  |
| Dr. H. Susilo Bambang Yudhoyono | Prof. Dr. Boediono                     | 20 Oktober 2009 - Sekarang         |

Keterangan:

1) Menjadi wakil presiden sampai 1 Desember 1956

- Pada Periode 19 Desember 1948 sampai 13 Juli 1949, setelah Belanda melakukan penangkapan dan pengasingan kepada Presiden dan Wakil Presiden Republik Indonesia Mr. Syarifuddin Prawiranegara (Masyumi) mendirikan Pemerintahan Darurat Republik Indonesia (PDRI) yang berkedudukan di Bukit Tinggi, Sumatera Barat.

- Pada Periode 27 Desember 1949 sampai 15 Agustus 1950, Mr. Assaat merupakan pemangku jabatan sementara Presiden Republik Indonesia setelah terjadinya Konferensi Meja Bundar yang menghasilkan terbentuknya Republik Indonesia Serikat dibawah pemerintahan Ir. Soekarno sebagai Presiden

Sumber : 30 Tahun Indonesia Merdeka

### 3.2.1. Wilayah

Indonesia merupakan negara kepulauan dengan luas wilayah 1.910.931,32 KM<sup>2</sup>. Survei Kementerian Kelautan dan Perikanan (2010) menyebutkan jumlah pulau di Indonesia sebanyak 13.000 pulau. Di antara jumlah pulau tersebut, secara administratif terbagi menjadi 34 provinsi 410 Kabupaten serta 98 Kota (2013). Provinsi dengan wilayah terluas adalah Papua dengan luas 319.036,05 km<sup>2</sup>, disusul Kalimantan Tengah dengan luas 153.564,50 km<sup>2</sup>. Sebaliknya, tiga Provinsi dengan luas wilayah paling kecil adalah DKI Jakarta dengan luas 664,01 km<sup>2</sup>, DI Yogyakarta 3.133,15 km<sup>2</sup>, serta Bali 5.780,06 km<sup>2</sup>. Indonesia dihuni penduduk dengan jumlah 237.641.326 jiwa. Di antara penduduk tersebut sebanyak 119 juta jiwa berjenis kelamin laki-laki, dan 118 juta jiwa berjenis kelamin perempuan (Tabel 3.2).

### 3.2.2 Pertahanan, dan Hubungan Internasional

Dibandingkan dengan negara-negara lain di Asia Tenggara, Indonesia memiliki kekuatan pertahanan yang cukup kuat. Dengan membandingkan data CIA (US Library Congress, 2012), situs Globalfire menempatkan kekuatan militer Indonesia pada peringkat 18 di dunia. Pada level Asia, Indonesia menempati posisi 8 di bawah China, India, Korea Selatan, Jepang, Iran, Taiwan, Pakistan. Sedangkan di kawasan Asia Tenggara kekuatan militer Indonesia dinilai paling kuat, dibandingkan dengan Thailand, Filipina atau Malaysia. Dari sisi peralatan Indonesia tidak sepenuhnya unggul dari negara-negara Asia Tenggara. Namun pemeringkatan juga mempertimbangkan faktor-faktor lain seperti; jumlah penduduk, usia penduduk angkatan perang, hingga produksi minyak dalam negeri. Pada tahun 2013, situs yang sama menempatkan Indonesia pada peringkat 15 dunia. Pada tingkat Asia, Indonesia menempati urutan ke-5, dibawah China, India, Korea, Selatan, Pakistan. Tiga negara Asia yang turun posisinya dibawah Indonesia diantaranya Jepang, Iran, dan Taiwan. Pada tingkat Asia Tenggara, Indonesia masih merupakan kekuatan utama, disusul oleh Thailand pada peringkat 20.

Pemeringkatan yang dilakukan situs Globalfire dilakukan pada 68 negara dengan mempertimbangkan 40 faktor diluar kemampuan nuklir. Rangkaian yang disusun, terbatas pada potensi kemampuan perang konvensional masing-masing negara di darat, laut, dan udara yang juga terkait dengan logistik, posisi geografis, serta kemampuan finansial. Tidak semua data tentang kekuatan militer tersedia atau bisa diakses, sehingga dalam kasus tertentu data merupakan hasil estimasi. Pembaruan data terakhir dilakukan oleh globalfirepower pada 8

Januari 2013. Negara dengan peringkat kekuatan militer teratas tahun 2012 ditampilkan pada Tabel 3.3.

Pada organisasi ASEAN Indonesia memiliki peran yang besar, bahkan disebut sebagai pemimpin alami ASEAN (Chandra, 2009: 234 dalam Wibowo & Hadi [ed], 2009). Asumsi tersebut didasarkan pada peran Indonesia sebagai salah satu inisiator utama terbentuknya organisasi ASEAN dan merupakan kekuatan politik penting di Asia Tenggara. Selain menjadi tempat sekretariat ASEAN, Indonesia juga telah tiga kali pernah menjabat sebagai Sekjen ASEAN, paling banyak di antara negara-negara anggota lain. Sekalipun jabatan Umarjadi Notowijono hanya 4 bulan, negara-negara lain seperti Malaysia, Thailand, Filipina, dan Singapura, baru dua kali menjabat sebagai Sekjen ASEAN. Brunei Darussalam hanya satu kali, sementara Myanmar dan Laos bahkan belum pernah menjabat. Vietnam memiliki kesempatan pertama menjadi Sekjen ASEAN semenjak 1 Januari 2013. Le Luong Minh yang merupakan mantan Deputy Menteri Luar Negeri Vietnam, menggantikan Surin Pitsuwan dari Thailand yang habis masa jabatannya pada 31 Desember 2012 (Tabel 3.4).

Sepanjang tahun 2012 – 2013 ASEAN melakukan banyak kegiatan yang sebagian besar dilaksanakan di negara-negara ASEAN. Berdasarkan ASEAN Annual Report 2012 – 2013 agenda kegiatan ASEAN lebih banyak dilakukan di tahun 2012 dengan 410 *meeting* jika dibandingkan dengan tahun 2013 yang hanya sejumlah 229 *meeting*. Sekalipun demikian kalender kegiatan dalam *Annual Report* hanya meliputi periode 1 Juni 2012 hingga 31 Mei 2013. Sepanjang 2012- 2013, kegiatan paling banyak dilakukan di Indonesia dan Thailand dengan jumlah masing – masing sebanyak 68 dan 44 *meeting*. Jumlah tempat paling sedikit digunakan untuk lokasi kegiatan ASEAN adalah Myanmar, dimana sepanjang 2012 – 2013 hanya dilakukan sebanyak 11 kali *meeting*. Data lengkap untuk kalender kegiatan ASEAN tahun 2012 - 2013 ditampilkan pada Tabel 3.5.

Dalam pergaulan internasional, Indonesia juga aktif melakukan perjanjian-perjanjian politik dengan negara lain. Hingga tahun 2011, tercatat Indonesia pernah melakukan 2.929 perjanjian bilateral dengan 134 negara di seluruh dunia. Sebagian negara yang pernah melakukan perjanjian bilateral dengan Indonesia telah terpecah menjadi beberapa negara seperti Uni Sovyet, Cekoslowakia, serta Yugoslavia. Di antara jumlah tersebut, 166 di antaranya adalah perjanjian di bidang politik (5,66%). Sebanyak 29 negara yang memiliki lebih dari satu perjanjian bilateral bidang politik, serta yang memiliki perjanjian bilateral terbanyak dengan Indonesia ditampilkan pada Tabel 3.6.

**Tabel 3.2. Luas Wilayah dan Jumlah Penduduk Tahun 2012**

| Provinsi             | Luas Wilayah (km <sup>2</sup> ) | Penduduk Laki-Laki | Penduduk Perempuan | Jumlah Penduduk    |
|----------------------|---------------------------------|--------------------|--------------------|--------------------|
| (1)                  | (2)                             | (3)                | (4)                | (5)                |
| Aceh                 | 57.956,00                       | 2.248.952          | 2.245.458          | 4.494.410          |
| Sumatera Utara       | 72.981,23                       | 6.483.354          | 6.498.850          | 12.982.204         |
| Sumatera Barat       | 42.012,89                       | 2.404.377          | 2.442.532          | 4.846.909          |
| Riau                 | 87.023,66                       | 2.853.168          | 2.685.199          | 5.538.367          |
| Jambi                | 50.058,16                       | 1.581.110          | 1.511.155          | 3.092.265          |
| Sumatera Selatan     | 91.592,43                       | 3.792.647          | 3.657.747          | 7.450.394          |
| Bengkulu             | 19.919,33                       | 877.159            | 838.359            | 1.715.518          |
| Lampung              | 34.623,80                       | 3.916.622          | 3.691.783          | 7.608.405          |
| Kep. Bangka Belitung | 16.424,06                       | 635.094            | 588.202            | 1.223.296          |
| Kepulauan Riau       | 8.201,72                        | 862.144            | 817.019            | 1.679.163          |
| DKI Jakarta          | 664,01                          | 4.870.938          | 4.736.849          | 9.607.787          |
| Jawa Barat           | 35.377,76                       | 21.907.040         | 21.146.692         | 43.053.732         |
| Jawa Tengah          | 32.800,69                       | 16.091.112         | 16.291.545         | 32.382.657         |
| DI Yogyakarta        | 3.133,15                        | 1.708.910          | 1.748.581          | 3.457.491          |
| Jawa Timur           | 47.799,75                       | 18.503.516         | 18.973.241         | 37.476.757         |
| Banten               | 9.662,92                        | 5.439.148          | 5.193.018          | 10.632.166         |
| Bali                 | 5.780,06                        | 1.961.348          | 1.929.409          | 3.890.757          |
| Nusa Tenggara Barat  | 18.572,32                       | 2.183.646          | 2.316.566          | 4.500.212          |
| Nusa Tenggara Timur  | 48.718,10                       | 2.326.487          | 2.357.340          | 4.683.827          |
| Kalimantan Barat     | 147.307,00                      | 2.246.903          | 2.149.080          | 4.395.983          |
| Kalimantan Tengah    | 153.564,50                      | 1.153.743          | 1.058.346          | 2.212.089          |
| Kalimantan Selatan   | 38.744,23                       | 1.836.210          | 1.790.406          | 3.626.616          |
| Kalimantan Timur*    | 204.534,34                      | 1.871.690          | 1.681.453          | 3.553.143          |
| Sulawesi Utara       | 13.851,64                       | 1.159.903          | 1.110.693          | 2.270.596          |
| Sulawesi Tengah      | 61.841,29                       | 1.350.844          | 1.284.165          | 2.635.009          |
| Sulawesi Selatan     | 46.717,48                       | 3.924.431          | 4.110.345          | 8.034.776          |
| Sulawesi Tenggara    | 38.067,70                       | 1.121.826          | 1.110.760          | 2.232.586          |
| Gorontalo            | 11.257,07                       | 521.914            | 518.250            | 1.040.164          |
| Sulawesi Barat       | 16.787,18                       | 581.526            | 577.125            | 1.158.651          |
| Maluku               | 46.914,03                       | 775.477            | 758.029            | 1.533.506          |
| Maluku Utara         | 31.982,50                       | 531.393            | 506.694            | 1.038.087          |
| Papua                | 319.036,05                      | 402.398            | 358.024            | 760.422            |
| Papua Barat          | 97.024,27                       | 1.505.883          | 1.327.498          | 2.833.381          |
| <b>Jumlah</b>        | <b>1.910.931,32</b>             | <b>119.630.913</b> | <b>118.010.413</b> | <b>237.641.326</b> |

\*Wilayah Provinsi Kalimantan Timur mengalami pemekaran pada Oktober 2012, terbagi dua menjadi Provinsi Kalimantan Timur dan Provinsi Kalimantan Utara.

Sumber: Kementerian Dalam Negeri (2011) dan Sensus Penduduk BPS (2010)

**Tabel 3.3 Negara Dengan Peringkat Kekuatan Militer Terkuat Tahun 2012**

| Peringkat | Negara        | Militer Aktif | Senjata Darat | Pesawat Tempur | Kapal Perang | Anggaran Pertahanan (juta US\$) |
|-----------|---------------|---------------|---------------|----------------|--------------|---------------------------------|
| (1)       | (2)           | (3)           | (4)           | (5)            | (6)          | (7)                             |
| 1         | Amerika       | 1.477.896     | 134.838       | 21.958         | 290          | 689.591                         |
| 2         | Rusia         | 1.200.000     | 164.409       | 6.133          | 224          | 64.000                          |
| 3         | China         | 2.285.000     | 173.900       | 5.949          | 972          | 129.272                         |
| 4         | India         | 1.325.000     | 139.855       | 2.582          | 170          | 44.282                          |
| 5         | Inggris       | 224.500       | 38.024        | 1.779          | 77           | 57.875                          |
| 6         | Prancis       | 612.900       | 37.756        | 954            | 180          | 58.244                          |
| 7         | Jerman        | 653.000       | 28.737        | 1.418          | 67           | 43.478                          |
| 8         | Korea Selatan | 362.485       | 67.681        | 968            | 190          | 28.280                          |
| 9         | Italia        | 293.202       | 23.843        | 1.127          | 179          | 31.946                          |
| 10        | Brazil        | 371.199       | 38.113        | 1.076          | 106          | 31.576                          |
| 11        | Turki         | 612.900       | 94.796        | 2.082          | 183          | 18.687                          |
| 12        | Pakistan      | 617.000       | 41.769        | 2.120          | 75           | 5.685                           |
| 13        | Israel        | 187.000       | 35.189        | 794            | 65           | 15.209                          |
| 14        | Mesir         | 468.500       | 110.627       | 1.063          | 221          | 4.107                           |
| 15        | Indonesia     | 438.410       | 27.115        | 631            | 150          | 5.220                           |
| 16        | Iran          | 545.000       | 48.333        | 2.658          | 408          | 10.687                          |
| 17        | Jepang        | 239.430       | 9.932         | 1.510          | 138          | 54.529                          |
| 18        | Taiwan        | 290.000       | 31.473        | 1.087          | 49           | 8.888                           |
| 19        | Kanada        | 68.250        | 16.197        | 562            | 33           | 23.082                          |
| 20        | Thailand      | 305.860       | 14.212        | 1.026          | 596          | 5.114                           |
| 21        | Meksiko       | 259.770       | 21.050        | 778            | 190          | 5.723                           |
| 22        | Ukraina       | 159.000       | 30.333        | 861            | 37           | 3.863                           |
| 23        | Australia     | 47.135        | 15.888        | 483            | 54           | 22.955                          |
| 24        | Polandia      | 100.000       | 21.211        | 883            | 94           | 9.150                           |
| 25        | Vietnam       | 412.000       | 19.829        | 862            | 161          | 2.487                           |
| 26        | Swedia        | 25.000        | 7.742         | 312            | 192          | 5.960                           |
| 27        | Arab Saudi    | 233.500       | 27.343        | 1345           | 23           | 46.219                          |
| 28        | Ethiopia      | 182.500       | 4.138         | 215            | -            | 286                             |
| 29        | Korea Utara   | 1.106.000     | 71.680        | 1904           | 708          | 7.000                           |
| 30        | Spanyol       | 177.000       | 7.458         | 830            | 93           | 14.000                          |

Sumber: Diolah dari CIA, U.S Library Congress dalam [globalfirepower.com](http://www.globalfirepower.com) (2013)



**Tabel 3.4 Daftar Nama dan Asal Negara Sekjen ASEAN 1978 - 2013**

| <b>Nama Sekjen</b>     | <b>Negara Asal</b> | <b>Masa Jabatan</b>               |
|------------------------|--------------------|-----------------------------------|
| (1)                    | (2)                | (3)                               |
| Hartono Rekso Dharsono | Indonesia          | 7 Juni 1976 - 18 Februari 1978    |
| Umarjadi Notowijono    | Indonesia          | 19 Februari - 30 Juni 1978        |
| Datuk Ali Bin Abdullah | Malaysia           | 10 Juli 1978 - 30 Juni 1980       |
| Narciso G. Reyes       | Filipina           | 1 Juli 1980 - 1 Juli 1982         |
| Chan Kai Yau           | Singapura          | 18 Juli 1982 - 15 Juli 1984       |
| Phan Wannamethee       | Thailand           | 16 Juli 1984 - 15 Juli 1986       |
| Roderick Yong          | Brunei Darussalam  | 16 Juli 1986 - 16 Juli 1989       |
| Rusli Noor             | Indonesia          | 17 Juli 1989 - 1 Januari 1993     |
| Datuk Ajit Singh       | Malaysia           | 1 Januari 1993 - 31 Desember 1997 |
| Rodolfo C. Severino    | Filipina           | 1 Januari 1998 - 31 Desember 2002 |
| Ong Keng Yong          | Singapura          | 1 Januari 2003 - 31 Desember 2007 |
| Surin Pitsuwan         | Thailand           | 1 Januari 2008 - 31 Desember 2012 |
| Le Luong Minh          | Vietnam            | 1 Januari 2013 - Sekarang         |

Sumber: ASEAN Annual Report (2013)

**Tabel 3.5 Jumlah dan Lokasi Kegiatan ASEAN Tahun 2012**

| <b>Negara</b> | <b>2012</b> | <b>2013</b> |
|---------------|-------------|-------------|
| (1)           | (2)         | (3)         |
| Kamboja       | 72          | 9           |
| Brunei        | 11          | 72          |
| Indonesia     | 33          | 35          |
| Vietnam       | 10          | 10          |
| Malaysia      | 18          | 20          |
| Philippine    | 10          | 9           |
| Singapore     | 14          | 6           |
| Thailand      | 21          | 23          |
| Myanmar       | 5           | 6           |
| Laos          | 10          | 16          |
| Non - Asean   | 206         | 23          |
| <b>Total</b>  | <b>410</b>  | <b>229</b>  |

Sumber: Diolah dari ASEAN Calendar of Meeting 2012 - 2013

(Juni 2012 - 31 Mei 2013) - ASEAN Annual Report 2012 -2013

**Tabel 3.6 Daftar Negara menurut Jumlah Perjanjian Bilateral dan Perjanjian Bidang Politik dengan Indonesia**

| No  | Negara          | Jumlah Perjanjian Bilateral | No  | Negara      | Jumlah Perjanjian Politik |
|-----|-----------------|-----------------------------|-----|-------------|---------------------------|
| (1) | (2)             | (3)                         | (4) | (5)         | (6)                       |
| 1   | Jepang          | 412                         | 1   | Belanda     | 23                        |
| 2   | Amerika Serikat | 259                         | 2   | Malaysia    | 9                         |
| 3   | Australia       | 183                         | 3   | Australia   | 9                         |
| 4   | Jerman          | 132                         | 4   | China       | 7                         |
| 5   | Kanada          | 114                         | 5   | Jepang      | 6                         |
| 6   | Prancis         | 111                         | 6   | India       | 6                         |
| 7   | Malaysia        | 86                          | 7   | Pakistan    | 5                         |
| 8   | China           | 82                          | 8   | Prancis     | 4                         |
| 9   | Belanda         | 77                          | 9   | Filipina    | 4                         |
| 10  | Belgium         | 69                          | 10  | Iran        | 4                         |
| 11  | Italy           | 58                          | 11  | Jerman      | 3                         |
| 12  | Korea Selatan   | 54                          | 12  | Kanada      | 3                         |
| 13  | Filipina        | 51                          | 13  | Romania     | 3                         |
| 14  | India           | 43                          | 14  | Vietnam     | 3                         |
| 15  | Iran            | 39                          | 15  | Timor Leste | 3                         |
| 16  | Inggris         | 38                          | 16  | Usbekistan  | 3                         |
| 17  | Romania         | 38                          | 17  | Bulgaria    | 2                         |
| 18  | Vietnam         | 37                          | 18  | Thailand    | 2                         |
| 19  | Russia          | 34                          | 19  | Egypt       | 2                         |
| 20  | Singapura       | 34                          | 20  | Hongaria    | 2                         |
| 21  | Bulgaria        | 33                          | 21  | Aljazair    | 2                         |
| 22  | Thailand        | 33                          | 22  | Korea Utara | 2                         |
| 23  | Swiss           | 31                          | 23  | Irak        | 2                         |
| 24  | Polandia        | 30                          | 24  | Cambodia    | 2                         |
| 25  | Egypt           | 29                          | 25  | Ukraina     | 2                         |
| 26  | Hongaria        | 29                          | 26  | Kyrgystan   | 2                         |
| 27  | Pakistan        | 29                          | 27  | Kazakhstan  | 2                         |
| 28  | Tunisia         | 24                          | 28  | Portugal    | 2                         |

*Sumber: Diolah dari Kementerian Luar Negeri (2011)*

Persahabatan antara dua negara ditandai dengan adanya kedutaan besar. Indonesia memiliki 95 kedutaan besar di luar negeri. Di Indonesia terdapat 94 kedutaan besar negara sahabat, dengan komposisi yang sebagian besar adalah negara-negara di Asia. Jumlah kedutaan besar Indonesia di luar negeri dengan jumlah kedutaan besar negara sahabat yang ada di Indonesia relatif seimbang, jika dibandingkan dengan jumlah konsulat jenderal Indonesia di luar negeri yang berjumlah 34 sedangkan konsulat jenderal negara sahabat di Indonesia berjumlah 15 negara (Tabel 3.7). Hubungan Internasional Indonesia yang sebagian besar terjadi dengan negara-negara di Asia juga tampak pada jumlah perwakilan Indonesia di luar negeri (Tabel 3.8), dimana 81 (55%) diantaranya terdapat di

Asia. Dari seluruh perwakilan Indonesia di luar negeri, paling banyak merupakan Atase Pertahanan (33 perwakilan) dan Atase Perdagangan (23 perwakilan) sebagaimana ditampilkan pada Tabel 3.9.

Kunjungan Diplomatik Indonesia ke luar negeri lebih banyak dilakukan Menteri Luar Negeri yang sepanjang tahun 2012 tercatat sebanyak 27 kali, jika dibandingkan dengan Presiden atau Wakil Presiden yang totalnya hanya 21 kali. Terkait dengan kunjungan diplomatik Presiden, Wapres, atau Menteri Luar Negeri, Indonesia lebih banyak melakukan kunjungan diplomatik. Sepanjang Tahun 2012 terdapat 16 kunjungan bilateral oleh kepala negara sahabat dan 1 kegiatan kunjungan multilateral (Tabel 3.10). Demikian juga dengan menteri luar negeri, berkunjung sebanyak 27 kali dan mendapat kunjungan sebanyak 24 kali (Tabel 3.11).

**Tabel 3.7 Kedutaan dan Konsulat Asing di Indonesia**

| Benua/Kawasan | Kedutaan Besar | Konsulat Jenderal | Konsulat | Consular office / consular agency |
|---------------|----------------|-------------------|----------|-----------------------------------|
| (1)           | (2)            | (3)               | (4)      | (5)                               |
| Afrika        | 11             | 0                 | 0        | 0                                 |
| Amerika       | 14             | 1                 | 1        | 1                                 |
| Asia          | 32             | 12                | 5        | 1                                 |
| Australia     | 1              | 1                 | 0        | 0                                 |
| Eropa         | 34             | 1                 | 1        | 0                                 |
| Pasifik       | 2              | 0                 | 0        | 0                                 |
| <b>Total</b>  | <b>94</b>      | <b>15</b>         | <b>7</b> | <b>2</b>                          |

Sumber: Kementerian Luar Negeri (2012)

**Tabel 3.8 Jumlah Perwakilan Indonesia Di Luar Negeri**

| Benua / Kawasan       | Kedutaan Besar | Konsulat Jenderal | Perutusan Tetap RI |
|-----------------------|----------------|-------------------|--------------------|
| (1)                   | (2)            | (3)               | (4)                |
| Afrika                | 16             | 1                 | 0                  |
| Amerika               | 13             | 7                 | 1                  |
| Asia                  | 34             | 22                | 1                  |
| Australia dan Oseania | 4              | 0                 | 0                  |
| Eropa                 | 28             | 4                 | 1                  |
| <b>Jumlah</b>         | <b>95</b>      | <b>34</b>         | <b>3</b>           |

Sumber: Diolah Dari Kementerian Luar Negeri (2012)

**Tabel 3.9 Pejabat Perbantuan Pada Perwakilan RI di Luar Negeri**

| Bidang                 | Asia      | Afrika   | Amerika   | Eropa     | Australia dan Oseania |
|------------------------|-----------|----------|-----------|-----------|-----------------------|
| (1)                    | (2)       | (3)      | (4)       | (5)       | (6)                   |
| Atase Pertahanan       | 18        | 2        | 2         | 9         | 2                     |
| Atase Udara            | 2         | 0        | 1         | 0         | 0                     |
| Atase Laut             | 3         | 0        | 1         | 2         | 1                     |
| Atase Perdagangan      | 9         | 1        | 2         | 10        | 1                     |
| Atase Imigrasi         | 6         | 0        | 0         | 2         | 0                     |
| Atase Pendidikan       | 9         | 1        | 1         | 4         | 1                     |
| Atase Kejaksaan        | 1         | 0        | 0         | 0         | 0                     |
| Atase Polri            | 6         | 0        | 1         | 1         | 1                     |
| Atase Militer          | 3         | 0        | 0         | 2         | 1                     |
| Atase Perhubungan      | 3         | 0        | 2         | 2         | 0                     |
| Atase Tenaga Kerja     | 4         | 0        | 0         | 0         | 0                     |
| Atase Keuangan         | 2         | 0        | 0         | 1         | 0                     |
| Atase Perindustrian    | 1         | 0        | 0         | 1         | 0                     |
| Atase Pertanian        | 1         | 0        | 1         | 2         | 0                     |
| Atase Kehutanan        | 1         | 0        | 0         | 0         | 0                     |
| Atase Ilmu Pengetahuan | 0         | 0        | 0         | 1         | 0                     |
| BIN                    | 12        | 1        | 0         | 4         | 1                     |
| <b>Jumlah</b>          | <b>81</b> | <b>5</b> | <b>11</b> | <b>41</b> | <b>8</b>              |

Sumber: Diolah dari Kementerian Luar Negeri (2012)

**Tabel 3.10 Kunjungan dan Tamu Diplomatik Kepala Negara Indonesia Tahun 2012**

| Bulan         | Kepala Negara Indonesia Ke Luar Negeri |          | Kepala Negara/Pemerintahan ke Indonesia |              |
|---------------|--|----------|---|--------------|
|               | Presiden                               | Wapres   | Bilateral                               | Multilateral |
| (1)           | (2)                                    | (3)      | (4)                                     | (5)          |
| Januari       | 0                                      | 0        | 1                                       | 0            |
| Februari      | 0                                      | 0        | 0                                       | 0            |
| Maret         | 3                                      | 0        | 2                                       | 0            |
| April         | 0                                      | 1        | 4                                       | 0            |
| Mei           | 2                                      | 0        | 2                                       | 0            |
| Juni          | 4                                      | 0        | 2                                       | 0            |
| Juli          | 1                                      | 0        | 0                                       | 0            |
| Agustus       | 0                                      | 1        | 0                                       | 0            |
| September     | 3                                      | 0        | 0                                       | 0            |
| Oktober       | 1                                      | 0        | 1                                       | 0            |
| November      | 3                                      | 0        | 3                                       | 1            |
| Desember      | 2                                      | 0        | 1                                       | 0            |
| <b>Jumlah</b> | <b>19</b>                              | <b>2</b> | <b>16</b>                               | <b>1</b>     |

Sumber: Diolah Dari Buku Diplomasi Indonesia 2012

**Tabel 3.11 Kunjungan dan Tamu Diplomatik Menteri Luar Negeri Indonesia Tahun 2012**

| Bulan         | Kunjungan Menteri Luar Negeri Indonesia* |              | Kunjungan Tamu Asing Diterima Menteri Luar Negeri |              |
|---------------|--|--------------|---|--------------|
|               | Bilateral                                | Multilateral | Bilateral   | Multilateral |
| (1)           | (2)                                      | (3)          | (4)   | (5)          |
| Januari       | 2  | 0            | 3   | 0            |
| Februari      | 0  | 2            | 1   | 0            |
| Maret         | 3  | 0            | 1   | 0            |
| April         | 1  | 2            | 3   | 0            |
| Mei           | 1  | 2            | 0   | 0            |
| Juni          | 0  | 1            | 2   | 0            |
| Juli          | 2  | 3            | 1   | 0            |
| Agustus       | 2  | 2            | 0   | 0            |
| September     | 1  | 1            | 2   | 0            |
| Oktober       | 0  | 0            | 4   | 0            |
| November      | 0  | 1            | 1   | 2            |
| Desember      | 0  | 1            | 2   | 2            |
| <b>Jumlah</b> | <b>12</b>                                | <b>15</b>    | <b>20</b>   | <b>4</b>     |

\*Kunjungan Menteri Luar Negeri Indonesia tidak termasuk kunjungan dalam rangka mendampingi Presiden  
 Sumber: Diolah Dari Buku Dimplomasi Indonesia 2012

### 3.3. Pemerintah Daerah

Sejak Indonesia merdeka, hampir seluruh periode pemerintahan dikelola dengan sistem ketatanegaraan yang terpusat. Pemerintah daerah berperan sebagai cabang struktural yang melaksanakan sebagian besar agenda-agenda yang disusun oleh pemerintah pusat. Dalam perkembangannya muncul pemikiran untuk memberikan peran yang lebih besar pada pemerintah daerah. Lebih lagi jika mengingat kondisi geografis Indonesia yang berbentuk kepulauan serta dihuni oleh penduduk dengan jumlah terbesar keempat dunia, dapat menjadi hambatan pada jangkauan pemerintah pusat untuk melakukan percepatan pembangunan dengan konsentrasi dan kualitas yang merata. Pada tahun 1999 kesadaran tersebut memunculkan keputusan untuk melakukan desentralisasi. Pentingnya desentralisasi juga karena didorong adanya keterbatasan birokrasi pemerintah sendiri (Toha, 2002:15), yang oleh Sisk (2002:28) dimaknai sebagai prinsip dimana keputusan yang menyangkut masyarakat sebisa mungkin dibuat oleh pejabat yang tingkatnya paling dekat dengan rakyat.

Desentralisasi dalam wujud otonomi daerah dianggap dapat menjawab salah satu prasyarat penting dalam demokrasi, yaitu adanya partisipasi rakyat. Sebagaimana dikemukakan Syarif Hidayat (2002 dalam Ibrahim, 2008:123), dari perspektif *state-society relation*, dapat dikatakan bahwa salah satu tujuan utama dari otonomi daerah adalah membuka akses yang lebih besar kepada masyarakat sipil (*civil society*) untuk berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan maupun dalam pelaksanaannya.

Semangat untuk mendorong partisipasi masyarakat dalam penyelenggaraan pemerintahan serta mendekatkan rentang kekuasaan pemerintah daerah, berimplikasi pada koreksi atas pembagian besar wilayah yang sebelumnya tidak merata. Beberapa provinsi utamanya yang berada di luar Jawa memiliki wilayah yang sangat luas sehingga perlu untuk dirasionalisasi untuk mendukung optimalisasi otonomi daerah. Luas wilayah dibagi melalui pemekaran wilayah baik di tingkat provinsi maupun kabupaten/kota. Pada awal kemerdekaan, Indonesia terdiri atas 8 provinsi, yang kemudian berubah menjadi 16 wilayah pada masa Republik Indonesia Serikat (27 Desember 1949 – 17 Agustus 1950). Setelah kembali dalam bentuk NKRI, Indonesia terdiri dari 11 daerah provinsi. Kondisi ini terus berkembang hingga pada akhir tahun 1974, Indonesia terdiri dari 26 provinsi. Integrasi Timor-Timur ke dalam NKRI pada tahun 1975 menambah jumlah provinsi hingga menjadi 27. Kondisi ini bertahan hampir selama seperempat abad sebelum akhirnya berkurang menjadi 26 Provinsi karena Timor Timur memisahkan diri dari NKRI pada tahun 1999.

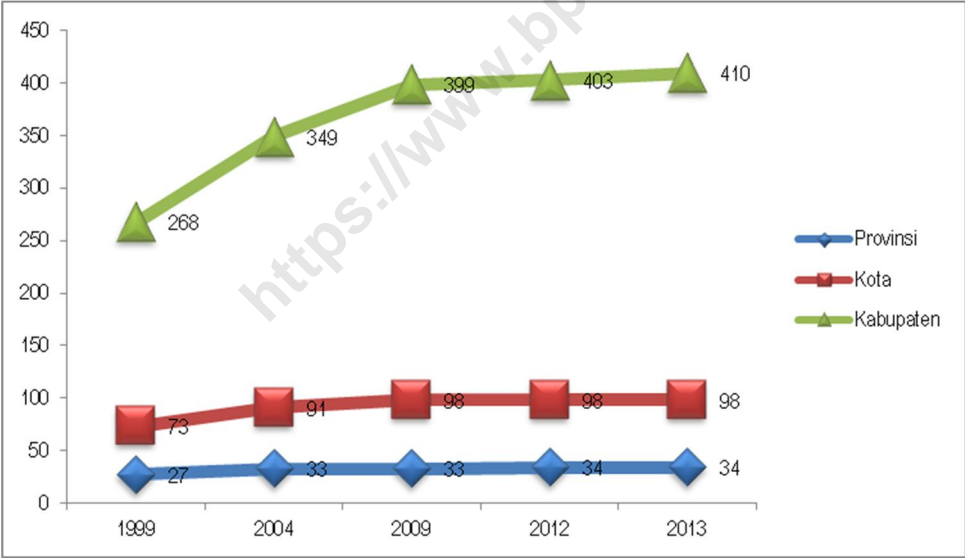
Pada penghujung tahun 1999, terbentuk Provinsi Maluku Utara yang merupakan pemekaran dari Provinsi Maluku. Dengan demikian, jumlah provinsi sampai akhir tahun 1999 tetap sebanyak 27 provinsi. Selama rentang waktu empat tahun antara tahun 2000-2004 terdapat 6 provinsi baru yaitu Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Kepulauan Riau, Banten, Gorontalo, Sulawesi Barat, dan Papua Barat, sehingga jumlah provinsi di Indonesia menjadi 33 provinsi. Pada tanggal 16 November 2012 disahkan undang-undang tentang pemekaran Provinsi Kalimantan Utara, yang sebelumnya merupakan wilayah Provinsi Kalimantan Timur, sehingga provinsi di Indonesia berjumlah 34.

Bukan hanya pada tingkat provinsi, jumlah kabupaten/kota terus bertambah untuk merespon otonomi daerah (Tabel 3.12). Peningkatan jumlah kabupaten/kota merupakan akibat pemekaran wilayah kabupaten/kota terutama yang terjadi di Papua, Sulawesi Utara dan Nusa Tenggara Timur. Di Provinsi Papua dari 19 kabupaten dan 1 kota pada tahun 2004 menjadi 28 kabupaten dan 1 kota pada tahun 2009. Kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Utara bertambah sebanyak 5 kabupaten dan 1 kota. Provinsi Nusa Tenggara Timur

bertambah 5 kabupaten. Selain menetapkan berdirinya Provinsi Kalimantan Utara, tanggal 17 November 2012 juga menjadi hari lahir bagi empat kabupaten baru, yaitu Kabupaten Pesisir Barat Provinsi Lampung, Kabupaten Pangandaran Provinsi Jawa Barat, Kabupaten Manokwari Selatan Provinsi Papua Barat dan Kabupaten Pegunungan Arfak Provinsi Papua Barat.

Pada Tanggal 11 Januari 2013 disahkan Undang-Undang tentang pembentukan 7 kabupaten baru, diantaranya kabupaten Mahakam Ulu di Provinsi Kalimantan Timur, Kabupaten Malaka di Provinsi NTT, Kabupaten Mamuju Tengah di Provinsi Sulawesi Barat, Kabupaten Banggai Laut di Provinsi Sulawesi Tengah, Kabupaten Pulau Taliabu di Provinsi Maluku Utara, Kabupaten Pemukal Abab Lematang Ilir (PALI) di Provinsi Sumatera Selatan, dan Kabupaten Kolaka Timur di Provinsi Sulawesi Tenggara. Tambahannya tersebut membuat jumlah Kabupaten yang pada tahun 2012 berjumlah 403 menjadi 410 pada tahun 2013.

**Grafik 3.2 Pemekaran Daerah Indonesia 1999 -2013**



Sumber: Kementerian Dalam Negeri (2013)

**Tabel 3.12 Jumlah Kabupaten dan Kota  
Menurut Provinsi Tahun 2008 – 2013**

| Provinsi             | 2008       |           | 2009       |           | 2012       |           | 2013       |           |
|----------------------|------------|-----------|------------|-----------|------------|-----------|------------|-----------|
|                      | Kab        | Kota      | Kab        | Kota      | Kab        | Kota      | Kab        | Kota      |
| (1)                  | (2)        | (3)       | (4)        | (5)       | (6)        | (7)       | (8)        | (9)       |
| Aceh                 | 18         | 5         | 18         | 5         | 18         | 5         | 18         | 5         |
| Sumatera Utara       | 23         | 7         | 25         | 8         | 25         | 8         | 25         | 8         |
| Sumatera Barat       | 12         | 7         | 12         | 7         | 12         | 7         | 12         | 7         |
| Riau                 | 9          | 2         | 10         | 2         | 10         | 2         | 10         | 2         |
| Jambi                | 9          | 2         | 9          | 2         | 9          | 2         | 9          | 2         |
| Sumatera Selatan     | 11         | 4         | 11         | 4         | 11         | 4         | 12         | 4         |
| Bengkulu             | 9          | 1         | 9          | 1         | 9          | 1         | 9          | 1         |
| Lampung              | 9          | 2         | 12         | 2         | 13         | 2         | 13         | 2         |
| Kep. Bangka Belitung | 6          | 1         | 6          | 1         | 6          | 1         | 6          | 1         |
| Kepulauan Riau       | 5          | 2         | 5          | 2         | 5          | 2         | 5          | 2         |
| DKI Jakarta          | 1          | 5         | 1          | 5         | 1          | 5         | 1          | 5         |
| Jawa Barat           | 17         | 9         | 17         | 9         | 18         | 9         | 18         | 9         |
| Jawa Tengah          | 29         | 6         | 29         | 6         | 29         | 6         | 29         | 6         |
| DI Yogyakarta        | 4          | 1         | 4          | 1         | 4          | 1         | 4          | 1         |
| Jawa Timur           | 29         | 9         | 29         | 9         | 29         | 9         | 29         | 9         |
| Banten               | 4          | 3         | 4          | 4         | 4          | 4         | 4          | 4         |
| Bali                 | 8          | 1         | 8          | 1         | 8          | 1         | 8          | 1         |
| Nusa Tenggara Barat  | 8          | 2         | 8          | 2         | 8          | 2         | 8          | 2         |
| Nusa Tenggara Timur  | 19         | 1         | 20         | 1         | 20         | 1         | 21         | 1         |
| Kalimantan Barat     | 12         | 2         | 12         | 2         | 12         | 2         | 12         | 2         |
| Kalimantan Tengah    | 13         | 1         | 13         | 1         | 13         | 1         | 13         | 1         |
| Kalimantan Selatan   | 11         | 2         | 11         | 2         | 11         | 2         | 11         | 2         |
| Kalimantan Timur     | 10         | 4         | 10         | 4         | 6          | 3         | 7          | 3         |
| Kalimantan Utara*    | -          | -         | -          | -         | 4          | 1         | 4          | 1         |
| Sulawesi Utara       | 11         | 4         | 11         | 4         | 11         | 4         | 11         | 4         |
| Sulawesi Tengah      | 10         | 1         | 10         | 1         | 10         | 1         | 11         | 1         |
| Sulawesi Selatan     | 21         | 3         | 21         | 3         | 21         | 3         | 21         | 3         |
| Sulawesi Tenggara    | 10         | 2         | 10         | 2         | 10         | 2         | 11         | 2         |
| Gorontalo            | 5          | 1         | 5          | 1         | 5          | 1         | 5          | 1         |
| Sulawesi Barat       | 5          | -         | 5          | -         | 5          | 0         | 6          | 0         |
| Maluku               | 9          | 2         | 9          | 2         | 9          | 2         | 9          | 2         |
| Maluku Utara         | 6          | 2         | 7          | 2         | 7          | 2         | 8          | 2         |
| Papua Barat          | 8          | 1         | 10         | 1         | 12         | 1         | 12         | 1         |
| Papua                | 26         | 1         | 28         | 1         | 28         | 1         | 28         | 1         |
| <b>Indonesia</b>     | <b>387</b> | <b>96</b> | <b>399</b> | <b>98</b> | <b>403</b> | <b>98</b> | <b>410</b> | <b>98</b> |

Keterangan : \*) Provinsi Kalimantan Utara disahkan pada 17 November 2012

Sumber: Kementerian Dalam Negeri (2013) dan DPR RI (2013).



Untuk mendukung otonomi daerah pemerintah mengesahkan Undang-Undang No. 25 Tahun 1999 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah yang menjadi dasar penting penjabaran otonomi daerah dari sisi administrasi keuangan. Regulasi tersebut digantikan Undang-Undang No. 33 Tahun 2004 seiring dengan perubahan Undang-Undang No. 22 Tahun 1999 melalui Undang-Undang No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah. Dalam pelaksanaan dan pengelolaan keuangan daerah, postur anggaran ditetapkan dalam bentuk Anggaran Penerimaan dan Belanja Pemerintah Daerah (APBD). Realisasi penerimaan, pengeluaran, serta jenis pengeluaran ditampilkan dalam Tabel 3.13, 3.14, dan 3.15, dan 3.16.

Keberhasilan dalam pengelolaan daerah sangat tergantung pada kebijakan-kebijakan yang dihasilkan pemerintah daerah. Dalam kerangka tersebut, Peraturan Daerah (Perda) merupakan konsekuensi logis dari wewenang daerah untuk mengatur dan mengurus rumah tangganya sendiri (Ryaas Rasyid, 2005 dalam Ibrahim, 2008:126). Meskipun kewenangan membuat Perda ada pada masing-masing daerah, namun tetap ada batasan dalam pelaksanaannya sebagaimana tercantum dalam Pasal 136 Undang-Undang No. 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah yang menyatakan: "Perda sebagaimana ayat (1) dilarang bertentangan dengan kepentingan umum dan/atau peraturan perundang-undangan yang lebih tinggi." Jika melanggar ketentuan tersebut, maka Perda dapat dibatalkan atau diminta pembatalan.

Terdapat dua jalur pengawasan Perda agar tetap sesuai dengan kepentingan umum dan/atau perundang-undangan yang lebih tinggi. Pertama, adalah pengawasan melalui jalur eksekutif (*executive review*), dimana pengawasan Perda dilakukan oleh presiden melalui menteri terkait atau gubernur. Kedua adalah pengawasan melalui jalur yudikatif (*judicial review*) yang dapat diajukan kepada Mahkamah Agung (MA) oleh pihak-pihak yang berkepentingan untuk menguji kesesuaian Perda terhadap perundang-undangan yang lebih tinggi (Ibrahim, 2008: 127-128). Berdasarkan Laporan Tahunan MA 2011, sepanjang tahun 2011 terdapat 6 permohonan uji materiil tentang Perda dan semuanya telah diputus oleh MA. Pada rentang 2002-2009 terdapat 2.246 Perda yang dibatalkan oleh Kementerian Dalam Negeri (Tabel 3.17). Tema yang dibatalkan sebagian besar berkaitan dengan retribusi, pajak, serta perijinan (Tabel 3.18). Perda yang dibatalkan memiliki umur berlaku yang beragam (Tabel 3.19). Sementara pada periode 2010-2011 terdapat 757 Perda yang diminta Klarifikasi Kementerian Dalam Negeri (Tabel 3.20 , 3.21, dan 3.22).

**Tabel 3.13 Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Daerah  
Menurut Provinsi (ribu rupiah) Tahun 2012**

| Provinsi           | Penerimaan             |                       |                        | Pengeluaran            |                      |                        |
|--------------------|------------------------|-----------------------|------------------------|------------------------|----------------------|------------------------|
|                    | Pendapatan             | Pembiayaan            | Jumlah                 | Belanja                | Pembiayaan           | Jumlah                 |
| (1)                | (2)                    | (3)                   | (4)                    | (5)                    | (6)                  | (7)                    |
| A c e h            | 8.714.807.933          | 804.130.756           | 9.518.938.689          | 9.511.938.689          | 7.000.000            | 9.518.938.689          |
| Sumatera Utara     | 7.332.537.007          | 700.027.786           | 8.032.564.793          | 7.677.852.377          | 354.712.416          | 8.032.564.793          |
| Sumatera Barat     | 2.917.855.223          | 275.605.000           | 3.193.460.223          | 3.121.167.223          | 72.293.000           | 3.193.460.223          |
| R i a u            | 5.487.776.082          | 953.880.000           | 6.441.656.082          | 6.366.656.082          | 75.000.000           | 6.441.656.082          |
| J a m b i          | 1.734.302.275          | 208.201.282           | 1.942.503.557          | 1.942.503.557          | 0                    | 1.942.503.557          |
| Sumatera Selatan   | 4.939.147.950          | 213.204.322           | 5.152.352.272          | 4.742.452.272          | 409.900.000          | 5.152.352.272          |
| Bengkulu           | 1.542.457.184          | 43.697.745            | 1.586.154.929          | 1.586.154.929          | 0                    | 1.586.154.929          |
| Lampung            | 2.809.749.945          | 43.500.000            | 2.853.249.945          | 2.838.249.945          | 15.000.000           | 2.853.249.945          |
| Bangka Belitung    | 1.385.019.259          | 75.000.000            | 1.460.019.259          | 1.450.019.259          | 10.000.000           | 1.460.019.259          |
| Kepulauan Riau     | 2.038.209.392          | 373.080.186           | 2.411.289.578          | 2.387.789.578          | 23.500.000           | 2.411.289.578          |
| DKI Jakarta        | 30.642.744.353         | 5.380.600.504         | 36.023.344.857         | 33.827.031.650         | 2.196.313.207        | 36.023.344.857         |
| Jawa Barat         | 14.626.494.183         | 1.570.802.796         | 16.197.296.979         | 15.804.296.979         | 393.000.000          | 16.197.296.979         |
| Jawa Tengah        | 10.833.744.293         | 562.000.000           | 11.395.744.293         | 11.245.744.293         | 150.000.000          | 11.395.744.293         |
| D I Yogyakarta     | 1.935.447.748          | 221.415.561           | 2.156.863.309          | 2.124.288.709          | 32.574.600           | 2.156.863.309          |
| Jawa Timur         | 14.727.475.360         | 1.044.555.318         | 15.772.030.678         | 15.153.689.101         | 618.341.577          | 15.772.030.678         |
| Banten             | 3.902.075.000          | 264.000.000           | 4.166.075.000          | 4.134.075.000          | 32.000.000           | 4.166.075.000          |
| B a l i            | 3.249.750.721          | 456.882.514           | 3.706.633.235          | 3.656.633.235          | 50.000.000           | 3.706.633.235          |
| NTB                | 2.241.557.144          | 62.000.000            | 2.303.557.144          | 2.254.557.144          | 49.000.000           | 2.303.557.144          |
| NTT                | 2.207.178.663          | 30.000.000            | 2.237.178.663          | 2.147.354.663          | 89.824.000           | 2.237.178.663          |
| Kalimantan Barat   | 2.837.408.853          | 115.000.000           | 2.952.408.853          | 2.902.408.853          | 50.000.000           | 2.952.408.853          |
| Kalimantan Tengah  | 2.251.744.204          | 25.000.000            | 2.276.744.204          | 2.248.744.204          | 28.000.000           | 2.276.744.204          |
| Kalimantan Selatan | 2.966.943.629          | 190.500.000           | 3.157.443.629          | 3.108.943.629          | 48.500.000           | 3.157.443.629          |
| Kalimantan Timur   | 9.102.613.100          | 1.500.000.000         | 10.602.613.100         | 10.502.613.100         | 100.000.000          | 10.602.613.100         |
| Sulawesi Utara     | 1.717.270.351          | 100.698.691           | 1.817.969.042          | 1.817.969.042          | 0                    | 1.817.969.042          |
| Sulawesi Tengah    | 1.779.106.688          | 158.092.727           | 1.937.199.415          | 1.931.199.415          | 6.000.000            | 1.937.199.415          |
| Sulawesi Selatan   | 4.601.370.274          | 159.571.791           | 4.760.942.065          | 4.760.942.065          | 0                    | 4.760.942.065          |
| Sulawesi Tenggara  | 1.846.010.570          | 180.696.000           | 2.026.706.570          | 2.021.706.570          | 5.000.000            | 2.026.706.570          |
| Gorontalo          | 913.401.827            | 60.000.000            | 973.401.827            | 938.401.827            | 35.000.000           | 973.401.827            |
| Sulawesi Barat     | 952.008.830            | 19.000.000            | 971.008.830            | 969.008.830            | 2.000.000            | 971.008.830            |
| M a l u k u        | 1.412.177.393          | 22.680.003            | 1.434.857.396          | 1.429.870.261          | 4.987.135            | 1.434.857.396          |
| Maluku Utara       | 1.125.032.917          | 145.000.000           | 1.270.032.917          | 1.170.032.917          | 100.000.000          | 1.270.032.917          |
| Papua Barat        | 3.893.381.839          | 130.000.000           | 4.023.381.839          | 3.998.380.839          | 25.001.000           | 4.023.381.839          |
| P a p u a          | 7.295.601.882          | 75.000.000            | 7.370.601.882          | 7.182.633.394          | 187.968.488          | 7.370.601.882          |
| <b>T o t a l</b>   | <b>165.962.402.072</b> | <b>16.163.822.982</b> | <b>182.126.225.054</b> | <b>176.955.309.631</b> | <b>5.170.915.423</b> | <b>182.126.225.054</b> |

Sumber : Statistik Keuangan Daerah, BPS (2009 - 2012)

**Tabel 3.14 Realisasi Penerimaan Pemerintah Provinsi Seluruh Indonesia Menurut Jenis Penerimaan (ribu rupiah) Tahun 2010 - 2012**

| No.       | Jenis Penerimaan<br>Kind of Receipt         | T a h u n              |                        |                        |
|-----------|---|------------------------|------------------------|------------------------|
|           |   | 2010                   | 2011                   | 2012 *)                |
| (1)       | (2)   | (4)                    | (5)                    | (6)                    |
| <b>A.</b> | <b>Pendapatan Daerah</b>                    | <b>116 802 488 665</b> | <b>140 001 241 096</b> | <b>165 962 402 072</b> |
|           | <u>Pendapatan Asli Daerah</u>               | 56 726 589 730         | 73 620 310 358         | 75 070 594 095         |
|           | Pajak Daerah                                | 47 300 841 241         | 62 759 000 075         | 64 212 600 642         |
|           | Retribusi Daerah                            | 1 454 694 720          | 1 408 726 470          | 1 309 071 303          |
|           | Hasil Perusahaan Milik Daerah & Pengelolaan | 1 933 195 176          | 2 524 288 765          | 2 712 584 738          |
|           | Kekayaan Daerah yang Dipisahkan             |                        |                        |                        |
|           | Lain-lain PAD yang Sah                      | 6 037 858 593          | 6 928 295 048          | 6 836 337 412          |
|           | <u>Dana Perimbangan</u>                     | 47 519 927 639         | 52 779 890 539         | 55 062 089 158         |
|           | Bagi Hasil Pajak                            | 17 556 536 325         | 16 447 715 087         | 16 477 559 088         |
|           | Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam     | 9 896 470 197          | 12 508 737 244         | 10 196 474 575         |
|           | Dana Alokasi Umum                           | 19 247 315 618         | 22 553 282 483         | 27 052 242 731         |
|           | Dana Alokasi Khusus                         | 819 605 499            | 1 270 155 725          | 1 335 812 764          |
|           | <u>Lain-lain Pendapatan yang Sah</u>        | 12 555 971 296         | 13 601 040 199         | 35 829 718 819         |
| <b>B.</b> | <b>Pembiayaan Daerah</b>                    | <b>16 670 537 821</b>  | <b>20 503 199 782</b>  | <b>16 163 822 982</b>  |
|           | <b>Total</b>                                | <b>133 473 026 486</b> | <b>160 504 440 878</b> | <b>182 126 225 054</b> |

\*) Data APBD

Sumber : Statistik Keuangan Daerah, BPS (2010 - 2012)

**Tabel 3.15 Realisasi Pengeluaran Pemerintah Provinsi Seluruh Indonesia  
Menurut Jenis Pengeluaran (ribu rupiah), Tahun 2010 – 2012**

| Jenis Pengeluaran             | 2010                   | 2011                   | 2012 *)                |
|-------------------------------|------------------------|------------------------|------------------------|
| (1)                           | (3)                    | (4)                    | (5)                    |
| <b>Belanja Tidak Langsung</b> | <b>53.152.485.827</b>  | <b>66.590.354.071</b>  | <b>96.516.976.407</b>  |
| Belanja Pegawai               | 20.692.837.531         | 24.825.623.272         | 29.025.698.194         |
| Belanja Bunga                 | 9.167.475              | 14.724.999             | 41.467.473             |
| Belanja Subsidi               | 64.605.959             | 39.552.236             | 56.244.656             |
| Belanja Hibah                 | 4.428.118.542          | 7.368.705.579          | 29.728.023.453         |
| Belanja Bantuan Sosial        | 3.627.404.487          | 4.007.604.216          | 1.829.598.332          |
| Belanja Bagi Hasil            | 13.627.990.091         | 17.300.751.767         | 18.522.533.257         |
| Belanja Bantuan Keuangan      | 10.552.027.515         | 12.842.293.763         | 16.421.768.566         |
| Pengeluaran Tidak Terduga     | 150.334.227            | 191.098.239            | 891.642.476            |
| <b>Belanja Langsung</b>       | <b>59.000.922.032</b>  | <b>65.627.357.161</b>  | <b>80.438.333.224</b>  |
| Belanja Pegawai               | 6.669.635.011          | 5.637.664.281          | 6.510.988.072          |
| Belanja Barang dan Jasa       | 26.992.274.147         | 33.656.718.936         | 42.092.662.740         |
| Belanja Modal                 | 25.339.012.874         | 26.332.973.944         | 31.834.682.412         |
| <b>Pembiayaan Daerah</b>      | <b>21.319.618.627</b>  | <b>28.286.729.646</b>  | <b>5.170.915.423</b>   |
| <b>T o t a l</b>              | <b>133.473.026.486</b> | <b>160.504.440.878</b> | <b>182.126.225.054</b> |

\*) Data APBD

Sumber : Statistik Keuangan Daerah, BPS (2010 - 2012)

**Tabel 3.16 Realisasi Belanja Tidak Langsung Pemerintah Provinsi Seluruh Indonesia (ribu rupiah), Tahun 2010 - 2012**

| Provinsi            | 2010                  | 2011                  | 2012 *)               |
|---------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|
| (1)                 | (3)                   | (4)                   | (5)                   |
| A c e h             | 2.361.186.746         | 2.527.577.357         | 3.646.912.385         |
| Sumatera Utara      | 1.991.472.765         | 2.339.178.887         | 5.022.928.596         |
| Sumatera Barat      | 1.031.743.732         | 1.150.643.751         | 1.688.938.887         |
| R i a u             | 1.633.624.557         | 1.726.941.928         | 3.221.363.309         |
| J a m b i           | 672.267.047           | 760.339.472           | 802.376.084           |
| Sumatera Selatan    | 1.167.117.282         | 2.007.450.230         | 2.835.367.647         |
| Bengkulu            | 521.635.607           | 494.038.124           | 812.535.037           |
| Lampung             | 968.441.248           | 1.143.029.305         | 1.044.931.071         |
| Bangka Belitung     | 379.877.151           | 496.255.478           | 837.610.056           |
| Kepulauan Riau      | 525.340.406           | 861.648.228           | 1.016.146.731         |
| DKI Jakarta         | 6.972.751.160         | 9.627.347.327         | 11.507.408.929        |
| Jawa Barat          | 6.265.732.992         | 7.606.879.466         | 12.410.127.669        |
| Jawa Tengah         | 3.796.513.884         | 5.259.700.529         | 8.298.693.582         |
| D I Yogyakarta      | 788.491.846           | 665.763.670           | 1.267.028.063         |
| Jawa Timur          | 5.869.745.632         | 6.589.867.568         | 9.436.506.403         |
| Banten              | 1.304.622.476         | 2.081.522.312         | 2.039.583.000         |
| B a l i             | 1.496.158.141         | 1.796.767.358         | 2.372.921.202         |
| Nusa Tenggara Barat | 859.304.825           | 886.085.265           | 1.399.169.475         |
| Nusa Tenggara Timur | 538.353.060           | 572.612.934           | 1.452.137.269         |
| Kalimantan Barat    | 774.185.007           | 930.490.053           | 1.699.268.452         |
| Kalimantan Tengah   | 622.766.793           | 712.053.813           | 1.247.605.983         |
| Kalimantan Selatan  | 1.142.533.972         | 1.195.209.614         | 1.803.998.516         |
| Kalimantan Timur    | 2.936.791.901         | 4.679.991.711         | 5.163.915.007         |
| Sulawesi Utara      | 632.041.039           | 626.908.175           | 1.038.759.753         |
| Sulawesi Tengah     | 504.698.487           | 698.081.241           | 999.793.464           |
| Sulawesi Selatan    | 1.500.511.910         | 1.820.969.739         | 3.376.343.378         |
| Sulawesi Tenggara   | 597.811.705           | 699.679.828           | 1.270.086.088         |
| Gorontalo           | 258.083.469           | 323.980.000           | 466.587.095           |
| Sulawesi Barat      | 125.638.652           | 207.595.524           | 395.774.452           |
| M a l u k u         | 378.672.694           | 426.861.315           | 849.583.191           |
| Maluku Utara        | 242.969.257           | 235.889.454           | 447.217.364           |
| Papua Barat         | 1.523.644.287         | 2.145.191.201         | 2.184.501.147         |
| P a p u a           | 2.767.756.097         | 3.293.803.214         | 4.460.857.122         |
| <b>T o t a l</b>    | <b>53.152.485.827</b> | <b>66.590.354.071</b> | <b>96.516.976.407</b> |

\*) Data APBD

Sumber : Statistik Keuangan Daerah, BPS (2010 - 2012)

**Tabel 3.17 Jumlah Perda yang Dibatalkan Berdasarkan Provinsi Tahun 2002-2009**

| Provinsi             | 2002      | 2003       | 2004       | 2005       | 2006       | 2007       | 2008       | 2009         | Jumlah       |
|----------------------|-----------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|--------------|--------------|
| (1)                  | (2)       | (3)        | (4)        | (5)        | (6)        | (7)        | (8)        | (9)          | (10)         |
| Aceh                 | 2         | -          | 2          | 1          | 1          | 8          | 1          | 30           | 45           |
| Sumatera Utara       | -         | 7          | 23         | 12         | 18         | 15         | 32         | 92           | 199          |
| Sumatera Barat       | 1         | 4          | 5          | -          | 5          | 11         | 9          | 27           | 62           |
| Riau                 | 1         | 6          | 10         | 5          | 7          | 7          | 6          | 67           | 109          |
| Jambi                | -         | 5          | 7          | 8          | 4          | 10         | 2          | 70           | 106          |
| Sumatera Selatan     | -         | 4          | 9          | 2          | -          | 10         | 1          | 33           | 59           |
| Bengkulu             | 7         | -          | 2          | 3          | 3          | 6          | 1          | 70           | 92           |
| Lampung              | -         | 9          | 11         | 11         | 1          | 1          | 2          | 32           | 67           |
| Kep. Bangka Belitung | -         | 1          | 5          | 2          | 1          | 1          | 6          | 19           | 35           |
| Kepulauan Riau       | -         | -          | 2          | 1          | -          | 1          | -          | 11           | 15           |
| DKI Jakarta          | -         | -          | 1          | -          | -          | -          | -          | -            | 1            |
| Jawa Barat           | 4         | 6          | 24         | 5          | 2          | 7          | 4          | 86           | 138          |
| Jawa Tengah          | -         | 6          | 7          | 13         | 6          | 5          | 7          | 79           | 123          |
| DI Yogyakarta        | -         | 1          | -          | 1          | 2          | 5          | 3          | 10           | 22           |
| Jawa Timur           | -         | 15         | 18         | 7          | 1          | 6          | 39         | 66           | 152          |
| Banten               | -         | -          | 5          | 2          | 4          | 7          | 1          | 10           | 29           |
| Bali                 | -         | 3          | -          | 1          | 3          | 8          | 4          | 8            | 27           |
| Nusa Tenggara Barat  | 1         | 5          | 10         | 2          | 6          | 8          | 11         | 26           | 69           |
| Nusa Tenggara Timur  | -         | -          | 6          | 6          | 3          | 5          | 6          | 20           | 46           |
| Kalimantan Barat     | 1         | 8          | 6          | 6          | 2          | 7          | 2          | 15           | 47           |
| Kalimantan Tengah    | -         | 2          | 11         | 5          | 8          | 5          | 13         | 73           | 117          |
| Kalimantan Selatan   | -         | 5          | 8          | 2          | 2          | 5          | 16         | 25           | 63           |
| Kalimantan Timur     | 2         | 1          | 10         | 8          | 3          | 3          | 8          | 67           | 102          |
| Sulawesi Utara       | -         | 5          | 10         | 1          | -          | 7          | 4          | 5            | 32           |
| Sulawesi Tengah      | -         | 4          | 14         | 6          | 2          | 2          | 2          | 44           | 74           |
| Sulawesi Selatan     | -         | 5          | 13         | 7          | 22         | 11         | 7          | 31           | 96           |
| Sulawesi Tenggara    | -         | -          | 2          | 1          | 3          | 1          | 4          | 44           | 55           |
| Gorontalo            | -         | -          | 6          | -          | 1          | 3          | 7          | 37           | 54           |
| Sulawesi Barat       | -         | -          | 1          | -          | -          | -          | 1          | 23           | 25           |
| Maluku               | -         | -          | 2          | 6          | 1          | 2          | 1          | 74           | 86           |
| Maluku Utara         | -         | 3          | 2          | 2          | -          | -          | -          | 33           | 40           |
| Papua                | -         | -          | 1          | -          | -          | 1          | 5          | 6            | 13           |
| Papua Barat          | -         | -          | 3          | -          | 3          | 5          | 24         | 11           | 46           |
| <b>Total</b>         | <b>19</b> | <b>105</b> | <b>236</b> | <b>126</b> | <b>114</b> | <b>173</b> | <b>229</b> | <b>1.244</b> | <b>2.246</b> |

Sumber: Diolah dari Kementerian Dalam Negeri (2012)

**Tabel 3.18 Jumlah Perda yang Dibatalkan Berdasarkan Tema Tahun 2002 – 2009**

| Tema                                  | Jumlah    |            |            |            |            |            |            |              | Total        | %             |
|---------------------------------------|-----------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|--------------|--------------|---------------|
|                                       | 2002      | 2003       | 2004       | 2005       | 2006       | 2007       | 2008       | 2009         |              |               |
| (1)                                   | (2)       | (3)        | (4)        | (5)        | (6)        | (7)        | (8)        | (9)          | (10)         | (11)          |
| Transportasi dan Perhubungan          | -         | 2          | 3          | 2          | 3          | 3          | 1          | 9            | 23           | 1,02          |
| Koperasi                              | -         | -          | 1          | -          | -          | 3          | 9          | 3            | 16           | 0,71          |
| Pembangunan dan Tata Kota             | -         | 4          | 2          | -          | 1          | 1          | 4          | 12           | 24           | 1,07          |
| Sumbangan, Iuran, dan Pungutan Daerah | 2         | 5          | 15         | 4          | 2          | 4          | 2          | 16           | 50           | 2,23          |
| Birokrasi dan Pemerintahan Daerah     | -         | 2          | 3          | 5          | 7          | 4          | 8          | 53           | 82           | 3,65          |
| Peternakan                            | -         | 4          | -          | 2          | 2          | 4          | 1          | 3            | 16           | 0,71          |
| Kuangan Daerah                        | -         | 2          | 1          | -          | 1          | -          | -          | 2            | 6            | 0,27          |
| Retribusi                             | 13        | 58         | 158        | 73         | 66         | 116        | 136        | 688          | 1.308        | 58,24         |
| Pajak Daerah                          | 2         | 7          | 17         | 17         | 8          | 9          | 35         | 213          | 308          | 13,71         |
| Perizinan                             | -         | 12         | 17         | 14         | 19         | 15         | 24         | 158          | 259          | 11,53         |
| Pelabuhan dan Pelayaran               | -         | 4          | 2          | -          | -          | 1          | -          | 4            | 11           | 0,49          |
| Lingkungan dan konservasi             | -         | 2          | 1          | 2          | -          | 1          | 1          | 7            | 14           | 0,62          |
| Pengelolaan Sumber daya alam          | -         | -          | -          | 2          | 3          | 3          | 2          | 18           | 28           | 1,25          |
| Perindustrian dan Perdagangan         | 2         | 2          | 12         | 5          | 1          | 8          | 5          | 53           | 88           | 3,92          |
| Pengaturan Sosial                     | -         | 1          | 1          | -          | -          | 1          | 1          | 7            | 11           | 0,49          |
| Kelistrikan                           | -         | -          | 3          | -          | 1          | -          | -          | -            | 4            | 0,18          |
| <b>Total</b>                          | <b>19</b> | <b>105</b> | <b>236</b> | <b>126</b> | <b>114</b> | <b>173</b> | <b>229</b> | <b>1.244</b> | <b>2.246</b> | <b>100,00</b> |

Sumber: Diolah dari Kementerian Dalam Negeri (2012)

**Tabel 3.19 Jumlah Perda yang Dibatalkan Berdasarkan Umur Berlaku, Tahun 2002-2009**

| Provinsi             | Umur (Tahun) |            |            |            |            |            |            |            |            |            |           |            |              | Total |
|----------------------|--------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|-----------|------------|--------------|-------|
|                      | 0            | 1          | 2          | 3          | 4          | 5          | 6          | 7          | 8          | 9          | 10        | >10        |              |       |
| (1)                  | (2)          | (3)        | (4)        | (5)        | (6)        | (7)        | (8)        | (9)        | (10)       | (11)       | (12)      | (13)       | (14)         |       |
| Aceh                 | -            | 7          | 2          | 7          | 9          | 5          | 9          | -          | 4          | -          | -         | 2          | 45           |       |
| Sumatera Utara       | 1            | 15         | 23         | 31         | 22         | 19         | 22         | 40         | 6          | 13         | -         | 7          | 199          |       |
| Sumatera Barat       | 1            | 1          | 6          | 4          | 3          | 13         | 16         | 4          | 5          | 4          | -         | 5          | 62           |       |
| Riau                 | -            | 9          | 11         | 6          | 18         | 5          | 25         | 10         | 14         | 6          | 2         | 3          | 109          |       |
| Jambi                | -            | 8          | 8          | 5          | 13         | 12         | 9          | 29         | 8          | 10         | 2         | 2          | 106          |       |
| Sumatera Selatan     | -            | 2          | 8          | 8          | 4          | 8          | 11         | 11         | 1          | 2          | -         | 4          | 59           |       |
| Bengkulu             | -            | 4          | 7          | 19         | 28         | 2          | 7          | 15         | 1          | 3          | -         | 6          | 92           |       |
| Lampung              | -            | 12         | 4          | 11         | 3          | 6          | 7          | 13         | 7          | 2          | 2         | -          | 67           |       |
| Kep. Bangka Belitung | -            | 5          | 3          | 6          | 7          | 4          | 2          | 5          | 3          | -          | -         | -          | 35           |       |
| Kepulauan Riau       | -            | 1          | 2          | 2          | -          | 2          | -          | 5          | 3          | -          | -         | -          | 15           |       |
| DKI Jakarta          | -            | -          | -          | 1          | -          | -          | -          | -          | -          | -          | -         | -          | 1            |       |
| Jawa Barat           | 1            | 6          | 14         | 13         | 13         | 14         | 27         | 19         | 18         | 4          | -         | 9          | 138          |       |
| Jawa Tengah          | 1            | 15         | 12         | 10         | 18         | 4          | 12         | 24         | 5          | 3          | 4         | 15         | 123          |       |
| DI Yogyakarta        | -            | 2          | 1          | 1          | 5          | 3          | 1          | 2          | 1          | 2          | -         | 4          | 22           |       |
| Jawa Timur           | 2            | 8          | 20         | 17         | 12         | 22         | 22         | 19         | 6          | 7          | 9         | 8          | 152          |       |
| Banten               | -            | 2          | 3          | 3          | 3          | 7          | 5          | 2          | 4          | -          | -         | -          | 29           |       |
| Bali                 | -            | 3          | 1          | 2          | 2          | 3          | 3          | 8          | -          | 3          | 1         | 1          | 27           |       |
| Nusa Tenggara Barat  | -            | 1          | 14         | 8          | 4          | 7          | 6          | 9          | 11         | -          | 1         | 8          | 69           |       |
| Nusa Tenggara Timur  | -            | 3          | 3          | 4          | 6          | 3          | 6          | 8          | 4          | 2          | 1         | 6          | 46           |       |
| Kalimantan Barat     | 1            | 2          | 10         | 10         | 2          | 5          | 7          | 4          | 1          | 1          | -         | 4          | 47           |       |
| Kalimantan Tengah    | 6            | 13         | 14         | 10         | 10         | 15         | 7          | 24         | 7          | 6          | 1         | 4          | 117          |       |
| Kalimantan Selatan   | -            | 2          | 7          | 8          | 7          | 6          | 11         | 4          | 4          | 7          | 2         | 5          | 63           |       |
| Kalimantan Timur     | 2            | 3          | 7          | 7          | 13         | 11         | 11         | 23         | 6          | 11         | 1         | 7          | 102          |       |
| Sulawesi Utara       | 2            | 1          | 6          | 8          | 5          | -          | 6          | 2          | 2          | -          | -         | -          | 32           |       |
| Sulawesi Tengah      | -            | 7          | 3          | 8          | 8          | 1          | 4          | 18         | 25         | -          | -         | -          | 74           |       |
| Sulawesi Selatan     | 1            | 2          | 14         | 13         | 7          | 20         | 13         | 12         | 10         | 1          | 2         | 1          | 96           |       |
| Sulawesi Tenggara    | -            | 1          | 3          | 3          | 1          | 17         | 4          | 7          | 9          | -          | 2         | 8          | 55           |       |
| Gorontalo            | -            | 1          | -          | 5          | 17         | 2          | 2          | 4          | -          | 23         | -         | -          | 54           |       |
| Sulawesi Barat       | -            | -          | 1          | -          | -          | 1          | 1          | 2          | 6          | -          | 3         | 11         | 25           |       |
| Maluku               | -            | 7          | 42         | 2          | 1          | 13         | 13         | 1          | 7          | -          | -         | -          | 86           |       |
| Maluku Utara         | -            | 12         | 9          | 13         | 1          | -          | -          | 1          | -          | 4          | -         | -          | 40           |       |
| Papua                | -            | -          | 5          | -          | 4          | 1          | 2          | 1          | -          | -          | -         | -          | 13           |       |
| Papua Barat          | -            | -          | 3          | 10         | 6          | 11         | 10         | 2          | -          | -          | -         | 4          | 46           |       |
| <b>Total</b>         | <b>18</b>    | <b>155</b> | <b>266</b> | <b>255</b> | <b>252</b> | <b>242</b> | <b>281</b> | <b>328</b> | <b>178</b> | <b>114</b> | <b>33</b> | <b>124</b> | <b>2.246</b> |       |

Sumber: Diolah dari Kementerian Dalam Negeri (2012)



**Tabel 3.20 Jumlah Perda yang Diminta Klarifikasi Berdasarkan Provinsi Tahun 2010 – 2011**

| Provinsi             | 2010       | 2011       | 2012       | Jumlah     |
|----------------------|------------|------------|------------|------------|
| (1)                  | (2)        | (3)        | (4)        | (5)        |
| Aceh                 | 6          | 9          | 6          | 21         |
| Sumatera Utara       | 16         | 44         | 7          | 67         |
| Sumatera Barat       | 20         | 32         | 6          | 58         |
| Riau                 | 13         | 8          | 5          | 26         |
| Jambi                | 18         | 10         | 2          | 30         |
| Sumatera Selatan     | 12         | 6          | 5          | 23         |
| Bengkulu             | 6          | 3          | 0          | 9          |
| Lampung              | 21         | 6          | 7          | 34         |
| Kep. Bangka Belitung | 4          | 6          | 4          | 14         |
| Kepulauan Riau       | 3          | 4          | 1          | 8          |
| DKI Jakarta          | 0          | 0          | 1          | 1          |
| Jawa Barat           | 22         | 23         | 16         | 61         |
| Jawa Tengah          | 39         | 22         | 11         | 72         |
| D.I.Yogyakarta       | 9          | 1          | 1          | 11         |
| Jawa Timur           | 15         | 14         | 10         | 39         |
| Banten               | 16         | 5          | 8          | 29         |
| Bali                 | 4          | 13         | 6          | 23         |
| Nusa Tenggara Barat  | 18         | 9          | 6          | 33         |
| Nusa Tenggara Timur  | 8          | 7          | 7          | 22         |
| Kalimantan Barat     | 2          | 6          | 12         | 20         |
| Kalimantan Tengah    | 30         | 11         | 10         | 51         |
| Kalimantan Selatan   | 4          | 9          | 5          | 18         |
| Kalimantan Timur     | 13         | 10         | 4          | 27         |
| Sulawesi Utara       | 15         | 6          | 2          | 23         |
| Sulawesi Tengah      | 11         | 4          | 3          | 18         |
| Sulawesi Selatan     | 44         | 24         | 9          | 77         |
| Sulawesi Tenggara    | 18         | 10         | 3          | 31         |
| Gorontalo            | 0          | 5          | 1          | 6          |
| Sulawesi Barat       | 1          | 0          | 1          | 2          |
| Maluku               | 6          | 12         | 2          | 20         |
| Maluku Utara         | 3          | 0          | 2          | 5          |
| Papua Barat          | 1          | 12         | 4          | 17         |
| Papua                | 10         | 18         | 6          | 34         |
| <b>Jumlah</b>        | <b>408</b> | <b>349</b> | <b>173</b> | <b>930</b> |

Sumber: Diolah dari Kementerian Dalam Negeri (2012)

**Tabel 3.21 Jumlah Perda yang Diminta Klarifikasi Berdasarkan Tema  
Tahun 2010 - 2012**

| Tema                          | Tahun      |            |            | Total      | Persen        |
|-------------------------------|------------|------------|------------|------------|---------------|
|                               | 2010       | 2011       | 2012       |            |               |
| (1)                           | (2)        | (3)        | (4)        | (5)        | (6)           |
| Retribusi dan Pungutan Daerah | 246        | 170        | 60         | 476        | 51,18         |
| Pajak Daerah                  | 60         | 21         | 6          | 87         | 9,35          |
| Perizinan                     | 52         | 24         | 9          | 85         | 9,14          |
| Perindustrian dan Perdagangan | 10         | 7          | 2          | 19         | 2,04          |
| Birokrasi dan Regulasi Daerah | 5          | 6          | 6          | 17         | 1,83          |
| Sumbangan dan Iuran           | 6          | 71         | 28         | 105        | 11,29         |
| Pengelolaan Sumber Daya Alam  | 11         | 6          | 41         | 58         | 6,24          |
| Pembangunan dan Tata Kota     | 2          | 2          | 7          | 11         | 1,18          |
| Transportasi dan Perhubungan  | 4          | 4          | 1          | 9          | 0,97          |
| Koperasi                      | 1          | 5          | 0          | 6          | 0,65          |
| Peternakan                    | 0          | 3          | 1          | 4          | 0,43          |
| Lingkungan dan Konservasi     | 3          | 4          | 1          | 8          | 0,86          |
| Pelabuhan dan Pelayaran       | 0          | 0          | 0          | 0          | 0,00          |
| Pengaturan Sosial             | 7          | 24         | 10         | 41         | 4,41          |
| Kuangan Daerah                | 0          | 2          | 1          | 3          | 0,32          |
| Kelistrikan                   | 1          | 0          | 0          | 1          | 0,11          |
| <b>Jumlah</b>                 | <b>408</b> | <b>349</b> | <b>173</b> | <b>930</b> | <b>100,00</b> |

*Sumber: Diolah dari Kementerian Dalam Negeri (2012)*

**Tabel 3.22 Jumlah Perda yang Diminta Klarifikasi Berdasarkan Umur Berlaku Tahun 2012**

| Provinsi             | Umur      |           |           |           |          |           |          |          |          |          |          |           | Jumlah     |
|----------------------|-----------|-----------|-----------|-----------|----------|-----------|----------|----------|----------|----------|----------|-----------|------------|
|                      | 0         | 1         | 2         | 3         | 4        | 5         | 6        | 7        | 8        | 9        | 10       | >10       |            |
| (1)                  | (2)       | (3)       | (4)       | (5)       | (6)      | (7)       | (8)      | (9)      | (10)     | (11)     | (12)     | (13)      | (14)       |
| Aceh                 | 1         | 2         | 1         | 1         | 0        | 0         | 0        | 0        | 0        | 0        | 1        | 0         | 6          |
| Sumatera Utara       | 3         | 0         | 0         | 1         | 1        | 0         | 0        | 0        | 0        | 0        | 1        | 1         | 7          |
| Sumatera Barat       | 2         | 0         | 0         | 2         | 0        | 1         | 0        | 0        | 0        | 0        | 0        | 1         | 6          |
| Riau                 | 0         | 0         | 1         | 0         | 0        | 0         | 1        | 0        | 1        | 0        | 1        | 1         | 5          |
| Jambi                | 0         | 0         | 1         | 1         | 0        | 0         | 0        | 0        | 0        | 0        | 0        | 0         | 2          |
| Sumatera Selatan     | 1         | 0         | 0         | 1         | 0        | 1         | 0        | 0        | 0        | 2        | 0        | 0         | 5          |
| Bengkulu             | 0         | 0         | 0         | 0         | 0        | 0         | 0        | 0        | 0        | 0        | 0        | 0         | 0          |
| Lampung              | 1         | 3         | 0         | 0         | 0        | 1         | 0        | 0        | 1        | 0        | 0        | 1         | 7          |
| Kep. Bangka Belitung | 0         | 2         | 0         | 0         | 0        | 1         | 0        | 0        | 0        | 0        | 0        | 1         | 4          |
| Kep. Riau            | 0         | 0         | 0         | 0         | 0        | 1         | 0        | 0        | 0        | 0        | 0        | 0         | 1          |
| DKI Jakarta          | 0         | 1         | 0         | 0         | 0        | 0         | 0        | 0        | 0        | 0        | 0        | 0         | 1          |
| Jawa Barat           | 3         | 3         | 3         | 2         | 0        | 1         | 1        | 0        | 0        | 0        | 1        | 2         | 16         |
| Jawa Tengah          | 3         | 5         | 0         | 1         | 0        | 1         | 0        | 0        | 0        | 0        | 0        | 1         | 11         |
| DIY                  | 1         | 0         | 0         | 0         | 0        | 0         | 0        | 0        | 0        | 0        | 0        | 0         | 1          |
| Jawa Timur           | 0         | 5         | 1         | 3         | 0        | 0         | 0        | 0        | 0        | 1        | 0        | 0         | 10         |
| Banten               | 0         | 2         | 1         | 3         | 1        | 0         | 0        | 0        | 1        | 0        | 0        | 0         | 8          |
| Bali                 | 1         | 0         | 4         | 0         | 0        | 0         | 0        | 1        | 0        | 0        | 0        | 0         | 6          |
| NTB                  | 1         | 1         | 2         | 1         | 0        | 0         | 0        | 0        | 0        | 0        | 1        | 0         | 6          |
| NTT                  | 2         | 1         | 0         | 0         | 0        | 0         | 0        | 0        | 0        | 2        | 0        | 2         | 7          |
| Kalimantan Barat     | 1         | 4         | 4         | 0         | 0        | 1         | 0        | 0        | 0        | 0        | 0        | 2         | 12         |
| Kalimantan Tengah    | 2         | 2         | 0         | 1         | 0        | 1         | 1        | 0        | 1        | 1        | 0        | 1         | 10         |
| Kalimantan Selatan   | 3         | 0         | 1         | 1         | 0        | 0         | 0        | 0        | 0        | 0        | 0        | 0         | 5          |
| Kalimantan Timur     | 0         | 1         | 0         | 1         | 0        | 0         | 0        | 0        | 1        | 0        | 0        | 1         | 4          |
| Sulawesi Utara       | 1         | 1         | 0         | 0         | 0        | 0         | 0        | 0        | 0        | 0        | 0        | 0         | 2          |
| Sulawesi Tengah      | 0         | 1         | 1         | 1         | 0        | 0         | 0        | 0        | 0        | 0        | 0        | 0         | 3          |
| Sulawesi Selatan     | 3         | 3         | 1         | 0         | 1        | 0         | 0        | 1        | 0        | 0        | 0        | 0         | 9          |
| Sulawesi Tenggara    | 0         | 0         | 1         | 1         | 1        | 0         | 0        | 0        | 0        | 0        | 0        | 0         | 3          |
| Gorontalo            | 0         | 0         | 0         | 0         | 0        | 0         | 0        | 0        | 0        | 1        | 0        | 0         | 1          |
| Sulawesi Barat       | 0         | 0         | 1         | 0         | 0        | 0         | 0        | 0        | 0        | 0        | 0        | 0         | 1          |
| Maluku               | 0         | 1         | 1         | 0         | 0        | 0         | 0        | 0        | 0        | 0        | 0        | 0         | 2          |
| Maluku Utara         | 0         | 1         | 0         | 1         | 0        | 0         | 0        | 0        | 0        | 0        | 0        | 0         | 2          |
| Papua Barat          | 0         | 2         | 0         | 0         | 1        | 1         | 0        | 0        | 0        | 0        | 0        | 0         | 4          |
| Papua                | 0         | 4         | 1         | 0         | 0        | 0         | 0        | 0        | 0        | 0        | 0        | 1         | 6          |
| <b>Total</b>         | <b>29</b> | <b>45</b> | <b>25</b> | <b>22</b> | <b>5</b> | <b>10</b> | <b>3</b> | <b>2</b> | <b>5</b> | <b>7</b> | <b>5</b> | <b>15</b> | <b>173</b> |

Sumber: Diolah dari Kementerian Dalam Negeri (2013)

### 3.4. Aparatur Negara

Usaha untuk meningkatkan kinerja aparatur negara, dilakukan Kementerian Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (KEMENPAN & RB) dengan penyempurnaan dan pengembangan jabatan fungsional, pengembangan sistem penilaian prestasi kerja pegawai negeri sipil (PNS), serta pengembangan pola karir dalam jabatan struktural (Renstra KEMENPAN & RB 2010-2014:8). Langkah memperbanyak tenaga fungsional dan pengembangan sistem penilaian prestasi kerja dapat membantu membangun budaya organisasi yang lebih sehat. Dibandingkan dengan jabatan struktural, jumlah fungsional lebih banyak. Berbeda dengan tahun sebelumnya dimana jabatan fungsional umum memiliki jumlah yang lebih banyak, pada awal januari tahun 2013 fungsional tertentu sudah menjadi 50,41%, lebih banyak dari fungsional umum yang menjadi 44,26%. Berdasarkan jenis kelamin komposisi pegawai negeri sipil terdiri dari 52,2 persen laki-laki dan 47,8 persen perempuan. Proporsi jabatan struktural dan fungsional PNS Tahun 2013 ditampilkan pada Tabel 3.23.

Penataan dan distribusi sumber daya manusia aparatur negara juga mendapat perhatian yang besar. Pada 24 Agustus 2011 ditandatangani surat keputusan bersama (SKB) antara Menteri Keuangan, Menteri Dalam Negeri dan Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara untuk moratorium penerimaan PNS yang berlaku dari tanggal 1 September 2011 hingga 31 Desember 2012. Rekrutmen PNS baru diproyeksikan melalui analisis kebutuhan jabatan yang ketat serta berbasis kompetensi yang dibutuhkan organisasi. Beberapa kementerian juga mendorong pilihan pensiun dini untuk meningkatkan produktivitas. Pegawai Negeri terdiri dari tiga elemen, PNS, TNI, dan Polri. Distribusi usia PNS ditampilkan pada Tabel 3.24, dan distribusi pendidikan PNS ditampilkan pada Tabel 3.25. Jumlah personel dan kepangkatan Polri ditampilkan pada Tabel 3.26.

Pegawai Negeri identik dengan pegawai penyelenggara pemerintahan. Namun tidak semua penyelenggara fungsi pemerintahan merupakan pegawai negeri sebagaimana dijumpai pada jabatan kepala desa. Berbeda dengan lurah yang diangkat bupati/walikota, kepala desa dipilih langsung oleh masyarakat dengan jabatan periodik selama lima tahun

Dewasa ini jabatan kepala desa/kelurahan bukan lagi menjadi dominasi laki-laki, tetapi juga perempuan. Kepala desa/kelurahan perempuan terbanyak terdapat di Provinsi Jawa Tengah dengan jumlah 1.144 orang, melonjak lebih dari dua kali lipat jika dibanding data survei Potensi Desa terakhir pada 2008 dengan jumlah 555 orang. Provinsi Sulawesi Utara merupakan wilayah dengan persentase kepala desa/kelurahan perempuan tertinggi yaitu

14,53 persen. Jumlah kepala desa/kelurahan perempuan cenderung terus bertambah. Pada tahun 2011 persentase jumlah kepala desa/kelurahan sebanyak 4,33%. Tabel 3.27 menyajikan jumlah kepala desa/kelurahan menurut jenis kelamin. Tabel 3.28, 3.28, dan 3.30 menyajikan karakteristik kepala desa/kelurahan.

**Tabel 3.23 Jumlah PNS Menurut Proporsi Jabatan Struktural dan Fungsional Tahun 2013**

| Jabatan PNS         | Pria             | Persen        | Wanita           | Persen        | Jumlah           | Persen        |
|---------------------|------------------|---------------|------------------|---------------|------------------|---------------|
| (1)                 | (2)              | (3)           | (4)              | (5)           | (6)              | (7)           |
| Fungsional Umum     | 1.225.945        | 52,56         | 751.485          | 35,19         | 1.977.430        | 44,26         |
| Fungsional Tertentu | 935.838          | 40,12         | 1.316.252        | 61,64         | 2.252.090        | 50,41         |
| Struktural          | 170.766          | 7,32          | 67.696           | 3,17          | 238.462          | 5,34          |
| Eselon I            | 545              | 0,02          | 107              | 0,01          | 652              | 0,01          |
| Eselon II           | 10.110           | 0,43          | 1.490            | 0,07          | 11.600           | 0,26          |
| Eselon III          | 44.633           | 1,91          | 10.868           | 0,51          | 55.501           | 1,24          |
| Eselon IV           | 112.734          | 4,83          | 53.991           | 2,53          | 166.725          | 3,73          |
| Eselon V            | 2.744            | 0,12          | 1.240            | 0,06          | 3.984            | 0,09          |
| <b>T o t a l</b>    | <b>2.332.549</b> | <b>100,00</b> | <b>2.135.433</b> | <b>100,00</b> | <b>4.467.982</b> | <b>100,00</b> |

Sumber: Badan Kepegawaian Negara (2013)

**Tabel 3.24 Jumlah PNS menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Tahun 2013**

| Kelompok Umur    | Pria             | Persen     | Wanita           | Persen     | Jumlah           | Persen        |
|------------------|------------------|------------|------------------|------------|------------------|---------------|
| (1)              | (2)              | (3)        | (4)              | (5)        | (6)              | (7)           |
| 18-20            | 1.727            | 0,07       | 693              | 0,03       | 2.420            | 0,05          |
| 21-25            | 42.060           | 1,80       | 60.795           | 2,85       | 102.855          | 2,30          |
| 26-30            | 197.550          | 8,47       | 266.046          | 12,46      | 463.596          | 10,38         |
| 31-35            | 270.653          | 11,60      | 311.712          | 14,60      | 582.365          | 13,03         |
| 36-40            | 290.660          | 12,46      | 284.723          | 13,33      | 575.383          | 12,88         |
| 41-45            | 410.262          | 17,59      | 378.808          | 17,74      | 789.070          | 17,66         |
| 46-50            | 527.047          | 22,60      | 425.590          | 19,93      | 952.637          | 21,32         |
| 51-55            | 464.625          | 19,92      | 303.636          | 14,22      | 768.261          | 17,19         |
| 56-60            | 118.829          | 5,09       | 97.907           | 4,58       | 216.736          | 4,85          |
| 61-65            | 8.663            | 0,37       | 5.382            | 0,25       | 14.045           | 0,31          |
| 65+              | 473              | 0,02       | 141              | 0,01       | 614              | 0,01          |
| <b>T o t a l</b> | <b>2.332.549</b> | <b>100</b> | <b>2.135.433</b> | <b>100</b> | <b>4.467.982</b> | <b>100,00</b> |

Sumber: Badan Kepegawaian Negara (2013)

**Tabel 3.25 Jumlah PNS menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin Tahun 2013**

| <b>Tingkat Pendidikan</b> | <b>Pria</b>      | <b>Persen</b> | <b>Wanita</b>    | <b>Persen</b> | <b>Jumlah</b>    | <b>Persen</b> |
|---------------------------|------------------|---------------|------------------|---------------|------------------|---------------|
| (1)                       | (2)              | (3)           | (4)              | (5)           | (6)              | (7)           |
| SD                        | 66.172           | 2,84          | 4.359            | 0,20          | 70.531           | 1,58          |
| SLTA                      | 793.535          | 34,02         | 581.316          | 27,22         | 1.374.851        | 30,77         |
| SLTP                      | 95.419           | 4,09          | 12.929           | 0,61          | 108.348          | 2,42          |
| D I                       | 23.906           | 1,02          | 42.689           | 2,00          | 66.595           | 1,49          |
| D II                      | 229.221          | 9,83          | 382.176          | 17,90         | 611.397          | 13,68         |
| D III                     | 163.519          | 7,01          | 259.780          | 12,17         | 423.299          | 9,47          |
| D IV                      | 14.800           | 0,63          | 8.887            | 0,42          | 23.687           | 0,53          |
| S1                        | 843.123          | 36,15         | 794.593          | 37,21         | 1.637.716        | 36,65         |
| S2                        | 95.620           | 4,10          | 46.676           | 2,19          | 142.296          | 3,18          |
| S3                        | 7.234            | 0,31          | 2.028            | 0,09          | 9.262            | 0,21          |
| <b>Total</b>              | <b>2.332.549</b> | <b>100,00</b> | <b>2.135.433</b> | <b>100,00</b> | <b>4.467.982</b> | <b>100,00</b> |

Sumber: Badan Kepegawaian Negara (2013)

Tabel 3.26 Jumlah Personel Polri Menurut Kepangkatan Tahun 2010

| Pangkat               | Mabes         |              | Luar Fungsi  |           | Jumlah        | Polda          |               | Jumlah         | Jumlah Keseluruhan |
|-----------------------|---------------|--------------|--------------|-----------|---------------|----------------|---------------|----------------|--------------------|
|                       | Laki-laki     | Perempuan    | Laki-laki    | Perempuan |               | Laki-laki      | Perempuan     |                |                    |
| (1)                   | (2)           | (3)          | (4)          | (5)       | (6)           | (7)            | (8)           | (9)            | (10)               |
| Jenderal              | 1             | 0            | 0            | 0         | 1             | 0              | 0             | 0              | 1                  |
| Komjen                | 4             | 0            | 1            | 0         | 5             | 0              | 0             | 0              | 5                  |
| Irjen                 | 27            | 0            | 16           | 0         | 43            | 11             | 0             | 11             | 54                 |
| Brigjen               | 89            | 1            | 37           | 0         | 127           | 31             | 0             | 31             | 158                |
| <b>Jumlah Pati</b>    | 121           | 1            | 54           | 0         | 176           | 42             | 0             | 42             | 218                |
| Kombes                | 543           | 23           | 62           | 2         | 630           | 487            | 4             | 491            | 1.121              |
| A K B P               | 639           | 238          | 39           | 10        | 926           | 2.186          | 234           | 2.420          | 3.346              |
| Kompol                | 528           | 202          | 66           | 19        | 815           | 4.495          | 467           | 4.962          | 5.777              |
| <b>Jumlah Pamen</b>   | 1.710         | 463          | 167          | 31        | 2.371         | 7.168          | 705           | 7.873          | 10.244             |
| AKP                   | 763           | 168          | 159          | 19        | 1.109         | 12.233         | 954           | 13.187         | 14.296             |
| Iptu                  | 347           | 56           | 45           | 4         | 452           | 5.071          | 390           | 5.461          | 5.913              |
| Ipda                  | 536           | 78           | 24           | 2         | 640           | 5.524          | 389           | 5.913          | 6.553              |
| Akpol 2009            | 83            | 2            | 0            | 0         | 85            | 351            | 63            | 414            | 499                |
| PPSS 2009             | 64            | 17           | 0            | 0         | 81            | 7              | 2             | 9              | 90                 |
| <b>Jumlah Pama</b>    | 1.793         | 321          | 228          | 25        | 2.367         | 23.186         | 1.798         | 24.984         | 27.351             |
| Aiptu                 | 222           | 10           | 111          | 5         | 348           | 41.576         | 1.390         | 42.966         | 43.314             |
| Aipda                 | 153           | 7            | 52           | 0         | 212           | 11.508         | 358           | 11.866         | 12.078             |
| Bripka                | 1.153         | 97           | 141          | 12        | 1.403         | 49.163         | 1.170         | 50.333         | 51.736             |
| Brigadir              | 982           | 89           | 128          | 10        | 1.209         | 44.172         | 1.356         | 45.528         | 46.737             |
| Briptu                | 5.175         | 89           | 141          | 7         | 5.412         | 94.946         | 2.301         | 97.247         | 102.659            |
| Bripda                | 1.791         | 49           | 127          | 8         | 1.975         | 85.138         | 2.913         | 88.051         | 90.026             |
| Ba Ta. 2009           | 445           | 24           | 0            | 0         | 469           | 4.125          | 384           | 4509           | 4.978              |
| <b>Jumlah Bintara</b> | 9.921         | 365          | 700          | 42        | 11.028        | 330.628        | 9.872         | 340.500        | 351.528            |
| Abrip                 | 2             | 0            | 1            | 0         | 3             | 87             | 0             | 87             | 90                 |
| Abriptu               | 0             | 0            | 0            | 0         | 0             | 9              | 0             | 9              | 9                  |
| Abripda               | 0             | 0            | 0            | 0         | 0             | 5              | 0             | 5              | 5                  |
| Bharaka               | 2             | 0            | 3            | 0         | 5             | 8              | 0             | 8              | 13                 |
| Bharatu               | 1             | 0            | 1            | 0         | 2             | 13             | 0             | 13             | 15                 |
| Bharada               | 0             | 0            | 0            | 0         | 0             | 7              | 0             | 7              | 7                  |
| <b>Jumlah Tamtama</b> | 5             | 0            | 5            | 0         | 10            | 129            | 0             | 129            | 139                |
| <b>Total</b>          | <b>13.545</b> | <b>1.150</b> | <b>1.149</b> | <b>98</b> | <b>15.942</b> | <b>361.024</b> | <b>12.375</b> | <b>373.399</b> | <b>389.341</b>     |

Sumber: Komisi Kepolisian Nasional (2011)

**Tabel 3.27 Jumlah Kepala Desa/Kelurahan Menurut Jenis Kelamin Tahun 2011**

| Provinsi            | Laki-laki      |              | Perempuan    |             | Jumlah         |
|---------------------|----------------|--------------|--------------|-------------|----------------|
|                     | Jumlah         | %            | Jumlah       | %           |                |
| (1)                 | (2)            | (3)          | (4)          | (5)         | (6)            |
| Aceh                | 12.737         | 99,59        | 53           | 0,41        | 12.790         |
| Sumatera Utara      | 10.911         | 95,80        | 478          | 4,20        | 11.389         |
| Sumatera Barat      | 1.819          | 93,71        | 122          | 6,29        | 1.941          |
| Riau                | 3.150          | 97,55        | 79           | 2,45        | 3.229          |
| Jambi               | 2.563          | 97,60        | 63           | 2,40        | 2.626          |
| Sumatera Selatan    | 5.797          | 95,93        | 246          | 4,07        | 6.043          |
| Bengkulu            | 2.724          | 96,12        | 110          | 3,88        | 2.834          |
| Lampung             | 4.454          | 96,05        | 183          | 3,95        | 4.637          |
| Bangka Belitung     | 654            | 95,61        | 30           | 4,39        | 684            |
| Kepulauan Riau      | 607            | 90,46        | 64           | 9,54        | 671            |
| DKI Jakarta         | 483            | 92,00        | 42           | 8,00        | 525            |
| Jawa Barat          | 11.105         | 95,68        | 502          | 4,32        | 11.607         |
| Jawa Tengah         | 15.815         | 93,25        | 1.144        | 6,75        | 16.959         |
| DI Yogyakarta       | 817            | 94,45        | 48           | 5,55        | 865            |
| Jawa Timur          | 15.484         | 93,33        | 1.106        | 6,67        | 16.590         |
| Banten              | 2.920          | 96,27        | 113          | 3,73        | 3.033          |
| Bali                | 1.403          | 98,73        | 18           | 1,27        | 1.421          |
| Nusa Tenggara Barat | 1.941          | 98,58        | 28           | 1,42        | 1.969          |
| Nusa Tenggara Timur | 5.417          | 96,46        | 199          | 3,54        | 5.616          |
| Kalimantan Barat    | 3.597          | 97,16        | 105          | 2,84        | 3.702          |
| Kalimantan Tengah   | 2.825          | 96,35        | 107          | 3,65        | 2.932          |
| Kalimantan Selatan  | 3.826          | 97,90        | 82           | 2,10        | 3.908          |
| Kalimantan Timur    | 2.769          | 97,33        | 76           | 2,67        | 2.845          |
| Sulawesi Utara      | 2.710          | 85,46        | 461          | 14,54       | 3.171          |
| Sulawesi Tengah     | 3.325          | 97,08        | 100          | 2,92        | 3.425          |
| Sulawesi Selatan    | 5.297          | 92,60        | 423          | 7,40        | 5.720          |
| Sulawesi Tenggara   | 3.901          | 95,57        | 181          | 4,43        | 4.082          |
| Gorontalo           | 1.175          | 90,11        | 129          | 9,89        | 1.304          |
| Sulawesi Barat      | 1.124          | 97,23        | 32           | 2,77        | 1.156          |
| Maluku              | 1.671          | 96,20        | 66           | 3,80        | 1.737          |
| Maluku Utara        | 2.032          | 97,46        | 53           | 2,54        | 2.085          |
| Papua Barat         | 2.568          | 98,73        | 33           | 1,27        | 2.601          |
| Papua               | 7.065          | 98,92        | 77           | 1,08        | 7.142          |
| <b>Indonesia</b>    | <b>144.686</b> | <b>95,67</b> | <b>6.553</b> | <b>4,33</b> | <b>151.239</b> |

Sumber: Potensi Desa 2011, BPS (2011)



**Tabel 3.28 Jumlah Desa Menurut Kelompok Umur Kepala Desa Tahun 2011**

| Provinsi            | Kelompok Umur (Tahun) |              |              |               |               |               |               |              |
|---------------------|-----------------------|--------------|--------------|---------------|---------------|---------------|---------------|--------------|
|                     | ≤ 24                  | 25-29        | 30-34        | 35-39         | 40-44         | 45-49         | 50-54         | 55+          |
| (1)                 | (2)                   | (3)          | (4)          | (5)           | (6)           | (7)           | (8)           | (9)          |
| Aceh                | 4                     | 93           | 415          | 1.060         | 1.691         | 1.370         | 913           | 863          |
| Sumatera Utara      | 11                    | 195          | 505          | 1.129         | 1.561         | 1.149         | 753           | 418          |
| Sumatera Barat      | 1                     | 14           | 51           | 107           | 189           | 223           | 258           | 178          |
| Riau                | 2                     | 52           | 143          | 325           | 436           | 335           | 202           | 141          |
| Jambi               | 2                     | 29           | 101          | 287           | 403           | 290           | 151           | 85           |
| Sumatera Selatan    | 3                     | 118          | 342          | 688           | 883           | 641           | 306           | 172          |
| Bengkulu            | 5                     | 56           | 174          | 355           | 407           | 279           | 148           | 67           |
| Lampung             | -                     | 41           | 166          | 447           | 686           | 514           | 272           | 224          |
| Bangka Belitung     | 1                     | 25           | 39           | 54            | 94            | 58            | 54            | 21           |
| Kepulauan Riau      | 1                     | 20           | 33           | 63            | 87            | 86            | 38            | 22           |
| DKI Jakarta         | -                     | -            | 12           | 58            | 35            | 57            | 82            | 17           |
| Jawa Barat          | 1                     | 74           | 267          | 715           | 1.344         | 1.293         | 907           | 1.225        |
| Jawa Tengah         | -                     | 102          | 650          | 1.193         | 1.971         | 2.027         | 1.360         | 1.179        |
| DI Yogyakarta       | -                     | -            | 19           | 45            | 88            | 94            | 73            | 111          |
| Jawa Timur          | 2                     | 141          | 624          | 1.417         | 2.225         | 2.044         | 1.136         | 787          |
| Banten              | -                     | 42           | 103          | 286           | 350           | 398           | 216           | 136          |
| Bali                | -                     | 7            | 40           | 92            | 184           | 206           | 102           | 82           |
| Nusa Tenggara Barat | 2                     | 17           | 70           | 175           | 296           | 286           | 145           | 76           |
| Nusa Tenggara Timur | 2                     | 76           | 200          | 444           | 723           | 685           | 439           | 331          |
| Kalimantan Barat    | 2                     | 68           | 234          | 443           | 574           | 370           | 150           | 90           |
| Kalimantan Tengah   | 6                     | 60           | 153          | 310           | 432           | 318           | 155           | 76           |
| Kalimantan Selatan  | 2                     | 67           | 192          | 408           | 600           | 373           | 199           | 119          |
| Kalimantan Timur    | 2                     | 69           | 139          | 239           | 376           | 311           | 174           | 142          |
| Sulawesi Utara      | 6                     | 34           | 85           | 230           | 390           | 394           | 217           | 326          |
| Sulawesi Tengah     | -                     | 46           | 128          | 281           | 494           | 365           | 216           | 244          |
| Sulawesi Selatan    | 1                     | 90           | 192          | 464           | 779           | 650           | 414           | 333          |
| Sulawesi Tenggara   | 3                     | 27           | 129          | 370           | 569           | 468           | 287           | 221          |
| Gorontalo           | 6                     | 30           | 45           | 108           | 170           | 147           | 88            | 133          |
| Sulawesi Barat      | 1                     | 25           | 44           | 107           | 192           | 117           | 66            | 70           |
| Maluku              | 5                     | 34           | 72           | 124           | 154           | 174           | 138           | 260          |
| Maluku Utara        | 2                     | 28           | 77           | 165           | 265           | 213           | 171           | 141          |
| Papua Barat         | 11                    | 41           | 148          | 226           | 257           | 297           | 199           | 230          |
| Papua               | 20                    | 146          | 394          | 807           | 863           | 806           | 453           | 379          |
| <b>Indonesia</b>    | <b>104</b>            | <b>1.867</b> | <b>5.986</b> | <b>13.222</b> | <b>19.768</b> | <b>17.038</b> | <b>10.482</b> | <b>8.899</b> |

Sumber: Potensi Desa 2011, BPS (2011)

**Tabel. 3.29 Jumlah Kepala Desa/Kelurahan Laki-Laki Berdasarkan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Tahun 2011**

| Provinsi            | Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan |                      |                     |                      |                      |              |                     |
|---------------------|--------------------------------------|----------------------|---------------------|----------------------|----------------------|--------------|---------------------|
|                     | Tidak/<br>Belum<br>Pernah<br>Sekolah | Tidak<br>Tamat<br>SD | SD dan<br>Sederajat | SMP dan<br>Sederajat | SMU dan<br>Sederajat | Akademi      | Perguruan<br>Tinggi |
| (1)                 | (2)                                  | (3)                  | (4)                 | (5)                  | (6)                  | (7)          | (8)                 |
| Aceh                | 28                                   | 204                  | 352                 | 1.740                | 3.446                | 148          | 462                 |
| Sumatera Utara      | 4                                    | 35                   | 87                  | 1.036                | 3.405                | 146          | 736                 |
| Sumatera Barat      | -                                    | 1                    | 1                   | 56                   | 578                  | 71           | 250                 |
| Riau                | 16                                   | 20                   | 36                  | 261                  | 896                  | 61           | 303                 |
| Jambi               | -                                    | 6                    | 15                  | 210                  | 860                  | 44           | 179                 |
| Sumatera Selatan    | 8                                    | 13                   | 13                  | 603                  | 1.896                | 76           | 403                 |
| Bengkulu            | -                                    | 7                    | 7                   | 230                  | 1.001                | 31           | 147                 |
| Lampung             | -                                    | 3                    | 13                  | 360                  | 1.507                | 84           | 279                 |
| Bangka Belitung     | -                                    | -                    | 1                   | 40                   | 228                  | 18           | 45                  |
| Kepulauan Riau      | 1                                    | 1                    | 10                  | 64                   | 146                  | 8            | 87                  |
| DKI Jakarta         | -                                    | -                    | -                   | -                    | -                    | 2            | 234                 |
| Jawa Barat          | 21                                   | 8                    | 22                  | 1.078                | 3.003                | 287          | 1.133               |
| Jawa Tengah         | 11                                   | 4                    | 27                  | 1.376                | 4.192                | 491          | 1.792               |
| DI Yogyakarta       | -                                    | -                    | 1                   | 31                   | 184                  | 36           | 150                 |
| Jawa Timur          | 23                                   | 14                   | 27                  | 918                  | 4.222                | 242          | 2.333               |
| Banten              | 2                                    | 3                    | 9                   | 301                  | 763                  | 26           | 366                 |
| Bali                | -                                    | -                    | -                   | 33                   | 338                  | 33           | 301                 |
| Nusa Tenggara Barat | 4                                    | 2                    | 2                   | 46                   | 536                  | 64           | 402                 |
| Nusa Tenggara Timur | 2                                    | 47                   | 60                  | 550                  | 1.644                | 129          | 352                 |
| Kalimantan Barat    | 5                                    | 20                   | 52                  | 351                  | 1.247                | 54           | 142                 |
| Kalimantan Tengah   | 3                                    | 18                   | 54                  | 359                  | 834                  | 43           | 133                 |
| Kalimantan Selatan  | 8                                    | 14                   | 42                  | 503                  | 1.111                | 49           | 182                 |
| Kalimantan Timur    | 11                                   | 65                   | 90                  | 305                  | 642                  | 44           | 254                 |
| Sulawesi Utara      | -                                    | 10                   | 17                  | 237                  | 820                  | 61           | 264                 |
| Sulawesi Tengah     | 7                                    | 5                    | 14                  | 264                  | 1.154                | 48           | 222                 |
| Sulawesi Selatan    | 1                                    | -                    | 10                  | 126                  | 1.258                | 127          | 1.154               |
| Sulawesi Tenggara   | 3                                    | 7                    | 7                   | 164                  | 1.291                | 75           | 419                 |
| Gorontalo           | 2                                    | 4                    | 5                   | 103                  | 439                  | 20           | 78                  |
| Sulawesi Barat      | -                                    | 2                    | 2                   | 53                   | 335                  | 36           | 179                 |
| Maluku              | 4                                    | 17                   | 51                  | 186                  | 482                  | 53           | 121                 |
| Maluku Utara        | 3                                    | 40                   | 45                  | 226                  | 604                  | 21           | 86                  |
| Papua Barat         | 63                                   | 217                  | 357                 | 349                  | 317                  | 18           | 69                  |
| Papua               | 533                                  | 551                  | 917                 | 803                  | 882                  | 29           | 99                  |
| <b>Indonesia</b>    | <b>763</b>                           | <b>1.338</b>         | <b>2.346</b>        | <b>12.962</b>        | <b>40.261</b>        | <b>2.675</b> | <b>13.356</b>       |

Sumber: Potensi Desa 2011, BPS (2011)

**Tabel. 3.30 Jumlah Kepala Desa/Kelurahan Perempuan Berdasarkan Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan Tahun 2011**

| Provinsi            | Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan |                |                  |                   |                   |            |                  |
|---------------------|--------------------------------------|----------------|------------------|-------------------|-------------------|------------|------------------|
|                     | Tidak/Belum Pernah Sekolah           | Tidak Tamat SD | SD dan Sederajat | SMP dan Sederajat | SMU dan Sederajat | Akademi    | Perguruan Tinggi |
| (1)                 | (2)                                  | (3)            | (4)              | (5)               | (6)               | (7)        | (8)              |
| Aceh                | -                                    | -              | -                | 1                 | 24                | 2          | 2                |
| Sumatera Utara      | -                                    | -              | 4                | 18                | 164               | 18         | 68               |
| Sumatera Barat      | -                                    | -              | -                | 2                 | 40                | 5          | 17               |
| Riau                | -                                    | -              | -                | 2                 | 16                | 1          | 24               |
| Jambi               | -                                    | -              | 1                | 3                 | 18                | 2          | 10               |
| Sumatera Selatan    | 1                                    | 1              | -                | 16                | 70                | 6          | 47               |
| Bengkulu            | 1                                    | -              | -                | 5                 | 51                | 1          | 10               |
| Lampung             | -                                    | -              | 1                | 13                | 60                | -          | 30               |
| Bangka Belitung     | -                                    | -              | -                | 2                 | 8                 | -          | 4                |
| Kepulauan Riau      | -                                    | -              | -                | -                 | 6                 | 4          | 23               |
| DKI Jakarta         | -                                    | -              | -                | -                 | -                 | 2          | 23               |
| Jawa Barat          | 1                                    | 1              | -                | 32                | 157               | 19         | 64               |
| Jawa Tengah         | -                                    | 2              | 2                | 86                | 312               | 50         | 137              |
| DI Yogyakarta       | -                                    | -              | -                | 2                 | 9                 | 2          | 15               |
| Jawa Timur          | 3                                    | 1              | 4                | 73                | 306               | 28         | 182              |
| Banten              | -                                    | -              | -                | 10                | 29                | 2          | 20               |
| Bali                | -                                    | -              | -                | 1                 | 3                 | -          | 4                |
| Nusa Tenggara Barat | -                                    | -              | -                | -                 | 2                 | 1          | 8                |
| Nusa Tenggara Timur | -                                    | -              | -                | 9                 | 75                | 6          | 26               |
| Kalimantan Barat    | -                                    | -              | -                | 10                | 38                | 2          | 10               |
| Kalimantan Tengah   | -                                    | -              | -                | 8                 | 45                | 1          | 12               |
| Kalimantan Selatan  | -                                    | -              | -                | 10                | 27                | 1          | 13               |
| Kalimantan Timur    | -                                    | -              | -                | 6                 | 15                | -          | 20               |
| Sulawesi Utara      | -                                    | -              | -                | 8                 | 153               | 18         | 94               |
| Sulawesi Tengah     | -                                    | -              | -                | 3                 | 39                | 2          | 16               |
| Sulawesi Selatan    | -                                    | -              | -                | 8                 | 98                | 18         | 123              |
| Sulawesi Tenggara   | -                                    | -              | -                | 5                 | 67                | 7          | 29               |
| Gorontalo           | -                                    | -              | -                | 3                 | 58                | 5          | 10               |
| Sulawesi Barat      | -                                    | -              | -                | 1                 | 10                | -          | 4                |
| Maluku              | -                                    | -              | -                | 2                 | 15                | 6          | 24               |
| Maluku Utara        | -                                    | -              | 2                | 2                 | 13                | 1          | 19               |
| Papua Barat         | 1                                    | 2              | -                | 1                 | 2                 | -          | 13               |
| Papua               | 7                                    | 3              | 6                | 4                 | 18                | 1          | 15               |
| <b>Indonesia</b>    | <b>14</b>                            | <b>10</b>      | <b>20</b>        | <b>346</b>        | <b>1.948</b>      | <b>211</b> | <b>1.116</b>     |

Sumber: Potensi Desa 2011, BPS (2011)

### 3.5. Tata Kelola Pemerintahan

Dalam konfigurasi politik yang demokratis, pemerintah dituntut untuk melaksanakan kehendak-kehendak rakyat dengan cara merumuskan kebijakan yang demokratis dan bekerja secara proporsional (Ibrahim, 2009:8). Indonesia telah menempuh berbagai langkah untuk mewujudkan aparatur negara yang bersih dan berwibawa. Dari aspek regulasi didukung dengan pengesahan Undang-Undang No. 39 Tahun 2008 Tentang Kementerian Negara yang berisi pengaturan agar struktur lembaga dapat efektif dan efisien. Demikian juga dengan disahkannya Undang-Undang No. 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik, serta Undang-Undang No.14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik.

Kementerian Dalam Negeri secara berkala melakukan penilaian kinerja pemerintah daerah pada tingkat provinsi serta kabupaten/kota. Berdasarkan Keputusan Menteri Dalam Negeri Tahun Nomor 100 – 279 tahun 2012, skor tertinggi untuk pemerintahan provinsi, kabupaten, dan kota secara berturut-turut diperoleh oleh Provinsi Jawa Timur, Kabupaten Sleman, dan Kota Yogyakarta. Secara lengkap status dan skor sepuluh besar tertinggi untuk tingkat provinsi, kabupaten, dan kota ditampilkan dalam Tabel 3.31, 3.32, dan 3.33.

Pada bagian lain tuntutan akan pelayanan birokrasi yang semakin baik terus menjadi tantangan bagi pemerintah. Gairah tersebut paling kurang bisa dilihat dari laporan masyarakat tentang tindak pidana korupsi kepada KPK yang hingga empat tahun terakhir sudah mencapai 26.136 laporan yang berasal dari seluruh provinsi (Tabel 3.34). Laporan paling banyak berasal dari Provinsi DKI Jakarta dengan 5.077 laporan, Jawa Timur dengan 2.636 laporan, dan Sumatera Utara dengan 2.337 laporan.

Laporan tentang potensi tindak pidana korupsi juga dilakukan oleh pejabat negara, dengan melaporkan gratifikasi yang mereka terima. Pada tahun 2012 mayoritas laporan berasal dari Provinsi DKI Jakarta dengan 729 laporan, dan Provinsi Jawa Barat dengan 346 laporan. Di luar provinsi tersebut jumlah laporan gratifikasi jauh lebih kecil, tidak ada yang lebih dari 36 laporan. Bahkan di tujuh belas provinsi tidak pernah ada laporan gratifikasi diterima KPK, jauh lebih banyak dari tahun 2011 yang hanya tujuh provinsi (Tabel 3.35). Di antara angka tersebut pelapor paling banyak berasal dari sektor BUMN/BUMD dengan 894 laporan dan pemerintah daerah dengan 75 laporan (Tabel 3.36).

Berdasarkan jenis korupsi yang ditangani KPK tahun 2004 - 2012, jumlah paling banyak berupa penyuapan dengan 116 kasus, disusul korupsi pengadaan barang dan jasa dengan 107 kasus (Tabel 3.37). Berdasarkan jabatan pelaku, pada rentang tahun yang sama, korupsi paling banyak dilakukan oleh pejabat eselon I, II, dan III dengan 107 kasus dan pihak

swasta dengan 70 kasus (Tabel 3.38). Sementara berdasarkan lembaga, jumlah terbanyak kasus korupsi yang ditangani KPK adalah kementerian/lembaga (tabel 3.39)

Berdasarkan laporan Mahkamah Agung (2012), pada tahun 2011 mayoritas koruptor dipidana dengan hukuman 1-2 tahun (59,01 persen), 3-5 tahun (19,54 persen), dan bebas (16,70 persen). Angka ini tidak jauh berbeda dengan putusan sepanjang 2010, dimana mayoritas koruptor (60,68 persen) dihukum pidana 1-2 tahun (Tabel 3.40). Sementara berdasarkan data Kejaksaan Agung, sepanjang tahun 2012 terdapat 1.511 kasus korupsi yang masuk tahap penuntutan di semua provinsi dengan jumlah penyelamatan kerugian negara sebesar Rp 302.609.167.229 dan US\$ 500.000 (Tabel 3.41). Dari jumlah tersebut, jumlah penuntutan terbanyak ada di Provinsi Jawa Timur dengan 102 kasus. Jumlah penyelamatan kerugian terbanyak di Provinsi Sumatera Utara dengan Rp. 65.653.171.299. Sekalipun demikian, besarnya kerugian negara tidak tercermin dalam putusan terpidana korupsi.

Ukuran lain yang bisa digunakan untuk melihat keberhasilan pemerintah daerah adalah Indeks Pembangunan Manusia (IPM) yang disusun oleh BPS. IPM diukur dari tiga indikator yaitu angka harapan hidup, persentase melek aksara orang dewasa dikombinasikan dengan angka partisipasi (kotor) sekolah bagi anak, serta *Gross Domestic Product* (GDP). Dalam konteks otonomi daerah, IPM dapat menjadi takaran keberhasilan pemerintahan daerah. Lebih lagi sejak kepala daerah dipilih secara langsung, komitmen-komitmen politik kepala daerah dapat diukur dengan membandingkan capaian IPM. Secara umum dampak otonomi daerah positif terhadap perkembangan IPM di tingkat provinsi. Hampir semua daerah mengalami kenaikan indeks setiap tahunnya (Tabel 3.42). Kondisi tersebut juga berkontribusi langsung terhadap IPM nasional yang juga mengalami kenaikan setiap tahun.

Selama tujuh tahun terakhir peringkat teratas IPM diraih oleh Provinsi DKI Jakarta (1), Provinsi Sulawesi Utara (2), Provinsi Riau (3), D.I Yogyakarta (4), dan Kalimantan Timur (5). Sebaliknya, Provinsi Papua (33), NTB (32), NTT (31), Maluku Utara (30) dan Papua Barat (29) adalah lima provinsi dengan IPM berada di peringkat paling bawah selama dua tahun terakhir (Tabel 3.43).

**Tabel 3.31 Peringkat dan Status Kinerja  
Penyelenggaraan Pemerintahan Provinsi Tahun 2010**

| Provinsi             | Peringkat |        | Status |
|----------------------|-----------|--------|--------|
|                      | Nomor     | Skor   |        |
| (1)                  | (2)       | (3)    | (4)    |
| Jawa Timur           | 1         | 2,7696 | Tinggi |
| Jawa Tengah          | 2         | 2,7570 | Tinggi |
| Sulawesi Selatan     | 3         | 2,6403 | Tinggi |
| Sulawesi Utara       | 4         | 2,4973 | Tinggi |
| Sumatera Selatan     | 5         | 2,4131 | Tinggi |
| Nusa Tenggara Barat  | 6         | 2,4100 | Tinggi |
| Kalimantan Barat     | 7         | 2,3931 | Tinggi |
| Jawa Barat           | 8         | 2,3489 | Tinggi |
| Sumatera Barat       | 9         | 2,3447 | Tinggi |
| DI Yogyakarta        | 10        | 2,3356 | Tinggi |
| Kalimantan Timur     | 11        | 2,3294 | Tinggi |
| Riau                 | 12        | 2,2821 | Tinggi |
| Aceh                 | 13        | 2,2657 | Tinggi |
| Kalimantan Selatan   | 14        | 2,2650 | Tinggi |
| DKI Jakarta          | 15        | 2,2454 | Tinggi |
| Sumatera Utara       | 16        | 2,2143 | Tinggi |
| Lampung              | 17        | 2,1884 | Tinggi |
| Sulawesi Barat       | 18        | 2,1761 | Tinggi |
| Banten               | 19        | 2,1687 | Tinggi |
| Kalimantan Tengah    | 20        | 2,1203 | Tinggi |
| Bali                 | 21        | 2,0951 | Tinggi |
| Kep. Bangka Belitung | 22        | 2,0939 | Tinggi |
| Gorontalo            | 23        | 2,0812 | Tinggi |
| Maluku               | 24        | 1,9901 | Sedang |
| Maluku Utara         | 25        | 1,9731 | Sedang |
| Bengkulu             | 26        | 1,8237 | Sedang |
| Nusa Tenggara Timur  | 27        | 1,7052 | Sedang |
| Kep. Riau            | 28        | 1,5576 | Sedang |
| Sulawesi Tenggara    | 29        | 1,5000 | Sedang |
| Sulawesi Tengah      | 30        | 1,4939 | Sedang |
| Papua Barat          | 31        | 1,4392 | Sedang |
| Papua                | 32        | 1,4230 | Sedang |
| Jambi                | 33        | 1,3106 | Sedang |

Sumber: Kementerian dalam negeri (2012)

**Tabel 3.32 Peringkat dan Status Kinerja  
Penyelenggaraan Pemerintahan Kabupaten Tahun 2010**

| Kabupaten   | Peringkat |        | Status        |
|-------------|-----------|--------|---------------|
|             | Nomor     | Skor   |               |
| (1)         | (2)       | (3)    | (4)           |
| Sleman      | 1         | 3,1969 | Sangat Tinggi |
| Wonosobo    | 2         | 3,1578 | Sangat Tinggi |
| Boyolali    | 3         | 3,1252 | Sangat Tinggi |
| Karanganyar | 4         | 3,0968 | Sangat Tinggi |
| Jombang     | 5         | 3,0872 | Sangat Tinggi |
| Luwu Utara  | 6         | 3,0717 | Sangat Tinggi |
| Kulon Progo | 7         | 3,0707 | Sangat Tinggi |
| Pacitan     | 8         | 3,0631 | Sangat Tinggi |
| Sukoharjo   | 9         | 3,0587 | Sangat Tinggi |
| Bogor       | 10        | 3,0514 | Sangat Tinggi |

*Sumber: Kementerian dalam negeri (2012)*

**Tabel 3.33 Peringkat dan Status Kinerja  
Penyelenggaraan Pemerintahan Kota Tahun 2010**

| Kota       | Peringkat |        | Status        |
|------------|-----------|--------|---------------|
|            | Nomor     | Skor   |               |
| (1)        | (2)       | (3)    | (4)           |
| Yogyakarta | 1         | 3,2397 | Sangat Tinggi |
| Magelang   | 2         | 3,2293 | Sangat Tinggi |
| Tangerang  | 3         | 3,1747 | Sangat Tinggi |
| Semarang   | 4         | 3,1289 | Sangat Tinggi |
| Samarinda  | 5         | 2,9815 | Tinggi        |
| Kota Bogor | 6         | 2,9672 | Tinggi        |
| Sukabumi   | 7         | 2,9330 | Tinggi        |
| Depok      | 8         | 2,9277 | Tinggi        |
| Makassar   | 9         | 2,9256 | Tinggi        |
| Cimahi     | 10        | 2,9238 | Tinggi        |

*Sumber: Kementerian dalam negeri (2012)*

**Tabel 3.34 Jumlah Pengaduan Masyarakat tentang Tindak Pidana Korupsi Berdasarkan Provinsi Tahun 2009 – 2012**

| Provinsi            | 2009         | 2010         | 2011         | 2012         | Jumlah        |
|---------------------|--------------|--------------|--------------|--------------|---------------|
| (1)                 | (7)          | (8)          | (9)          | (10)         | (11)          |
| Aceh                | 140          | 100          | 90           | 87           | 417           |
| Sumatera Utara      | 634          | 617          | 550          | 536          | 2.337         |
| Riau                | 254          | 181          | 173          | 174          | 782           |
| Kepulauan Riau      | 77           | 96           | 64           | 62           | 299           |
| Sumatera Barat      | 136          | 135          | 102          | 142          | 515           |
| Sumatera Selatan    | 344          | 262          | 262          | 308          | 1.176         |
| Bangka Belitung     | 29           | 37           | 46           | 25           | 137           |
| Jambi               | 176          | 141          | 144          | 161          | 622           |
| Bengkulu            | 64           | 97           | 113          | 132          | 406           |
| Lampung             | 145          | 121          | 143          | 101          | 510           |
| Jawa barat          | 545          | 477          | 570          | 560          | 2.152         |
| Banten              | 127          | 115          | 136          | 125          | 503           |
| Kalimantan Selatan  | 131          | 110          | 69           | 76           | 386           |
| Kalimantan Tengah   | 107          | 97           | 111          | 105          | 420           |
| Kalimantan Barat    | 119          | 80           | 97           | 103          | 399           |
| Kalimantan Timur    | 190          | 153          | 168          | 157          | 668           |
| DKI Jakarta         | 1.422        | 1.295        | 1.196        | 1.164        | 5.077         |
| D.I. Yogyakarta     | 62           | 57           | 91           | 83           | 293           |
| Jawa Tengah         | 496          | 444          | 361          | 379          | 1.680         |
| Jawa Timur          | 874          | 603          | 526          | 633          | 2.636         |
| Sulawesi Utara      | 116          | 69           | 83           | 98           | 366           |
| Sulawesi Selatan    | 179          | 214          | 196          | 166          | 755           |
| Sulawesi Tengah     | 51           | 51           | 40           | 41           | 183           |
| Sulawesi Tenggara   | 73           | 39           | 70           | 71           | 253           |
| Gorontalo           | 55           | 41           | 42           | 44           | 182           |
| Papua               | 101          | 77           | 85           | 75           | 338           |
| Bali                | 82           | 77           | 88           | 73           | 320           |
| Nusa Tenggara Barat | 139          | 96           | 90           | 90           | 415           |
| Nusa Tenggara Timur | 110          | 115          | 112          | 103          | 440           |
| Maluku Utara        | 39           | 46           | 68           | 53           | 206           |
| Maluku              | 63           | 86           | 83           | 85           | 317           |
| Papua Barat         | 28           | 54           | 56           | 45           | 183           |
| Sulawesi Barat      | 37           | 45           | 24           | 43           | 149           |
| Luar Negeri         | 8            | 6            | 4            | 3            | 21            |
| Tidak Spesifik      | 93           | 31           | 239          | 241          | 604           |
| <b>Jumlah</b>       | <b>7.246</b> | <b>6.265</b> | <b>6.291</b> | <b>6.334</b> | <b>26.136</b> |

Sumber: Laporan Tahunan Komisi Pemberantasan Korupsi 2012



**Tabel 3.35 Jumlah Laporan Gratifikasi  
yang Diterima KPK Tahun 2011 - 2012**

| <b>Provinsi</b>              | <b>2011</b> | <b>2012</b> |
|------------------------------|-------------|-------------|
| (1)                          | (2)         | (3)         |
| Aceh                         | 4           | -           |
| Sumatera Utara               | 11          | 8           |
| Riau                         | 3           | -           |
| Kepulauan Riau               | 1           | 1           |
| Sumatera Barat               | 3           | 3           |
| Sumatera Selatan             | 2           | 1           |
| Kepulauan Bangka<br>Belitung | 2           | -           |
| Jambi                        | -           | 2           |
| Bengkulu                     | 4           | -           |
| Lampung                      | 8           | 2           |
| Jawa Barat                   | 238         | 346         |
| Banten                       | 3           | 1           |
| Kalimantan Selatan           | -           | -           |
| Kalimantan Tengah            | 3           | -           |
| Kalimantan Barat             | 6           | -           |
| Kalimantan Timur             | 6           | 9           |
| DKI Jakarta                  | 1002        | 729         |
| DKI Jakarta Pemda            | 4           | -           |
| D. I. Yogyakarta             | 5           | -           |
| Jawa Tengah                  | 25          | 8           |
| Jawa Timur                   | 9           | 36          |
| Sulawesi Utara               | 1           | 1           |
| Sulawesi Selatan             | 22          | 2           |
| Sulawesi Tengah              | -           | -           |
| Sulawesi Tenggara            | 1           | 4           |
| Gorontalo                    | 2           | -           |
| Papua                        | 2           | -           |
| Bali                         | 3           | 3           |
| Nusa Tenggara Barat          | -           | -           |
| Nusa Tenggara Timur          | 2           | -           |
| Maluku Utara                 | 1           | -           |
| Maluku                       | -           | -           |
| Irian Jaya Barat             | -           | -           |
| Sulawesi Barat               | -           | 1           |
| <b>Total</b>                 | <b>1373</b> | <b>1158</b> |

Sumber: Laporan Tahunan Komisi Pemberantasan Korupsi 2011 & 2012

**Tabel 3.36 Jumlah Laporan Gratifikasi yang Diterima KPK Berdasarkan Lembaga Tahun 2011 – 2012**

| <b>Bidang</b> | <b>Instansi</b>           | <b>2011</b> | <b>2012</b> |
|---------------|---------------------------|-------------|-------------|
| (1)           | (2)                       | (3)         | (4)         |
| Legislatif    | MPR / DPR                 | 18          | 18          |
|               | DPRD                      | 28          | 3           |
| Eksekutif     | DPD                       | -           | 1           |
|               | Kepresidenan              | 2           | -           |
|               | Kementerian               | -           | -           |
|               | Kementerian Koordinator   | 4           | 4           |
|               | Departemen                | 61          | 74          |
|               | Kementerian Negara        | 8           | -           |
|               | Setingkat kementerian     | 16          | 9           |
|               | LPND                      | 19          | 10          |
|               | Lembaga ekstra struktural | 6           | 44          |
|               | Pemda                     | 106         | 75          |
| Yudikatif     |                           | 9           | 3           |
|               | Lembaga independen        | 39          | 23          |
|               | BUMN / BUMD               | 1057        | 894         |
| <b>Total</b>  |                           | <b>1373</b> | <b>1158</b> |

Sumber: Laporan Tahunan Komisi Pemberantasan Korupsi 2011 & 2012

**Tabel 3.37 Jumlah Tindak Pidana Korupsi yang Ditangani KPK Berdasarkan Jenis Perkara Tahun 2004 – 2012**

| <b>Jenis Perkara</b>    | <b>2005</b> | <b>2006</b> | <b>2007</b> | <b>2008</b> | <b>2009</b> | <b>2010</b> | <b>2011</b> | <b>2012</b> | <b>Jumlah</b> |
|-------------------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|---------------|
| (1)                     | (3)         | (4)         | (5)         | (6)         | (7)         | (8)         | (9)         | (10)        | (11)          |
| Pengadaan Barang / Jasa | 12          | 8           | 14          | 18          | 16          | 16          | 10          | 11          | 107           |
| Perizinan               | -           | 5           | 1           | 3           | 1           | -           | -           | -           | 10            |
| Penyuapan               | 7           | 2           | 4           | 13          | 12          | 19          | 25          | 34          | 116           |
| Pungutan                | -           | 7           | 2           | 3           | -           | -           | -           | -           | 12            |
| Penyalahgunaan Anggaran | -           | 5           | 3           | 10          | 8           | 5           | 4           | 3           | 38            |
| <b>Jumlah</b>           | <b>-</b>    | <b>27</b>   | <b>24</b>   | <b>47</b>   | <b>37</b>   | <b>40</b>   | <b>39</b>   | <b>48</b>   | <b>281</b>    |

Sumber: Laporan Tahunan Komisi Pemberantasan Korupsi 2012

**Tabel 3.38 Jumlah Tindak Pidana Korupsi yang Ditangani KPK Berdasarkan Tingkat Jabatan Tahun 2004-2012**

| Jabatan                      | 2004     | 2005      | 2006      | 2007      | 2008      | 2009      | 2010      | 2011      | 2012      | Jumlah     |
|------------------------------|----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|------------|
| (1)                          | (2)      | (3)       | (4)       | (5)       | (6)       | (7)       | (8)       | (9)       | (10)      | (11)       |
| Anggota DPR dan DPRD         | -        | -         | -         | 2         | 7         | 8         | 27        | 5         | 16        | 65         |
| Kepala Lembaga / Kementerian | -        | 1         | 1         | -         | 1         | 1         | 2         | -         | 1         | 7          |
| Duta Besar                   | -        | -         | -         | 2         | 1         | -         | 1         | -         | -         | 4          |
| Komisioner                   | -        | 3         | 2         | 1         | 1         | -         | -         | -         | -         | 7          |
| Gubernur                     | 1        | -         | 2         | -         | 2         | 2         | 1         | -         | -         | 8          |
| Wali Kota/Bupati dan Wakil   | -        | -         | 3         | 7         | 5         | 5         | 4         | 4         | 4         | 32         |
| Eselon I, II, III            | 2        | 9         | 15        | 10        | 22        | 14        | 12        | 15        | 8         | 107        |
| Hakim                        | -        | -         | -         | -         | -         | -         | 1         | 2         | 2         | 5          |
| Swasta                       | 1        | 4         | 5         | 3         | 12        | 11        | 8         | 10        | 16        | 70         |
| Lain-lain                    | -        | 6         | 1         | 2         | 4         | 4         | 9         | 3         | 3         | 32         |
| <b>Jumlah</b>                | <b>4</b> | <b>23</b> | <b>29</b> | <b>27</b> | <b>55</b> | <b>45</b> | <b>65</b> | <b>39</b> | <b>50</b> | <b>337</b> |

Sumber: Laporan Tahunan Komisi Pemberantasan Korupsi 2012

**Tabel 3.39 Jumlah Tindak Pidana Korupsi Yang Ditangani KPK Berdasarkan Instansi Tahun 2004-2012**

| Instansi            | 2004     | 2005      | 2006      | 2007      | 2008      | 2009      | 2010      | 2011      | 2012      | Jumlah     |
|---------------------|----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|------------|
| (1)                 | (2)      | (3)       | (4)       | (5)       | (6)       | (7)       | (8)       | (9)       | (10)      | (12)       |
| DPR RI              | -        | -         | -         | -         | 7         | 10        | 7         | 2         | 6         | 32         |
| Kementerian/Lembaga | 1        | 5         | 10        | 12        | 13        | 13        | 16        | 23        | 18        | 111        |
| BUMN/BUMD           | -        | 4         | -         | -         | 2         | 5         | 7         | 3         | 1         | 22         |
| Komisi              | -        | 9         | 4         | 2         | 2         | 0         | 2         | 1         | -         | 20         |
| Pemerintah Provinsi | 1        | 1         | 9         | 2         | 5         | 4         | 0         | 3         | 13        | 38         |
| Pemkab/Pemkot       | -        | -         | 4         | 8         | 18        | 5         | 8         | 7         | 10        | 60         |
| <b>Jumlah</b>       | <b>2</b> | <b>19</b> | <b>27</b> | <b>24</b> | <b>47</b> | <b>37</b> | <b>40</b> | <b>39</b> | <b>48</b> | <b>283</b> |

Sumber: Laporan Tahunan Komisi Pemberantasan Korupsi 2012

**Tabel 3.40 Jumlah Vonis Kasus Korupsi yang Diputus MA pada Tingkat Kasasi Menurut Masa Hukuman Tahun 2010 – 2011**

| Masa Hukuman  | 2010       |            | 2011       |            |
|---------------|------------|------------|------------|------------|
|               | Jumlah     | %          | Jumlah     | %          |
| (1)           | (2)        | (3)        | (4)        | (5)        |
| < 1 Tahun     | 28         | 6,33       | 9          | 1,71       |
| 1 - 2 Tahun   | 269        | 60,68      | 311        | 59,01      |
| 3 - 5 Tahun   | 87         | 19,68      | 103        | 19,54      |
| 6 - 10 Tahun  | 13         | 2,94       | 15         | 2,85       |
| > 10 Tahun    | 2          | 0,45       | 1          | 0,19       |
| Seumur Hidup  | 0          | 0          | 0          | 0,00       |
| Mati          | 0          | 0          | 0          | 0,00       |
| Bebas         | 43         | 9,73       | 88         | 16,70      |
| <b>Jumlah</b> | <b>442</b> | <b>100</b> | <b>527</b> | <b>100</b> |

Sumber: Laporan Tahunan Mahkamah Agung 2011

**Tabel 3.41 Rekapitulasi Data Perkara Tindak Pidana Korupsi di Kejaksaan Seluruh Indonesia Tahun 2012**

| Kejaksaan           | Penyelidikan | Penyidikan   | Tuntutan     | Penyelamatan<br>Keuangan Negara<br>(Juta Rupiah) |
|---------------------|--------------|--------------|--------------|--|
| (1)                 | (2)          | (3)          | (4)          | (5)  |
| Kejagung            | 78           | 85           | 76           | 7.725 dan<br>US\$ 500.000                        |
| Aceh                | 16           | 35           | 30           | 2.318  |
| Sumatera Utara      | 82           | 101          | 123          | 6.279  |
| Sumatera Barat      | 34           | 48           | 56           | 10   |
| Riau                | 20           | 28           | 53           | 1.003  |
| Jambi               | 23           | 64           | 55           | 3.593  |
| Sumatera Selatan    | 15           | 34           | 56           | 29.678   |
| Bengkulu            | 22           | 35           | 47           | 3.711  |
| Lampung             | 20           | 25           | 32           | 247  |
| DKI Jakarta         | 15           | 25           | 26           | 40.240   |
| Jawa Barat          | 85           | 82           | 91           | 16.078   |
| Jawa Tengah         | 58           | 110          | 117          | 71.471   |
| DI Yogyakarta       | 12           | 17           | 19           | 1.033  |
| Jawa Timur          | 68           | 145          | 94           | 19.135   |
| Bali                | 9            | 12           | 16           | 336  |
| Nusa Tenggara Barat | 8            | 18           | 9            | 0  |
| Nusa Tenggara Timur | 8            | 47           | 30           | 455  |
| Kalimantan Barat    | 7            | 27           | 35           | 1.502  |
| Kalimantan Tengah   | 15           | 30           | 53           | 2.447  |
| Kalimantan Selatan  | 8            | 35           | 29           | 26.968   |
| Kalimantan Timur    | 21           | 39           | 58           | 1.075  |
| Sulawesi Utara      | 18           | 29           | 37           | 246  |
| Sulawesi Tengah     | 24           | 37           | 48           | 282  |
| Sulawesi Tenggara   | 24           | 17           | 16           | 0  |
| Sulawesi Selatan    | 70           | 106          | 106          | 46.270   |
| Maluku              | 5            | 42           | 54           | 7.028  |
| Papua               | 19           | 29           | 36           | 3.721  |
| Banten              | 8            | 31           | 38           | 1.629  |
| Bangka Belitung     | 6            | 11           | 20           | 730  |
| Gorontalo           | 10           | 24           | 16           | 310  |
| Maluku Utara        | 7            | 15           | 7            | 3.660  |
| Kepulauan Riau      | 11           | 16           | 28           | 3.400  |
| <b>Jumlah</b>       | <b>833</b>   | <b>1.399</b> | <b>1.511</b> | <b>302.609 dan<br/>US\$ 500.000</b>              |

Sumber: Laporan Tahunan Kejaksaan RI (2012)

**Tabel 3.42 Indeks Pembangunan Manusia Provinsi dan Nasional  
2004 – 2011**

| Provinsi               | 2004        | 2005         | 2006         | 2007         | 2008         | 2009         | 2010         | 2011         |
|------------------------|-------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|
| (1)                    | (5)         | (6)          | (7)          | (8)          | (9)          | (10)         | (11)         | (12)         |
| Aceh                   | 68.7        | 69.05        | 69.41        | 70.35        | 70.76        | 71.31        | 71.70        | 72,16        |
| Sumatera Utara         | 71.4        | 72.03        | 72.46        | 72.78        | 73.29        | 73.80        | 74.19        | 74,65        |
| Sumatera Barat         | 70.5        | 71.19        | 71.65        | 72.23        | 72.96        | 73.44        | 73.78        | 74,28        |
| Riau                   | 72.2        | 73.63        | 73.81        | 74.63        | 75.09        | 75.60        | 76.07        | 76,53        |
| Jambi                  | 70.1        | 70.95        | 71.29        | 71.46        | 71.99        | 72.45        | 72.74        | 73,30        |
| Sumatera Selatan       | 69.6        | 70.23        | 71.09        | 71.40        | 72.05        | 72.61        | 72.95        | 73,42        |
| Bengkulu               | 69.9        | 71.09        | 71.28        | 71.57        | 72.14        | 72.55        | 72.92        | 73,40        |
| Lampung                | 68.4        | 68.85        | 69.38        | 69.78        | 70.30        | 70.93        | 71.42        | 71,94        |
| Bangka Belitung        | 69.6        | 70.68        | 71.18        | 71.62        | 72.19        | 72.55        | 72.86        | 73,37        |
| Kepulauan Riau         | 70.8        | 72.23        | 72.79        | 73.68        | 74.18        | 74.54        | 75.07        | 75,78        |
| DKI Jakarta            | 75.8        | 76.07        | 76.33        | 76.59        | 77.03        | 77.36        | 77.60        | 77,97        |
| Jawa Barat             | 69.1        | 69.93        | 70.32        | 70.71        | 71.12        | 71.64        | 72.29        | 72,73        |
| Jawa Tengah            | 68.9        | 69.78        | 70.25        | 70.92        | 71.60        | 72.10        | 72.49        | 72,94        |
| DI Yogyakarta          | 72.9        | 73.50        | 73.70        | 74.15        | 74.88        | 75.23        | 75.77        | 76,32        |
| Jawa Timur             | 66.8        | 68.42        | 69.18        | 69.78        | 70.38        | 71.06        | 71.62        | 72,18        |
| Banten                 | 67.9        | 68.80        | 69.11        | 69.29        | 69.70        | 70.06        | 70.48        | 70,95        |
| Bali                   | 69.1        | 69.78        | 70.07        | 70.53        | 70.98        | 71.52        | 72.28        | 72,84        |
| NTB                    | 60.6        | 62.42        | 63.04        | 63.71        | 64.12        | 64.66        | 65.20        | 66,23        |
| NTT                    | 62.7        | 63.59        | 64.83        | 65.36        | 66.15        | 66.60        | 67.26        | 67,75        |
| Kalimantan Barat       | 65.4        | 66.20        | 67.08        | 67.53        | 68.17        | 68.79        | 69.15        | 69,66        |
| Kalimantan Tengah      | 71.7        | 73.22        | 73.40        | 73.49        | 73.88        | 74.36        | 74.64        | 75,06        |
| Kalimantan Selatan     | 66.7        | 67.44        | 67.75        | 68.01        | 68.72        | 69.30        | 69.92        | 70,44        |
| Kalimantan Timur       | 72.2        | 72.94        | 73.26        | 73.77        | 74.52        | 75.11        | 75.56        | 76,22        |
| Sulawesi Utara         | 73.4        | 74.21        | 74.37        | 74.68        | 75.16        | 75.68        | 76.09        | 76,54        |
| Sulawesi Tengah        | 67.3        | 68.47        | 68.85        | 69.34        | 70.09        | 70.70        | 71.14        | 71,62        |
| Sulawesi Selatan       | 67.8        | 68.06        | 68.81        | 69.62        | 70.22        | 70.94        | 71.62        | 72,14        |
| Sulawesi Tenggara      | 66.7        | 67.52        | 67.80        | 68.32        | 69.00        | 69.52        | 70.00        | 70,55        |
| Gorontalo              | 65.4        | 67.46        | 68.01        | 68.83        | 69.29        | 69.79        | 70.28        | 70,82        |
| Sulawesi Barat         | 64.4        | 65.72        | 67.06        | 67.72        | 68.55        | 69.18        | 69.64        | 70,11        |
| Maluku                 | 69.0        | 69.24        | 69.69        | 69.96        | 70.38        | 70.96        | 71.42        | 71,87        |
| Maluku Utara           | 66.4        | 66.95        | 67.51        | 67.82        | 68.18        | 68.63        | 69.03        | 69,47        |
| Papua Barat            | 63.7        | 64.83        | 66.08        | 67.28        | 67.95        | 68.58        | 69.15        | 69,65        |
| Papua                  | 60.9        | 62.08        | 62.75        | 63.41        | 64.00        | 64.53        | 64.94        | 65,36        |
| <b>Indonesia (BPS)</b> | <b>68.7</b> | <b>69.57</b> | <b>70.10</b> | <b>70.59</b> | <b>71.17</b> | <b>71.76</b> | <b>72.27</b> | <b>72,77</b> |

Sumber: Badan Pusat Statistik (2012)

**Tabel 3.43 Ranking Indeks Pembangunan Manusia Provinsi  
2004 – 2011**

| Provinsi           | 2004 | 2005 | 2006 | 2007 | 2008 | 2009 | 2010 | 2011 |
|--------------------|------|------|------|------|------|------|------|------|
| (1)                | (5)  | (6)  | (7)  | (8)  | (9)  | (10) | (11) | (12) |
| Aceh               | 18   | 18   | 18   | 17   | 17   | 17   | 17   | 18   |
| Sumatera Utara     | 7    | 8    | 8    | 8    | 8    | 8    | 8    | 8    |
| Sumatera Barat     | 9    | 9    | 9    | 9    | 9    | 9    | 9    | 9    |
| Riau               | 5    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    |
| Jambi              | 10   | 11   | 10   | 12   | 13   | 13   | 13   | 13   |
| Sumatera Selatan   | 13   | 13   | 13   | 13   | 12   | 10   | 10   | 10   |
| Bengkulu           | 11   | 10   | 11   | 11   | 11   | 12   | 11   | 11   |
| Lampung            | 19   | 19   | 19   | 20   | 20   | 21   | 20   | 20   |
| Bangka Belitung    | 12   | 12   | 12   | 10   | 10   | 11   | 12   | 12   |
| Kepulauan Riau     | 8    | 7    | 7    | 6    | 6    | 6    | 6    | 6    |
| DKI Jakarta        | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    |
| Jawa Barat         | 14   | 14   | 14   | 15   | 15   | 15   | 15   | 16   |
| Jawa Tengah        | 17   | 16   | 15   | 14   | 14   | 14   | 14   | 14   |
| DI Yogyakarta      | 3    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    |
| Jawa Timur         | 23   | 22   | 20   | 19   | 18   | 18   | 18   | 17   |
| Banten             | 20   | 20   | 21   | 23   | 23   | 23   | 23   | 23   |
| Bali               | 15   | 15   | 16   | 16   | 16   | 16   | 16   | 15   |
| NTB                | 33   | 32   | 32   | 32   | 32   | 32   | 32   | 32   |
| NTT                | 31   | 31   | 31   | 31   | 31   | 31   | 31   | 31   |
| Kalimantan Barat   | 27   | 28   | 28   | 29   | 29   | 28   | 28   | 28   |
| Kalimantan Tengah  | 6    | 5    | 5    | 7    | 7    | 7    | 7    | 7    |
| Kalimantan Selatan | 24   | 26   | 26   | 26   | 26   | 26   | 26   | 26   |
| Kalimantan Timur   | 4    | 6    | 6    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    |
| Sulawesi Utara     | 2    | 2    | 2    | 2    | 2    | 2    | 2    | 2    |
| Sulawesi Tengah    | 22   | 21   | 22   | 22   | 22   | 22   | 22   | 22   |
| Sulawesi Selatan   | 21   | 23   | 23   | 21   | 21   | 20   | 19   | 19   |
| Sulawesi Tenggara  | 25   | 24   | 25   | 25   | 25   | 25   | 25   | 25   |
| Gorontalo          | 28   | 25   | 24   | 24   | 24   | 24   | 24   | 24   |
| Sulawesi Barat     | 29   | 29   | 29   | 28   | 27   | 27   | 27   | 27   |
| Maluku             | 16   | 17   | 17   | 18   | 19   | 19   | 21   | 21   |
| Maluku Utara       | 26   | 27   | 27   | 27   | 28   | 29   | 30   | 30   |
| Papua Barat        | 30   | 30   | 30   | 30   | 30   | 30   | 29   | 29   |
| Papua              | 32   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   | 33   |

Sumber: Badan Pusat Statistik (2012)

# LEMBAGA DEMOKRASI

4

<https://www.bps.go.id>





#### 4.1 Lembaga Demokrasi

Demokrasi memungkinkan perbedaan pendapat, persaingan, dan pertentangan antar individu, kelompok, individu dengan kelompok, individu dan pemerintah, kelompok dan pemerintah, bahkan antar lembaga-lembaga pemerintah. Dalam demokrasi terdapat distribusi kekuasaan yang relatif merata di antara kelompok sosial dan organisasi pemerintah. Situasi ini akan menimbulkan persaingan dan saling kontrol antara satu kelompok dengan kelompok lain, antara lembaga pemerintah yang satu dengan lembaga pemerintah yang lain (legislatif, eksekutif, dan yudikatif), dan antara kelompok sosial dan lembaga pemerintah (Surbakti, 2008: 290-291).

Dalam konsepsi tersebut peran politis rakyat di luar pemerintah dijamin dan merupakan bagian penting dalam esensi demokrasi. Demokrasi bahkan disimpulkan dengan konsep "rakyat memerintah sendiri," artinya para warga negara tidak hanya menerima atau menolak hasil-hasil keputusan pemilihan umum, melainkan juga melakukan kontrol atas keputusan-keputusan pemerintahan yang terbentuk dari pemilihan umum tersebut. Penilaian terhadap proses demokrasi menjadi kebutuhan dan tidak bisa dilihat hanya sekedar dari keikutsertaan dalam pemilihan umum. Proses antar pemilihan umum yang satu dengan yang lain juga dilihat sebagai proses-proses demokratis, karena di antara kedua pemilihan umum dapat terjadi berbagai hal yang menghasilkan kesenjangan antara keputusan-keputusan pemilihan umum dengan keputusan konkret pemerintah. Pada proses tersebut warga negara memiliki kemungkinan untuk mengungkapkan pendapat-pendapat mereka secara publik dan mempersoalkan segala tema yang relevan untuk masyarakat supaya suara-suara yang sensitif terhadap masalah ini dikelola oleh sistem politik yang ada (Hardiman, 2009: 127-133).

Pada titik ini peran lembaga-lembaga yang merepresentasi kepentingan politik beragam kelompok menjadi salah satu kunci keberhasilan demokrasi. Lembaga tersebut bisa merupakan lembaga yang berada di dalam pemerintahan melalui jalur-jalur politik formal. Pada kondisi jalur politik formal terhambat, aspirasi bisa disampaikan melalui perantara lembaga di luar pemerintahan. Warga akan menyampaikan atau mengartikulasikan kepentingan mereka kepada badan-badan politik dan pemerintahan melalui kelompok-kelompok yang mereka bentuk bersama orang-orang lain yang memiliki kepentingan yang sama (Almond, 1974 dalam Mas'ood & MacAndrews, 2008: 65). Kelompok atau lembaga-lembaga itu yang akan berperan menjembatani kepentingan warga atau kelompoknya dengan pemerintah melalui berbagai mekanisme.

## 4.2. Partai Politik

Demokrasi berdiri berdasarkan logika persamaan dan gagasan bahwa pemerintahan memerlukan persetujuan dari yang diperintah. Persetujuan memerlukan perwakilan yang hanya dapat diperoleh melalui pemilihan umum. Gagasan tersebut yang menjadi fondasi bagi perkembangan demokrasi. Dalam demokrasi perwakilan, fungsi pemerintahan dialihkan dari warga negara kepada organ-organ negara (Dahl, 1999 dalam Safa'at, 2011: 6-7). Organ-organ negara tersebut diperoleh melalui hasil-hasil pemilihan umum yang diikuti partai politik, sehingga peran partai politik sangat krusial. Partai politik menjadi pangkal dari sebuah pemerintahan dan kebijakan-kebijakan yang akan dihasilkan di masa depan. Oleh Carl Friedrich partai politik didefinisikan sebagai kelompok manusia yang terorganisasi secara stabil dengan tujuan untuk merebut atau mempertahankan kekuasaan dalam pemerintahan bagi pemimpin materiil dan idil kepada para anggotanya (Surbakti, 2010:148).

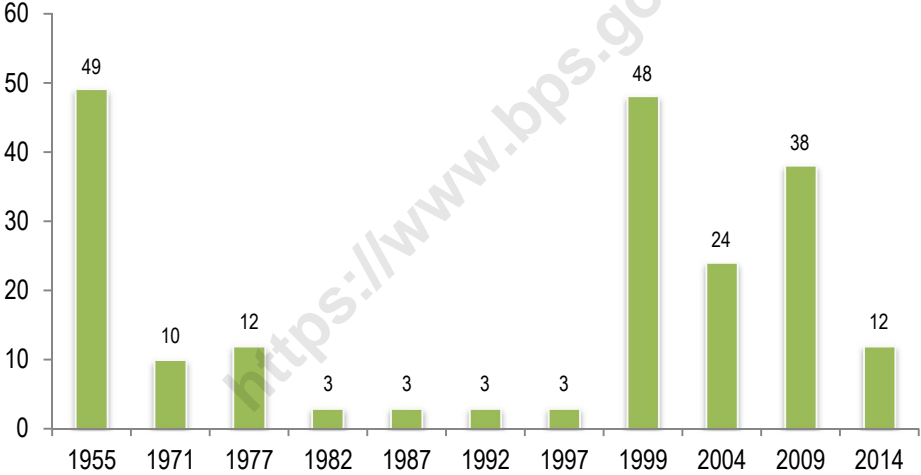
Partai politik memiliki beberapa fungsi, di antaranya yang disebutkan Almond dan Powell sebagai; rekrutmen politik, sosialisasi politik, serta artikulasi dan agregasi kepentingan (Safa'at, 2011: 66). Terkait dengan itu jumlah partai politik dalam sebuah negara akan sangat berpengaruh pada peran parpol di sebuah negara. Dilihat dari jumlahnya, sistem kepartaian dapat digolongkan dalam tiga bentuk, sistem partai tunggal, dua partai dan bersaing, dan sistem banyak partai. Indonesia sendiri memiliki sistem kepartaian banyak partai. Sistem ini dicirikan dengan sistem yang terdiri atas lebih dari dua partai yang dominan. Sistem ini merupakan produk dari struktur masyarakat yang majemuk, baik secara kultural maupun secara sosial ekonomi. Setiap golongan dalam masyarakat cenderung memelihara keterikatan dengan asal-usul budayanya dan memperjuangkan kepentingan melalui wadah politik tersendiri (Surbakti, 2010: 161). Sistem multipartai biasanya diperkuat dengan sistem perwakilan berimbang (*proportional representation*) yang memberikan kesempatan luas bagi partai-partai kecil (Safa'at, 2011: 62).

Dalam sejarahnya, Indonesia memiliki jumlah partai yang beragam dalam setiap Pemilu. Pada Pemilu tahun 1955 jumlah partai politik sebanyak 49, tahun 1971 sebanyak 10, tahun 1977, 1982, 1987, 1992, dan 1997 masing-masing 3 partai politik, tahun 1999 sebanyak 48, tahun 2004 sebanyak 24, dan tahun 2009 sebanyak 38 partai politik dan menjadi 12 partai politik pada tahun 2014 (Grafik 4.1). Dalam rentang itu juga terdapat sejumlah pembubaran, fusi, atau pembekuan partai politik (Tabel 4.1).

Pada Pemilu pertama di era reformasi tahun 1999, partai politik yang terdaftar di Departemen Hukum dan HAM sebanyak 148 partai akan tetapi hanya 48 di antaranya yang

menjadi peserta Pemilu. Pada Tahun 2004, jumlah partai yang terdaftar meningkat menjadi 261 partai dan hanya 24 partai yang menjadi peserta Pemilu. Pada Pemilu 2009 Departemen Hukum dan HAM mendaftarkan sebanyak 64 partai politik namun demikian hanya 38 di antaranya yang dinyatakan lolos verifikasi KPU sehingga berhak menjadi peserta Pemilu. Pemilu Tahun 2014 diikuti oleh 12 partai politik nasional yang lolos sebagai peserta pemilu, menyisihkan 18 partai politik yang tidak memenuhi persyaratan dan 16 partai politik yang tidak lolos verifikasi KPU (Tabel 4.2).

**Grafik 4.1 Jumlah Partai Politik Nasional Peserta Pemilu 1955 – 2014**



Sumber: Diolah dari KPU

**Tabel 4.1. Pembubaran Partai Politik di Indonesia**

| Klasifikasi  | Bentuk dan Praktek   | Rujukan Hukum   |
|--|--|---|
| (1)  | (2)  | (3)   |
| Tidak diakuiinya parpol yang telah ada               | PSII Abikusno, PRN Bebasna, PRI<br>PRN Djody   | Penpres No 7 1959<br>Keppres No. 129 Tahun 1961   |
| Pembubaran sebagai konsekuensi kebijakan fusi parpol | Fusi PNI, IPKI, Murba, Parkindo, dan Partai Katolik menjadi Partai Indonesia Perjuangan<br><br>Fusi Partai NU, Parmusi, PSII, dan Perti menjadi Partai Persatuan Pembangunan | Tap MPRS No XXII/1966/ dan Tap MPR No IV/1973, diwujudkan dengan UU No 3 Tahun 1975 Tentang Partai Politik dan Golongan Karya |
| Perintah membubarkan diri                            | Pembubaran Masyumi<br>Pembubaran PSI   | Keppres No.200/1960<br>Keppres No. 201 1960   |
| Pembubaran oleh Pemerintah                           | Pembubaran PKI   | Keppres No 1/3/1966.  |
| Pembubaran berdasarkan putusan pengadilan            | Gugatan pembubaran Partai Golkar di MA   | Perkara 01.G/WPP/2000 dan 02.G/WPP/2001 ditolak   |
| Pembekuan Partai Politik                             | Partai Murba<br>Partindo<br>Partai Golkar  | Keppres No 21/1965<br>Keppres No 57/1968<br>Maklumat Presiden 23 Juli 2001  |

Sumber: Diolah dari Safa'at (2011:323-324)

**Tabel 4.2 Jumlah Partai Politik yang Terdaftar di Kementerian Hukum dan HAM Berdasarkan Status Partai Pada Pemilu Tahun 1999-2014**

| Status Partai                     | 1999 | 2004 | 2009 | 2014 |
|-----------------------------------|------|------|------|------|
| (1)                               | (2)  | (3)  | (4)  | (5)  |
| 1. Peserta Pemilu                 | 48   | 24   | 38   | 12   |
| 2. Tidak Lolos Verifikasi KPU     | 93   | 26   | 13   | 16   |
| 3. Dibatalkan sebagai Badan Hukum | -    | 153  | -    | -    |
| 4. Tidak Memenuhi Persyaratan     | 7    | 58   | 13   | 18   |

Sumber: Diolah dari Kemenkumham (2010) dan KPU (2012)

### 4.3. MPR, DPR, dan DPD

Sejak perubahan ke-4 Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945 pasal 2 (1) Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR) terdiri atas anggota DPR dan anggota DPD yang dipilih melalui Pemilu. Lembaga ini berwenang mengubah dan menetapkan Undang-Undang Dasar, melantik Presiden dan/atau Wakil Presiden dan hanya dapat memberhentikan Presiden dan/atau Wakil Presiden dalam masa jabatannya menurut Undang-Undang Dasar. Jumlah anggota MPR periode 2004-2009 sebanyak 678 orang yang terdiri atas 550 anggota DPR dan 128 anggota DPD. Jumlah MPR Periode 2009-2014 sebanyak 692 orang yang terdiri atas 560 anggota berasal dari unsur DPR dan 132 anggota dari unsur DPD yang berasal dari 33 provinsi.

#### 4.4.1 Dewan Perwakilan Rakyat

Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) merupakan lembaga yang memiliki fungsi legislasi, fungsi anggaran, dan fungsi pengawasan. Pada era Orde Baru keanggotaan DPR terdapat dua kategori. Pertama adalah anggota DPR hasil Pemilu yang dicalonkan oleh partai politik peserta Pemilu, dan kedua adalah anggota DPR yang diangkat, berasal dari TNI/Polri dan utusan golongan. Jumlah anggota DPR hasil Pemilu 1971, 1977 dan 1982 adalah 460 orang dengan komposisi 360 dipilih dalam Pemilu dan 100 diangkat. Mulai Pemilu 1987 jumlah anggota DPR meningkat menjadi 500 orang dengan komposisi 400 dipilih dalam Pemilu dan 100 orang diangkat. Komposisi jumlah DPR yang diangkat pada era reformasi berangsur dikurangi. Jumlah DPR periode 1999-2004 adalah 500 orang dengan komposisi 462 dipilih dan 38 anggota lainnya berasal dari anggota TNI/Polri. DPR hasil Pemilu 2004 berbeda dengan sebelumnya, jumlah anggota DPR menjadi 550 dan keseluruhannya hasil Pemilu. Pada periode 2009-2014 jumlah DPR sebanyak 560 anggota DPR yang seluruhnya dipilih dalam Pemilu 2009 (Grafik 4.2).

Pada Pemilu 2004 alokasi jumlah kursi DPR-RI sebanyak 550 kursi, dengan alokasi 3-12 kursi setiap Dapil. Jumlah kursi untuk setiap provinsi menurut pasal 48 (1) UU No.12 tahun 2003 ditetapkan berdasarkan jumlah penduduk. Alokasi kursi provinsi dihitung berdasarkan tingkat kepadatan penduduk dengan kuota setiap kursi maksimal 425.000 untuk daerah yang tingkat kepadatan penduduknya tinggi dan kuota setiap kursi minimum 325.000 untuk daerah yang tingkat kepadatan penduduknya rendah. Ketentuan lain adalah jumlah kursi pada setiap provinsi dialokasikan tidak kurang dari jumlah kursi provinsi sesuai Pemilu 1999. Provinsi baru

hasil pemekaran setelah Pemilu 1999 ditetapkan sekurang-kurangnya memperoleh 3 kursi. Jumlah kursi yang diperebutkan pada setiap daerah pemilihan (Dapil) pada Pemilu 2009 paling sedikit 3 kursi dan paling banyak 10 kursi, dengan total sebanyak 560 kursi untuk DPR RI.

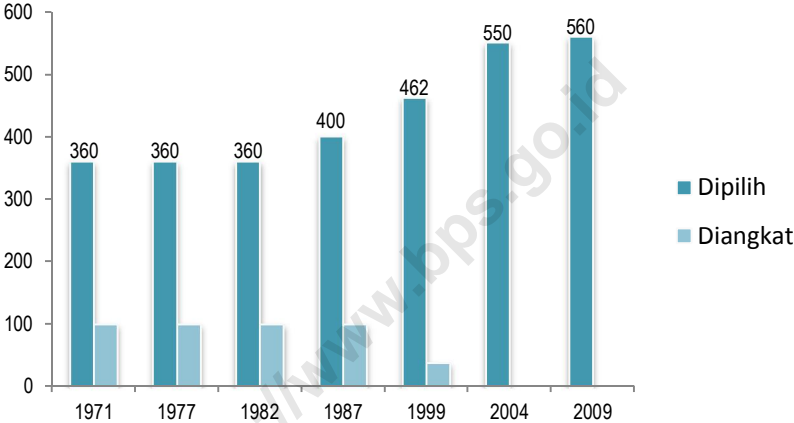
Terdapat beberapa perbedaan mendasar pada Pemilu 2009 terkait mekanisme penentuan Caleg terpilih. Pertama, calon anggota DPR RI terpilih tidak lagi berdasarkan nomor urut pada daftar calon tetap (DCT), melainkan berdasarkan suara terbanyak yang diperoleh Caleg. Sistem ini dipakai berdasar pada keputusan Mahkamah Konstitusi yang mengabulkan pembatalan sebagian pasal pada UU No. 10/2008, bahkan diputuskan pada saat DCT sudah disahkan oleh KPU. Mekanisme ini membuat semua kandidat dalam DCT memiliki peluang yang sama untuk terpilih. Kedua, ditetapkannya *parliamentary threshold*, yaitu ketentuan batas perolehan suara minimal partai politik untuk dapat masuk ke parlemen. Batas minimal yang diatur dalam Pasal 202 ayat (1) UU No. 10 Tahun 2008 tentang Pemilu Legislatif sebesar 2,5 persen dari total jumlah suara sah secara nasional. Metode ambang batas minimal tersebut membuat hanya 9 partai politik (dari 38 partai politik) yang memiliki representasi di DPR RI.

Komposisi perempuan setiap fraksi di DPR dan jumlah perempuan pada setiap periode DPR disajikan pada Tabel 4.3 dan Tabel 4.4. Pimpinan DPR-RI periode 2004-2009 terdiri atas 4 orang, sedangkan pada periode 2009-2014 meningkat menjadi 5 orang. Pada dua periode tersebut DPR mempunyai 11 komisi yang merupakan unit kerja utama di DPR. Profil anggota DPR RI periode 2009 – 2014 menurut kelompok umur, tingkat pendidikan dan pembagian bidang kerja di DPR disajikan pada Tabel 4.5 dan 4.6. Jumlah anggota DPR dirinci menurut alat kelengkapan DPR selain komisi disajikan pada Tabel 4.7. Pada Tabel 4.8 dan 4.9 ditampilkan rincian tentang pergantian antar waktu (PAW) anggota DPR dan DPD.

Berdasarkan Undang-Undang No. 27 Tahun 2009 tentang MPR, DPR, DPD, dan DPRD pasal 69 ayat 1, DPR memiliki fungsi legislasi, anggaran, dan pengawasan. Fungsi legislasi merupakan wujud dari kekuasaan pembentuk undang-undang, anggaran untuk membahas dan memberi persetujuan atau tidak memberi persetujuan terhadap RUU APBN yang diajukan Presiden, serta fungsi pengawasan dilakukan melalui pengawasan dari pelaksanaan undang-undang dan APBN (pasal 70). Pada Tabel 4.10 ditampilkan jumlah Undang-Undang, PERPPU, PERPRES/PENPRES yang ditetapkan maupun dicabut pada periode 1945-2012. Tabel 4.11 menampilkan Undang Undang yang diuji di Mahkamah Konstitusi dari tahun 2003 hingga 24 November 2012. Pasal 77 Undang-Undang No. 27

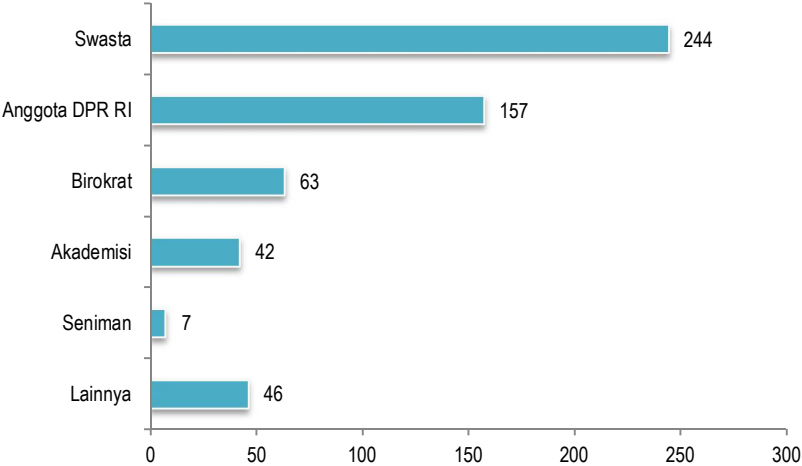
Tahun 2009 menyatakan DPR memiliki hak interpelasi, angket, dan menyatakan pendapat. Undang-Undang yang dihasilkan oleh DPR dapat diuji di Mahkamah Konstitusi jika ada warga negara yang merasa dirugikan hak-hak konstitusionalnya. Pada Tabel 4.12, ditampilkan jumlah Undang-Undang yang paling banyak diuji di mahkamah Konstitusi hingga tahun 2012. Rekapitulasi penggunaan hak angket dan interpelasi sejak tahun 1999 ditampilkan pada Tabel 4.13 dan 4.14.

**Grafik 4.2 Komposisi Anggota DPR Berdasarkan Status Keanggotaan**



Sumber: 30 tahun Indonesia Merdeka

**Grafik 4.3 Latar Belakang Pekerjaan Anggota DPR-RI 2009-2014**



Sumber: Pemilu 2009 dalam angka - KPU



**Tabel 4.3 Anggota DPR Terpilih Pada Setiap Fraksi Periode 2009-2014 Berdasarkan Jenis Kelamin**

| Partai          | Jumlah Kursi | Jenis Kelamin |              |           |              |
|-----------------|--------------|---------------|--------------|-----------|--------------|
|                 |              | Laki-Laki     | %            | Perempuan | %            |
| (1)             | (2)          | (3)           | (4)          | (5)       | (6)          |
| Partai Demokrat | 148          | 113           | 76,35        | 35        | 23,65        |
| Partai Golkar   | 106          | 88            | 83,02        | 18        | 16,98        |
| PDIP            | 94           | 77            | 81,91        | 17        | 18,09        |
| PKS             | 57           | 54            | 94,74        | 3         | 5,26         |
| PAN             | 46           | 39            | 84,78        | 7         | 15,22        |
| PPP             | 38           | 33            | 86,84        | 5         | 13,16        |
| PKB             | 28           | 21            | 75,00        | 7         | 25,00        |
| Partai Gerindra | 26           | 22            | 84,62        | 4         | 15,38        |
| Partai Hanura   | 17           | 14            | 82,35        | 3         | 17,65        |
| <b>Jumlah</b>   | <b>560</b>   | <b>461</b>    | <b>82,32</b> | <b>99</b> | <b>17,68</b> |

Sumber: Pemilu 2009 dalam angka – KPU

**Tabel 4.4 Jumlah Anggota DPR Perempuan Pada Setiap Pemilu**

| Periode                   | Jumlah | Persentase |
|---------------------------|--------|------------|
| (1)                       | (2)    | (3)        |
| 1950-1955 (DPR Sementara) | 8      | 3,8        |
| 1955-1960                 | 17     | 6,3        |
| 1956-1959 (Konstituante)  | 25     | 5,1        |
| 1971-1977                 | 36     | 7,8        |
| 1977-1982                 | 29     | 6,3        |
| 1982-1987                 | 39     | 8,5        |
| 1987-1992                 | 65     | 13         |
| 1992-1997                 | 62     | 12,5       |
| 1997-1999                 | 54     | 10,8       |
| 1999-2004                 | 46     | 9          |
| 2004-2009                 | 65     | 11,6       |
| 2009-2014                 | 99     | 17,7       |

Sumber: Miriam Budiharjo (2008), *Dasar-Dasar Ilmu Politik edisi Revisi: Pemilu 2009 Dalam Angka - KPU*.

**Tabel 4.5 Jumlah Anggota Komisi DPR RI Periode 2009 - 2014  
Menurut Bidang Kerja**

| <b>Komisi</b> | <b>Bidang Kerja</b>  | <b>Jumlah Anggota</b> |
|---------------|--|-----------------------|
| (1)           | (2)  | (3)                   |
| I             | Pertahanan, Luar Negeri, dan Informasi.  | 45                    |
| II            | Pemerintahan Dalam Negeri dan Otonomi Daerah, Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, Kepemiluan, Pertanahan dan Reformasi Agraria. | 50                    |
| III           | Hukum, HAM, dan Keamanan   | 60                    |
| IV            | Pertanian, Perkebunan, Kehutanan, Kelautan, Perikanan, dan Pangan.   | 49                    |
| V             | Perhubungan, Pekerjaan Umum, Perumahan Rakyat, Pembangunan Pedesaan, dan Kawasan Tertinggal, Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika | 52                    |
| VI            | Perdagangan, Perindustrian, Investasi, Koperasi, UKM, dan BUMN, Standarisasi Nasional.   | 51                    |
| VII           | Energi, Sumberdaya Mineral, Riset dan Teknologi, dan Lingkungan Hidup.   | 53                    |
| VIII          | Agama, Sosial, dan Pemberdayaan Perempuan.   | 47                    |
| IX            | Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Kependudukan dan Kesehatan.   | 45                    |
| X             | Pendidikan, Pemuda, Olahraga, Pariwisata, Kesenian, dan Kebudayaan.  | 49                    |
| XI            | Keuangan, Perencanaan Pembangunan Nasional, Perbankan, dan Lembaga Keuangan Bukan Bank.  | 52                    |

Sumber: DPR RI

**Tabel 4.6 Jumlah Anggota Alat Kelengkapan DPR RI Periode 2009 – 2014**

| <b>Alat Kelengkapan</b>             | <b>Jumlah Anggota</b> |
|-------------------------------------|-----------------------|
| (1)                                 | (2)                   |
| Pimpinan                            | 5                     |
| Badan Musyawarah                    | 60                    |
| Badan Legislasi                     | 51                    |
| Badan Anggaran                      | 84                    |
| Badan Urusan Rumah Tangga           | 51                    |
| Badan Kerjasama Antar-Parlemen      | 50                    |
| Badan Kehormatan                    | 11                    |
| Badan Akuntabilitas Keuangan Negara | 9                     |

Sumber: DPR RI

**Tabel 4.7 Banyaknya Anggota DPR RI Periode 2009 – 2014  
Menurut Provinsi dan Pendidikan**

| Daerah Pemilihan Provinsi | Pendidikan |            |            |            | Total      |
|---------------------------|------------|------------|------------|------------|------------|
|                           | SLTA       | Strata I   | Strata II  | Strata III |            |
| (1)                       | (2)        | (3)        | (4)        | (5)        | (6)        |
| Aceh                      | 6          | 4          | 3          | 0          | 13         |
| Sumatera Utara            | 7          | 11         | 10         | 2          | 30         |
| Sumatera Barat            | 4          | 5          | 3          | 2          | 14         |
| Riau                      | 3          | 2          | 6          | 0          | 11         |
| Jambi                     | 1          | 4          | 2          | 0          | 7          |
| Sumatera Selatan          | 1          | 4          | 11         | 1          | 17         |
| Bengkulu                  | 0          | 2          | 2          | 0          | 4          |
| Lampung                   | 6          | 4          | 7          | 1          | 18         |
| Kepulauan Bangka Belitung | 1          | 1          | 1          | 0          | 3          |
| Kepulauan Riau            | 1          | 0          | 1          | 1          | 3          |
| DKI Jakarta               | 5          | 12         | 3          | 1          | 21         |
| Jawa Barat                | 17         | 38         | 29         | 7          | 91         |
| Jawa Tengah               | 18         | 27         | 27         | 5          | 77         |
| DI Yogyakarta             | 2          | 3          | 3          | 0          | 8          |
| Jawa Timur                | 21         | 32         | 31         | 3          | 87         |
| Banten                    | 6          | 8          | 8          | 0          | 22         |
| Bali                      | 2          | 3          | 3          | 1          | 9          |
| Nusa Tenggara Barat       | 4          | 4          | 1          | 1          | 10         |
| Nusa Tenggara Timur       | 5          | 4          | 4          | 0          | 13         |
| Kalimantan Barat          | 3          | 5          | 2          | 0          | 10         |
| Kalimantan Tengah         | 3          | 0          | 3          | 0          | 6          |
| Kalimantan Selatan        | 1          | 6          | 3          | 1          | 11         |
| Kalimantan Timur          | 3          | 1          | 4          | 0          | 8          |
| Sulawesi Utara            | 1          | 5          | 0          | 0          | 6          |
| Sulawesi Tengah           | 0          | 3          | 3          | 0          | 6          |
| Sulawesi Selatan          | 5          | 11         | 7          | 1          | 24         |
| Sulawesi Tenggara         | 0          | 4          | 1          | 0          | 5          |
| Gorontalo                 | 0          | 1          | 1          | 1          | 3          |
| Sulawesi Barat            | 1          | 2          | 0          | 0          | 3          |
| Maluku                    | 2          | 1          | 1          | 0          | 4          |
| Maluku Utara              | 2          | 1          | 0          | 0          | 3          |
| Papua Barat               | 1          | 1          | 1          | 0          | 3          |
| Papua                     | 5          | 2          | 3          | 0          | 10         |
| <b>Jumlah</b>             | <b>137</b> | <b>211</b> | <b>184</b> | <b>28</b>  | <b>560</b> |

*Sumber: Pemilu 2009 dalam angka – Komisi Pemilihan Umum*

**Tabel 4.8 Anggota DPR dan DPD yang Berhenti Melalui Pergantian Antar Waktu**

| Pergantian Antar Waktu         | 2009     |          | 2010     |          | 2011      |          | 2012      |          |
|--------------------------------|----------|----------|----------|----------|-----------|----------|-----------|----------|
|                                | L        | P        | L        | P        | L         | P        | L         | P        |
| (1)                            | (2)      | (3)      | (4)      | (5)      | (6)       | (7)      | (8)       | (9)      |
| Partai Demokrat                | 4        | -        | -        | -        | 2         | -        | 3         | 1        |
| Partai Golkar                  | -        | -        | -        | -        | 1         | -        | 2         | 1        |
| PDI-Perjuangan                 | -        | -        | -        | -        | 2         | -        | 2         | -        |
| PKS                            | 2        | -        | -        | -        | 4         | 1        |           | -        |
| PKB                            | 1        | -        | -        | -        | 1         | 1        |           | -        |
| PAN                            | -        | -        | -        | -        |           |          | 3         | -        |
| PPP                            | 1        | -        | -        | -        | 1         | -        | 1         | -        |
| Partai Gerindra                | -        | -        | -        | -        |           | -        | 1         | -        |
| <b>Total</b>                   | <b>8</b> | <b>0</b> | <b>0</b> | <b>0</b> | <b>11</b> | <b>2</b> | <b>12</b> | <b>2</b> |
| <b>Dewan Perwakilan Daerah</b> | <b>0</b> | <b>0</b> | <b>0</b> | <b>0</b> | <b>2</b>  | <b>0</b> | <b>2</b>  | <b>1</b> |

**Tabel 4.9 Anggota DPR dan DPD yang Masuk Melalui pergantian Antar Waktu**

| Pergantian Antar Waktu         | 2009     |          | 2010     |          | 2011      |          | 2012      |          |
|--------------------------------|----------|----------|----------|----------|-----------|----------|-----------|----------|
|                                | L        | P        | L        | P        | L         | P        | L         | P        |
| (1)                            | (2)      | (3)      | (4)      | (5)      | (6)       | (7)      | (8)       | (9)      |
| Partai Demokrat                | 3        | 1        | -        | -        | 1         | 1        | 3         | 1        |
| Partai Golkar                  | -        | -        | -        | -        | 1         | -        | 2         | 1        |
| PDI-Perjuangan                 | -        | -        | -        | -        | 2         | -        | 2         | -        |
| PKS                            | 2        | -        | -        | -        | 5         | -        | -         | -        |
| PKB                            | 1        | -        | -        | -        | 2         | -        | -         | -        |
| PAN                            | -        | -        | -        | -        | -         | -        | 3         | -        |
| PPP                            | 1        | -        | -        | -        | 1         | -        | 1         | -        |
| Partai Gerindra                | -        | -        | -        | -        | -         | -        | 1         | -        |
| <b>Total</b>                   | <b>7</b> | <b>1</b> | <b>-</b> | <b>-</b> | <b>12</b> | <b>1</b> | <b>12</b> | <b>2</b> |
| <b>Dewan Perwakilan Daerah</b> | <b>-</b> | <b>-</b> | <b>2</b> | <b>-</b> | <b>-</b>  | <b>2</b> | <b>2</b>  | <b>1</b> |

**Tabel 4.10 Jumlah Undang-Undang, Peraturan Pemerintah, Penetapan Presiden/Peraturan Presiden 1945-2012**

| Tahun | Jumlah |       |                 | Jumlah yang diubah/dicabut |       |                 |
|-------|--------|-------|-----------------|----------------------------|-------|-----------------|
|       | UU     | Perpu | Penpres/Perpres | UU                         | Perpu | Penpres/Perpres |
| (1)   | (2)    | (3)   | (4)             | (5)                        | (6)   | (7)             |
| 1945  | 1      | -     | -               | 1                          | -     | -               |
| 1946  | 24     | 10    | -               | 15                         | 9     | -               |
| 1947  | 41     | -     | -               | 17                         | -     | -               |
| 1948  | 35     | -     | -               | 14                         | -     | -               |
| 1949  | 12     | 4     | -               | 2                          | -     | -               |
| 1950  | 71     | 6     | -               | 65                         | 5     | -               |
| 1951  | 49     | -     | -               | 36                         | -     | -               |
| 1952  | 39     | -     | -               | 18                         | -     | -               |
| 1953  | 46     | -     | -               | 28                         | -     | -               |
| 1954  | 88     | -     | -               | 49                         | -     | -               |
| 1955  | 32     | -     | -               | 21                         | -     | -               |
| 1956  | 44     | -     | -               | 19                         | -     | -               |
| 1957  | 107    | -     | -               | 36                         | -     | -               |
| 1958  | 95     | -     | -               | 27                         | -     | -               |
| 1959  | 41     | 29    | 9               | 17                         | 29    | 9               |
| 1960  | 9      | 56    | 16              | 5                          | 56    | 16              |
| 1961  | 22     | 1     | 15              | 14                         | 1     | 15              |
| 1962  | 19     | 17    | 5               | 8                          | 17    | 5               |
| 1963  | 14     | 9     | 26              | 13                         | 8     | 26              |
| 1964  | 36     | 6     | 24              | 17                         | 6     | 24              |
| 1965  | 22     | 2     | 25              | 9                          | 2     | 25              |
| 1966  | 14     | -     | 7               | 8                          | -     | 7               |
| 1967  | 14     | -     | -               | 10                         | -     | -               |
| 1968  | 25     | 1     | -               | 12                         | 1     | -               |
| 1969  | 16     | 1     | -               | 5                          | 1     | -               |
| 1970  | 14     | -     | -               | 9                          | -     | -               |
| 1971  | 13     | 2     | -               | 5                          | 2     | -               |
| 1972  | 6      | -     | -               | 1                          | -     | -               |
| 1973  | 7      | -     | -               | 1                          | -     | -               |
| 1974  | 11     | -     | -               | 5                          | -     | -               |
| 1975  | 5      | -     | -               | 3                          | -     | -               |
| 1976  | 11     | -     | -               | 3                          | -     | -               |
| 1977  | 2      | -     | -               | -                          | -     | -               |
| 1978  | 8      | -     | -               | -                          | -     | -               |

Sumber: Diolah dari Kemendagri

**Tabel 4.10 Jumlah Undang-Undang, Peraturan Pemerintah, Penetapan Presiden/Peraturan Presiden 1945-2012 (Lanjutan)**

| Tahun | Jumlah |       |                 | Jumlah yang diubah/dicabut |       |                 |
|-------|--------|-------|-----------------|----------------------------|-------|-----------------|
|       | UU     | Perpu | Penpres/Perpres | UU                         | Perpu | Penpres/Perpres |
| (1)   | (2)    | (3)   | (4)             | (5)                        | (6)   | (7)             |
| 1979  | 5      | -     | -               | 1                          | -     | -               |
| 1980  | 13     | -     | -               | 1                          | -     | -               |
| 1981  | 8      | -     | -               | -                          | -     | -               |
| 1982  | 21     | -     | -               | 4                          | -     | -               |
| 1983  | 8      | -     | -               | 4                          | -     | -               |
| 1984  | 8      | 1     | -               | 1                          | -     | -               |
| 1985  | 17     | -     | -               | 8                          | -     | -               |
| 1986  | 5      | -     | -               | 2                          | -     | -               |
| 1987  | 8      | -     | -               | 2                          | -     | -               |
| 1988  | 6      | -     | -               | 2                          | -     | -               |
| 1989  | 7      | -     | -               | 4                          | -     | -               |
| 1990  | 11     | -     | -               | 1                          | -     | -               |
| 1991  | 7      | -     | -               | 2                          | -     | -               |
| 1992  | 25     | 1     | -               | 10                         | 1     | -               |
| 1993  | 7      | -     | -               | -                          | -     | -               |
| 1994  | 12     | -     | -               | 4                          | -     | -               |
| 1995  | 13     | -     | -               | 3                          | -     | -               |
| 1996  | 9      | -     | -               | 1                          | -     | -               |
| 1997  | 32     | 1     | -               | 12                         | 1     | -               |
| 1998  | 13     | 3     | -               | 3                          | 1     | -               |
| 1999  | 56     | 1     | -               | 25                         | 1     | -               |
| 2000  | 38     | 3     | -               | 5                          | 3     | -               |
| 2001  | 22     | -     | -               | 3                          | -     | -               |
| 2002  | 32     | 2     | -               | 6                          | 2     | -               |
| 2003  | 41     | -     | -               | 5                          | -     | -               |
| 2004  | 41     | 2     | -               | 9                          | 2     | -               |
| 2005  | 14     | 3     | -               | -                          | 1     | -               |
| 2006  | 23     | 2     | -               | 4                          | 1     | -               |
| 2007  | 48     | 2     | -               | 2                          | 1     | -               |
| 2008  | 56     | 5     | -               | 1                          | 3     | -               |
| 2009  | 52     | 4     | -               | 2                          | 3     | -               |
| 2010  | 13     | -     | -               | -                          | -     | -               |
| 2011  | 24     | -     | -               | 1                          | -     | -               |
| 2012  | 24     | -     | 113             | -                          | -     | -               |

Sumber: Diolah dari Kemendagri

Tabel 4.11 Rekapitulasi Perkara Pengujian Undang-Undang

| Tahun         | Sisa Yang lalu | Terima     | Jumlah     | Putusan    |            |                |               | Putusan    | Sisa Tahun Ini | Jumlah UU yang Diuji |
|---------------|----------------|------------|------------|------------|------------|----------------|---------------|------------|----------------|----------------------|
|               |                |            |            | Kabul      | Tolak      | Tidak Diterima | Tarik Kembali |            |                |                      |
| (1)           | (2)            | (3)        | (4)        | (5)        | (6)        | (7)            | (8)           | (9)        | (10)           | (11)                 |
| 2003          | 0              | 24         | 24         | 0          | 0          | 3              | 1             | 4          | 20             | 16                   |
| 2004          | 20             | 27         | 47         | 11         | 8          | 12             | 4             | 35         | 12             | 14                   |
| 2005          | 12             | 25         | 37         | 10         | 14         | 4              | 0             | 28         | 9              | 12                   |
| 2006          | 9              | 27         | 36         | 8          | 8          | 11             | 2             | 29         | 7              | 9                    |
| 2007          | 7              | 30         | 37         | 4          | 11         | 7              | 5             | 27         | 10             | 12                   |
| 2008          | 10             | 36         | 46         | 10         | 12         | 7              | 5             | 34         | 12             | 18                   |
| 2009          | 12             | 78         | 90         | 15         | 17         | 12             | 7             | 51         | 39             | 27                   |
| 2010          | 39             | 81         | 120        | 17         | 23         | 16             | 5             | 61         | 59             | 58                   |
| 2011          | 59             | 86         | 145        | 21         | 29         | 35             | 9             | 94         | 51             | 0                    |
| 2012          | 51             | 118        | 169        | 30         | 31         | 30             | 6             | 97         | 72             | 0                    |
| <b>Jumlah</b> | <b>219</b>     | <b>532</b> | <b>751</b> | <b>126</b> | <b>153</b> | <b>137</b>     | <b>44</b>     | <b>460</b> | <b>291</b>     | <b>166</b>           |

Sumber: Rekapitulasi Perkara Mahkamah Konstitusi (2013)

**Tabel 4.12 Jumlah Undang-Undang Paling Banyak Diuji di MK Hingga Tahun 2012**

| Undang-Undang<br>(1)   | Frekuensi Diuji<br>(2) |
|--|------------------------|
| Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan daerah  | 36                     |
| Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1981 tentang Kitab Undang-Undang Hukum Acara Pidana  | 27                     |
| Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pemilihan Umum Anggota Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah          | 25                     |
| Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang Perubahan Kedua Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah  | 18                     |
| Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2002 tentang Komisi Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi   | 16                     |
| Undang-Undang Nomor 27 Tahun 2009 tentang Majelis Permusyawaratan Rakyat, Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah | 15                     |
| Undang-Undang Nomor 42 Tahun 2008 tentang Pemilihan Umum Presiden dan Wakil Presiden   | 15                     |
| Undang-Undang Nomor 37 Tahun 2004 tentang Kepailitan dan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang  | 12                     |
| Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2003 tentang Mahkamah Konstitusi  | 11                     |
| Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Tentang Sistem Pendidikan Nasional   | 11                     |
| Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2012 tentang Pemilihan Umum Anggota Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah           | 10                     |
| Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan  | 10                     |
| Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan  | 10                     |
| Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2003 tentang Advokat  | 9                      |
| Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2003 tentang Pemilu Presiden dan Wakil Presiden   | 8                      |
| Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara   | 7                      |
| Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2003 tentang Pemilihan Umum Anggota Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah          | 7                      |
| Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2004 tentang Kejaksaan Republik Indonesia   | 7                      |
| Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2004 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 14 Tahun 1985 tentang Mahkamah Agung   | 7                      |
| Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional   | 6                      |
| Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2004 tentang Kekuasaan Kehakiman   | 6                      |
| Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2001 tentang Otonomi Khusus Bagi Provinsi Papua   | 6                      |
| Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2011 Tentang Anggaran Pendapatan Dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2012   | 6                      |
| Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2011 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2003 tentang Mahkamah Konstitusi  | 6                      |

Sumber: diolah dari Laporan tahunan Mahkamah konstitusi Tahun 2012



**Tabel 4.13 Penggunaan Hak Angket DPR Sejak Tahun 1999**

| <b>Presiden</b>          | <b>Waktu</b>  | <b>Materi</b>   | <b>Status</b>        |
|--------------------------|---------------|---|----------------------|
| (1)                      | (2)           | (3)   | (4)                  |
| Abdurrahman Wahid        | Agustus 2000  | Dana Yanatera Bulog dan Sultan Brunei   | Diterima             |
|                          | Agustus 2000  | Dana Nonbujeter Bulog   | Ditolak<br>Paripurna |
| Megawati Soekarnoputri   | Januari 2002  | Dana Nonbujeter Bulog   | Ditolak<br>Paripurna |
|                          | Januari 2003  | Divestasi PT.Indosat  | Berhenti             |
| Susilo Bambang Yudhoyono | Maret 2005    | Kebijakan pemerintah menaikkan harga BBM (I)  | Ditolak<br>Paripurna |
|                          | Maret 2005    | Penjualan Tanker Pertamina  | Diterima             |
|                          | Mei 2005      | Kredit Macet Bank Mandiri   | Ditolak<br>Paripurna |
|                          | Mei 2005      | Ielang gula ilegal  | Ditolak<br>Paripurna |
|                          | Januari 2006  | Impor Beras   | Ditolak<br>Paripurna |
|                          | Maret 2006    | Penunjukan Exxon-Mobil Ltd sebagai pimpinan operator lapangan minyak blok Cepu.                                       | Ditolak<br>Paripurna |
|                          | Desember 2007 | Penyelenggaraan Ibadah Haji   | Diterima             |
|                          | Maret 2008    | Penyelesaian Kasus Kredit Likuiditas BLBI   | Berhenti             |
|                          | Juni 2008     | Transfer pricing PT Adaro Indonesia   | Ditolak<br>Paripurna |
|                          | Juni 2008     | Hak angket atas Kebijakan pemerintah menaikkan harga BBM (II)   | Diterima             |
|                          | Oktober 2008  | Keppres mengenai pelantikan pasangan Thaib Armaiyn-Abdul Gani Kasuba sebagai Gubernur dan Wakil Gubernur Maluku Utara | Berhenti             |
|                          | April 2009    | Pelanggaran hak konstitusional warga negara untuk memilih dalam pemilu legislatif                                     | Diterima             |
|                          | Desember 2009 | Bail Out Bank Century   | Diterima             |
|                          | Februari 2011 | Mafia Pajak   | Ditolak<br>Paripurna |

*Sumber: diolah dari Syamsuddin Haris, "Format Baru Relasi Presiden-DPR dalam Demokrasi Presidensial di Indonesia Pasca-Amandemen, Konstitusi (2004-2008)," disertasi, Jakarta: Universitas Indonesia, 2008 dan Laporan Lima Tahun DPR-RI 2004-2009*

**Tabel 4.14 Penggunaan Hak Interpelasi DPR Sejak Tahun 1999**

| <b>Presiden</b>          | <b>Waktu</b>                 | <b>Materi</b>  | <b>Status</b>     |
|--------------------------|------------------------------|--|-------------------|
| (1)                      | (2)                          | (3)  | (4)               |
| Abdurrahman Wahid        | November 1999                | Pembubaran Departemen Sosial dan Departemen Penerangan   | Diterima          |
|                          | Juli 2000                    | Pencopotan Jusuf Kala dan Laksamana Sukardi  | Diterima          |
| Megawati Soekarnoputri   | Mei 2002                     | Bantuan Presiden untuk pembangunan asrama  | Diterima          |
|                          | Juni 2002                    | Kunjungan Presiden Megawati ke Timor Leste menghadiri undangan Presiden Xanana Gusmao                          | Berhenti          |
|                          | Juni 2003                    | Lepasnya Pulau Sipadan dan Ligitan   | Diterima          |
| Susilo Bambang Yudhoyono | November 2005                | Penarikan surat Presiden Megawati soal Pemberhentian dan Penggantian Panglima TNI                              | Ditolak Paripurna |
|                          | Januari 2005                 | SK Wapres No.1/2004 tentang Pembentukan Timnas Penanganan Bencana Aceh.  | Berhenti          |
|                          | Februari 2005                | Surat arahan Wapres untuk para menteri tentang himbauan untuk tidak menganggap penting rapat kerja dengan DPR. | Berhenti          |
|                          | Agustus 2005                 | MoU Helsinki tentang Penyelesaian Kasus Aceh   | Berhenti          |
|                          | Juni 2005                    | Masalah busung lapar dan wabah polio   | Diterima          |
|                          | September 2005               | Tentang Rapat kabinet melalui video conference   | Berhenti          |
|                          | Oktober 2005                 | Kenaikan harga BBM   | Ditolak Paripurna |
|                          | Januari 2006                 | Impor beras (I)  | Ditolak Paripurna |
|                          | Oktober 2006                 | Impor beras (II)   | Ditolak Paripurna |
|                          | Maret 2007                   | Persetujuan Pemerintah atas resolusi Dewan Keamanan PBB No.1747  | Diterima          |
|                          | Juni 2007                    | Penyelesaian kasus lumpur Lapindo Brantas.   | Berhenti          |
| Desember 2007            | Penyelesaian kasus KLBI/BLBI | Diterima   |                   |
|                          | Mei 2008                     | Kenaikan harga-harga kebutuhan pokok   | Diterima          |
|                          | Juni 2008                    | Kenaikan harga BBM   | Ditolak Paripurna |

Sumber: P3DI DPR; dan Syamsuddin Haris, "Format Baru Relasi Presiden-DPR dalam Demokrasi Presidensial di Indonesia Pasca-Amandemen Konstitusi (2004-2008)", Disertasi, Jakarta: Universitas Indonesia, 2008, hlm.10, diolah.

#### 4.4.2 Dewan Perwakilan Daerah

Dewan Perwakilan Daerah (DPD) merupakan lembaga bagian dari MPR yang berasal dari wakil-wakil daerah yang berasal dari semua provinsi. Keberadaan lembaga ini sejak diundangkan perubahan ketiga Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945 pada pasal 22 C dan 22 D. Anggota DPD untuk setiap provinsi ditetapkan 4 orang dan dipilih melalui Pemilu legislatif. Untuk provinsi baru yang dibentuk setelah pelaksanaan Pemilu, ditetapkan tidak ada penambahan jumlah anggota DPD dari provinsi yang bersangkutan. Dengan demikian jumlah anggota DPD hasil Pemilu 2004 adalah sebanyak 128 orang. Provinsi Sulawesi Barat belum memiliki anggota DPD karena provinsi tersebut terbentuk setelah pelaksanaan Pemilu yaitu berdasarkan UU No. 26 Tahun 2004 tentang Pembentukan Provinsi Sulawesi Barat yang diundangkan pada tanggal 5 Oktober 2004.

Pada Pemilu Tahun 2009 jumlah anggota DPD dari setiap daerah pemilihan tetap sebanyak 4 orang. Dengan masuknya wakil dari Provinsi Sulawesi Barat, maka jumlah anggota DPD pada periode tahun 2009 – 2014 sebanyak 132 orang. Di antara jumlah tersebut jumlah perempuan sebanyak 35 orang (26,5%). Berdasarkan latar belakang profesi mayoritas adalah anggota DPR RI tahun 2004-2009 dengan jumlah 50 orang (38%), urutan kedua dengan profesi swasta sebanyak 38 Orang (28,7%). Dari segi pendidikan, mayoritas anggota DPD lulusan S1 dengan 58 orang (44%), disusul S2 dengan 40 orang (30%). Berdasarkan umur, terdapat 3 orang yang memiliki usia di atas 70 tahun dan 5 orang di bawah 30 tahun.

Secara lengkap karakteristik anggota DPD ditampilkan dalam Tabel 4.15 4.16, 4.17 serta Grafik 4.4. Tabel 4.15 menyajikan banyaknya anggota DPD menurut kelompok umur, sedangkan Tabel 4.16 menyajikan profil anggota DPD menurut pendidikan. Grafik 4.4 menampilkan profil anggota DPD berdasarkan latar belakang pekerjaan. Rincian jumlah anggota DPD menurut daerah pemilihan dan jenis kelamin disajikan pada Tabel 4.17.

**Tabel 4.15 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Daerah Periode 2009-2014 menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin**

| Kelompok Umur | Jenis Kelamin |           | Total      |
|---------------|---------------|-----------|------------|
|               | Laki-laki     | Perempuan |            |
| (1)           | (2)           | (3)       | (4)        |
| < 30          | 4             | 1         | 5          |
| 31 - 40       | 19            | 9         | 28         |
| 41 - 50       | 28            | 10        | 38         |
| 51 - 60       | 31            | 10        | 41         |
| 61 - 70       | 13            | 4         | 17         |
| > 70          | 2             | 1         | 3          |
| <b>Total</b>  | <b>97</b>     | <b>35</b> | <b>132</b> |

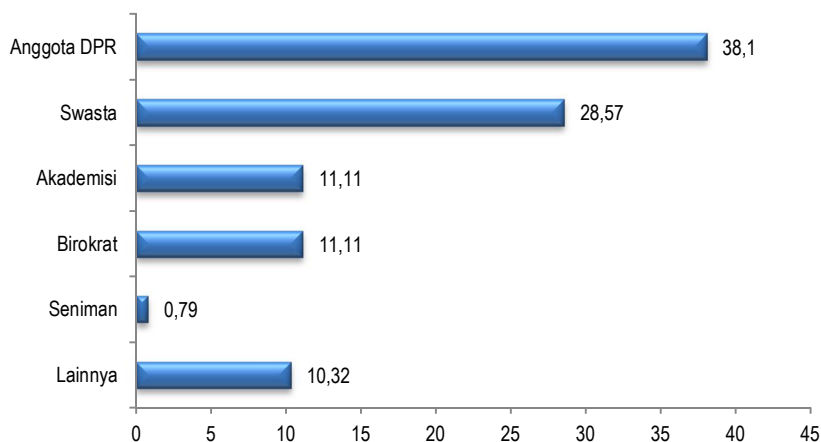
Sumber: Diolah dari Komisi Pemilihan Umum (2010)

**Tabel 4.16 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Daerah Periode 2009-2014 Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin**

| Tingkat Pendidikan | Jenis Kelamin |           | Total      |
|--------------------|---------------|-----------|------------|
|                    | Laki-laki     | Perempuan |            |
| (1)                | (2)           | (3)       | (4)        |
| SLTA               | 13            | 8         | 21         |
| Diploma III        | 2             | 2         | 4          |
| Strata I           | 47            | 11        | 58         |
| Strata II          | 29            | 11        | 40         |
| Strata III         | 6             | 3         | 9          |
| <b>Total</b>       | <b>97</b>     | <b>35</b> | <b>132</b> |

Sumber: Pemilu 2009 dalam angka - Komisi Pemilihan Umum (2010)

**Grafik 4.4 Latar Belakang Profesi Anggota DPD 2009–2014 (%)**



Sumber: Pemilu 2009 dalam angka - Komisi Pemilihan Umum (2010)

**Tabel 4.17 Jumlah Anggota DPD Periode 2009-2014 Menurut Daerah Pemilihan dan Jenis Kelamin**

| Daerah Pemilihan     | Laki-laki | Perempuan |
|----------------------|-----------|-----------|
| (1)                  | (2)       | (3)       |
| Aceh                 | 4         | 0         |
| Sumatera Utara       | 3         | 1         |
| Sumatera Barat       | 3         | 1         |
| Riau                 | 2         | 2         |
| Jambi                | 2         | 2         |
| Sumatera Selatan     | 2         | 2         |
| Bengkulu             | 3         | 1         |
| Lampung              | 4         | 0         |
| Kep. Bangka Belitung | 3         | 1         |
| Kepulauan Riau       | 3         | 1         |
| DKI Jakarta          | 4         | 0         |
| Jawa Barat           | 3         | 1         |
| Jawa Tengah          | 1         | 3         |
| DI Yogyakarta        | 3         | 1         |
| Jawa Timur           | 3         | 1         |
| Banten               | 4         | 0         |
| Bali                 | 4         | 0         |
| Nusa Tenggara Barat  | 3         | 1         |
| Nusa Tenggara Timur  | 2         | 2         |
| Kalimantan Barat     | 0         | 4         |
| Kalimantan Tengah    | 3         | 1         |
| Kalimantan Selatan   | 4         | 0         |
| Kalimantan Timur     | 4         | 0         |
| Sulawesi Utara       | 3         | 1         |
| Sulawesi Tengah      | 3         | 1         |
| Sulawesi Selatan     | 4         | 0         |
| Sulawesi Tenggara    | 4         | 0         |
| Gorontalo            | 2         | 2         |
| Sulawesi Barat       | 3         | 1         |
| Maluku               | 2         | 2         |
| Maluku Utara         | 3         | 1         |
| Papua Barat          | 3         | 1         |
| Papua                | 3         | 1         |
| <b>Indonesia</b>     | <b>97</b> | <b>35</b> |

Sumber: Dewan Perwakilan Daerah RI (2010)

#### 4.4 Kekuasaan Kehakiman

Kekuasaan kehakiman memiliki peran penting untuk melakukan pengawasan terhadap Pemerintah dalam melaksanakan Undang-Undang. Kekuasaan kehakiman yang akan menjamin amanat Undang-Undang Dasar 1945 yang menjamin Indonesia sebagai negara yang berdasarkan hukum. Selain Mahkamah Agung (MA), dalam Pasal 24 hasil perubahan ketiga UUD RI 1945, dimasukkan pembentukan Mahkamah Konstitusi (MK) sebagai lembaga pemegang kekuasaan kehakiman baru yang kedudukannya sederajat dengan lembaga kekuasaan kehakiman lainnya. MK memiliki wewenang dan kewajiban; Menguji undang-undang terhadap Undang-Undang Dasar; Memutus sengketa kewenangan lembaga negara yang kewenangannya diberikan oleh Undang-Undang Dasar; Memutus pembubaran partai politik; Memutus perselisihan tentang hasil pemilihan umum; dan memeriksa, mengadili, dan memutus pendapat DPR bahwa presiden dan/atau wakil presiden telah melakukan pelanggaran hukum berupa pengkhianatan terhadap negara, korupsi, penyuapan, tindak pidana berat lainnya, atau perbuatan tercela; dan/atau pendapat bahwa Presiden dan/atau Wakil Presiden tidak lagi memenuhi syarat sebagai Presiden dan/atau Wakil Presiden.

Kepastian dan kesetaraan hukum sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Dasar merupakan prasyarat penting dari terwujudnya demokrasi. Hukum akan menjamin penguasa tidak sewenang-wenang terhadap rakyatnya, karena penguasa juga tunduk terhadap aturan hukum. Dengan kekuasaan hukum yang profesional, seluruh rakyat memiliki akses yang sama terhadap keadilan. Selama ini akses terhadap keadilan merupakan masalah bagi banyak pengadilan di seluruh dunia, khususnya bagi kelompok miskin dan marginal (Laptau MA 2010: 39). Demikian juga yang terdapat di Indonesia, sehingga dibentuk Komisi Yudisial yang melakukan pengawasan terhadap integritas hakim dalam memutus perkara.

Dilihat dari jumlah perkara yang masuk, tahun 2012 MA menerima 13.412 perkara, meningkat 3,25% dibanding tahun 2011 sebanyak 12.990 perkara (Tabel 4.18). Jumlah tersebut terbagi menjadi beberapa bagian menurut jenis kewenangan sebagaimana ditampilkan dalam tabel 4.19. Mahkamah Agung (MA) juga memiliki kewenangan melakukan uji materiil peraturan di bawah Undang-Undang terhadap Undang-Undang. Pada tahun 2011, terdapat 50 permohonan uji materiil dan semuanya telah diputus oleh MA pada tahun 2011. Selanjutnya untuk tahun 2012 terdapat 52 perkara uji materiil yang masuk ke MA, namun dalam laporan tidak dirinci masing-masing jenis peraturan (Tabel 4.20). Produktivitas MA dalam memutus perkara ditampilkan pada Tabel 4.21, sedangkan rekapitulasi perkara tindak pidana khusus yang diterima MA sepanjang 2009-2010 ditampilkan pada Tabel 4.22.

Berdasarkan lama hukuman tindak pidana khusus selama tahun 2010-2011 paling banyak mendapat vonis 1-2 tahun (38,54%), disusul 3-5 tahun (22,85%) sebagaimana ditampilkan dalam Tabel 4.23.

Semenjak terbentuk pada Tahun 2003, Mahkamah Konstitusi (MK) menerima 1.227 Perkara. Perkara paling banyak diterima pada Tahun 2010 dengan 312 perkara. Pada Tahun 2012 berdasarkan jenis perkara di MK, paling banyak diterima adalah pengujian undang-undang sebanyak 169, kemudian sengketa pemilihan kepala daerah dengan jumlah 112 perkara, dan sengketa antar lembaga sejumlah 6 perkara (Tabel 4.24). Rincian penanganan perkara sengketa antar lembaga tahun 2003 – 2012 ditampilkan dalam Tabel 4.25. Rincian perkara sengketa pemilihan kepala daerah 2008 – 2012 ditampilkan dalam Tabel 4.26.

**Tabel 4.18 Jumlah Perkara yang Diterima Mahkamah Agung 2011-2012**

| Jenis          | 2011          |              |           |           |               | 2012          |              |           |           |               | % Perubahan  |
|----------------|---------------|--------------|-----------|-----------|---------------|---------------|--------------|-----------|-----------|---------------|--------------|
|                | Kasasi        | PK           | Grasi     | HUM       | Jmlh          | Kasasi        | PK           | Grasi     | HUM       | Jmlh          |              |
| (1)            | (2)           | (3)          | (4)       | (5)       | (6)           | (7)           | (8)          | (9)       | (10)      | (11)          | (12)         |
| Perdata        | 3.165         | 824          | 0         | 0         | 3.989         | 3.525         | 799          | 0         | 0         | 4.324         | 8,40%        |
| Perdata Khusus | 853           | 174          | 0         | 0         | 1.027         | 897           | 209          | 0         | 0         | 1.106         | 7,69%        |
| Pidana         | 2.310         | 145          | 23        | 0         | 2.478         | 2.314         | 140          | 10        | 0         | 2.464         | -0,56%       |
| Pidana Khusus  | 2.658         | 281          | 41        | 0         | 2.980         | 2.526         | 312          | 26        | 0         | 2.864         | -3,89%       |
| Perdata Agama  | 670           | 77           | 0         | 0         | 747           | 726           | 41           | 0         | 0         | 767           | 2,68%        |
| Militer        | 258           | 19           | 0         | 0         | 277           | 253           | 25           | 1         | 0         | 279           | 0,72%        |
| TUN            | 422           | 1.020        | 0         | 50        | 1.492         | 512           | 1.044        | 0         | 52        | 1.608         | 7,77%        |
| <b>Jumlah</b>  | <b>10.336</b> | <b>2.540</b> | <b>64</b> | <b>50</b> | <b>12.990</b> | <b>10.753</b> | <b>2.570</b> | <b>37</b> | <b>52</b> | <b>13.412</b> | <b>3,25%</b> |

Sumber: Laporan Tahunan Mahkamah Agung 2012

**Tabel 4.19 Rincian Keadaan Perkara di Mahkamah Agung Tahun 2011 - 2012**

| Jenis Kewenangan   | Sisa<br>2011 | Masuk<br>2012 | Jumlah Beban | Putus  | Sisa  |
|--------------------|--------------|---------------|--------------|--------|-------|
| (1)                | (2)          | (3)           | (4)          | (5)    | (6)   |
| <b>Perkara</b>     |              |               |              |        |       |
| Kasasi             | 5847         | 10753         | 16600        | 8816   | 7784  |
| Peninjauan Kembali | 1827         | 2570          | 4397         | 2136   | 2261  |
| Grasi              | 17           | 37            | 54           | 11     | 43    |
| Hak Uji Materiil   | 4            | 52            | 56           | 28     | 28    |
| Jumlah 2012        | 7695         | 13412         | 21107        | 10991  | 10116 |
| Jumlah 2011        | 8424         | 12990         | 21414        | 13719  | 7695  |
| Perbandingan       |              | 3,25%         | -1,43%       | -19,88 | 31,46 |
| <b>Non Perkara</b> |              |               |              |        |       |
| Permohonan Fatwa   | 0            | 22            | 22           | 22     | 0     |
| Sengketa           |              |               |              |        |       |
| Kewenangan         | 0            | 0             | 0            | 0      | 0     |

Sumber: Laporan Tahunan Mahkamah Agung 2012

**Tabel 4.20 Klasifikasi Peraturan dan Jumlah Permohonan Uji Materiil ke MA Tahun 2011**

| Jenis Peraturan              | 2010      | %          | 2011      | %          |
|------------------------------|-----------|------------|-----------|------------|
| (1)                          | (2)       | (3)        | (4)       | (5)        |
| Peraturan Pemerintah         | 9         | 14,75      | 8         | 16         |
| Keputusan Presiden           | 3         | 4,92       | 1         | 2          |
| Peraturan Daerah             | 12        | 19,67      | 6         | 12         |
| Peraturan Menteri            | 14        | 22,95      | 17        | 34         |
| Keputusan Menteri            | 6         | 9,84       | 4         | 8          |
| Keputusan KPU                | 2         | 3,28       | 2         | 4          |
| Peraturan KPU                | 9         | 14,75      | 1         | 2          |
| Peraturan Bawaslu            | 1         | 1,64       | -         | 0          |
| Peraturan Dirjen             | 1         | 1,64       | -         | 0          |
| Peraturan Gubernur           | -         | 0,00       | 4         | 8          |
| Peraturan Bupati/Walikota    | 1         | 1,64       | 2         | 4          |
| Keputusan Gubernur           | 1         | 1,64       | 1         | 2          |
| Keputusan Direksi            | 1         | 1,64       | -         | 0          |
| Keputusan Bersama KMA dan KY | -         | 0,00       | 1         | 2          |
| Peraturan Mahkamah Agung RI  | -         | 0,00       | 1         | 2          |
| Surat Edaran                 | 1         | 1,64       | 2         | 4          |
| <b>Total</b>                 | <b>61</b> | <b>100</b> | <b>50</b> | <b>100</b> |

Sumber: Laporan Tahunan Mahkamah Agung 2011



**Tabel 4.21 Produktivitas MA dalam Memutus Perkara 2011-2012**

| Jenis Perkara     | Sisa 2011    | Masuk 2012    | Jumlah Beban  | Putus         | Sisa          | % Putus       |
|-------------------|--------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|
| (1)               | (2)          | (3)           | (4)           | (5)           | (6)           | (7)           |
| Perdata Khusus    | 341          | 1.106         | 1.447         | 993           | 454           | 68,62%        |
| Perdata Agama     | 164          | 767           | 931           | 620           | 311           | 66,60%        |
| Militer           | 95           | 279           | 374           | 225           | 149           | 60,16%        |
| Pidana            | 1.473        | 2.464         | 3.937         | 2.154         | 1.783         | 54,71%        |
| Tata Usaha Negara | 1.081        | 1.608         | 2.689         | 1.404         | 1.285         | 52,21%        |
| Pidana Khusus     | 1.560        | 2.864         | 4.424         | 2.195         | 2.229         | 49,62%        |
| Perdata           | 2.981        | 4.324         | 7.305         | 3.400         | 3.905         | 46,54%        |
| <b>Jumlah</b>     | <b>7.695</b> | <b>13.412</b> | <b>21.107</b> | <b>10.991</b> | <b>10.116</b> | <b>52,07%</b> |

Sumber: Laporan Tahunan Mahkamah Agung 2012

**Tabel 4.22 Jumlah Perkara Tindak Pidana Khusus yang Ditangani Mahkamah Agung Tahun 2009-2011**

| Klasifikasi              | Kasasi / PK  |             |              | Jumlah       |
|--------------------------|--------------|-------------|--------------|--------------|
|                          | 2009         | 2010        | 2011         |              |
| -2                       | -3           | -4          | -5           | -6           |
| Korupsi                  | 953          | 1.035       | 1.127        | 3.115        |
| Narkotika & Psikotropika | 391          | 512         | 715          | 1.618        |
| Perlindungan Anak        | 448          | 617         | 499          | 1.564        |
| Kehutanan                | 357          | 191         | 123          | 671          |
| KDRT                     | 92           | 95          | 89           | 276          |
| Migas                    | 98           | 110         | 54           | 262          |
| Perikanan                | 111          | 142         | 54           | 307          |
| Kepabeanan               | 38           | 58          | 33           | 129          |
| HAKI                     | 52           | 35          | 27           | 114          |
| Perbankan                | 40           | 29          | 29           | 98           |
| Perdagangan Orang        | 34           | 34          | 22           | 90           |
| Pencucian Uang           | 0            | 0           | 19           | 19           |
| Ketenagakerjaan          | 21           | 18          | 16           | 55           |
| Kesehatan                | 43           | 45          | 15           | 103          |
| Perumahan                | 21           | 17          | 9            | 47           |
| Lingkungan Hidup         | 0            | 0           | 13           | 13           |
| Terorisme                | 19           | 24          | 8            | 51           |
| Lain-lain                | 242          | 110         | 87           | 439          |
| Grasi                    | 230          | 219         | 41           | 490          |
| <b>Total</b>             | <b>3.190</b> | <b>3291</b> | <b>2.980</b> | <b>9.461</b> |

Sumber: Laporan Tahunan Mahkamah Agung 2011

**Tabel 4.23 Jumlah Tindak Pidana Khusus yang Diputus  
Di Tingkat Kasasi menurut Jenis/Lamanya Hukuman Tahun 2010-2011**

| Masa Hukuman  | Klasifikasi Perkara |            |                   |            |                          |            |            |           |           |           |            |            |
|---------------|---------------------|------------|-------------------|------------|--------------------------|------------|------------|-----------|-----------|-----------|------------|------------|
|               | Korupsi             |            | Perlindungan Anak |            | Narkotika / Psikotropika |            | Perikanan  |           | Kehutanan |           | Lain-lain  |            |
|               | 2010                | 2011       | 2010              | 2011       | 2010                     | 2011       | 2010       | 2011      | 2010      | 2011      | 2010       | 2011       |
| (1)           | (2)                 | (3)        | (4)               | (5)        | (6)                      | (7)        | (8)        | (9)       | (10)      | (11)      | (12)       | (13)       |
| < 1 Tahun     | 28                  | 9          | 61                | 56         | 33                       | 25         | 43         | 10        | 16        | 12        | 101        | 104        |
| 1 - 2 Tahun   | 269                 | 311        | 98                | 61         | 115                      | 186        | 48         | 18        | 36        | 18        | 55         | 55         |
| 3 - 5 Tahun   | 87                  | 103        | 123               | 86         | 93                       | 170        | 15         | 0         | 8         | 6         | 38         | 24         |
| 6 - 10 Tahun  | 13                  | 15         | 99                | 58         | 45                       | 67         | 0          | 0         | 0         | 0         | 10         | 15         |
| > 10 Tahun    | 2                   | 1          | 14                | 3          | 25                       | 57         | 0          | 0         | 0         | 0         | 3          | 4          |
| Seumur Hidup  | 0                   | 0          | 0                 | 0          | 4                        | 10         | 0          | 0         | 0         | 0         | 0          | 0          |
| Mati          | 0                   | 0          | 0                 | 0          | 0                        | 2          | 0          | 0         | 0         | 0         | 0          | 0          |
| Bebas         | 43                  | 88         | 18                | 31         | 22                       | 43         | 1          | 4         | 6         | 6         | 18         | 47         |
| <b>Jumlah</b> | <b>442</b>          | <b>527</b> | <b>413</b>        | <b>295</b> | <b>337</b>               | <b>560</b> | <b>107</b> | <b>32</b> | <b>66</b> | <b>42</b> | <b>225</b> | <b>249</b> |

Sumber: Laporan Tahunan Mahkamah Agung 2011

**Tabel 4.24 Rekapitulasi Perkara Masuk Mahkamah Konstitusi**

| Tahun         | Perkara                |                         |                            |                  |             | Jumlah Perkara |
|---------------|------------------------|-------------------------|----------------------------|------------------|-------------|----------------|
|               | Sengketa Antar Lembaga | Pengujian Undang-Undang | Sengketa Pemilu Legislatif | Sengketa Pilkada |             |                |
| (1)           | (2)                    | (3)                     | (4)                        | (5)              | (6)         |                |
| 2003          | 0                      | 24                      | -                          | -                | 24          |                |
| 2004          | 1                      | 27                      | 45                         | -                | 73          |                |
| 2005          | 1                      | 25                      | -                          | -                | 26          |                |
| 2006          | 4                      | 27                      | -                          | -                | 31          |                |
| 2007          | 2                      | 30                      | -                          | -                | 32          |                |
| 2008          | 3                      | 36                      | -                          | 27               | 66          |                |
| 2009          | 0                      | 78                      | 71                         | 3                | 152         |                |
| 2010          | 1                      | 81                      | -                          | 230              | 312         |                |
| 2011          | 6                      | 86                      | -                          | 132              | 224         |                |
| 2012          | 6                      | 169                     | -                          | 112              | 287         |                |
| <b>Jumlah</b> | <b>12</b>              | <b>328</b>              | <b>116</b>                 | <b>260</b>       | <b>1227</b> |                |

Sumber: Rekapitulasi Perkara Mahkamah Konstitusi (2013)

Tabel 4.25 Rekapitulasi Perkara Sengketa Kewenangan Antar Lembaga

| Tahun         | Sisa Yang lalu | Terima    | Jumlah    | Putus    |          |                |               | Jumlah Putusan | Sisa Tahun Ini |
|---------------|----------------|-----------|-----------|----------|----------|----------------|---------------|----------------|----------------|
|               |                |           |           | Kabul    | Tolak    | Tidak Diterima | Tarik Kembali |                |                |
| (1)           | (2)            | (3)       | (4)       | (5)      | (6)      | (7)            | (8)           | (9)            | (10)           |
| 2003          | 0              | 0         | 0         | 0        | 0        | 0              | 0             | 0              | 0              |
| 2004          | 0              | 1         | 1         | 0        | 1        | 0              | 0             | 1              | 0              |
| 2005          | 0              | 1         | 1         | 0        | 0        | 0              | 0             | 0              | 1              |
| 2006          | 1              | 4         | 5         | 0        | 0        | 2              | 1             | 3              | 2              |
| 2007          | 2              | 2         | 4         | 0        | 1        | 1              | 0             | 2              | 2              |
| 2008          | 2              | 3         | 5         | 0        | 0        | 2              | 2             | 4              | 1              |
| 2009          | 1              | 0         | 1         | 0        | 0        | 1              | 0             | 1              | 0              |
| 2010          | 0              | 1         | 1         | 0        | 0        | 0              | 0             | 0              | 1              |
| 2011          | 1              | 6         | 7         | 0        | 0        | 4              | 0             | 4              | 3              |
| 2012          | 3              | 3         | 6         | 1        | 1        | 3              | 1             | 6              | 0              |
| <b>Jumlah</b> | <b>7</b>       | <b>16</b> | <b>23</b> | <b>0</b> | <b>2</b> | <b>9</b>       | <b>3</b>      | <b>14</b>      | <b>9</b>       |

Sumber: Rekapitulasi Perkara Mahkamah Konstitusi (2013)

Tabel 4.26 Rekapitulasi Perkara Perselisihan Pemilihan Umum Kepala Daerah

| Tahun         | Sisa Yang lalu | Terima     | Jumlah     | Putus     |            |                |               |          | Jumlah Putusan | Sisa Tahun Ini |
|---------------|----------------|------------|------------|-----------|------------|----------------|---------------|----------|----------------|----------------|
|               |                |            |            | Kabul     | Tolak      | Tidak Diterima | Tarik Kembali | Gugur    |                |                |
| (1)           | (2)            | (3)        | (4)        | (5)       | (6)        | (7)            | (8)           | (9)      | (10)           | (11)           |
| 2008          | 0              | 27         | 27         | 3         | 12         | 3              | 0             | 0        | 18             | 9              |
| 2009          | 9              | 3          | 12         | 1         | 10         | 1              | 0             | 0        | 12             | 0              |
| 2010          | 0              | 230        | 230        | 26        | 149        | 45             | 4             | 0        | 224            | 6              |
| 2011          | 6              | 132        | 138        | 13        | 87         | 29             | 2             | 0        | 131            | 7              |
| 2012          | 7              | 105        | 112        | 11        | 57         | 27             | 8             | 1        | 104            | 8              |
| <b>Jumlah</b> | <b>-</b>       | <b>497</b> | <b>519</b> | <b>54</b> | <b>315</b> | <b>105</b>     | <b>14</b>     | <b>1</b> | <b>489</b>     | <b>-</b>       |

Sumber: Rekapitulasi Perkara Mahkamah Konstitusi (2013)

#### 4.5 Organisasi Masyarakat

Kecenderungan berorganisasi menjadi salah satu kebebasan dasar manusia yang diakui secara universal sebagai bagian dari hak asasi manusia. Tanpa adanya kemerdekaan berserikat, harkat kemanusiaan dapat berkurang karena dengan sendirinya seseorang tidak dapat mengekspresikan pendapat menurut keyakinan dan hati nuraninya (Safaat, 2011:4). Organisasi masyarakat merupakan kelompok yang diorganisir untuk memperjuangkan atau merepresentasi kepentingan tertentu. Suara satu orang sangat kecil pengaruhnya, terutama di negara-negara yang penduduknya berjumlah besar. Melalui organisasi diharapkan tuntutan mereka akan lebih didengar oleh pemerintah (Budiardjo, 2008:383).

Sekalipun tidak mudah membedakan antara kelompok kepentingan yang terorganisir dengan partai politik, ada satu perbedaan yang secara umum dapat diterima. Setiap organisasi yang berusaha mempengaruhi kebijakan pemerintah (pada waktu yang sama) tanpa berkehendak memperoleh jabatan publik. Sebaliknya partai politik benar-benar bertujuan untuk menguasai jabatan publik, yaitu jabatan politik maupun pemerintahan. Sekalipun demikian, kadang-kadang kelompok kepentingan itu berkembang menjadi partai politik, misalnya Partai Buruh Inggris berasal dari gerakan serikat buruh (Almond, 1974 dalam Mas'ood & MacAndrews, 2008:65-66).

Untuk mempermudah melakukan kontrol, pada masa Orde Baru dibentuk wadah khusus untuk perkumpulan, serikat, asosiasi yang berskala nasional sebagaimana diatur dalam Pasal 8 Undang-Undang No. 8 Tahun 1985 Tentang Organisasi Masyarakat. Sentralisasi tersebut berlaku juga untuk organisasi yang telah ada sebelumnya, harus melebur dengan organisasi dengan bentukan pemerintah. Organisasi induk yang dibuat seperti PGRI (Persatuan Guru Republik Indonesia) untuk guru, Kadin (Kamar Dagang dan Industri) untuk pengusaha, Kowani (Komite Wanita Indonesia) untuk wanita, HKTl (Himpunan Kerukunan Tani Indonesia) untuk petani, HNSI (Himpunan Nelayan Seluruh Indonesia) untuk nelayan, SPSI (Serikat Pekerja Seluruh Indonesia) untuk buruh, PWI (Persatuan Wartawan Indonesia) untuk Wartawan, KNPI (Komite Nasional Pemuda Indonesia) untuk pemuda.

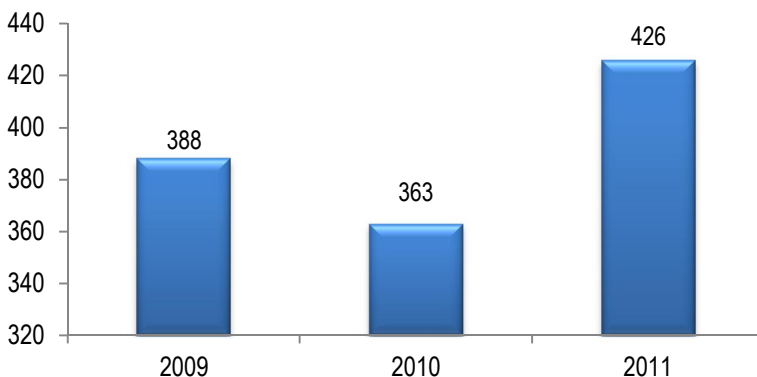
Pasca Orde Baru, kebebasan organisasi terbuka lebar. Setiap warga berhak berserikat atau mendirikan organisasi kemasyarakatan tanpa ada intervensi dari pemerintah. Organisasi kemasyarakatan bahkan banyak yang beraktivitas dan eksis walaupun secara legalitas tidak terdaftar di pemerintah pusat maupun daerah. Sekalipun demikian, kementerian dalam negeri mengesahkan 426 organisasi kemasyarakatan pada tahun 2011, lebih banyak 63 organisasi dibanding tahun 2010 sebanyak 363, sebagaimana ditampilkan pada Grafik 4.5. Organisasi

masyarakat tersebar di berbagai wilayah di seluruh Indonesia. Dalam Tabel 4.27 disajikan jumlah desa yang di dalamnya terdapat organisasi non-profit pada Tahun 2011.

Organisasi masyarakat di Indonesia memiliki berbagai bentuk dan orientasi. Tidak semua organisasi memiliki anggota dan basis massa. Sebagian organisasi hanya beranggotakan beberapa orang namun memiliki kemampuan untuk mempengaruhi kebijakan-kebijakan pemerintah. Masyarakat umumnya tidak terasosiasi secara langsung dengan organisasi seperti ini, namun kepentingan-kepentingan mereka terhadap pemerintah kerap diperjuangkan oleh organisasi. Bentuk lain dalam artikulasi kepentingan dapat dilihat dari organisasi masyarakat yang berbasis massa. Di Indonesia, organisasi masyarakat identik dengan dua organisasi bercorak keagamaan, Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah. Dua organisasi ini dapat dikatakan terbesar di Indonesia, memiliki anggota dan jaringan yang mengakar hingga di tingkat desa (Tabel 4.28 dan Tabel 4.29).

Di Indonesia juga terdapat berbagai organisasi internasional non-pemerintahan yang bergerak di berbagai bidang kerja. Dalam satu dekade terakhir terdapat 109 organisasi yang terdaftar di Kementerian Luar Negeri (Tabel 4.30). Organisasi internasional non-pemerintahan paling banyak tercatat pada tahun 2009 dengan 33 organisasi dimana paling banyak bergerak di bidang kesehatan (29 organisasi). Sebanyak 49 dari keseluruhan organisasi tersebut berasal dari negara-negara Eropa, dan 45 organisasi berasal dari Amerika (Tabel 4.31). Lebih dari setengah (59) dari organisasi tersebut memiliki kantor pusat di Jakarta, sebagian kecil tersebar di berbagai provinsi. Di luar Jakarta, paling banyak terdapat di Aceh dengan 9 organisasi (Tabel 4.32).

**Grafik 4.5 Jumlah Pengesahan Organisasi Masyarakat 2009-2011**



Sumber: Diolah dari Kementerian Dalam Negeri (2012)

**Tabel 4.27 Banyaknya Desa Menurut Keberadaan Kegiatan Lembaga Non Profit Tahun 2011**

| Provinsi            | Organisasi<br>Kemasyarakatan | Organisasi<br>Sosial | Organisasi<br>Profesi | Lembaga<br>Keagamaan | LSM          |
|---------------------|------------------------------|----------------------|-----------------------|----------------------|--------------|
| (1)                 | (2)                          | (3)                  | (4)                   | (5)                  | (6)          |
| Aceh                | 295                          | 119                  | 38                    | 408                  | 152          |
| Sumatera Utara      | 813                          | 179                  | 87                    | 925                  | 452          |
| Sumatera Barat      | 281                          | 97                   | 73                    | 278                  | 147          |
| Riau                | 272                          | 64                   | 38                    | 171                  | 174          |
| Jambi               | 132                          | 43                   | 28                    | 199                  | 127          |
| Sumatera Selatan    | 358                          | 84                   | 44                    | 251                  | 224          |
| Bengkulu            | 181                          | 198                  | 45                    | 300                  | 111          |
| Lampung             | 802                          | 143                  | 145                   | 608                  | 202          |
| Bangka Belitung     | 55                           | 19                   | 13                    | 104                  | 47           |
| Kepulauan Riau      | 69                           | 38                   | 20                    | 67                   | 82           |
| DKI Jakarta         | 118                          | 80                   | 34                    | 65                   | 55           |
| Jawa Barat          | 1.423                        | 478                  | 209                   | 1.525                | 870          |
| Jawa Tengah         | 5.916                        | 569                  | 1.521                 | 1.878                | 656          |
| DI Yogyakarta       | 363                          | 115                  | 44                    | 236                  | 77           |
| Jawa Timur          | 4.309                        | 753                  | 177                   | 925                  | 776          |
| Banten              | 243                          | 138                  | 73                    | 208                  | 185          |
| Bali                | 385                          | 58                   | 85                    | 183                  | 72           |
| Nusa Tenggara Barat | 265                          | 177                  | 24                    | 154                  | 177          |
| Nusa Tenggara Timur | 178                          | 71                   | 51                    | 609                  | 327          |
| Kalimantan Barat    | 110                          | 55                   | 27                    | 217                  | 141          |
| Kalimantan Tengah   | 102                          | 34                   | 23                    | 345                  | 88           |
| Kalimantan Selatan  | 155                          | 64                   | 10                    | 261                  | 93           |
| Kalimantan Timur    | 166                          | 75                   | 35                    | 201                  | 151          |
| Sulawesi Utara      | 228                          | 228                  | 20                    | 586                  | 164          |
| Sulawesi Tengah     | 563                          | 89                   | 56                    | 908                  | 134          |
| Sulawesi Selatan    | 817                          | 196                  | 205                   | 682                  | 358          |
| Sulawesi Tenggara   | 295                          | 36                   | 25                    | 640                  | 109          |
| Gorontalo           | 74                           | 33                   | 6                     | 178                  | 43           |
| Sulawesi Barat      | 105                          | 37                   | 26                    | 261                  | 49           |
| Maluku              | 190                          | 74                   | 76                    | 383                  | 58           |
| Maluku Utara        | 109                          | 11                   | 11                    | 232                  | 60           |
| Papua Barat         | 63                           | 17                   | 10                    | 172                  | 22           |
| Papua               | 114                          | 31                   | 16                    | 300                  | 57           |
| <b>Indonesia</b>    | <b>19.549</b>                | <b>4.403</b>         | <b>3.295</b>          | <b>14.460</b>        | <b>6.440</b> |

Sumber: Potensi Desa, BPS (2011)

**Tabel 4.28 Organisasi Masyarakat - Nahdlatul Ulama**

| Jaringan Nahdlatul Ulama                      | Jumlah |
|---|--------|
| (1)   | (2)    |
| Pengurus Wilayah (Provinsi)                   | 31     |
| Pengurus Cabang (Kabupaten/Kota)              | 339    |
| Pengurus Cabang Istimewa                      | 12     |
| Majelis Wakil Cabang (Kecamatan)              | 2.63   |
| Pengurus Ranting (Desa/Kelurahan)             | 37.125 |
| TK/TPQ  | 8.522  |
| SD  | 197    |
| Madrasah Ibtidaiyah (MI)                      | 3.861  |
| SLTP  | 378    |
| Madrasah Tsanawiyah (MTs)                     | 733    |
| SLTA  | 211    |
| Madrasah Aliyah (MA)                          | 212    |
| Pesantren                                     | 6.830  |
| Rumah Sakit, Poliklinik dan Rumah Bersalin    | 49     |
| Koperasi (Koperasi An Nisa)                   | 247    |
| Basis GBLP (Gerakan Buruh Lapangan Pekerjaan) | 135    |

Sumber: [www.nu.or.id](http://www.nu.or.id) (2011)

**Tabel 4.29 Organisasi Masyarakat - Muhammadiyah**

| Jaringan Muhammadiyah                         | Jumlah                    |
|---|---------------------------|
| (1)   | (2)                       |
| Wilayah (Provinsi)                            | 33                        |
| Daerah (Kabupaten/Kota)                       | 417                       |
| Cabang (Kecamatan)                            | 3.221                     |
| Ranting (Desa/Kelurahan)                      | 8.107                     |
| TK/TPQ  | 4.623                     |
| Sekolah Dasar (SD)/MI                         | 2.604                     |
| Sekolah Menengah Pertama (SMP)/MTs            | 1.772                     |
| Sekolah Menengah Atas (SMA)/SMK/MA            | 1.143                     |
| Pondok Pesantren                              | 67                        |
| Jumlah total Perguruan tinggi Muhammadiyah    | 172                       |
| Rumah Sakit, Rumah Bersalin, BKIA, BP, dll    | 457                       |
| Panti Asuhan, Santunan, Asuhan Keluarga, dll. | 318                       |
| Panti jompo                                   | 54                        |
| Rehabilitasi Cacat                            | 82                        |
| Sekolah Luar Biasa (SLB)                      | 71                        |
| Masjid  | 6.118                     |
| Musholla                                      | 5.080                     |
| Tanah   | 20.945.504 M <sup>2</sup> |

Sumber: [www.muhammadiyah.or.id](http://www.muhammadiyah.or.id) (2011)

**Tabel 4.30 Jumlah Organisasi Internasional Non-Pemerintahan di Indonesia Berdasarkan Tahun Terdaftar dan Bidang Kerja**

| Bidang                    | Tahun    |          |           |          |           |           |           |          | Jumlah     |
|---------------------------|----------|----------|-----------|----------|-----------|-----------|-----------|----------|------------|
|                           | < 2005   | 2005     | 2006      | 2007     | 2008      | 2009      | 2010      | 2011     |            |
| (1)                       | (2)      | (3)      | (4)       | (5)      | (6)       | (7)       | (8)       | (9)      | (10)       |
| Lingkungan dan Konservasi | 1        | 0        | 1         | 1        | 4         | 6         | 2         | 1        | 16         |
| Penanggulangan Bencana    | 0        | 0        | 0         | 0        | 2         | 6         | 4         | 1        | 13         |
| Kesehatan                 | 0        | 0        | 4         | 1        | 11        | 6         | 6         | 1        | 29         |
| Pemberdayaan Masyarakat   | 3        | 1        | 3         | 0        | 4         | 7         | 4         | 0        | 22         |
| Pendidikan                | 0        | 1        | 0         | 1        | 2         | 4         | 1         | 0        | 9          |
| Bantuan Kemanusiaan       | 0        | 2        | 2         | 2        | 2         | 2         | 3         | 0        | 13         |
| Penyediaan Tenaga Kerja   | 0        | 0        | 0         | 0        | 0         | 1         | 0         | 0        | 1          |
| Pelestarian Arsip Kuno    | 0        | 0        | 0         | 0        | 0         | 0         | 1         | 0        | 1          |
| Demokrasi                 | 0        | 0        | 0         | 0        | 0         | 0         | 2         | 0        | 2          |
| Pertanian                 | 0        | 0        | 0         | 0        | 1         | 0         | 0         | 0        | 1          |
| Hukum dan HAM             | 0        | 0        | 0         | 1        | 0         | 1         | 0         | 0        | 2          |
| <b>Jumlah</b>             | <b>4</b> | <b>4</b> | <b>10</b> | <b>6</b> | <b>26</b> | <b>33</b> | <b>23</b> | <b>3</b> | <b>109</b> |

Sumber: Diolah Dari Kementerian Luar Negeri (2012)

**Tabel 4.31 Jumlah Organisasi Internasional Non-Pemerintahan di Indonesia Berdasarkan Tahun Terdaftar dan Benua Asal**

| Benua         | Tahun    |          |           |          |           |           |           |          | Jumlah     |
|---------------|----------|----------|-----------|----------|-----------|-----------|-----------|----------|------------|
|               | < 2005   | 2005     | 2006      | 2007     | 2008      | 2009      | 2010      | 2011     |            |
| (1)           | (2)      | (3)      | (4)       | (5)      | (6)       | (7)       | (8)       | (9)      | (10)       |
| Amerika       | 0        | 2        | 4         | 1        | 14        | 14        | 10        | 0        | 45         |
| Eropa         | 4        | 2        | 5         | 3        | 10        | 12        | 12        | 1        | 49         |
| Australia     | 0        | 0        | 1         | 0        | 1         | 3         | 0         | 1        | 6          |
| Asia          | 0        | 1        | 1         | 2        | 0         | 3         | 0         | 1        | 8          |
| Afrika        | 0        | 0        | 0         | 0        | 1         | 0         | 0         | 0        | 1          |
| <b>Jumlah</b> | <b>4</b> | <b>5</b> | <b>11</b> | <b>6</b> | <b>26</b> | <b>32</b> | <b>22</b> | <b>3</b> | <b>109</b> |

Sumber: Diolah Dari Kementerian Luar Negeri (2012)

**Tabel 4.32 Jumlah Organisasi Internasional Non-Pemerintahan di Indonesia Berdasarkan Tahun Terdaftar dan Kantor Pusat**

| Kantor Pusat  | Tahun    |          |           |          |           |           |           |          | Jumlah     |
|---------------|----------|----------|-----------|----------|-----------|-----------|-----------|----------|------------|
|               | < 2005   | 2005     | 2006      | 2007     | 2008      | 2009      | 2010      | 2011     |            |
| (1)           | (2)      | (3)      | (4)       | (5)      | (6)       | (7)       | (8)       | (9)      | (10)       |
| Jakarta       | 3        | 3        | 6         | 5        | 13        | 16        | 11        | 2        | 59         |
| Nias          | 0        | 0        | 0         | 0        | 2         | 0         | 0         | 0        | 2          |
| Aceh          | 0        | 0        | 2         | 1        | 3         | 1         | 2         | 0        | 9          |
| DIY           | 0        | 0        | 1         | 0        | 0         | 4         | 1         | 1        | 7          |
| Bali          | 0        | 0        | 0         | 0        | 0         | 5         | 1         | 0        | 6          |
| Sumbar        | 0        | 0        | 0         | 0        | 0         | 1         | 0         | 0        | 1          |
| Jambi         | 0        | 0        | 0         | 0        | 0         | 0         | 1         | 0        | 1          |
| Medan         | 0        | 0        | 1         | 0        | 3         | 1         | 1         | 0        | 6          |
| Depok         | 0        | 5        | 0         | 0        | 0         | 0         | 0         | 0        | 5          |
| Salatiga      | 0        | 0        | 0         | 0        | 0         | 0         | 1         | 0        | 1          |
| Bandung       | 0        | 0        | 0         | 0        | 0         | 1         | 1         | 0        | 2          |
| Bogor         | 0        | 0        | 1         | 0        | 1         | 1         | 1         | 0        | 4          |
| Belum Ada     | 1        | 0        | 0         | 1        | 1         | 1         | 2         | 0        | 6          |
| <b>Jumlah</b> | <b>3</b> | <b>8</b> | <b>11</b> | <b>6</b> | <b>22</b> | <b>30</b> | <b>20</b> | <b>3</b> | <b>109</b> |

Sumber: Diolah Dari Kementerian Luar Negeri (2012)



#### 4.6 Media Massa

Dalam teori demokrasi, bisa dikatakan media massa telah menjadi pilar demokrasi keempat di samping tiga pilar demokrasi lainnya yaitu legislatif, eksekutif, dan yudikatif (Rais, 2008: 115). Istilah kebebasan pers sebenarnya nama generik untuk seluruh hak bersifat asasi warga masyarakat, berupa hak untuk memperoleh informasi (*right to know*) yang diperlukan dalam membentuk dan membangun secara bebas pemikiran dan pendapatnya di satu pihak, dan hak untuk menyatakan pikiran dan pendapat di pihak lain (*right to speech*). Makna ini berkaitan dengan tersedianya informasi secara bebas, baik informasi sosial maupun estetis di tengah masyarakat (Siregar, 2006:1).

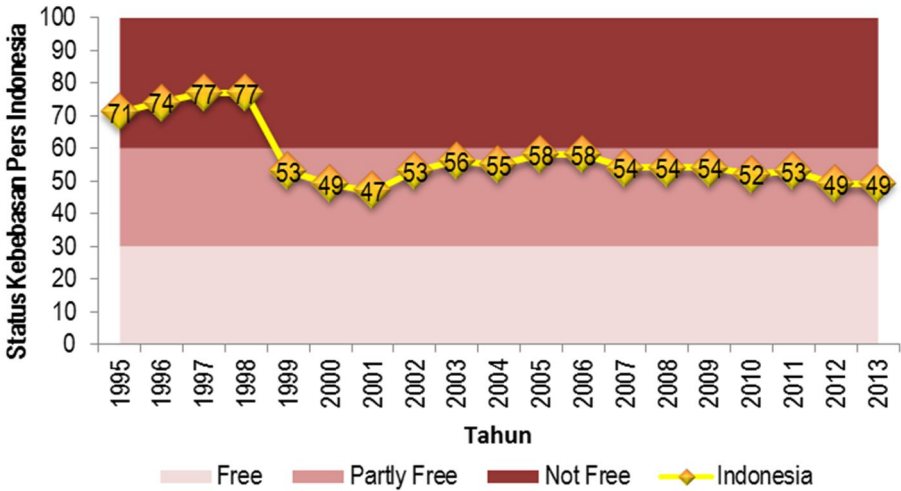
Sejumlah ahli, melihat kebebasan pers dari dua dimensi, yakni kebebasan di level struktur dan penampilan (*performance*). Pertama, kebebasan di level struktur. Di level ini, kebebasan pers dilihat dari apakah ada jaminan dan perlindungan terhadap kebebasan pers (McQuail, 2005:193-194). Ada sejumlah kondisi struktural yang penting dan harus ada sebagai jaminan atas kebebasan pers, misalnya: tidak ada sensor dan pembredelan. Adanya kebebasan untuk mempublikasikan berita, dan tidak ada kewajiban memberitakan sesuatu yang tidak diinginkan oleh redaksi media. Keputusan mengenai peristiwa apa yang diliput dan berita apa yang dipublikasikan didasarkan pada pertimbangan redaksi media. Kondisi struktural lain yang penting adalah bebas dari kontrol pemilik dan kekuatan ekonomi lainnya. Selain dari penguasa, pers bebas juga ditandai oleh bebas dari tekanan atau kontrol dari pemilik. Kedua, kebebasan di level penampilan/pelaksanaan (*performance*). Ini berkaitan dengan bagaimana pers atau media menggunakan kebebasan yang dimilikinya untuk kepentingan publik. Kebebasan yang dimiliki oleh media seharusnya bisa dimanfaatkan oleh media sebagai alat kontrol (*watchdog*) terhadap kekuasaan. Kebebasan pers itu juga seharusnya bisa dipakai untuk menyajikan berita yang berguna dan relevan bagi publik (Luwarso *et al*, 2008:7-8).

Terbitnya Undang-Undang No. 40/1999 tentang pers, menjadi pondasi penting yang memberikan jaminan pada kebebasan pers di Indonesia. Sekalipun demikian, jika dibandingkan dengan negara lain, menurut indeks kebebasan pers dari *Freedom House* pada tahun 2013 kebebasan pers Indonesia masih dikategorikan *partly free* dengan skor 49 (Tabel 4.39). Skor indeks kebebasan pers *Freedom House*, memberikan kategori *free* jika berada pada angka 0-30, *partly free* pada rentang 31-60, dan *not free* pada rentang 61-100. Jika dicermati melalui perbandingan skor Indonesia Tahun 1994 – 2013, nampak dinamika kebebasan pers Indonesia dengan pasang-surut yang sangat tajam. Pengekangan pers

terutama terlihat pada tahun 1995. Beranjak dari skor 58 yang masih tergolong *partly free* pada 1994 menjadi 71 pada tahun 1995, dan terus memburuk hingga mencapai skor 77 pada tahun 1998 (Grafik 4.6). Setelah itu kebebasan pers Indonesia memiliki trend yang semakin membaik, skor mengalami kenaikan drastis menjadi 58 pada Tahun 1999 hingga mencapai skor 49 pada Tahun 2012 dan 2013, yang merupakan skor terbaik kedua yang pernah dicapai setelah skor Tahun 2001 (Tabel 4.33, 4.34, 4.35).

Jumlah media massa baik yang harian, mingguan, tabloid, majalah, atau buletin dinamis setiap tahun. Selain itu, sejak 2004 mulai muncul kelompok-kelompok penerbitan surat kabar (Sudibyo *et al*, 2010:11) sebagaimana ditampilkan Tabel 4.38. Tiras media cetak, serta jumlah media cetak setiap provinsi ditampilkan pada Tabel 4.39. Pada tabel 4.40 ditampilkan rekapitulasi media cetak tahun 2011 -2012 berdasarkan frekuensi penerbitan. Perkembangan media massa dalam format elektronik juga semakin banyak. Tabel 4.41 menampilkan jumlah televisi dan radio yang terdapat di setiap provinsi. Kebebasan pers sekalipun dilindungi, namun juga dibatasi oleh undang-undang dan kode etik jurnalistik. Pelanggaran terhadap kaidah tersebut dapat dilaporkan pada Dewan Pers. Sejak tahun 2000, jumlah pengaduan yang masuk pada Dewan Pers juga mengalami tren yang terus bertambah setiap tahunnya (Tabel 4.42). Sementara Tabel 4.43 menampilkan jumlah desa/kelurahan yang dapat dijangkau siaran televisi. Jumlah desa/kelurahan yang dapat dijangkau oleh sinyal handphone ditampilkan pada Tabel 4.44.

**Grafik 4.6 Status Kebebasan Pers Indonesia Tahun 1994 – 2013**



Sumber: Diolah dari Freedom House (2013)

Tabel 4.33 Kebebasan Pers Asia-Pasifik 1995 – 2000

| Kebebasan Pers | 1995 |     | 1996 |     | 1997 |     | 1998 |     | 1999 |      | 2000 |      |
|----------------|------|-----|------|-----|------|-----|------|-----|------|------|------|------|
|                | N    | S   | N    | S   | N    | S   | N    | S   | N    | S    | N    | S    |
| (1)            | (2)  | (3) | (4)  | (5) | (6)  | (7) | (8)  | (9) | (10) | (11) | (12) | (13) |
| Afghanistan    | 90   | NF  | 90   | NF  | 100  | NF  | 100  | NF  | 100  | NF   | 90   | NF   |
| Australia      | 7    | F   | 8    | F   | 10   | F   | 10   | F   | 10   | F    | 10   | F    |
| Bangladesh     | 49   | PF  | 49   | PF  | 57   | PF  | 57   | PF  | 59   | PF   | 60   | PF   |
| Bhutan         | 62   | NF  | 62   | NF  | 65   | NF  | 65   | NF  | 80   | NF   | 76   | NF   |
| Brunei         | 73   | NF  | 74   | NF  | 74   | NF  | 74   | NF  | 74   | NF   | 74   | NF   |
| Myanmar        | 99   | NF  | 99   | NF  | 99   | NF  | 99   | NF  | 97   | NF   | 100  | NF   |
| Kamboja        | 60   | PF  | 65   | NF  | 65   | NF  | 65   | NF  | 62   | NF   | 61   | NF   |
| China          | 83   | NF  | 83   | NF  | 83   | NF  | 81   | NF  | 81   | NF   | 80   | NF   |
| Timorleste     | N/A  | N/A | N/A  | N/A | N/A  | N/A | N/A  | N/A | N/A  | N/A  | N/A  | N/A  |
| Fiji           | 56   | PF  | 57   | PF  | 60   | PF  | 60   | PF  | 59   | PF   | 58   | PF   |
| Hong Kong      | 30   | F   | 30   | F   | 41   | PF  | N/A  | N/A | N/A  | N/A  | N/A  | N/A  |
| India          | 49   | PF  | 48   | PF  | 40   | PF  | 37   | PF  | 37   | PF   | 42   | PF   |
| Indonesia      | 71   | NF  | 74   | NF  | 77   | NF  | 77   | NF  | 53   | PF   | 49   | PF   |
| Japan          | 20   | F   | 21   | F   | 20   | F   | 19   | F   | 19   | F    | 19   | F    |
| Kiribati       | 24   | F   | 18   | F   | 18   | F   | 17   | F   | 17   | F    | 17   | F    |
| Laos           | 68   | NF  | 62   | NF  | 62   | NF  | 66   | NF  | 66   | NF   | 66   | NF   |
| Malaysia       | 64   | NF  | 61   | NF  | 61   | NF  | 61   | NF  | 66   | NF   | 70   | NF   |
| Maldives       | 62   | NF  | 68   | NF  | 65   | NF  | 66   | NF  | 66   | NF   | 65   | NF   |
| Kep. Marshall  | 19   | F   | 8    | F   | 8    | F   | 8    | F   | 8    | F    | 8    | F    |
| Micronesia     | 23   | F   | 23   | F   | 23   | F   | 26   | F   | 26   | F    | 24   | F    |
| Mongolia       | 41   | PF  | 34   | PF  | 34   | PF  | 34   | PF  | 30   | F    | 29   | F    |
| Nauru          | 18   | F   | 6    | F   | 6    | F   | 6    | F   | 6    | F    | 6    | F    |
| Nepal          | 54   | PF  | 52   | PF  | 56   | PF  | 59   | PF  | 59   | PF   | 59   | PF   |
| New Zealand    | 8    | F   | 6    | F   | 6    | F   | 6    | F   | 8    | F    | 8    | F    |
| North Korea    | 92   | NF  | 100  | NF  | 100  | NF  | 100  | NF  | 100  | NF   | 100  | NF   |
| Pakistan       | 59   | PF  | 60   | PF  | 54   | PF  | 58   | PF  | 60   | PF   | 64   | NF   |
| Palau          | N/A  | N/A | N/A  | N/A | N/A  | N/A | N/A  | N/A | N/A  | N/A  | N/A  | N/A  |
| Papua Nugini   | 23   | F   | 30   | F   | 30   | F   | 28   | F   | 28   | F    | 28   | F    |
| Philippines    | 46   | PF  | 46   | PF  | 46   | PF  | 30   | F   | 30   | F    | 30   | F    |
| Samoa          | 29   | F   | 28   | F   | 28   | F   | 28   | F   | 31   | PF   | 34   | PF   |
| Singapore      | 65   | NF  | 61   | NF  | 66   | NF  | 66   | NF  | 66   | NF   | 66   | NF   |
| Kep. Solomon   | 18   | F   | 13   | F   | 14   | F   | 14   | F   | 16   | F    | 18   | F    |
| South Korea    | 28   | F   | 22   | F   | 25   | F   | 28   | F   | 28   | F    | 27   | F    |
| Sri Lanka      | 41   | PF  | 46   | PF  | 54   | PF  | 50   | PF  | 58   | PF   | 70   | NF   |
| Taiwan         | 30   | F   | 30   | F   | 28   | F   | 25   | F   | 25   | F    | 21   | F    |
| Thailand       | 49   | PF  | 31   | PF  | 34   | PF  | 31   | PF  | 30   | F    | 30   | F    |
| Tonga          | 37   | PF  | 35   | PF  | 41   | PF  | 39   | PF  | 39   | PF   | 36   | PF   |
| Tuvalu         | N/A  | N/A | N/A  | N/A | N/A  | N/A | N/A  | N/A | N/A  | N/A  | N/A  | N/A  |
| Vanuatu        | 54   | PF  | 42   | PF  | 42   | PF  | 42   | PF  | 42   | PF   | 44   | PF   |
| Vietnam        | 68   | NF  | 68   | NF  | 69   | NF  | 71   | NF  | 71   | NF   | 75   | NF   |

Sumber: Freedom Of The Press, Freedom House (2012)

Ket : N = Nilai  
 S = Status  
 F = Free  
 PF = Partly Free  
 NF = Not Free  
 N/A = Not Available

Tabel 4.34 Kebebasan Pers Asia Pasifik 2001 – 2006

| Kebebasan Pers | 2001 |     | 2002 |     | 2003 |     | 2004 |     | 2005 |      | 2006 |      |
|----------------|------|-----|------|-----|------|-----|------|-----|------|------|------|------|
|                | N    | S   | N    | S   | N    | S   | N    | S   | N    | S    | N    | S    |
| (1)            | (2)  | (3) | (4)  | (5) | (6)  | (7) | (8)  | (9) | (10) | (11) | (12) | (13) |
| Afghanistan    | 95   | NF  | N/A  | N/A | 74   | NF  | 72   | NF  | 68   | NF   | 69   | NF   |
| Australia      | 10   | F   | 10   | F   | 14   | F   | 14   | F   | 18   | F    | 19   | F    |
| Bangladesh     | 60   | PF  | 63   | NF  | 65   | NF  | 68   | NF  | 68   | NF   | 68   | NF   |
| Bhutan         | 76   | NF  | 72   | NF  | 70   | NF  | 68   | NF  | 66   | NF   | 65   | NF   |
| Brunei         | 74   | NF  | 78   | NF  | 76   | NF  | 74   | NF  | 75   | NF   | 77   | NF   |
| Myanmar        | 100  | NF  | 96   | NF  | 94   | NF  | 95   | NF  | 96   | NF   | 96   | NF   |
| Kamboja        | 61   | NF  | 68   | NF  | 64   | NF  | 63   | NF  | 62   | NF   | 61   | NF   |
| China          | 80   | NF  | 80   | NF  | 80   | NF  | 80   | NF  | 82   | NF   | 83   | NF   |
| Timorleste     | 21   | F   | 21   | F   | 22   | F   | 29   | F   | 30   | F    | 39   | PF   |
| Fiji           | 44   | PF  | 33   | PF  | 29   | F   | 29   | F   | 30   | F    | 28   | F    |
| Hong Kong      | N/A  | N/A | N/A  | N/A | N/A  | N/A | N/A  | N/A | 28   | F    | 29   | F    |
| India          | 42   | PF  | 42   | PF  | 45   | PF  | 41   | PF  | 38   | PF   | 37   | PF   |
| Indonesia      | 47   | PF  | 53   | PF  | 56   | PF  | 55   | PF  | 58   | PF   | 58   | PF   |
| Japan          | 23   | F   | 17   | F   | 17   | F   | 18   | F   | 20   | F    | 20   | F    |
| Kiribati       | 22   | F   | 21   | F   | 26   | F   | 27   | F   | 26   | F    | 28   | F    |
| Laos           | 69   | NF  | 82   | NF  | 80   | NF  | 82   | NF  | 83   | NF   | 81   | NF   |
| Malaysia       | 70   | NF  | 71   | NF  | 71   | NF  | 69   | NF  | 69   | NF   | 65   | NF   |
| Maldives       | 65   | NF  | 61   | NF  | 64   | NF  | 64   | NF  | 68   | NF   | 70   | NF   |
| Kep. Marshall  | 8    | F   | 10   | F   | 10   | F   | 12   | F   | 13   | F    | 15   | F    |
| Micronesia     | 22   | F   | 20   | F   | 17   | F   | 19   | F   | 18   | F    | 20   | F    |
| Mongolia       | 28   | F   | 31   | PF  | 36   | PF  | 36   | PF  | 35   | PF   | 34   | PF   |
| Nauru          | 13   | F   | 27   | F   | 26   | F   | 25   | F   | 29   | F    | 30   | F    |
| Nepal          | 57   | PF  | 60   | PF  | 65   | NF  | 65   | NF  | 69   | NF   | 77   | NF   |
| New Zealand    | 8    | F   | 8    | F   | 8    | F   | 10   | F   | 12   | F    | 13   | F    |
| North Korea    | 100  | NF  | 96   | NF  | 96   | NF  | 98   | NF  | 97   | NF   | 97   | NF   |
| Pakistan       | 57   | PF  | 57   | PF  | 58   | PF  | 59   | NF  | 61   | NF   | 61   | NF   |
| Palau          | N/A  | N/A | N/A  | N/A | 9    | F   | 11   | F   | 13   | F    | 14   | F    |
| Papua Nugini   | 29   | F   | 26   | F   | 25   | F   | 25   | F   | 29   | F    | 29   | F    |
| Philippines    | 30   | F   | 30   | F   | 30   | F   | 34   | PF  | 35   | PF   | 40   | PF   |
| Samoa          | 21   | F   | 23   | F   | 24   | F   | 24   | F   | 25   | F    | 29   | F    |
| Singapore      | 68   | NF  | 68   | NF  | 66   | NF  | 64   | NF  | 66   | NF   | 66   | NF   |
| Kep. Solomon   | 22   | F   | 24   | F   | 25   | F   | 30   | F   | 30   | F    | 30   | F    |
| South Korea    | 27   | F   | 30   | F   | 29   | F   | 29   | F   | 29   | F    | 30   | F    |
| Sri Lanka      | 74   | NF  | 63   | NF  | 52   | PF  | 53   | PF  | 56   | PF   | 58   | PF   |
| Taiwan         | 22   | F   | 21   | F   | 24   | F   | 23   | F   | 21   | F    | 20   | F    |
| Thailand       | 29   | F   | 30   | F   | 36   | PF  | 39   | PF  | 42   | PF   | 50   | PF   |
| Tonga          | 36   | PF  | 36   | PF  | 32   | PF  | 44   | PF  | 37   | PF   | 32   | PF   |
| Tuvalu         | N/A  | N/A | N/A  | N/A | 16   | F   | 19   | F   | 20   | F    | 26   | F    |
| Vanuatu        | 37   | PF  | 24   | F   | 21   | F   | 23   | F   | 24   | F    | 25   | F    |
| Vietnam        | 80   | NF  | 82   | NF  | 82   | NF  | 82   | NF  | 82   | NF   | 79   | NF   |

Sumber: Freedom Of The Press, Freedom House (2013)

Ket : N = Nilai  
 S = Status  
 F = Free  
 PF = Partly Free  
 NF = Not Free  
 N/A = Not Available

Tabel 4.35 Kebebasan Pers Asia Pasifik 2007 – 2013

| Kebebasan Pers | 2007 |     | 2008 |     | 2009 |     | 2010 |     | 2011 |      | 2012 |      | 2013 |      |
|----------------|------|-----|------|-----|------|-----|------|-----|------|------|------|------|------|------|
|                | N    | S   | N    | S   | N    | S   | N    | S   | N    | S    | N    | S    | N    | S    |
| (1)            | (2)  | (3) | (4)  | (5) | (6)  | (7) | (8)  | (9) | (10) | (11) | (12) | (13) | (14) | (15) |
| Afghanistan    | 69   | NF  | 71   | NF  | 74   | NF  | 76   | NF  | 75   | NF   | 74   | NF   | 67   | NF   |
| Australia      | 21   | F   | 21   | F   | 22   | F   | 22   | F   | 21   | F    | 21   | F    | 21   | F    |
| Bangladesh     | 66   | NF  | 68   | NF  | 63   | NF  | 56   | PF  | 54   | PF   | 52   | PF   | 53   | PF   |
| Bhutan         | 62   | NF  | 61   | NF  | 61   | NF  | 57   | PF  | 57   | PF   | 58   | PF   | 58   | PF   |
| Brunei         | 76   | NF  | 75   | NF  | 75   | NF  | 75   | NF  | 75   | NF   | 75   | NF   | 75   | NF   |
| Myanmar        | 96   | NF  | 97   | NF  | 96   | NF  | 95   | NF  | 94   | NF   | 85   | NF   | 72   | NF   |
| Kamboja        | 58   | PF  | 60   | PF  | 61   | NF  | 61   | NF  | 63   | NF   | 63   | NF   | 66   | NF   |
| China          | 84   | NF  | 84   | NF  | 85   | NF  | 84   | NF  | 85   | NF   | 85   | NF   | 83   | NF   |
| Timorleste     | 42   | PF  | 38   | PF  | 37   | PF  | 35   | PF  | 35   | PF   | 35   | PF   | 35   | PF   |
| Fiji           | 39   | PF  | 37   | PF  | 40   | PF  | 54   | PF  | 57   | PF   | 58   | PF   | 56   | PF   |
| Hong Kong      | 30   | F   | 30   | F   | 33   | PF  | 33   | PF  | 32   | PF   | 33   | PF   | 35   | PF   |
| India          | 35   | PF  | 35   | PF  | 36   | PF  | 33   | PF  | 35   | PF   | 37   | PF   | 38   | PF   |
| Indonesia      | 54   | PF  | 54   | PF  | 54   | PF  | 52   | PF  | 53   | PF   | 49   | PF   | 49   | PF   |
| Japan          | 21   | F   | 21   | F   | 21   | F   | 21   | F   | 21   | F    | 22   | F    | 24   | F    |
| Kiribati       | 26   | F   | 26   | F   | 27   | F   | 27   | F   | 27   | F    | 27   | F    | 27   | F    |
| Laos           | 81   | NF  | 83   | NF  | 86   | NF  | 84   | NF  | 85   | NF   | 84   | NF   | 84   | NF   |
| Malaysia       | 68   | NF  | 65   | NF  | 65   | NF  | 64   | NF  | 64   | NF   | 63   | NF   | 64   | NF   |
| Maldives       | 68   | NF  | 66   | NF  | 56   | PF  | 50   | PF  | 50   | PF   | 51   | PF   | 55   | PF   |
| Kep. Marshall  | 17   | F   | 17   | F   | 17   | F   | 17   | F   | 17   | F    | 17   | F    | 17   | F    |
| Micronesia     | 20   | F   | 21   | F   | 21   | F   | 21   | F   | 21   | F    | 21   | F    | 21   | F    |
| Mongolia       | 36   | PF  | 38   | PF  | 41   | PF  | 39   | PF  | 39   | PF   | 37   | PF   | 37   | PF   |
| Nauru          | 28   | F   | 28   | F   | 28   | F   | 28   | F   | 28   | F    | 28   | F    | 28   | F    |
| Nepal          | 58   | PF  | 57   | PF  | 57   | PF  | 59   | PF  | 59   | PF   | 55   | PF   | 58   | PF   |
| New Zealand    | 13   | F   | 13   | F   | 14   | F   | 14   | F   | 15   | F    | 17   | F    | 16   | F    |
| North Korea    | 97   | NF  | 98   | NF  | 98   | NF  | 99   | NF  | 97   | NF   | 97   | NF   | 96   | NF   |
| Pakistan       | 63   | NF  | 66   | NF  | 62   | NF  | 61   | NF  | 61   | NF   | 63   | NF   | 64   | NF   |
| Palau          | 14   | F   | 14   | F   | 14   | F   | 14   | F   | 14   | F    | 16   | F    | 16   | F    |
| Papua Nugini   | 30   | F   | 28   | F   | 26   | F   | 24   | F   | 25   | F    | 27   | F    | 28   | F    |
| Philippines    | 46   | PF  | 45   | PF  | 45   | PF  | 48   | PF  | 46   | PF   | 42   | PF   | 43   | PF   |
| Samoa          | 30   | F   | 29   | F   | 29   | F   | 29   | F   | 30   | F    | 29   | F    | 29   | F    |
| Singapore      | 69   | NF  | 69   | NF  | 68   | NF  | 68   | NF  | 68   | NF   | 67   | NF   | 67   | NF   |
| Kep. Solomon   | 30   | F   | 30   | F   | 30   | F   | 29   | F   | 29   | F    | 28   | F    | 28   | F    |
| South Korea    | 30   | F   | 30   | F   | 30   | F   | 30   | F   | 32   | PF   | 32   | PF   | 31   | PF   |
| Sri Lanka      | 63   | NF  | 67   | NF  | 70   | NF  | 72   | NF  | 71   | NF   | 72   | NF   | 74   | NF   |
| Taiwan         | 20   | F   | 20   | F   | 23   | F   | 24   | F   | 25   | F    | 25   | F    | 26   | F    |
| Thailand       | 59   | PF  | 56   | PF  | 57   | PF  | 58   | PF  | 62   | NF   | 60   | PF   | 62   | NF   |
| Tonga          | 31   | PF  | 31   | PF  | 32   | PF  | 32   | PF  | 31   | PF   | 29   | F    | 29   | F    |
| Tuvalu         | 26   | F   | 26   | F   | 26   | F   | 26   | F   | 26   | F    | 26   | F    | 26   | F    |
| Vanuatu        | 24   | F   | 23   | F   | 23   | F   | 23   | F   | 25   | F    | 26   | F    | 25   | F    |
| Vietnam        | 77   | NF  | 82   | NF  | 83   | NF  | 82   | NF  | 83   | NF   | 84   | NF   | 84   | NF   |

Sumber: Freedom Of The Press, Freedom House (2013)

Ket : N = Nilai  
 S = Status  
 F = Free  
 PF = Partly Free  
 NF = Not Free  
 N/A = Not Available

**Tabel 4.36 Kelompok Surat Kabar**

| <b>Kelompok Penerbit</b>    | <b>Jumlah Surat Kabar</b> |
|-----------------------------|---------------------------|
| (1)                         | (2)                       |
| Kompas Gramedia (KKG)       | 81                        |
| Jawa Pos                    | 122                       |
| Femina                      | 11                        |
| Bali Pos                    | 7                         |
| Mugi Rekso Abadi (MRA)      | 8                         |
| PinPoint                    | 14                        |
| Pikiran Rakyat              | 8                         |
| Sari                        | 4                         |
| Bisnis Indonesia            | 7                         |
| Pos Kota                    | 3                         |
| Media Indonesia             | 2                         |
| Subentra Cipta Media        | 4                         |
| Info Kelapa Gading          | 3                         |
| Gatra                       | 3                         |
| Tempo Inti Media            | 3                         |
| Mahaka Media                | 4                         |
| Media Nusantara Cipta (MNC) | 3                         |
| <b>Jumlah</b>               | <b>291</b>                |

Sumber: Sudibyo et al dalam Jurnal Dewan Pers Edisi No 3 Desember 2010

**Tabel 4.37 Tiras Media Cetak 2006-2010**

| <b>Jenis</b>  | <b>2006</b>       | <b>2007</b>       | <b>2008</b>       | <b>2009</b>       | <b>2010</b>       |
|---------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|
| (1)           | (2)               | (3)               | (4)               | (5)               | (6)               |
| Harian        | 6.058.486         | 7.217.600         | 7.490.252         | 8.080.694         | 8.744.483         |
| Mingguan      | 1.081.953         | 1.353.953         | 1.039.853         | 1.063.353         | 1.084.075         |
| Tabloid       | 4.732.055         | 4.782.555         | 4.621.055         | 5.427.955         | 5.400.803         |
| Majalah       | 5.525.857         | 5.735.857         | 5.925.857         | 6.234.357         | 6.235.243         |
| Buletin       | 7.809             | 7.809             | 7.809             | 7.809             | 33.809            |
| <b>Jumlah</b> | <b>17.406.160</b> | <b>19.097.774</b> | <b>19.084.826</b> | <b>20.814.168</b> | <b>21.498.413</b> |

Sumber: Asmoro Wikan, dalam Jurnal Pers Edisi No 5 Mei 2011

**Tabel 4.38 Rekapitulasi Media Cetak berdasarkan Provinsi Tahun 2010 – 2012**

| Propinsi            | Harian     |            |            | Mingguan   |            |            | Bulanan    |            |           |
|---------------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|-----------|
|                     | 2010       | 2011       | 2012       | 2010       | 2011       | 2012       | 2010       | 2011       | 2012      |
| (1)                 | (2)        | (3)        | (4)        | (5)        | (6)        | (7)        | (8)        | (9)        | (10)      |
| Aceh                | 4          | 4          | 4          | 3          | 2          | 2          | -          | 0          | 0         |
| Sumatera Utara      | 29         | 34         | 20         | 35         | 45         | 22         | 4          | 6          | 1         |
| Sumatera Barat      | 4          | 4          | 4          | 17         | 21         | 5          | -          | 1          | 0         |
| Riau                | 20         | 12         | 9          | -          | 9          | 2          | 2          | 1          | 0         |
| Kepulauan Riau      | 5          | 5          | 5          | 1          | 9          | 1          | -          | 1          | 0         |
| Jambi               | 9          | 12         | 3          | 3          | 3          | 1          | -          | 0          | 0         |
| Bengkulu            | 6          | 5          | 5          | -          | 0          | 0          | -          | 0          | 0         |
| Sumatera Selatan    | 10         | 16         | 16         | 4          | 4          | 0          | -          | 1          | 0         |
| Bangka Belitung     | 4          | 5          | 3          | -          | 1          | 0          | -          | 0          | 0         |
| Lampung             | 10         | 17         | 3          | 5          | 15         | 5          | -          | 0          | 0         |
| Banten              | 6          | 9          | 2          | 4          | 4          | 0          | 8          | 8          | 0         |
| DKI Jakarta         | 46         | 31         | 22         | 133        | 150        | 56         | 43         | 237        | 27        |
| Jawa Barat          | 10         | 11         | 12         | 10         | 9          | 5          | 15         | 17         | 0         |
| Jawa Tengah         | 9          | 13         | 9          | 5          | 11         | 1          | 6          | 8          | 0         |
| D I Yogyakarta      | 5          | 7          | 6          | 3          | 4          | 1          | 6          | 6          | 2         |
| Jawa Timur          | 13         | 14         | 14         | 18         | 34         | 3          | 37         | 24         | 1         |
| Bali                | 8          | 8          | 7          | 9          | 6          | 3          | 8          | 4          | 1         |
| Nusa Tenggara Barat | 6          | 12         | 7          | 1          | 3          | 0          | 1          | 1          | 0         |
| Nusa Tenggara Timur | 4          | 5          | 4          | 3          | 4          | 2          | 1          | 1          | 1         |
| Kalimantan Barat    | 7          | 13         | 8          | 3          | 2          | 1          | 3          | 1          | 0         |
| Kalimantan Selatan  | 8          | 6          | 4          | 10         | 12         | 1          | -          | 4          | 0         |
| Kalimantan Tengah   | 4          | 6          | 5          | 6          | 5          | 2          | 1          | 5          | 0         |
| Kalimantan Timur    | 10         | 12         | 2          | 1          | 3          | 0          | 5          | 3          | 0         |
| Sulawesi Selatan    | 7          | 11         | 7          | 17         | 25         | 7          | 8          | 28         | 4         |
| Sulawesi Tenggara   | 7          | 7          | 6          | -          | 1          | 0          | -          | 0          | 0         |
| Sulawesi Tengah     | 9          | 7          | 3          | 2          | 0          | 0          | 1          | 0          | 0         |
| Gorontalo           | 3          | 3          | 1          | 1          | 2          | 0          | -          | 0          | 0         |
| Sulawesi Utara      | 10         | 10         | 7          | 2          | 0          | 0          | 2          | 0          | 0         |
| Sulawesi Barat      | 1          | 1          | 1          | -          | 0          | 0          | -          | 0          | 0         |
| Maluku              | 4          | 10         | 4          | 2          | 16         | 0          | -          | 0          | 0         |
| Maluku Utara        | 5          | 4          | 1          | 4          | 0          | 0          | -          | 0          | 0         |
| Papua               | 6          | 6          | 4          | 3          | 2          | 1          | -          | 0          | 0         |
| Papua Barat         | 2          | 2          | 0          | -          | 0          | 0          | -          | 0          | 0         |
| <b>Total</b>        | <b>306</b> | <b>322</b> | <b>208</b> | <b>389</b> | <b>402</b> | <b>121</b> | <b>257</b> | <b>357</b> | <b>37</b> |

Sumber: Data Pers Nasional tahun 2010, 2011, 2012

**Tabel 4.39 Rekapitulasi Media Elektronik Berdasarkan Provinsi Tahun 2010 – 2012**

| Provinsi            | Radio      |            |            | Televisi   |            |            |
|---------------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|
|                     | 2010       | 2011       | 2012       | 2010       | 2011       | 2012       |
| (1)                 | (2)        | (3)        | (4)        | (5)        | (6)        | (7)        |
| Aceh                | 10         | 7          | 10         | 10         | 1          | 10         |
| Sumatera Utara      | 5          | 7          | 7          | 2          | 2          | 2          |
| Sumatera Barat      | 18         | 18         | 18         | -          | 3          | 3          |
| Riau                | 9          | 9          | 18         | 5          | 3          | 3          |
| Kepulauan Riau      | -          | 10         | 10         | 2          | 1          | 5          |
| Jambi               | 3          | 5          | 5          | 1          | 2          | 2          |
| Bengkulu            | 6          | 2          | 15         | -          | 0          | 8          |
| Sumatera Selatan    | 22         | 72         | 70         | 3          | 21         | 21         |
| Bangka Belitung     | 8          | 6          | 25         | -          | 1          | 2          |
| Lampung             | 3          | 6          | 33         | 3          | 1          | 4          |
| Banten              | 4          | 5          | 5          | 1          | 1          | 1          |
| DKI Jakarta         | 26         | 41         | 41         | 14         | 16         | 16         |
| Jawa Barat          | 3          | 8          | 9          | 2          | 3          | 5          |
| Jawa Tengah         | 16         | 17         | 17         | 4          | 3          | 3          |
| D I.Yogyakarta      | 20         | 20         | 26         | 1          | 2          | 4          |
| Jawa Timur          | 86         | 86         | 86         | 13         | 12         | 12         |
| Bali                | 6          | 13         | 6          | 1          | 4          | 4          |
| Nusa Tenggara Barat | 5          | 16         | 16         | 1          | 9          | 9          |
| Nusa Tenggara Timur | 24         | 24         | 24         | -          | 6          | 6          |
| Kalimantan Barat    | 11         | 34         | 33         | -          | 4          | 4          |
| Kalimantan Selatan  | 24         | 28         | 26         | -          | 4          | 4          |
| Kalimantan Tengah   | 10         | 25         | 23         | 1          | 16         | 16         |
| Kalimantan Timur    | 3          | 3          | 3          | 2          | 7          | 7          |
| Sulawesi Selatan    | 28         | 28         | 27         | -          | 3          | 3          |
| Sulawesi Tenggara   | 12         | 2          | 2          | 1          | 1          | 1          |
| Sulawesi Tengah     | 4          | 28         | 28         | -          | 4          | 4          |
| Gorontalo           | 1          | 1          | 3          | -          | 0          | 3          |
| Sulawesi Utara      | 4          | 2          | 2          | -          | 0          | 0          |
| Sulawesi Barat      | -          | 0          | 0          | -          | 0          | 0          |
| Maluku              | 6          | 6          | 9          | 1          | 7          | 8          |
| Maluku Utara        | -          | 0          | 12         | -          | 0          | 3          |
| Papua               | 1          | 1          | 1          | -          | 3          | 0          |
| Papua Barat         | -          | 1          | 1          | -          | 0          | 0          |
| <b>Total</b>        | <b>378</b> | <b>531</b> | <b>611</b> | <b>118</b> | <b>140</b> | <b>173</b> |

Sumber: Data Pers Nasional tahun 2010, 2011, 2012



**Tabel 4.40 Pengaduan Pada Dewan Pers**

| <b>Periode</b> | <b>Pengaduan Langsung</b> | <b>Pengaduan tembusan</b> | <b>Jumlah</b> |
|----------------|---------------------------|---------------------------|---------------|
| (1)            | (2)                       | (3)                       | (4)           |
| 2000-2002      | -                         | -                         | 427           |
| 2003           | 34                        | 67                        | 101           |
| 2004           | 59                        | 94                        | 153           |
| 2005           | 68                        | 59                        | 127           |
| 2006           | 79                        | 128                       | 207           |
| 2007           | 56                        | 263                       | 319           |
| 2008           | 99                        | 325                       | 424           |
| 2009           | 89                        | 353                       | 442           |
| 2010           | 144                       | 370                       | 514           |
| 2011           | 166                       | 345                       | 511           |
| <b>Jumlah</b>  | <b>794</b>                | <b>2,004</b>              | <b>3225</b>   |

Sumber: Website Dewan Pers (November 2013)

**Tabel 4.41 Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Program TV yang Dapat Diterima Tahun 2011**

| Provinsi            | Program TV    |                 |              |               |
|---------------------|---------------|-----------------|--------------|---------------|
|                     | TVRI          | Swasta Nasional | Luar Negeri  | Lokal         |
| (1)                 | (2)           | (3)             | (4)          | (5)           |
| Aceh                | 2.211         | 1.614           | -            | 1.111         |
| Sumatera Utara      | 2.006         | 1.417           | 309          | 1.247         |
| Sumatera Barat      | 589           | 436             | 75           | 457           |
| Riau                | 548           | 370             | 284          | 346           |
| Jambi               | 633           | 326             | -            | 314           |
| Sumatera Selatan    | 1.600         | 1.235           | -            | 926           |
| Bengkulu            | 586           | 346             | -            | 419           |
| Lampung             | 1.712         | 1.807           | -            | 1.287         |
| Bangka Belitung     | 96            | 230             | -            | 45            |
| Kepulauan Riau      | 173           | 175             | 175          | 155           |
| DKI Jakarta         | 267           | 267             | -            | 267           |
| Jawa Barat          | 4.743         | 5.187           | 281          | 3.650         |
| Jawa Tengah         | 7.964         | 8.194           | -            | 6.150         |
| DI Yogyakarta       | 429           | 435             | -            | 408           |
| Jawa Timur          | 7.771         | 8.007           | -            | 6.900         |
| Banten              | 1.340         | 1.363           | 42           | 1.176         |
| Bali                | 615           | 582             | 7            | 586           |
| Nusa Tenggara Barat | 540           | 351             | 17           | 406           |
| Nusa Tenggara Timur | 849           | 212             | 31           | 248           |
| Kalimantan Barat    | 434           | 218             | 262          | 175           |
| Kalimantan Tengah   | 326           | 225             | -            | 129           |
| Kalimantan Selatan  | 1.329         | 1.023           | 36           | 844           |
| Kalimantan Timur    | 352           | 302             | 117          | 150           |
| Sulawesi Utara      | 660           | 617             | 92           | 584           |
| Sulawesi Tengah     | 212           | 188             | 5            | 151           |
| Sulawesi Selatan    | 1.065         | 828             | 78           | 629           |
| Sulawesi Tenggara   | 443           | 288             | 25           | 188           |
| Gorontalo           | 260           | 120             | 3            | 173           |
| Sulawesi Barat      | 133           | -               | -            | 10            |
| Maluku              | 143           | 85              | -            | 74            |
| Maluku Utara        | 65            | -               | -            | -             |
| Papua Barat         | 55            | 22              | 9            | 11            |
| Papua               | 201           | 153             | 36           | 106           |
| <b>Indonesia</b>    | <b>40.350</b> | <b>36.623</b>   | <b>1.884</b> | <b>29.322</b> |

Sumber: Potensi Desa 2011 – BPS

**Tabel 4.42 Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Sinyal Telepon Genggam Tahun 2011**

| Provinsi            | Sinyal Kuat   | Sinyal Lemah  | Tidak Ada Sinyal | Jumlah        |
|---------------------|---------------|---------------|------------------|---------------|
| (1)                 | (2)           | (3)           | (4)              | (5)           |
| Aceh                | 4.803         | 1.486         | 194              | 6.483         |
| Sumatera Utara      | 3.891         | 1.520         | 386              | 5.797         |
| Sumatera Barat      | 751           | 236           | 46               | 1.033         |
| Riau                | 1.172         | 430           | 53               | 1.655         |
| Jambi               | 918           | 397           | 57               | 1.372         |
| Sumatera Selatan    | 2.119         | 994           | 73               | 3.186         |
| Bengkulu            | 1.097         | 376           | 36               | 1.509         |
| Lampung             | 1.762         | 645           | 57               | 2.464         |
| Bangka Belitung     | 318           | 41            | 2                | 361           |
| Kepulauan Riau      | 260           | 72            | 21               | 353           |
| DKI Jakarta         | 267           | -             | -                | 267           |
| Jawa Barat          | 5.282         | 579           | 44               | 5.905         |
| Jawa Tengah         | 7.356         | 1.193         | 28               | 8.577         |
| DI Yogyakarta       | 398           | 39            | 1                | 438           |
| Jawa Timur          | 7.041         | 1.406         | 55               | 8.502         |
| Banten              | 1.285         | 244           | 6                | 1.535         |
| Bali                | 662           | 51            | 3                | 716           |
| Nusa Tenggara Barat | 926           | 115           | 43               | 1.084         |
| Nusa Tenggara Timur | 1.456         | 1.225         | 285              | 2.966         |
| Kalimantan Barat    | 928           | 673           | 366              | 1.967         |
| Kalimantan Tengah   | 625           | 625           | 278              | 1.528         |
| Kalimantan Selatan  | 1.513         | 423           | 64               | 2.000         |
| Kalimantan Timur    | 830           | 449           | 186              | 1.465         |
| Sulawesi Utara      | 1.149         | 415           | 129              | 1.693         |
| Sulawesi Tengah     | 938           | 484           | 393              | 1.815         |
| Sulawesi Selatan    | 1.934         | 891           | 157              | 2.982         |
| Sulawesi Tenggara   | 1.130         | 683           | 308              | 2.121         |
| Gorontalo           | 445           | 229           | 57               | 731           |
| Sulawesi Barat      | 283           | 236           | 119              | 638           |
| Maluku              | 387           | 245           | 392              | 1.024         |
| Maluku Utara        | 406           | 322           | 351              | 1.079         |
| Papua Barat         | 301           | 206           | 932              | 1.439         |
| Papua               | 705           | 342           | 2.877            | 3.924         |
| <b>Indonesia</b>    | <b>53.338</b> | <b>17.272</b> | <b>7.999</b>     | <b>78.609</b> |

Sumber: Potensi Desa 2011 – BPS

<https://www.bps.go.id>

<https://www.bps.go.id>

**PEMILIHAN UMUM DAN  
PEMILIHAN KEPALA DAERAH**

**5**





## 5.1. Pemilihan Umum

Keberadaan pemilihan umum (Pemilu) merupakan ciri paling mendasar dari sebuah negara demokrasi. Sekalipun bukan satu-satunya aspek dalam demokrasi, namun Pemilu merupakan satu bagian yang sangat penting. Dikatakan demikian karena Pemilu berperan sebagai mekanisme perubahan politik mengenai pola dan arah kebijakan publik dan/atau mengenai sirkulasi elit secara periodik dan tertib (Surbakti *et al*, 2008:12). Mengacu pendapat tersebut, terdapat dua hal penting dalam esensi Pemilu, transfer kekuasaan secara damai serta arah kebijakan publik, atau disebut juga sebagai pelembagaan konflik dan kepentingan (M. Asfar, dalam Aribowo *et al*, 2002:8).

Pada negara yang plural seperti Indonesia, aspirasi dan kepentingan publik sangat heterogen. Kondisi geografis yang berbentuk kepulauan juga meniscayakan realitas berupa kesenjangan kualitas hidup pada daerah-daerah yang memiliki keterbatasan akses serta jauh dari pusat kekuasaan. Kondisi tersebut secara normatif menempatkan Pemilu sebagai mekanisme yang memberikan peluang-peluang bagi konstituen untuk mengalami percepatan perbaikan kualitas hidup. Agregasi kepentingan konstituen akan diperoleh melalui proses dan mekanisme pembuatan kebijakan publik yang diwakili oleh wakil-wakil atau pemimpin hasil dari Pemilu.

Pemilihan umum memiliki tiga variabel pokok yaitu penyuaran (*balloting*), distrik pemilihan (*electoral distric*), dan formula pemilihan (Rae, 1967 dalam Surbakti, 2010:226). Sepanjang sejarah Pemilu di Indonesia, ketiga variabel telah mengalami berbagai perubahan, termasuk pada Pemilu terakhir yang dilakukan pada tahun 2009. Secara filosofis, perubahan sistem Pemilu di Indonesia bergerak pada semangat yang semakin terbuka dan memberikan peran yang lebih besar bagi konstituen sebagai penentu kandidat terpilih. Mekanisme ini berdampak pada keniscayaan adanya orientasi akuntabilitas politik kandidat terpilih yang lebih besar kepada publik.

Pada awalnya di Indonesia hanya dikenal satu Pemilu, yaitu Pemilu legislatif yang diselenggarakan lima tahunan. Pasca amandemen ketiga Undang-Undang Dasar 1945, sejak tahun 2004 Indonesia mengenal Pemilihan Umum Presiden dan Wakil Presiden. Pada tahun yang sama ditetapkan Undang-Undang No. 32 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah yang mengamanatkan pemilihan Gubernur, Bupati, dan Walikota dipilih secara langsung oleh rakyat. Dengan demikian sejak tahun 2004, di Indonesia dikenal tiga pemilihan; Pemilu Legislatif, Pemilu Presiden, dan Pemilihan Kepala Daerah.

## 5.2 Pemilu Legislatif 2014

Selain proses pemilihan yang adil (*fairness of voting*) serta hak partai politik untuk mengorganisasi dan mengajukan kandidat, adanya hak pilih universal bagi pemilih (*universal adult suffrage*) merupakan tiga komponen penting untuk membangun sebuah sistem Pemilu yang kompetitif (Ozbudun, 1997:393-422 dalam Asfar, 2002:12). Hak pilih yang universal maknanya setiap warganegara memiliki hak yang sama tanpa membedakan jenis kelamin, agama, suku, etnis, status sosial, kecuali mereka yang kehilangan haknya atas perintah undang-undang. Hak memilih merupakan salah satu hak sipil politik yang dijamin oleh undang-undang, sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang No. 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia (HAM) maupun Undang-Undang No. 10 Tahun 2008 Tentang Pemilu. Sekalipun terdapat regulasi yang menjamin hak pilih warga negara, bagian terpenting adalah bagaimana hak-hak politik tersebut dijamin dan dihormati pada pelaksanaan Pemilu. Jaminan hak pilih universal dalam regulasi maupun pelaksanaan merupakan tahapan paling awal dari terwujudnya integritas Pemilu (*electoral integrity*).

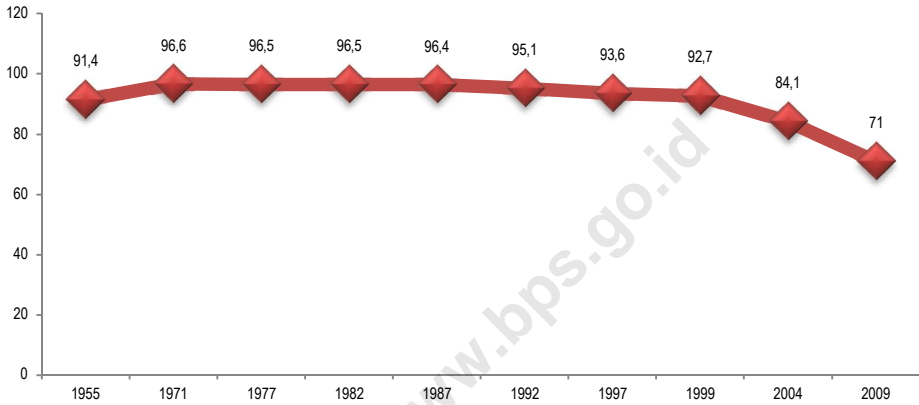
Pada tiga periode Pemilu terakhir jumlah pemilih terus mengalami peningkatan dari 116,3 juta (1999), 124,5 juta (2004), 176,4 juta (2009). Berdasarkan komposisi jenis kelamin, jumlah pemilih perempuan terus menurun dalam tiga Pemilu terakhir. Pada Pemilu tahun 1999 jumlah pemilih perempuan sebanyak 66,3 juta (57%) dan laki-laki 50,0 juta (43%), tahun 2004 pemilih perempuan sebanyak 66,0 juta (53%) dan laki-laki 58,5 juta (47%), sedangkan tahun 2009 pemilih perempuan 87,9 juta (48,8%) dan laki-laki 88,6 juta (50,2%). Berdasarkan sebaran pemilih, pada Pemilu 2009 mayoritas berada di Pulau Jawa 102,5 juta (59,8%) dengan alokasi 360 kursi (64,28%). Pada Pemilu 2014, jumlah daftar pemilih tetap (DPT) sebanyak 186.575.617 dengan komposisi yang relatif merata, terdiri dari 93.421.653 laki-laki dan 93.153.933 perempuan. Sementara jumlah tempat pemungutan suara sebanyak 545.647 sebagaimana ditampilkan dalam Tabel 5.1

Pemilu bukan satu-satunya cara untuk menyalurkan partisipasi politik. Namun demikian, bentuk partisipasi yang paling mudah diukur intensitasnya adalah perilaku warga negara dalam Pemilu, antara lain melalui perhitungan persentase orang yang menggunakan hak pilihnya dibanding dengan jumlah seluruh warga negara yang terdaftar sebagai pemilih. Pada negara-negara demokrasi, tingginya partisipasi politik masyarakat menunjukkan bahwa rakyat mengikuti dan memahami masalah politik dan bersedia melibatkan diri dalam kegiatan-kegiatan tersebut. Sebaliknya, tingkat partisipasi masyarakat yang rendah dapat ditafsirkan bahwa banyak warga tidak menaruh perhatian terhadap masalah kenegaraan. Tingginya



tingkat partisipasi juga menunjukkan bahwa pemerintahan terpilih memiliki legitimasi tinggi. Pada umumnya partisipasi yang rendah juga menunjukkan legitimasi pemerintahan yang rendah pula. Tingkat partisipasi pemilih dalam Pemilu legislatif tahun 1955 hingga Pemilu 2009 dapat dilihat pada Grafik 5.1.

**Grafik 5.1. Persentase Tingkat Partisipasi Masyarakat Dalam Pemilu Legislatif 1955 – 2009**



Sumber: Diolah dari KPU

**Tabel 5.1. Jumlah TPS dan Daftar pemilih Tetap Pemilu Tahun 2014**

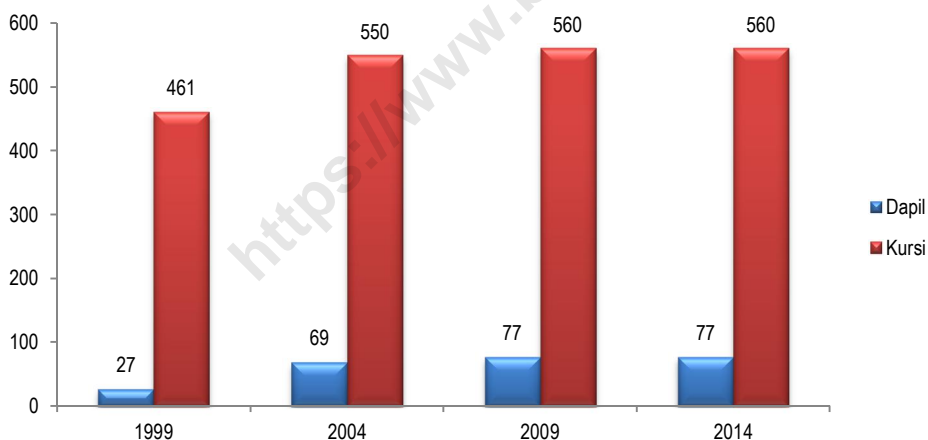
| Provinsi            | Jumlah TPS     | Jumlah Pemilih    |                   | Total              |
|---------------------|----------------|-------------------|-------------------|--------------------|
|                     |                | Laki-Laki         | Perempuan         |                    |
| (1)                 | (2)            | (3)               | (4)               | (5)                |
| Aceh                | 10.843         | 1.642.721         | 1.686.617         | 3.329.338          |
| Sumatera Utara      | 30.273         | 4.849.935         | 4.945.786         | 9.795.721          |
| Sumatera Barat      | 12.548         | 1.809.705         | 1.834.195         | 3.643.900          |
| Riau                | 12.469         | 2.104.106         | 1.986.102         | 4.090.208          |
| Jambi               | 8.220          | 1.251.987         | 1.207.719         | 2.459.706          |
| Sumatera Selatan    | 17.783         | 2.902.609         | 2.839.434         | 5.742.043          |
| Bengkulu            | 4.285          | 697.417           | 669.590           | 1.367.007          |
| Lampung             | 16.492         | 3.029.737         | 2.875.790         | 5.905.527          |
| Bangka Belitung     | 2.741          | 474.259           | 449.551           | 923.810            |
| Kepulauan Riau      | 3.745          | 657.158           | 625.714           | 1.282.872          |
| DKI Jakarta         | 17.045         | 3.557.320         | 3.464.194         | 7.021.514          |
| Jawa Barat          | 90.917         | 16.441.071        | 16.270.661        | 32.711.732         |
| Jawa Tengah         | 77.693         | 13.532.804        | 13.687.348        | 27.220.152         |
| DI Yogyakarta       | 8.523          | 1.324.452         | 1.407.668         | 2.732.120          |
| Jawa Timur          | 86.385         | 15.013.794        | 15.498.034        | 30.511.828         |
| Banten              | 20.638         | 4.005.263         | 3.881.582         | 7.886.845          |
| Bali                | 8.094          | 1.458.033         | 1.483.124         | 2.941.157          |
| Nusa Tenggara Barat | 12.020         | 1.688.202         | 1.796.637         | 3.484.839          |
| Nusa Tenggara Timur | 11.027         | 1.512.399         | 1.602.273         | 3.114.672          |
| Kalimantan Barat    | 12.189         | 1.794.343         | 1.713.465         | 3.507.808          |
| Kalimantan Tengah   | 5.947          | 940.720           | 849.045           | 1.789.765          |
| Kalimantan Selatan  | 8.933          | 1.408.806         | 1.395.405         | 2.804.211          |
| Kalimantan Timur    | 8.651          | 1.522.851         | 1.338.992         | 2.861.843          |
| Sulawesi Utara      | 5.301          | 946.392           | 918.646           | 1.865.038          |
| Sulawesi Tengah     | 6.009          | 973.031           | 936.862           | 1.909.893          |
| Sulawesi Selatan    | 18.035         | 3.045.080         | 3.237.259         | 6.282.339          |
| Sulawesi Tenggara   | 5.421          | 895.049           | 887.375           | 1.782.424          |
| Gorontalo           | 2.322          | 400.112           | 402.793           | 802.905            |
| Sulawesi Barat      | 2.820          | 441.585           | 439.036           | 880.621            |
| Maluku              | 3.805          | 586.526           | 599.874           | 1.186.400          |
| Maluku Utara        | 2.396          | 418.635           | 405.546           | 824.181            |
| Papua Barat         | 2.707          | 377.259           | 332.566           | 709.825            |
| Papua               | 9.370          | 1.718.292         | 1.485.050         | 3.203.373          |
| <b>Jumlah</b>       | <b>545.647</b> | <b>93.421.653</b> | <b>93.153.933</b> | <b>186.575.617</b> |

Sumber: kpu.go.id

### 5.3 Sistem dan Peserta Pemilu

Secara umum dikenal tiga model sistem Pemilu yaitu; *pertama*, sistem mayoritas-pluralitas atau yang dikenal dengan sistem distrik; *kedua*, sistem Pemilu perwakilan berimbang; *ketiga*, sistem Pemilu campuran yang terdiri dari banyak model, dan salah satu diantaranya yang menonjol adalah sistem Pemilu semi-proporsional (Surbakti, 2008:28). Pada Pemilu 2004, Indonesia menggunakan sistem Pemilu semi-proporsional, sedangkan pada 2009 menggunakan proporsional terbuka murni. Dari segi alokasi kursi, sejak Pemilu 1999 hingga Pemilu 2009 terus mengalami peningkatan (Grafik 5.2). Demikian juga dengan Daerah Pemilihan (Dapil) juga semakin bertambah banyak. Hal tersebut disebabkan 2 faktor, karena pemekaran daerah dan pengurangan alokasi pada tiap Dapil. Pada Pemilu 2004 alokasi kursi sebanyak 3-12 kursi per Dapil, sedangkan pada 2009 dan 2014 sebanyak 3-10 kursi per Dapil.

**Grafik 5.2 Jumlah Dapil dan Alokasi Kursi Pada Pemilu 1999 - 2014**



Sumber: Komisi Pemilihan Umum

Daftar calon tetap (DCT) DPR RI yang mengikuti Pemilu 2014 sebanyak 6.397 calon yang tersebar pada seluruh Dapil di Indonesia. Jumlah paling banyak terdapat di Provinsi Jawa Barat dengan jumlah sebanyak 1.043 caleg dan yang paling sedikit dengan jumlah 36 Caleg, terdapat di Provinsi Sulbar, Kepulauan Riau, Gorontalo, dan Kepulauan Bangka Belitung (Tabel 5.2). Berdasarkan jenis kelamin persentase Caleg laki-laki sebanyak 63,42% sementara perempuan sebanyak 36,57% (Tabel 5.3). Berdasarkan partai politik, jumlah perempuan paling banyak terdapat di partai Nasdem dengan jumlah 220 Caleg, sementara

paling sedikit terdapat di PKS dengan 178 Caleg (Tabel 5.4). Berdasarkan Usia, paling banyak Caleg memiliki usia dalam rentang 41-50 tahun dengan jumlah 2.361 Caleg. Jumlah Caleg muda (<30 tahun) paling banyak terdapat di PPP dengan jumlah 53 Caleg. Namun PPP bersama partai Demokrat juga merupakan partai politik dengan jumlah Caleg tertua (>60) paling banyak dengan jumlah masing-masing 12 Caleg (tabel 5.5 dan 5.6).

Berdasarkan data profil Caleg yang bersedia dipublikasikan, Sarjana merupakan jumlah tingkat pendidikan terbanyak dengan 3.170 Caleg, sementara paling sedikit berpendidikan SMP dengan jumlah 10 Caleg. Selain itu terdapat 26 profesor dan 311 caleg berpendidikan S3. Diantara jumlah tersebut, nasdem dan PAN merupakan partai dengan jumlah profesor paling banyak dengan 5 Caleg, sementara PKB dan Partai Golkar sama sekali tidak memiliki Caleg dengan gelar Profesor (Tabel 5.7 dan 5.8).

Berdasarkan pengolahan data yang sama juga dilasifikasikan tempat lahir dan tempat tinggal Caleg. Sekalipun tidak dapat secara persis memberikan gambaran tentang pola penempatan Caleg, namun sedikitnya dapat memberikan gambaran tentang bagaimana model penempatan Caleg oleh Partai Politik (Tabel 5.9 – 5.10). Berdasarkan tempat lahir, 58,71% Caleg lahir pada provinsi yang sama dengan Dapil tempat pencalonannya, sementara 40,14% lainnya berasal dari luar provinsi Dapil tersebut. Jika dilihat dari alamat tempat tinggal, sebanyak 51,27 Caleg memiliki alamat tempat tinggal di Provinsi yang sama dengan Dapil pencalonannya, sementara 47,63% memiliki alamat tempat tinggal yang berbeda provinsi dengan Dapilnya.

Berdasarkan partai politik, Partai Nasdem memiliki 366 Caleg yang lahir pada provinsi sama dengan Dapil pencalonannya. Jumlah ini juga paling tinggi persentasenya, yang mencapai 66,91% dari seluruh Caleg Partai Nasdem. Sementara jika dilihat dari alamat tempat tinggal, PKS memiliki jumlah Caleg terbanyak yang alamat tempat tinggal dan Dapil tempat pencalonannya sama dengan jumlah 347 orang. Berdasarkan persentase, jumlah ini juga merupakan yang terbanyak karena mencapai 63,90% lebih tinggi dari urutan kedua yang diduduki Partai Nasdem dengan persentase 62,70%.

**Tabel 5.2 Daftar Calon Tetap DPR RI Untuk Pemilu 2014 Berdasarkan Provinsi**

| Provinsi     | Jumlah Daftar Calon Tetap (DCT) |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            | Total        |
|--------------|---------------------------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|--------------|
|              | Nas dem                         | PKB        | PKS        | PDIP       | Gol kar    | Gerindra   | Demokrat   | PAN        | PPP        | Hanura     | PBB        | PKPI       |              |
| (1)          | (2)                             | (3)        | (4)        | (5)        | (6)        | (7)        | (8)        | (9)        | (10)       | (11)       | (12)       | (13)       | (14)         |
| Aceh         | 13                              | 13         | 13         | 13         | 13         | 13         | 13         | 13         | 13         | 13         | 13         | 13         | 156          |
| Sumut        | 30                              | 30         | 23         | 30         | 28         | 30         | 30         | 30         | 29         | 30         | 30         | 30         | 350          |
| Sumbar       | 14                              | 14         | 14         | 14         | 14         | 14         | 14         | 14         | 13         | 14         | 14         | 13         | 166          |
| Riau         | 11                              | 11         | 11         | 11         | 11         | 11         | 11         | 11         | 11         | 11         | 11         | 11         | 132          |
| Jambi        | 7                               | 7          | 5          | 7          | 7          | 7          | 7          | 7          | 6          | 7          | 7          | 7          | 81           |
| Sumsel       | 17                              | 17         | 11         | 17         | 17         | 17         | 13         | 17         | 17         | 17         | 17         | 17         | 194          |
| Bengkulu     | 4                               | 4          | 4          | 4          | 4          | 4          | 4          | 4          | 4          | 4          | 3          | 4          | 47           |
| Lampung      | 18                              | 18         | 14         | 18         | 18         | 19         | 18         | 18         | 18         | 18         | 17         | 18         | 212          |
| Kep. Babel   | 3                               | 3          | 3          | 3          | 3          | 3          | 3          | 3          | 3          | 3          | 3          | 3          | 36           |
| Kepri        | 3                               | 3          | 3          | 3          | 3          | 3          | 3          | 3          | 3          | 3          | 3          | 3          | 36           |
| DKI Jakarta  | 21                              | 21         | 18         | 21         | 21         | 21         | 21         | 21         | 22         | 21         | 21         | 21         | 250          |
| Jawa Barat   | 91                              | 90         | 80         | 91         | 84         | 91         | 92         | 91         | 80         | 81         | 90         | 82         | 1043         |
| Jawa Tengah  | 77                              | 76         | 72         | 77         | 77         | 77         | 77         | 77         | 75         | 77         | 77         | 74         | 913          |
| DIY          | 8                               | 8          | 8          | 8          | 8          | 8          | 8          | 8          | 8          | 8          | 8          | 8          | 96           |
| Jawa Timur   | 81                              | 81         | 69         | 81         | 81         | 81         | 81         | 81         | 80         | 81         | 74         | 69         | 940          |
| Banten       | 23                              | 22         | 19         | 22         | 21         | 22         | 22         | 22         | 22         | 22         | 22         | 22         | 261          |
| Bali         | 9                               | 9          | 6          | 9          | 9          | 9          | 9          | 9          | 5          | 9          | 9          | 9          | 101          |
| NTB          | 10                              | 10         | 10         | 10         | 10         | 9          | 10         | 10         | 10         | 10         | 10         | 10         | 119          |
| NTT          | 13                              | 13         | 7          | 13         | 13         | 13         | 13         | 13         | 8          | 13         | 13         | 13         | 145          |
| Kalbar       | 10                              | 10         | 10         | 10         | 10         | 10         | 10         | 10         | 10         | 10         | 10         | 9          | 119          |
| Kalteng      | 6                               | 6          | 6          | 6          | 6          | 6          | 6          | 6          | 6          | 6          | 6          | 6          | 72           |
| Kalsel       | 11                              | 10         | 11         | 11         | 11         | 11         | 11         | 11         | 11         | 11         | 11         | 10         | 130          |
| Kaltim       | 8                               | 8          | 8          | 8          | 8          | 8          | 8          | 8          | 8          | 8          | 8          | 8          | 96           |
| Sulut        | 6                               | 6          | 6          | 6          | 6          | 6          | 7          | 6          | 6          | 6          | 6          | 6          | 73           |
| Sulteng      | 6                               | 6          | 6          | 6          | 6          | 6          | 6          | 6          | 6          | 6          | 6          | 6          | 72           |
| Sulsel       | 16                              | 16         | 16         | 16         | 16         | 16         | 16         | 16         | 16         | 16         | 16         | 16         | 192          |
| Sultra       | 5                               | 5          | 5          | 5          | 5          | 5          | 5          | 5          | 5          | 5          | 5          | 5          | 60           |
| Gorontalo    | 3                               | 3          | 3          | 3          | 3          | 3          | 3          | 3          | 3          | 3          | 3          | 3          | 36           |
| Sulbar       | 3                               | 3          | 3          | 3          | 3          | 3          | 3          | 3          | 3          | 3          | 3          | 3          | 36           |
| Maluku       | 4                               | 4          | 4          | 4          | 4          | 4          | 4          | 4          | 4          | 4          | 3          | 4          | 47           |
| Maluku Utara | 3                               | 3          | 3          | 3          | 3          | 3          | 3          | 3          | 3          | 3          | 3          | 3          | 36           |
| Papua Barat  | 10                              | 10         | 5          | 10         | 10         | 10         | 10         | 10         | 9          | 10         | 10         | 10         | 114          |
| Papua        | 3                               | 3          | 3          | 3          | 3          | 3          | 3          | 3          | 3          | 3          | 3          | 3          | 36           |
| <b>Total</b> | <b>547</b>                      | <b>543</b> | <b>479</b> | <b>546</b> | <b>536</b> | <b>546</b> | <b>544</b> | <b>546</b> | <b>520</b> | <b>536</b> | <b>535</b> | <b>519</b> | <b>6.397</b> |

Sumber: Diolah dari Komisi Pemilihan Umum

**Tabel 5.3 Jenis Kelamin Caleg DPR RI Untuk Pemilu  
2014 Berdasarkan Provinsi**

| Provinsi             | Jenis Kelamin |              | Total        |
|----------------------|---------------|--------------|--------------|
|                      | Laki-Laki     | Perempuan    |              |
| (1)                  | (2)           | (3)          | (4)          |
| Aceh                 | 95            | 61           | 156          |
| Sumatera Utara       | 239           | 111          | 350          |
| Sumatera Barat       | 108           | 58           | 166          |
| Riau                 | 83            | 49           | 132          |
| Jambi                | 47            | 34           | 81           |
| Sumatera Selatan     | 120           | 74           | 194          |
| Bengkulu             | 24            | 23           | 47           |
| Lampung              | 138           | 74           | 212          |
| Kep. Bangka Belitung | 24            | 12           | 36           |
| Kepulauan Riau       | 21            | 15           | 36           |
| Dki Jakarta          | 153           | 97           | 250          |
| Jawa Barat           | 687           | 356          | 1043         |
| Jawa Tengah          | 552           | 361          | 913          |
| D I Yogyakarta       | 57            | 39           | 96           |
| Jawa Timur           | 588           | 352          | 940          |
| Banten               | 173           | 88           | 261          |
| Bali                 | 65            | 36           | 101          |
| Nusa Tenggara Barat  | 85            | 34           | 119          |
| Nusa Tenggara Timur  | 89            | 56           | 145          |
| Kalimantan Barat     | 81            | 38           | 119          |
| Kalimantan Tengah    | 48            | 24           | 72           |
| Kalimantan Selatan   | 82            | 48           | 130          |
| Kalimantan Timur     | 59            | 37           | 96           |
| Sulawesi Utara       | 44            | 29           | 73           |
| Sulawesi Tengah      | 48            | 24           | 72           |
| Sulawesi Selatan     | 119           | 73           | 192          |
| Sulawesi Tenggara    | 35            | 25           | 60           |
| Gorontalo            | 21            | 15           | 36           |
| Sulawesi Barat       | 25            | 11           | 36           |
| Maluku               | 24            | 23           | 47           |
| Maluku Utara         | 22            | 14           | 36           |
| Papua Barat          | 79            | 35           | 114          |
| Papua                | 22            | 14           | 36           |
| <b>Total</b>         | <b>4.057</b>  | <b>2.340</b> | <b>6.397</b> |

Sumber: Diolah dari Komisi Pemilihan Umum

**Tabel 5.4 Jenis Kelamin Caleg DPR RI Untuk Pemilu 2014 Berdasarkan Partai Politik**

| Partai Politik | Jenis Kelamin |              | Total        |
|----------------|---------------|--------------|--------------|
|                | Laki-laki     | Perempuan    |              |
| (1)            | (2)           | (3)          | (5)          |
| Nasdem         | 327           | 220          | 547          |
| PKB            | 340           | 203          | 543          |
| PKS            | 301           | 178          | 479          |
| PDI-P          | 354           | 192          | 546          |
| Golkar         | 343           | 193          | 536          |
| Gerindra       | 359           | 187          | 546          |
| Demokrat       | 350           | 194          | 544          |
| PAN            | 345           | 201          | 546          |
| PPP            | 323           | 197          | 520          |
| PBB            | 345           | 191          | 536          |
| Gerindra       | 341           | 194          | 535          |
| PKPI           | 329           | 190          | 519          |
| <b>Total</b>   | <b>4.057</b>  | <b>2.340</b> | <b>6.397</b> |

Sumber: Diolah dari Komisi Pemilihan Umum

**Tabel 5.5 Usia Caleg Untuk Pemilu 2014 Berdasarkan Partai Politik**

| Partai       | Umur       |              |              |              |            | Tidak Ada data | Total        |
|--------------|------------|--------------|--------------|--------------|------------|----------------|--------------|
|              | <30        | 31-40        | 41-50        | 51-60        | >60        |                |              |
| (1)          | (2)        | (3)          | (4)          | (5)          | (6)        | (7)            | (8)          |
| Nasdem       | 20         | 95           | 204          | 151          | 76         | 1              | 547          |
| PKB          | 74         | 128          | 193          | 108          | 31         | 9              | 543          |
| PKS          | 11         | 111          | 260          | 68           | 23         | 6              | 479          |
| PDI-P        | 28         | 87           | 227          | 129          | 66         | 9              | 546          |
| Golkar       | 26         | 79           | 178          | 173          | 78         | 2              | 536          |
| Gerindra     | 22         | 88           | 220          | 156          | 57         | 3              | 546          |
| Demokrat     | 23         | 104          | 179          | 139          | 87         | 12             | 544          |
| PAN          | 36         | 133          | 194          | 135          | 47         | 1              | 546          |
| PPP          | 53         | 105          | 184          | 104          | 62         | 12             | 520          |
| PBB          | 21         | 92           | 176          | 164          | 76         | 7              | 536          |
| Gerindra     | 52         | 92           | 185          | 125          | 73         | 8              | 535          |
| PKPI         | 48         | 95           | 161          | 144          | 68         | 3              | 519          |
| <b>Total</b> | <b>414</b> | <b>1.209</b> | <b>2.361</b> | <b>1.596</b> | <b>744</b> | <b>73</b>      | <b>6.397</b> |

Sumber: Diolah dari Komisi Pemilihan Umum

**Tabel 5.6 Usia Caleg DPR RI Untuk Pemilu 2014 Berdasarkan Provinsi**

| Provinsi             | Umur       |              |              |              |            | Tdk Ada Data | Total        |
|----------------------|------------|--------------|--------------|--------------|------------|--------------|--------------|
|                      | <30        | 31-40        | 41-50        | 51-60        | >60        |              |              |
| (1)                  | (2)        | (3)          | (4)          | (5)          | (6)        | (7)          | (8)          |
| Aceh                 | 12         | 27           | 48           | 45           | 22         | 2            | 156          |
| Sumatera Utara       | 18         | 55           | 127          | 92           | 51         | 7            | 350          |
| Sumatera Barat       | 3          | 16           | 49           | 56           | 41         | 1            | 166          |
| Riau                 | 7          | 23           | 56           | 28           | 18         | 0            | 132          |
| Jambi                | 4          | 19           | 20           | 21           | 17         | 0            | 81           |
| Sumatera Selatan     | 20         | 33           | 60           | 50           | 27         | 4            | 194          |
| Bengkulu             | 1          | 7            | 21           | 15           | 3          | 0            | 47           |
| Lampung              | 6          | 37           | 72           | 66           | 29         | 2            | 212          |
| Kep. Bangka Belitung | 2          | 10           | 8            | 13           | 3          | 0            | 36           |
| Kepulauan Riau       | 0          | 5            | 8            | 18           | 4          | 1            | 36           |
| Dki Jakarta          | 15         | 39           | 77           | 68           | 49         | 2            | 250          |
| Jawa Barat           | 55         | 177          | 415          | 263          | 121        | 12           | 1043         |
| Jawa Tengah          | 71         | 194          | 362          | 205          | 69         | 12           | 913          |
| D I Yogyakarta       | 3          | 17           | 36           | 20           | 17         | 3            | 96           |
| Jawa Timur           | 73         | 222          | 364          | 200          | 69         | 12           | 940          |
| Banten               | 16         | 38           | 104          | 79           | 24         | 0            | 261          |
| Bali                 | 6          | 23           | 31           | 31           | 10         | 0            | 101          |
| Nusa Tenggara Barat  | 10         | 22           | 42           | 28           | 17         | 0            | 119          |
| Nusa Tenggara Timur  | 7          | 26           | 46           | 44           | 21         | 1            | 145          |
| Kalimantan Barat     | 7          | 19           | 51           | 26           | 16         | 0            | 119          |
| Kalimantan Tengah    | 4          | 12           | 23           | 22           | 9          | 2            | 72           |
| Kalimantan Selatan   | 14         | 33           | 50           | 15           | 14         | 4            | 130          |
| Kalimantan Timur     | 10         | 19           | 29           | 28           | 9          | 1            | 96           |
| Sulawesi Utara       | 6          | 13           | 22           | 19           | 13         | 0            | 73           |
| Sulawesi Tengah      | 9          | 21           | 21           | 11           | 10         | 0            | 72           |
| Sulawesi Selatan     | 11         | 25           | 87           | 45           | 23         | 1            | 192          |
| Sulawesi Tenggara    | 6          | 10           | 27           | 11           | 4          | 2            | 60           |
| Gorontalo            | 2          | 7            | 14           | 8            | 5          | 0            | 36           |
| Sulawesi Barat       | 4          | 6            | 14           | 8            | 4          | 0            | 36           |
| Maluku               | 3          | 9            | 16           | 15           | 3          | 1            | 47           |
| Maluku Utara         | 2          | 8            | 10           | 13           | 2          | 1            | 36           |
| Papua Barat          | 4          | 31           | 36           | 26           | 15         | 2            | 114          |
| Papua                | 3          | 6            | 15           | 7            | 5          | 0            | 36           |
| <b>Total</b>         | <b>414</b> | <b>1.209</b> | <b>2.361</b> | <b>1.596</b> | <b>744</b> | <b>73</b>    | <b>6.397</b> |

Sumber: Diolah dari Komisi Pemilihan Umum



**Tabel 5.7 Pendidikan dan Gelar Caleg DPR RI Untuk Pemilu 2014 Berdasarkan Provinsi**

| Provinsi          | Pendidikan dan Gelar |            |            |              |              |            |           |                | Total        |
|-------------------|----------------------|------------|------------|--------------|--------------|------------|-----------|----------------|--------------|
|                   | SMP                  | SMA        | Diploma    | S1           | S2           | S3         | Profesor  | Tidak Ada Data |              |
| (1)               | (2)                  | (3)        | (4)        | (5)          | (6)          | (7)        | (8)       | (9)            | (10)         |
| Aceh              | 0                    | 30         | 3          | 80           | 35           | 2          | 1         | 5              | 156          |
| Sumatera Utara    | 0                    | 35         | 7          | 197          | 86           | 17         | 0         | 8              | 350          |
| Sumatera Barat    | 0                    | 23         | 3          | 83           | 37           | 13         | 0         | 7              | 166          |
| Riau              | 0                    | 17         | 2          | 63           | 36           | 8          | 0         | 6              | 132          |
| Jambi             | 0                    | 11         | 2          | 38           | 21           | 3          | 0         | 6              | 81           |
| Sumatera Selatan  | 1                    | 24         | 6          | 90           | 56           | 7          | 3         | 7              | 194          |
| Bengkulu          | 1                    | 2          | 0          | 21           | 22           | 1          | 0         | 0              | 47           |
| Lampung           | 1                    | 25         | 12         | 117          | 41           | 11         | 1         | 4              | 212          |
| Kep Babel         | 0                    | 5          | 4          | 15           | 9            | 0          | 0         | 3              | 36           |
| Kepulauan Riau    | 0                    | 4          | 1          | 15           | 12           | 2          | 0         | 2              | 36           |
| Dki Jakarta       | 0                    | 28         | 7          | 115          | 77           | 15         | 4         | 4              | 250          |
| Jawa Barat        | 1                    | 132        | 23         | 508          | 293          | 71         | 2         | 13             | 1043         |
| Jawa Tengah       | 2                    | 122        | 25         | 437          | 238          | 57         | 1         | 31             | 913          |
| D I Yogyakarta    | 0                    | 11         | 5          | 44           | 30           | 3          | 2         | 1              | 96           |
| Jawa Timur        | 2                    | 143        | 32         | 432          | 281          | 31         | 3         | 16             | 940          |
| Banten            | 0                    | 33         | 9          | 132          | 74           | 8          | 3         | 2              | 261          |
| Bali              | 1                    | 10         | 4          | 53           | 25           | 5          | 1         | 2              | 101          |
| NTB               | 0                    | 5          | 5          | 81           | 24           | 3          | 0         | 1              | 119          |
| NTT               | 0                    | 12         | 5          | 86           | 28           | 8          | 1         | 5              | 145          |
| Kalimantan Barat  | 0                    | 17         | 5          | 60           | 31           | 4          | 1         | 1              | 119          |
| Kalteng           | 0                    | 9          | 4          | 37           | 18           | 3          | 0         | 1              | 72           |
| Kalsel            | 1                    | 23         | 3          | 65           | 27           | 3          | 1         | 7              | 130          |
| Kaltim            | 0                    | 13         | 4          | 44           | 24           | 4          | 1         | 6              | 96           |
| Sulawesi Utara    | 0                    | 7          | 1          | 40           | 21           | 2          | 0         | 2              | 73           |
| Sulawesi Tengah   | 0                    | 12         | 3          | 35           | 19           | 1          | 0         | 2              | 72           |
| Sulawesi Selatan  | 0                    | 14         | 1          | 97           | 64           | 15         | 1         | 0              | 192          |
| Sulawesi Tenggara | 0                    | 9          | 1          | 29           | 13           | 4          | 0         | 4              | 60           |
| Gorontalo         | 0                    | 4          | 1          | 20           | 9            | 2          | 0         | 0              | 36           |
| Sulawesi Barat    | 0                    | 9          | 1          | 20           | 4            | 1          | 0         | 1              | 36           |
| Maluku            | 0                    | 8          | 1          | 28           | 7            | 1          | 0         | 2              | 47           |
| Maluku Utara      | 0                    | 6          | 1          | 16           | 10           | 3          | 0         | 0              | 36           |
| Papua Barat       | 0                    | 22         | 5          | 51           | 31           | 2          | 0         | 3              | 114          |
| Papua             | 0                    | 8          | 0          | 21           | 5            | 1          | 0         | 1              | 36           |
| <b>Total</b>      | <b>10</b>            | <b>833</b> | <b>186</b> | <b>3.170</b> | <b>1.708</b> | <b>311</b> | <b>26</b> | <b>153</b>     | <b>6.397</b> |

Sumber: Diolah dari Komisi Pemilihan Umum

**Tabel 5.8 Pendidikan dan Gelar Caleg DPR RI Untuk Pemilu 2014  
Berdasarkan Partai Politik**

| Partai       | Pendidikan dan Gelar |            |            |              |              |            |               |                | Total        |
|--------------|----------------------|------------|------------|--------------|--------------|------------|---------------|----------------|--------------|
|              | SMP                  | SMA        | Diploma    | S1           | S2           | S3         | S3 & Profesor | Tidak Ada Data |              |
| (1)          | (2)                  | (3)        | (4)        | (5)          | (6)          | (7)        | (8)           | (9)            | (10)         |
| Nasdem       | 2                    | 67         | 26         | 247          | 165          | 31         | 5             | 4              | 547          |
| PKB          | 1                    | 120        | 16         | 264          | 102          | 19         | 0             | 21             | 543          |
| PKS          | 1                    | 71         | 13         | 254          | 102          | 28         | 1             | 9              | 479          |
| PDI-P        | 0                    | 63         | 9          | 272          | 155          | 31         | 2             | 14             | 546          |
| Golkar       | 1                    | 30         | 12         | 277          | 181          | 33         | 0             | 2              | 536          |
| Gerindra     | 1                    | 61         | 5          | 275          | 162          | 34         | 2             | 6              | 546          |
| Demokrat     | 1                    | 40         | 16         | 264          | 174          | 44         | 3             | 2              | 544          |
| PAN          | 0                    | 60         | 8          | 269          | 175          | 21         | 5             | 8              | 546          |
| PPP          | 1                    | 75         | 25         | 249          | 141          | 13         | 2             | 14             | 520          |
| PBB          | 0                    | 61         | 18         | 270          | 145          | 33         | 3             | 6              | 536          |
| Gerindra     | 2                    | 94         | 19         | 267          | 106          | 13         | 2             | 32             | 535          |
| PKPI         | 0                    | 91         | 19         | 262          | 100          | 11         | 1             | 35             | 519          |
| <b>Total</b> | <b>10</b>            | <b>833</b> | <b>186</b> | <b>3.170</b> | <b>1.708</b> | <b>311</b> | <b>26</b>     | <b>153</b>     | <b>6.397</b> |

Sumber: Diolah dari Komisi Pemilihan Umum

**Tabel 5.9 Tempat Lahir dan Tempat Tinggal Caleg DPR RI  
Untuk Pemilu 2014 Berdasarkan Partai Politik**

| Partai       | Tempat Lahir        |                     |                               | Total        | Tempat Tinggal      |                     |                               | Total        |
|--------------|---------------------|---------------------|-------------------------------|--------------|---------------------|---------------------|-------------------------------|--------------|
|              | Asal Provinsi Dapil | Luar Provinsi Dapil | Tidak Bersedia Dipublikasikan |              | Asal Provinsi Dapil | Luar Provinsi Dapil | Tidak Bersedia Dipublikasikan |              |
| (1)          | (2)                 | (3)                 | (4)                           | (5)          | (6)                 | (7)                 | (8)                           | (9)          |
| Nasdem       | 366                 | 179                 | 2                             | 547          | 343                 | 204                 | 0                             | 547          |
| PKB          | 343                 | 184                 | 16                            | 543          | 322                 | 214                 | 7                             | 543          |
| PKS          | 291                 | 185                 | 3                             | 479          | 347                 | 130                 | 2                             | 479          |
| PDIP         | 309                 | 230                 | 7                             | 546          | 258                 | 285                 | 3                             | 546          |
| Golkar       | 305                 | 231                 | 0                             | 536          | 223                 | 312                 | 1                             | 536          |
| Gerindra     | 332                 | 213                 | 1                             | 546          | 284                 | 260                 | 2                             | 546          |
| Demokrat     | 294                 | 242                 | 8                             | 544          | 228                 | 313                 | 3                             | 544          |
| PAN          | 317                 | 227                 | 2                             | 546          | 272                 | 271                 | 3                             | 546          |
| PPP          | 337                 | 170                 | 13                            | 520          | 294                 | 213                 | 13                            | 520          |
| Hanura       | 293                 | 236                 | 7                             | 536          | 212                 | 322                 | 2                             | 536          |
| PBB          | 286                 | 241                 | 8                             | 535          | 268                 | 262                 | 5                             | 535          |
| PKPI         | 283                 | 230                 | 6                             | 519          | 229                 | 262                 | 28                            | 519          |
| <b>Total</b> | <b>3.756</b>        | <b>2.568</b>        | <b>73</b>                     | <b>6.397</b> | <b>3.280</b>        | <b>3.048</b>        | <b>69</b>                     | <b>6.397</b> |

Sumber: Diolah dari Komisi Pemilihan Umum

**Tabel 5.10 Tempat Lahir dan Tempat Tinggal Caleg Untuk Pemilu 2014  
Berdasarkan Provinsi**

| Provinsi     | Tempat Lahir               |                     |                               | Tempat Tinggal      |                     |                               |
|--------------|----------------------------|---------------------|-------------------------------|---------------------|---------------------|-------------------------------|
|              | Sama Dengan Provinsi Dapil | Luar Provinsi Dapil | Tidak Bersedia Dipublikasikan | Asal Provinsi Dapil | Luar Provinsi Dapil | Tidak Bersedia Dipublikasikan |
| (1)          | (2)                        | (3)                 | (4)                           | (5)                 | (6)                 | (7)                           |
| Aceh         | 122                        | 32                  | 2                             | 93                  | 60                  | 3                             |
| Sumut        | 263                        | 79                  | 8                             | 131                 | 213                 | 6                             |
| Sumbar       | 124                        | 41                  | 1                             | 59                  | 105                 | 2                             |
| Riau         | 59                         | 72                  | 1                             | 64                  | 67                  | 1                             |
| Jambi        | 48                         | 33                  | -                             | 45                  | 35                  | 1                             |
| Sumsel       | 129                        | 63                  | 2                             | 84                  | 105                 | 5                             |
| Bengkulu     | 28                         | 19                  | -                             | 20                  | 26                  | 1                             |
| Lampung      | 113                        | 97                  | 2                             | 91                  | 118                 | 3                             |
| Kep. Babel   | 21                         | 15                  | -                             | 14                  | 22                  | -                             |
| Kepri        | 16                         | 19                  | 1                             | 16                  | 19                  | 1                             |
| DKI Jakarta  | 99                         | 149                 | 2                             | 206                 | 42                  | 2                             |
| Jawa Barat   | 514                        | 518                 | 11                            | 630                 | 407                 | 6                             |
| Jawa Tengah  | 538                        | 362                 | 13                            | 343                 | 558                 | 12                            |
| DIY          | 41                         | 55                  | -                             | 53                  | 43                  | -                             |
| Jawa Timur   | 636                        | 296                 | 8                             | 499                 | 431                 | 10                            |
| Banten       | 73                         | 188                 | -                             | 162                 | 99                  | -                             |
| Bali         | 54                         | 46                  | 1                             | 59                  | 42                  | -                             |
| NTB          | 84                         | 34                  | 1                             | 60                  | 58                  | 1                             |
| NTT          | 105                        | 38                  | 2                             | 50                  | 94                  | 1                             |
| Kalbar       | 82                         | 35                  | 2                             | 72                  | 46                  | 1                             |
| Kalteng      | 34                         | 36                  | 2                             | 37                  | 34                  | 1                             |
| Kalsel       | 74                         | 53                  | 3                             | 78                  | 51                  | 1                             |
| Kaltim       | 31                         | 62                  | 3                             | 66                  | 28                  | 2                             |
| Sulut        | 37                         | 35                  | 1                             | 29                  | 43                  | 1                             |
| Sulteng      | 39                         | 33                  | -                             | 34                  | 37                  | 1                             |
| Sulsel       | 162                        | 30                  | -                             | 102                 | 88                  | 2                             |
| Sultra       | 44                         | 14                  | 2                             | 31                  | 27                  | 2                             |
| Gorontalo    | 24                         | 12                  | -                             | 13                  | 23                  | -                             |
| Sulbar       | 14                         | 21                  | 1                             | 14                  | 22                  | -                             |
| Maluku       | 30                         | 16                  | 1                             | 19                  | 27                  | 1                             |
| Maluku Utara | 28                         | 7                   | 1                             | 22                  | 14                  | -                             |
| Papua Barat  | 72                         | 40                  | 2                             | 65                  | 47                  | 2                             |
| Papua        | 18                         | 18                  | -                             | 19                  | 17                  | -                             |
| <b>Total</b> | <b>3.756</b>               | <b>2.568</b>        | <b>73</b>                     | <b>3.280</b>        | <b>3.048</b>        | <b>69</b>                     |

Sumber: Diolah dari Komisi Pemilihan Umum

### 5.3. Pemilu DPRD Provinsi dan DPRD Kabupaten/Kota

Undang-Undang No 32/2004 menyebutkan bahwa DPRD sebagai bagian dari pemerintah daerah. Pada Pemilu DPRD Provinsi dan Kabupaten/Kota, tidak dikenal *parliamentary threshold* sehingga banyak partai-partai yang tidak memiliki kursi di DPR RI tetapi memiliki kursi di DPRD. Khusus di Provinsi Aceh, jumlah kontestan sebanyak 44 Parpol, 38 Parpol nasional ditambah 6 Parpol lokal. Provinsi DKI Jakarta hanya menyelenggarakan Pemilu Legislatif tingkat Provinsi. Pemerintahan Kota di Jakarta hanya bersifat administratif sehingga tidak memiliki DPRD.

Jumlah Dapil DPRD Provinsi, Kabupaten/Kota ditentukan berdasarkan jumlah penduduk di masing-masing wilayah. Dengan demikian, jumlah Dapil paling banyak di pulau Jawa karena memiliki jumlah penduduknya paling banyak. Hanya Sumatera Utara daerah di luar Jawa yang memiliki 12 Dapil, sama dengan jumlah yang dimiliki Jawa Barat. Jumlah tersebut sekaligus merupakan yang terbanyak di Indonesia. Sementara untuk tingkat kabupaten/kota, Dapil paling banyak terdapat di Provinsi Jawa Timur dengan 195 Dapil dan Provinsi Jawa Barat dengan 185 Dapil. Secara lengkap Dapil untuk Pemilu tahun 2014 ditampilkan pada Tabel 5.11.

Berdasarkan hasil Pemilu 2009, jumlah perempuan yang terpilih pada DPRD Provinsi masih terbilang rendah. Hingga tahun 2012, persentase perempuan di DPRD Provinsi yang tertinggi terdapat di Provinsi Maluku dengan 31,82%. Untuk persentase terendah terdapat di Provinsi Aceh dengan persentase 5,80% (Tabel 5. 12). Pada tingkat Kabupaten/Kota, agregat jumlah perempuan terpilih terbesar pada Provinsi DKI Jakarta sebanyak 24,47% sementara persentase paling rendah terdapat pada Provinsi Bali dengan 5,07% (Tabel 5.13).

**Tabel 5.11 Daerah Pemilihan Pemilu 2014**

| Provinsi            | Dapil Pemilihan Legislatif |            |                    | Alokasi Kursi |              |                    |
|---------------------|----------------------------|------------|--------------------|---------------|--------------|--------------------|
|                     | Pusat                      | Provinsi   | Kota/<br>kabupaten | Pusat         | Provinsi     | Kota/<br>kabupaten |
| (1)                 | (2)                        | (3)        | (4)                | (5)           | (6)          | (7)                |
| A c e h             | 2                          | 10         | 92                 | 13            | 81           | 650                |
| Sumatera Utara      | 3                          | 12         | 140                | 30            | 100          | 1.100              |
| Sumatera Barat      | 2                          | 8          | 71                 | 14            | 65           | 585                |
| R i a u             | 2                          | 8          | 56                 | 11            | 65           | 480                |
| J a m b i           | 1                          | 6          | 46                 | 7             | 55           | 375                |
| Sumatera Selatan    | 2                          | 10         | 69                 | 17            | 75           | 590                |
| Bengkulu            | 1                          | 7          | 36                 | 4             | 45           | 275                |
| Lampung             | 2                          | 8          | 74                 | 18            | 85           | 590                |
| Bangka Belitung     | 1                          | 6          | 26                 | 3             | 45           | 190                |
| Kepulauan Riau      | 1                          | 7          | 23                 | 3             | 45           | 195                |
| DKI Jakarta         | 3                          | 10         | -                  | 21            | 106          | -                  |
| Jawa Barat          | 11                         | 12         | 142                | 91            | 100          | 1.225              |
| Jawa Tengah         | 10                         | 10         | 185                | 77            | 100          | 1.570              |
| D I Yogyakarta      | 1                          | 7          | 27                 | 8             | 55           | 220                |
| Jawa Timur          | 11                         | 11         | 195                | 87            | 100          | 1.675              |
| Banten              | 3                          | 10         | 44                 | 22            | 85           | 380                |
| B a l i             | 1                          | 9          | 42                 | 9             | 55           | 350                |
| Nusa Tenggara Barat | 1                          | 8          | 43                 | 10            | 65           | 385                |
| Nusa Tenggara Timur | 2                          | 8          | 86                 | 13            | 65           | 635                |
| Kalimantan Barat    | 1                          | 8          | 63                 | 10            | 65           | 495                |
| Kalimantan Tengah   | 1                          | 5          | 48                 | 6             | 45           | 380                |
| Kalimantan Selatan  | 2                          | 7          | 51                 | 11            | 55           | 430                |
| Kalimantan Timur    | 1                          | 6          | 53                 | 8             | 55           | 425                |
| Sulawesi Utara      | 1                          | 6          | 53                 | 6             | 45           | 390                |
| Sulawesi Tengah     | 1                          | 6          | 44                 | 6             | 45           | 335                |
| Sulawesi Selatan    | 3                          | 11         | 98                 | 24            | 85           | 815                |
| Sulawesi Tenggara   | 1                          | 6          | 49                 | 5             | 45           | 345                |
| Gorontalo           | 1                          | 6          | 25                 | 3             | 45           | 160                |
| Sulawesi Barat      | 1                          | 7          | 20                 | 3             | 45           | 170                |
| M a l u k u         | 1                          | 7          | 38                 | 4             | 45           | 290                |
| Maluku Utara        | 1                          | 5          | 28                 | 3             | 45           | 220                |
| Papua Barat         | 1                          | 5          | 38                 | 10            | 45           | 245                |
| P a p u a           | 1                          | 7          | 97                 | 3             | 55           | 725                |
| <b>Jumlah</b>       | <b>77</b>                  | <b>259</b> | <b>2.102</b>       | <b>560</b>    | <b>2.112</b> | <b>16.895</b>      |

Sumber: Diolah dari KPU

**Tabel 5.12 Komposisi jenis kelamin DPRD Provinsi Tahun 2010 – 2012**

| Provinsi             | 2011         |            |              |       | 2012         |            |              |       |
|----------------------|--------------|------------|--------------|-------|--------------|------------|--------------|-------|
|                      | L            | P          | T            | % P   | L            | P          | T            | % P   |
| (1)                  | (2)          | (3)        | (4)          | (5)   | (6)          | (7)        | (8)          | (9)   |
| Aceh                 | 65           | 4          | 69           | 5,80  | 65           | 4          | 69           | 5,80  |
| Sumatera Utara       | 83           | 16         | 99           | 16,16 | 83           | 17         | 100          | 17,00 |
| Sumatera Barat       | 48           | 7          | 55           | 12,73 | 48           | 7          | 55           | 12,73 |
| Riau                 | 46           | 9          | 55           | 16,36 | 43           | 12         | 55           | 21,82 |
| Jambi                | 40           | 5          | 45           | 11,11 | 39           | 6          | 45           | 13,33 |
| Sumatera Selatan     | 64           | 11         | 75           | 14,67 | 64           | 11         | 75           | 14,67 |
| Bengkulu             | 37           | 8          | 45           | 17,78 | 35           | 10         | 45           | 22,22 |
| Lampung              | 60           | 15         | 75           | 20,00 | 60           | 15         | 75           | 20,00 |
| Kep. Bangka Belitung | 40           | 5          | 45           | 11,11 | 40           | 5          | 45           | 11,11 |
| Kepulauan Riau       | 38           | 7          | 45           | 15,56 | 40           | 5          | 45           | 11,11 |
| DKI Jakarta          | 72           | 22         | 94           | 23,40 | 71           | 23         | 94           | 24,47 |
| Jawa Barat           | 77           | 23         | 100          | 23,00 | 76           | 24         | 100          | 24,00 |
| Jawa Tengah          | 79           | 21         | 100          | 21,00 | 79           | 21         | 100          | 21,00 |
| D.I.Yogyakarta       | 43           | 12         | 55           | 21,82 | 43           | 12         | 55           | 21,82 |
| Jawa Timur           | 82           | 17         | 99           | 17,17 | 81           | 19         | 100          | 19,00 |
| Banten               | 69           | 16         | 85           | 18,82 | 69           | 16         | 85           | 18,82 |
| Bali                 | 51           | 4          | 55           | 7,27  | 51           | 4          | 55           | 7,27  |
| Nusa Tenggara Barat  | 49           | 6          | 55           | 10,91 | 49           | 6          | 55           | 10,91 |
| Nusa Tenggara Timur  | 51           | 4          | 55           | 7,27  | 51           | 4          | 55           | 7,27  |
| Kalimantan Barat     | 51           | 4          | 55           | 7,27  | 51           | 4          | 55           | 7,27  |
| Kalimantan Tengah    | 37           | 8          | 45           | 17,78 | 37           | 8          | 45           | 17,78 |
| Kalimantan Selatan   | 47           | 8          | 55           | 14,55 | 46           | 9          | 55           | 16,36 |
| Kalimantan Timur     | 44           | 11         | 55           | 20,00 | 44           | 11         | 55           | 20,00 |
| Sulawesi Utara       | 33           | 12         | 45           | 26,67 | 32           | 13         | 45           | 28,89 |
| Sulawesi Tengah      | 37           | 8          | 45           | 17,78 | 36           | 9          | 45           | 20,00 |
| Sulawesi Selatan     | 63           | 12         | 75           | 16,00 | 63           | 12         | 75           | 16,00 |
| Sulawesi Tenggara    | 38           | 7          | 45           | 15,56 | 38           | 7          | 45           | 15,56 |
| Gorontalo            | 36           | 9          | 45           | 20,00 | 36           | 9          | 45           | 20,00 |
| Sulawesi Barat       | 40           | 5          | 45           | 11,11 | 40           | 5          | 45           | 11,11 |
| Maluku               | 31           | 14         | 45           | 31,11 | 30           | 14         | 44           | 31,82 |
| Maluku Utara         | 41           | 4          | 45           | 8,89  | 41           | 4          | 45           | 8,89  |
| Papua Barat          | 37           | 7          | 44           | 15,91 | 38           | 6          | 44           | 13,64 |
| Papua                | 51           | 5          | 56           | 8,93  | 51           | 5          | 56           | 8,93  |
| <b>Total</b>         | <b>1.680</b> | <b>326</b> | <b>2.006</b> |       | <b>1.670</b> | <b>337</b> | <b>2.007</b> |       |

**Tabel. 5.13 Jumlah Anggota DPRD Kabupaten/Kota Perempuan Tahun 2012**

| Provinsi             | 2012 |     |      | % P   |
|----------------------|------|-----|------|-------|
|                      | L    | P   | T    |       |
| (1)                  | (2)  | (3) | (4)  | (5)   |
| Aceh                 | 596  | 44  | 640  | 6,88  |
| Sumatera Utara       | 962  | 112 | 1074 | 10,43 |
| Sumatera Barat       | 514  | 41  | 555  | 7,39  |
| Riau                 | 400  | 40  | 440  | 9,09  |
| Jambi                | 308  | 31  | 339  | 9,14  |
| Sumatera Selatan     | 508  | 66  | 574  | 11,50 |
| Bengkulu             | 227  | 33  | 260  | 12,69 |
| Lampung              | 467  | 75  | 542  | 13,84 |
| Kep. Bangka Belitung | 160  | 15  | 175  | 8,57  |
| Kepulauan Riau       | 164  | 21  | 185  | 11,35 |
| DKI Jakarta          | 71   | 23  | 94   | 24,47 |
| Jawa Barat           | 1016 | 191 | 1207 | 15,82 |
| Jawa Tengah          | 1379 | 201 | 1580 | 12,72 |
| D.I.Yogyakarta       | 189  | 31  | 220  | 14,09 |
| Jawa Timur           | 1426 | 252 | 1678 | 15,02 |
| Banten               | 327  | 48  | 375  | 12,80 |
| Bali                 | 318  | 17  | 335  | 5,07  |
| Nusa Tenggara Barat  | 315  | 20  | 335  | 5,97  |
| Nusa Tenggara Timur  | 572  | 48  | 620  | 7,74  |
| Kalimantan Barat     | 442  | 37  | 479  | 7,72  |
| Kalimantan Tengah    | 291  | 59  | 350  | 16,86 |
| Kalimantan Selatan   | 346  | 64  | 410  | 15,61 |
| Kalimantan Timur     | 348  | 57  | 405  | 14,07 |
| Sulawesi Utara       | 302  | 88  | 390  | 22,56 |
| Sulawesi Tengah      | 276  | 48  | 324  | 14,81 |
| Sulawesi Selatan     | 677  | 113 | 790  | 14,30 |
| Sulawesi Tenggara    | 280  | 40  | 320  | 12,50 |
| Gorontalo            | 141  | 24  | 165  | 14,55 |
| Sulawesi Barat       | 131  | 19  | 150  | 12,67 |
| Maluku               | 255  | 15  | 270  | 5,56  |
| Maluku Utara         | 187  | 23  | 210  | 10,95 |
| Papua Barat          | 216  | 18  | 234  | 7,69  |
| Papua                | 601  | 66  | 667  | 9,90  |

Sumber: BPS Provinsi

#### 5.4. Pemilihan Kepala Daerah

Pemilihan kepala daerah (Pilkada) secara langsung merupakan capaian baru dalam demokrasi Indonesia. Melalui Pilkada secara langsung, aspirasi rakyat dalam menentukan sendiri para pemimpin eksekutif daerah tersampaikan secara langsung tanpa distorsi sebagaimana jika dipilih oleh DPRD. Format pilkada secara langsung didasarkan pada Undang-undang No. 32 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah.

Berkaitan dengan pencalonan, berbagai regulasi tentang pilkada tersebut mengatur bahwa pasangan calon kepala daerah dan wakil kepala daerah hanya dapat diajukan oleh partai politik atau gabungan partai politik yang perolehan kursi dan atau suaranya minimal 15 persen. Pada mulanya hanya partai atau gabungan partai yang memperoleh suara/kursi minimal 15 persen di DPRD saja yang berhak mengajukan pasangan calon kepala daerah dan wakil kepala daerah, namun kemudian dibuka juga bagi gabungan partai yang berada di luar parlemen lokal tersebut. Tabel 5.14 menampilkan waktu pelaksanaan dan banyaknya calon pada pemilihan gubernur dan wakil gubernur. Jumlah DPT dan suara sah ditampilkan pada Tabel 5.15, sementara perolehan suara ditampilkan pada Tabel 5.16. Pada Tabel 5.17 ditampilkan jenis kelamin, tahun pelantikan serta latar belakang gubernur terpilih hingga tahun 2012.

Pada banyak Pilkada, hampir selalu ditemui calon perseorangan setelah dibuka peluangnya melalui UU No 12/2008. Sekalipun demikian, jumlah yang mampu terpilih masih belum banyak. Pada tingkat Kabupaten/Kota hanya 12 kepala daerah yang terpilih melalui jalur perseorangan. Pada tingkat provinsi, bahkan tidak satupun calon perseorangan mampu memenangkan Pilkada. Jumlah yang minim juga terlihat pada kepala daerah perempuan. Pada tingkat Provinsi hanya terdapat Ibu Ratu Atut yang menjabat sebagai Gubernur Provinsi Banten. Sekalipun persentasenya relatif sama dengan tingkat provinsi (berkisar 3%), jumlah yang sedikit lebih banyak dapat dilihat pada kepala daerah tingkat kota/kabupaten. Tercatat terdapat 17 Bupati/Walikota dan 23 Wabup/Wawali berjenis kelamin perempuan di seluruh Indonesia (Tabel 5.17).



**Tabel 5.14. Waktu Pelaksanaan dan Banyaknya Pasangan Calon Pada Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur**

| Provinsi                  | Pelaksanaan Pemilihan | Jumlah Pasangan Calon |
|---------------------------|-----------------------|-----------------------|
| (1)                       | (2)                   | (3)                   |
| Aceh                      | 9 April 2012          | 5                     |
| Sumatera Utara            | 7 Maret 2013          | 5                     |
| Sumatera Barat            | 30 Juni 2010          | 4                     |
| Riau                      | 4 September 2013      | 5                     |
| Jambi                     | 19 Juni 2010          | 4                     |
| Sumatera Selatan          | 6 Juni 2013           | 4                     |
| Bengkulu                  | 3 Juli 2010           | 5                     |
| Lampung                   | Oktober 2008          | 6                     |
| Kepulauan Bangka Belitung | 23 Februari 2012      | 4                     |
| Kepulauan Riau            | 26 Mei 2010           | 3                     |
| DKI Jakarta               | 20 September 2012     | 5                     |
| Jawa Barat                | 24 Februari 2013      | 5                     |
| Jawa Tengah               | 26 Mei 2013           | 3                     |
| DI Yogyakarta             | Gubernur Diangkat     | -                     |
| Jawa Timur                | 29 Agustus 2013       | 4                     |
| Banten                    | 22 Oktober 2011       | 3                     |
| Bali                      | 15 Mei 2013           | 2                     |
| Nusa Tenggara Barat       | 13 Mei 2013           | 4                     |
| Nusa Tenggara Timur       | 18 Maret 2013         | 5                     |
| Kalimantan Barat          | 20 September 2012     | 4                     |
| Kalimantan Tengah         | 5 Juni 2010           | 4                     |
| Kalimantan Selatan        | 2 Juni 2010           | 5                     |
| Kalimantan Timur          | 10 September 2013     | 3                     |
| Sulawesi Utara            | 3 Agustus 2010        | 4                     |
| Sulawesi Tengah           | 6 April 2011          | 5                     |
| Sulawesi Selatan          | 22 Januari 2013       | 3                     |
| Sulawesi Tenggara         | 4 November 2012       | 3                     |
| Gorontalo                 | 16 November 2011      | 3                     |
| Sulawesi Barat            | 10 Oktober 2011       | 3                     |
| Maluku                    | 11 Juni 2013          | 5                     |
| Maluku Utara              | 1 Juli 2013           | 6                     |
| Papua Barat               | 9 November 2011       | 4                     |
| Papua                     | 29 Januari 2013       | 6                     |

Sumber: Diolah dari pemberitaan media

**Tabel 5.15. Jumlah Pemilih Terdaftar dan Menggunakan Hak Pilih Pada Pemilihan Kepala Daerah Tingkat Provinsi**

| Provinsi                    | Terdaftar di DPT | Suara Sah          | % suara sah terhadap DPT |
|-----------------------------|------------------|--------------------|--------------------------|
| (1)                         | (2)              | (3)                | (4)                      |
| Aceh                        | 3.244.729        | 2.381.183          | 73,39                    |
| Sumatera Utara              | 10.295.013       | 4.861.467          | 47,22                    |
| Sumatera Barat              | 3.262.656        | 2.027.780          | 62,15                    |
| Riau                        | 4.000.459        | 2.220.154          | 55,49                    |
| Jambi                       | 2.231.632        | 1.537.303          | 68,89                    |
| Sumatera Selatan            | 5.825.765        | 3.759.738          | 64,53                    |
| Bengkulu                    | 1.282.356        | 851.965            | 66,44                    |
| Lampung                     | 5.384.498        | 3.498.599          | 64,98                    |
| Kepulauan Bangka Belitung   | 872.102          | 510.360            | 58,52                    |
| Kepulauan Riau              | 1.217.361        | 621.847            | 51,08                    |
| DKI Jakarta                 | 6.996.951        | 4.952.945          | 70,79                    |
| Jawa Barat                  | 32.536.980       | 20.115.423         | 61,82                    |
| Jawa Tengah                 | 27.385.985       | 14.259.945         | 52,07                    |
| DI Yogyakarta <sup>1)</sup> | -                | -                  | -                        |
| Jawa Timur                  | 30.019.300       | 17.343.832         | 57,77                    |
| Banten                      | 7.118.587        | 4.302.424          | 60,44                    |
| Bali                        | 2.925.679        | 2.126.472          | 72,68                    |
| Nusa Tenggara Barat         | 3.478.892        | 2.341.492          | 67,30                    |
| Nusa Tenggara Timur         | 3.027.094        | 2.081.942          | 68,77                    |
| Kalimantan Barat            | 3.377.997        | 2.350.026          | 70,70                    |
| Kalimantan Tengah           | 1.626.067        | 1.024.429          | 63,00                    |
| Kalimantan Selatan          | 2.623.296        | 1.661.223          | 63,32                    |
| Kalimantan Timur            | 2.795.821        | 1.499.097          | 53,61                    |
| Sulawesi Utara              | 1.745.477        | 1.233.981          | 70,70                    |
| Sulawesi Tengah             | 1.785.763        | 1.275.507          | 75,87                    |
| Sulawesi Selatan            | 6.283.811        | 4.294.960          | 68,34                    |
| Sulawesi Tenggara           | 1.701.698        | 1.060.398          | 62,31                    |
| Gorontalo                   | 756.758          | 600.323            | 79,33                    |
| Sulawesi Barat              | 819.848          | 612.087            | 74,66                    |
| Maluku                      |                  | Proses Rekap Suara |                          |
| Maluku Utara                | 527.115          | 832.135            | 63,34                    |
| Papua Barat                 | 629.032          | 425.076            | 67,58                    |
| Papua                       | 2.705.775        | 2.320.791          | 51,69                    |

Sumber: Diolah dari pemberitaan media

Catatan: 1) Gubernur diangkat

**Tabel 5.16. Perolehan Suara dan Partai Pendukung Kepala Daerah Terpilih**

| Provinsi             | Perolehan Suara |       | Partai Pendukung   |
|----------------------|-----------------|-------|--|
|                      | Jumlah          | %     |  |
| (1)                  | (2)             | (3)   | (4)  |
| Aceh                 | 1.327.695       | 55,75 | Partai Aceh  |
| Sumatera Utara       | 1.604.337       | 33,00 | PKS, Hanura, PBR, Patriot, PKNU  |
| Sumatera Barat       | 657.763         | 32,44 | PKS, PBR, Hanura   |
| Riau                 | 1.322.327       | 59,56 | Partai Golkar  |
| Jambi                | 607.030         | 40,6  | Demokrat, Golkar, PKS  |
| Sumatera Selatan     | 1.405.510       | 37,38 | Golkar, PBB, PNBK, PAN, PD, PBR  |
| Bengkulu             | 269.812         | 32,67 | PKS, PBR   |
| Lampung              | 1.513.666       | 43,27 | PDI-P  |
| Kep. Bangka Belitung | 169.790         | 33,20 | Golkar, PKS  |
| Kepulauan Riau       | 231.951         | 37,30 | Golkar, PDIP   |
| DKI Jakarta          | 2.472.130       | 53,82 | PDI-P, Gerindra  |
| Jawa Barat           | 6.515.313       | 32,38 | PKS, PPP, Hanura, PBB  |
| Jawa Tengah          | 6.962.417       | 48,82 | PDI-P  |
| DI Yogyakarta        | -               | -     | Gubernur Diangkat  |
| Jawa Timur           | 8.195.816       | 47,25 | Demokrat, PKS, PAN, Golkar, PKNU, Hanura, Gerindra, PPP                |
| Banten               | 2.136.035       | 49,65 | Golkar, PDIP, Hanura, Gerindra, PBB, PKB, PAN, PPNU, PKPB, PPD, PDS    |
| Bali                 | 1.063.734       | 50,02 | Golkar, PD, P.Hanura, PKP, PAN, PKPI, PNBK, PKPB, P.Gerindra           |
| Nusa Tenggara Barat  | 1.038.638       | 44,35 | Demokrat, P.Golkar, PDI-P, PPP, PAN, PKB, P.Gerindra                   |
| Nusa Tenggara Timur  | 1.067.054       | 51,25 | PDI-P, PKB, PPP, P.Hanura, PKS   |
| Kalimantan Barat     | 1.225.185       | 52,13 | PDI-P, Demokrat  |
| Kalimantan Tengah    | 433.087         | 42,27 | PDI-P  |
| Kalimantan Selatan   | 777.554         | 46,81 | PPP  |
| Kalimantan Timur     | 644.887         | 43,02 | Golkar, Demokrat, PAN, PKS, PBB, Partai Patriot, PDK, PDS, PKB, Hanura |
| Sulawesi Utara       | 395.096         | 32,02 | Demokrat, PAN, Gerindra, PPP   |
| Sulawesi Tengah      | 411.113         | 36,15 | PBB, PAN, PKB, PKPI  |
| Sulawesi Selatan     | 2.251.407       | 52,41 | Golkar, PAN, PDIP, PDK, PKNU, PDS                                      |
| Sulawesi Tenggara    | 522.807         | 49,30 | PKS, PD, PAN   |
| Gorontalo            | 264.011         | 43,98 | Golkar, PPP  |
| Sulawesi Barat       | 296.633         | 48,46 | Golkar, PDI-P, Demokrat, Hanura, PKS, PKPB.                            |
| Maluku               |                 |       | Proses Rekap Suara   |
| Maluku Utara         | 268.661         | 50,96 | Golkar, Partai Hanura, PPP, PDS, PKPB                                  |
| Papua Barat          | 186.040         | 43,77 | Golkar, Demokrat, Hanura, Gerindra, PPP, PBB, PPI, PKPB, Patriot.      |
| Papua                | 1.199.657       | 44,21 | PD, PKS, PKPB, PNIM, PNBKI, Patriot, PKPI                              |

Sumber: Diolah dari pemberitaan media

**Tabel 5.17. Kepala Daerah Hasil Pilkada menurut Jenis Kelamin, tahun Pelantikan dan Jabatan Sebelumnya**

| Provinsi                     | Jenis Kelamin |                   | Pelantikan<br>(Tahun) | Jabatan/Pekerjaan<br>Sebelumnya  |
|------------------------------|---------------|-------------------|-----------------------|----------------------------------|
|                              | Gubernur      | Wakil<br>Gubernur |                       |                                  |
| (1)                          | (2)           | (3)               | (4)                   | (5)                              |
| Aceh                         | L             | L                 | 2012                  | Dokter                           |
| Sumatera Utara               | L             | L                 | 2013                  | Wakil Gubernur Sumatera Utara    |
| Sumatera Barat               | L             | L                 | 2010                  | Anggota DPR RI                   |
| Riau                         | L             | L                 | 2013                  | Bupati Rokan Hilir 2011          |
| Jambi                        | L             | L                 | 2010                  | Bupati Sarolangun                |
| Sumatera Selatan             | L             | L                 | 2013                  | Gubernur Sumatera Selatan        |
| Bengkulu                     | L             | L                 | 2012                  | Gubernur Bengkulu                |
| Lampung                      | L             | L                 | 2009                  | Purnawirawan Polisi              |
| Kepulauan Bangka<br>Belitung | L             | L                 | 2013                  | Gubernur Kep. Bangka<br>Belitung |
| Kepulauan Riau               | L             | L                 | 2010                  | Wakil Gubernur Kepri             |
| DKI Jakarta                  | L             | L                 | 2012                  | Walikota Surakarta               |
| Jawa Barat                   | L             | L                 | 2013                  | Gubernur Jawa Barat              |
| Jawa Tengah                  | L             | L                 | 2013                  | Anggota DPR RI                   |
| D I Yogyakarta               | L             | L                 | 2012                  | Gubernur DIY                     |
| Jawa Timur                   | L             | L                 | 2013                  | Gubernur Jawa Timur              |
| Banten                       | P             | L                 | 2012                  | Gubernur Banten                  |
| Bali                         | L             | L                 | 2013                  | Gubernur Bali                    |
| Nusa Tenggara Barat          | L             | L                 | 2013                  | Gubernur NTB                     |
| Nusa Tenggara Timur          | L             | L                 | 2013                  | Gubernur NTT                     |
| Kalimantan Barat             | L             | L                 | 2013                  | Gubernur Kalimantan Barat        |
| Kalimantan Tengah            | L             | L                 | 2010                  | Gubernur Kalteng                 |
| Kalimantan Selatan           | L             | L                 | 2010                  | Gubernur Kalimantan Selatan      |
| Kalimantan Timur             | L             | L                 | 2013                  | Gubernur Kalimantan Timur        |
| kalimantan Utara             | L             | L                 | 2013                  | PNS (Pejabat Sementara)          |
| Sulawesi Utara               | L             | L                 | 2010                  | Gubernur Sulut                   |
| Sulawesi Tengah              | L             | L                 | 2011                  | Bupati Parigi Moutong            |
| Sulawesi Selatan             | L             | L                 | 2013                  | Gubernur Sulawesi Selatan        |
| Sulawesi Tenggara            | L             | L                 | 2013                  | Gubernur Sulawesi tenggara       |
| Gorontalo                    | L             | L                 | 2012                  | Bupati Gorontalo Utara           |
| Sulawesi Barat               | L             | L                 | 2011                  | Gubernur Sulbar                  |
| Maluku*                      |               |                   |                       | Sekda (Pelaksana harian)         |
| Maluku Utara                 | L             | L                 | 2013                  | Bupati Kabupaten Kep.Sula        |
| Papua Barat                  | L             | L                 | 2013                  | Gubernur Papua Barat             |
| Papua                        | L             | L                 | 2012                  | Bupati Kabupaten Puncak Jaya     |

Sumber: Diolah dari pemberitaan media

**Tabel 5.18 Jenis Kelamin Kepala Daerah Tingkat kabupaten Kota dan Kepala Daerah Terpilih Melalui Jalur Perseorangan**

| Provinsi             | Jenis Kelamin   |           |              |           | Perseorangan |
|----------------------|-----------------|-----------|--------------|-----------|--------------|
|                      | Bupati/Walikota |           | Wabup/Wawali |           |              |
|                      | L               | P         | L            | P         |              |
| (1)                  | (2)             | (3)       | (4)          | (5)       | (6)          |
| Aceh                 | 23              | 0         | 22           | 1         | 1            |
| Sumatera Utara       | 33              | 0         | 29           | 1         | 1            |
| Sumatera Barat       | 19              | 0         | 18           | 0         | 0            |
| Riau                 | 12              | 0         | 12           | 0         | 0            |
| Jambi                | 11              | 0         | 11           | 0         | 0            |
| Sumatera Selatan     | 15              | 1         | 14           | 1         | 0            |
| Bengkulu             | 10              | 0         | 8            | 1         | 1            |
| Lampung              | 15              | 0         | 12           | 0         | 1            |
| Kep. Bangka Belitung | 7               | 0         | 6            | 0         | 0            |
| Kepulauan Riau       | 7               | 0         | 7            | 0         | 0            |
| DKI Jakarta          | 6               | 0         | 6            | 0         | 0            |
| Jawa Barat           | 24              | 3         | 24           | 0         | 1            |
| Jawa Tengah          | 33              | 2         | 28           | 3         | 0            |
| D I Yogyakarta       | 3               | 2         | 4            | 1         | 0            |
| Jawa Timur           | 35              | 3         | 34           | 3         | 1            |
| Banten               | 7               | 1         | 6            | 2         | 0            |
| Bali                 | 8               | 1         | 9            | 0         | 0            |
| Nusa Tenggara Barat  | 10              | 0         | 10           | 0         | 1            |
| Nusa Tenggara Timur  | 22              | 0         | 22           | 0         | 2            |
| Kalimantan Barat     | 13              | 1         | 14           | 0         | 1            |
| Kalimantan Tengah    | 14              | 0         | 12           | 2         | 1            |
| Kalimantan Selatan   | 13              | 0         | 12           | 0         | 0            |
| Kalimantan Timur     | 9               | 1         | 9            | 0         | 0            |
| Kalimantan Utara     | 5               | 0         | 5            | 0         | 0            |
| Sulawesi Utara       | 13              | 2         | 13           | 1         | 0            |
| Sulawesi Tengah      | 12              | 0         | 11           | 0         | 0            |
| Sulawesi Selatan     | 24              | 0         | 22           | 1         | 0            |
| Sulawesi Tenggara    | 13              | 0         | 10           | 2         | 0            |
| Gorontalo            | 6               | 0         | 4            | 0         | 1            |
| Sulawesi Barat       | 6               | 0         | 5            | 0         | 0            |
| Maluku               | 8               | 0         | 6            | 2         | 0            |
| Maluku Utara         | 9               | 0         | 8            | 1         | 0            |
| Papua Barat          | 13              | 0         | 10           | 1         | 0            |
| Papua                | 29              | 0         | 27           | 0         | 0            |
| <b>Total</b>         | <b>487</b>      | <b>17</b> | <b>450</b>   | <b>23</b> | <b>12</b>    |

Sumber: Diolah Dari Kementerian dalam Negeri (2013)

## 5.6. Penyelesaian Perselisihan Hasil Pemilihan Umum

Berdasarkan UUD 1945 Pasal 24C (1), yang berwenang mengadili perselisihan hasil Pemilu pada tingkat pertama dan terakhir yang putusannya bersifat final adalah Mahkamah Konstitusi (MK). Pihak yang berhak mengajukan permohonan menurut Pasal 74 UU No.24 Tahun 2003 tentang Mahkamah Konstitusi adalah perorangan warga negara Indonesia calon anggota DPD peserta Pemilu; pasangan calon Presiden dan Wakil Presiden peserta Pemilu Presiden dan Wakil Presiden; dan partai politik peserta Pemilu. Tidak semua perselisihan hasil Pemilu dapat diajukan ke MK. Permohonan hanya dapat diajukan terhadap penetapan hasil Pemilu yang dilakukan secara nasional oleh KPU yang mempengaruhi: terpilihnya anggota DPD; penentuan pasangan calon yang masuk pada putaran kedua pemilihan Presiden dan Wakil Presiden; perolehan kursi partai politik peserta pemilihan umum di suatu daerah pemilihan.

Terkait dengan perselisihan hasil pemilihan kepala daerah, terdapat dua periode yang berbeda. Pada periode awal dilaksanakannya pemilihan kepala daerah, penyelesaian perselisihan hasil pemilihan diamanatkan kepada Mahkamah Agung (MA). Pasal 106 UU No.32 Tahun 2004 tentang pemerintah daerah menyebutkan bahwa keberatan terhadap penetapan hasil pemilihan kepala daerah dan wakil kepala daerah hanya dapat diajukan oleh pasangan calon kepada MA.

Ketentuan tersebut hanya berlaku sampai pertengahan tahun 2008 karena pada tanggal 28 April 2008 diundangkan UU No.12 Tahun 2008 tentang Perubahan Kedua atas UU No.32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah. Sejak saat itu, dimulai periode penyelesaian perselisihan hasil pemilihan yang dilakukan oleh MK. Semenjak keputusan itu, jumlah gugatan terhadap hasil Pilkada terus meningkat, dari hanya 27 pada tahun 2008 menjadi 230 gugatan pada 2010, 116 gugatan pada tahun 2011, dan 112 gugatan pada tahun 2012. Pada tahun 2009 hanya ada 3 gugatan, karena pada tahun tersebut berbarengan dengan Pemilu Legislatif dan Pemilu Presiden dan Wakil Presiden, sehingga Pilkada tidak boleh diselenggarakan (Tabel 5.19). Rekapitulasi keputusan MK terhadap perselisihan hasil Pemilihan Kepala Daerah ditampilkan pada Tabel 5.20. Untuk sengketa Pemilu 2004 terdapat sebanyak 45 gugatan, sedangkan pada Pemilu 2009 sebanyak 71 gugatan. Dari 6 partai politik lokal di Aceh, pada Pemilu 2009 hanya dua partai politik lokal Aceh yang tidak mengajukan perkara ke Mahkamah Konstitusi, yaitu Partai Aceh Aman Sejahtera dan Partai Rakyat Aceh.

Tabel 5.19 Sengketa Pemilu di MK

| Tahun         | Sengketa Pemilu Legislatif | Sengketa Pilkada |
|---------------|----------------------------|------------------|
| (1)           | (2)                        | (3)              |
| 2004          | 45                         | -                |
| 2005          | -                          | -                |
| 2006          | -                          | -                |
| 2007          | -                          | -                |
| 2008          | -                          | 27               |
| 2009          | 71                         | 3                |
| 2010          | -                          | 230              |
| 2011          | -                          | 116              |
| 2012          | -                          | 112              |
| <b>Jumlah</b> | <b>116</b>                 | <b>488</b>       |

Sumber: Mahkamah Konstitusi (2011)

Tabel 5.20 Rekapitulasi Perkara Perselisihan Pemilihan Umum Kepala Daerah

| Tahun         | Sisa Yang lalu | Terima     | Jumlah     | Putus     |            |                |               |          | Jumlah Putusan | Sisa Tahun Ini |
|---------------|----------------|------------|------------|-----------|------------|----------------|---------------|----------|----------------|----------------|
|               |                |            |            | Kabul     | Tolak      | Tidak Diterima | Tarik Kembali | Gugur    |                |                |
| (1)           | (2)            | (3)        | (4)        | (5)       | (6)        | (7)            | (8)           | (9)      | (10)           | (11)           |
| 2008          | 0              | 27         | 27         | 3         | 12         | 3              | 0             | 0        | 18             | 9              |
| 2009          | 9              | 3          | 12         | 1         | 10         | 1              | 0             | 0        | 12             | 0              |
| 2010          | 0              | 230        | 230        | 26        | 149        | 45             | 4             | 0        | 224            | 6              |
| 2011          | 6              | 132        | 138        | 13        | 87         | 29             | 2             | 0        | 131            | 7              |
| 2012          | 7              | 105        | 112        | 11        | 57         | 27             | 8             | 1        | 104            | 8              |
| <b>Jumlah</b> | <b>-</b>       | <b>497</b> | <b>519</b> | <b>54</b> | <b>315</b> | <b>105</b>     | <b>14</b>     | <b>1</b> | <b>489</b>     | <b>-</b>       |

Sumber: Rekapitulasi Perkara Mahkamah Konstitusi (2013)

<https://www.bps.go.id>



# Demokrasi dan Keragaman Indonesia

6

<https://www.wps.go.id>

<https://www.bps.go.id>

## 6.1 Demokrasi

Demokrasi merupakan sistem politik yang memberikan ruang bagi keadilan dan persamaan bagi semua warga negara. Sistem ini menjadi pilihan paling populer yang digunakan negara-negara di dunia. Sekalipun demikian, pada prakteknya negara-negara yang mengaku demokratis tidak otomatis melakukan pengelolaan negara dan kekuasaan dengan norma-norma demokrasi. Assidique (2005: 242-245) mengidentifikasi tiga persoalan yang muncul dalam kesenjangan antara gagasan dan pelaksanaan demokrasi. *Pertama*, hal yang paling nyata, meskipun 97 persen negara yang ada di zaman modern ini mengklaim menganut sistem demokrasi atau kedaulatan rakyat, tetapi praktek penerapannya di lapangan berbeda antara satu negara dengan yang lain, mulai dari Amerika Serikat sampai ke RRC, Kuba, bahkan eks-Uni Sovyet semua mengklaim menganut demokrasi. Perbedaan ini antara lain karena adanya jarak konseptual antara kaum individualis dengan kaum kolektivis. Kaum liberalis-individualis menganggap rakyat yang berdaulat adalah individu yang otonom sedangkan kaum kolektivis-komunis menganggap rakyat yang berdaulat dalam pengertian kolektif dan totaliter (*totalitarian*). *Kedua*, demokrasi juga mendapat tantangan dari kaum agamawan yang lebih meyakini kekuasaan tertinggi itu berasal dari Tuhan, dan bukan berasal dari rakyat. *Ketiga*, gagasan demokrasi itu sebagaimana terlihat dalam kenyataan beragamnya cara orang mempraktekan, seringkali dipraktekan secara sepihak oleh para penguasa. Bahkan di sepanjang sejarah, corak penerapannya juga terus berkembang dari waktu ke waktu.

Dengan konsepsi tersebut, tidak ada jaminan jika demokrasi menjadi defisit sebagai jargon penguasa. Diperlukan instrumen universal yang dapat mengukur pelaksanaan demokrasi dan perkembangannya di berbagai negara. Beberapa lembaga internasional menawarkan sistem yang memungkinkan untuk melakukan kuantifikasi terhadap demokrasi. Freedom House misalnya, sejak tahun 1972 melakukan pengukuran demokrasi dengan klasifikasi *free countries*, *partly free countries*, dan *not free countries*. Indonesia yang sebelumnya digolongkan sebagai negara dengan status *partly free*, sejak tahun 2008 telah digolongkan sebagai *free countries*. Dalam tren global yang dibuat freedom house, terlihat dalam rentang empat dekade terakhir jumlah negara-negara dengan status *free countries* semakin banyak (Tabel 6.1 dan 6.2). Selain *Freedom House*, *The Economist* juga membuat pengukuran serupa tentang demokrasi dengan kategori *full democracies*, *flawed democracies*, *hybrid regimes*, serta *authoritarian regimes* (Tabel 6.3). *The economist* juga mencantumkan ranking dari semua negara yang diukur. Pada Tahun 2007 Indonesia menempati ranking 65,

turun menjadi peringkat 69 pada tahun 2008 dan naik menjadi peringkat 60 pada tahun 2010 dan menempati posisi 58 pada Tahun 2012 (Tabel 6.4). Indonesia, sejak tahun 2010 telah mengembangkan pengukuran demokrasi yang berbasis provinsi yang disebut Indeks Demokrasi Indonesia (IDI) yang disusun oleh BPS dan Bappenas. Metode penelitian menggunakan pendekatan triangulasi, yang merupakan kombinasi antara pendekatan kuantitatif dengan kualitatif. Pendekatan kuantitatif diperoleh melalui koding koran dan dokumen, sedangkan kualitatif melalui *focus group discussion* (FGD) dan wawancara mendalam.

Indeks ini juga menghasilkan angka nasional, yang merupakan gabungan dari indeks di tiap provinsi. Aspek yang diukur dalam IDI di antaranya; kebebasan sipil, hak-hak politik, serta lembaga demokrasi. Pada Tabel 6.5 dapat dilihat perbandingan IDI antar provinsi pada tahun 2009 – 2012. Pada Tabel 6.6, 6.7, 6.8, dan 6.9 ditampilkan peringkat pengukuran IDI pada tahun 2009 – 2012. Sekalipun sebuah provinsi berada di peringkat pertama, namun aspek-aspek dalam pengukuran IDI di provinsi tersebut bisa saja memiliki ranking yang berbeda karena IDI merupakan indeks komposit. Skor tertinggi untuk tiap aspek pada IDI tahun 2009 – 2012 ditampilkan pada Tabel 6.10, 6.11, 6.12, dan 6.13

**Tabel 6.1. Status Demokrasi Negara-Negara Dunia Tahun 1972 - 2012**

| Tahun       | Jumlah Negara | Free Countries |     | Partly Free Countries |     | Not Free Countries |     |
|-------------|---------------|----------------|-----|-----------------------|-----|--------------------|-----|
|             |               | Jumlah         | %   | Jumlah                | %   | Jumlah             | %   |
| (1)         | (2)           | (3)            | (4) | (5)                   | (6) | (7)                | (8) |
| 2012        | 195           | 90             | 46  | 58                    | 30  | 47                 | 24  |
| 2011        | 195           | 87             | 45  | 60                    | 31  | 48                 | 24  |
| 2010        | 194           | 87             | 45  | 60                    | 31  | 47                 | 24  |
| 2009        | 194           | 89             | 46  | 58                    | 30  | 47                 | 24  |
| 2008        | 193           | 89             | 46  | 62                    | 32  | 42                 | 22  |
| 2007        | 193           | 90             | 47  | 60                    | 31  | 43                 | 22  |
| 2006        | 193           | 90             | 47  | 58                    | 30  | 45                 | 23  |
| 2005        | 192           | 89             | 46  | 58                    | 30  | 45                 | 24  |
| 2004        | 192           | 89             | 46  | 58                    | 28  | 49                 | 26  |
| 2003        | 192           | 88             | 46  | 55                    | 29  | 49                 | 25  |
| 2002        | 192           | 89             | 46  | 55                    | 29  | 48                 | 25  |
| 2001        | 192           | 85             | 44  | 59                    | 31  | 48                 | 25  |
| 2000        | 192           | 86             | 45  | 58                    | 30  | 48                 | 25  |
| 1999        | 192           | 85             | 44  | 60                    | 31  | 47                 | 25  |
| 1998        | 191           | 88             | 46  | 53                    | 28  | 50                 | 26  |
| 1997        | 191           | 81             | 42  | 57                    | 30  | 53                 | 28  |
| 1996        | 191           | 79             | 41  | 59                    | 31  | 53                 | 28  |
| 1995        | 191           | 76             | 40  | 62                    | 32  | 53                 | 28  |
| 1994        | 191           | 76             | 40  | 61                    | 32  | 54                 | 28  |
| 1993        | 190           | 72             | 38  | 63                    | 33  | 55                 | 29  |
| 1992        | 186           | 75             | 40  | 73                    | 39  | 38                 | 21  |
| 1991        | 183           | 76             | 42  | 65                    | 35  | 42                 | 23  |
| 1990        | 165           | 65             | 40  | 50                    | 30  | 50                 | 30  |
| 1989        | 167           | 61             | 37  | 44                    | 26  | 62                 | 37  |
| 1988        | 167           | 60             | 36  | 39                    | 23  | 68                 | 41  |
| 1987        | 167           | 58             | 35  | 58                    | 35  | 51                 | 30  |
| 1986        | 167           | 57             | 34  | 57                    | 34  | 53                 | 32  |
| 1985        | 167           | 56             | 34  | 46                    | 34  | 55                 | 33  |
| 1984        | 167           | 53             | 32  | 59                    | 35  | 55                 | 33  |
| 1982-1983*  | 166           | 52             | 31  | 56                    | 34  | 58                 | 35  |
| 1981-1982** | 165           | 54             | 33  | 47                    | 28  | 64                 | 39  |
| 1980        | 162           | 51             | 31  | 51                    | 31  | 60                 | 37  |
| 1979        | 161           | 51             | 32  | 54                    | 33  | 56                 | 35  |
| 1978        | 158           | 47             | 30  | 56                    | 35  | 55                 | 35  |
| 1977        | 155           | 43             | 28  | 48                    | 31  | 64                 | 41  |
| 1976        | 159           | 42             | 26  | 49                    | 31  | 68                 | 43  |
| 1975        | 158           | 40             | 25  | 53                    | 34  | 65                 | 41  |
| 1974        | 152           | 41             | 27  | 48                    | 32  | 63                 | 41  |
| 1973        | 151           | 44             | 29  | 42                    | 28  | 65                 | 43  |
| 1972        | 151           | 44             | 29  | 38                    | 25  | 69                 | 46  |

Sumber: *Freedom In The World 2013*, Freedom House

**Tabel 6.2 Tren Perkembangan Kebebasan Global**

| Tahun | Free Countries |     | Partly Free Countries |     | Not Free Countries |     |
|-------|----------------|-----|-----------------------|-----|--------------------|-----|
|       | Jumlah         | %   | Jumlah                | %   | Jumlah             | %   |
| (1)   | (2)            | (3) | (4)                   | (5) | (6)                | (7) |
| 2012  | 90             | 46  | 58                    | 30  | 47                 | 24  |
| 2010  | 87             | 45  | 60                    | 31  | 47                 | 24  |
| 2000  | 86             | 45  | 58                    | 30  | 48                 | 25  |
| 1990  | 65             | 40  | 50                    | 30  | 50                 | 30  |
| 1980  | 51             | 31  | 51                    | 31  | 60                 | 37  |

Sumber: *Freedom In The World 2013, Freedom House*

**Tabel 6.3 Indeks Demokrasi Dunia Berdasarkan Tipe Rezim**

| Status                | Jumlah Negara | % Negara | % Dari Populasi Dunia |
|-----------------------|---------------|----------|-----------------------|
| (1)                   | (2)           | (3)      | (4)                   |
| Full democracies      | 25            | 15       | 11,3                  |
| Flawed democracies    | 54            | 32,3     | 37,2                  |
| Hybrid regimes        | 37            | 22,2     | 14,4                  |
| Authoritarian regimes | 51            | 30,5     | 37,1                  |

Sumber: *Democracy index 2012, The Economist*

**Tabel 6.4 Peringkat Demokrasi Indonesia Tahun 2007-2012 Versi *The Economist***

| Tahun | Rang king | Total Skor | Skor Kategori                |                     |                     |                |                 | Status             |
|-------|-----------|------------|------------------------------|---------------------|---------------------|----------------|-----------------|--------------------|
|       |           |            | Proses Pemilu dan Pluralisme | Fungsi Pemerintahan | Partisipasi Politik | Budaya Politik | Kebebasan Sipil |                    |
| (1)   | (2)       | (3)        | (4)                          | (5)                 | (6)                 | (7)            | (8)             | (9)                |
| 2012  | 53        | 6,76       | 6,92                         | 7,50                | 6,11                | 5,63           | 7,65            | Flawed Democracies |
| 2011  | 60        | 6,53       | 6,92                         | 7,50                | 5,56                | 5,63           | 7,06            | Flawed Democracies |
| 2010  | 60        | 6,53       | 6,92                         | 7,00                | 5,00                | 5,63           | 7,06            | Flawed Democracies |
| 2008  | 69        | 6,34       | 6,92                         | 6,76                | 5,00                | 6,25           | 6,76            | Flawed Democracies |
| 2007  | 65        | 6,41       | 6,92                         | 7,14                | 5,00                | 6,25           | 6,76            | Flawed Democracies |

Sumber: *Democracy index 2007, 2008, 2010, 2011 7 2012, The Economist*

**Tabel 6.5 Skor IDI Menurut Provinsi Tahun 2009 – 2012**

| Provinsi            | Skor        |              |              |              |
|---------------------|-------------|--------------|--------------|--------------|
|                     | 2009        | 2010         | 2011         | 2012         |
| Aceh                | 66,29       | 65,36        | 55,54        | 54,02        |
| Sumatera Utara      | 60,2        | 63,45        | 66,15        | 58,51        |
| Sumatera Barat      | 60,29       | 63,04        | 65,02        | 60,82        |
| Riau                | 75,85       | 71,45        | 70,65        | 67,00        |
| Jambi               | 71          | 65,88        | 70,46        | 68,81        |
| Sumatera Selatan    | 72,52       | 73,65        | 67,92        | 73,17        |
| Bengkulu            | 64,76       | 70,78        | 71,36        | 61,70        |
| Lampung             | 67,47       | 67,8         | 74,08        | 72,26        |
| Bangka Belitung     | 67,01       | 65,94        | 67,13        | 69,37        |
| Kepulauan Riau      | 73,61       | 62,89        | 70,78        | 65,61        |
| DKI Jakarta         | 73,91       | 77,44        | 77,81        | 77,72        |
| Jawa Barat          | 71,07       | 59,41        | 66,18        | 57,05        |
| Jawa Tengah         | 66,45       | 63,42        | 65,59        | 63,79        |
| DI Yogyakarta       | 67,55       | 74,33        | 71,67        | 72,96        |
| Jawa Timur          | 62,49       | 55,12        | 55,98        | 54,99        |
| Banten              | 67,98       | 60,6         | 67,37        | 65,29        |
| Bali                | 70,35       | 72,44        | 74,2         | 71,75        |
| Nusa Tenggara Barat | 58,12       | 58,13        | 54,49        | 57,97        |
| Nusa Tenggara Timur | 71,64       | 72,05        | 72,34        | 72,67        |
| Kalimantan Barat    | 72,38       | 69,32        | 74,86        | 65,38        |
| Kalimantan Tengah   | 77,63       | 71,1         | 76,28        | 65,78        |
| Kalimantan Selatan  | 66,63       | 70,94        | 66,47        | 61,13        |
| Kalimantan Timur    | 72,31       | 73,04        | 66,37        | 71,23        |
| Sulawesi Utara      | 70,94       | 65,94        | 71,19        | 76,50        |
| Sulawesi Tengah     | 66,02       | 66,63        | 64           | 64,97        |
| Sulawesi Selatan    | 61,48       | 56,67        | 65,31        | 68,55        |
| Sulawesi Tenggara   | 64,29       | 54,79        | 57,56        | 57,26        |
| Gorontalo           | 73,5        | 64,97        | 62,77        | 59,37        |
| Sulawesi Barat      | 67,99       | 68,82        | 66,36        | 63,65        |
| Maluku              | 69,07       | 69,51        | 68,38        | 59,68        |
| Maluku Utara        | 67,21       | 59,92        | 59,17        | 66,83        |
| Papua Barat         | 63,06       | 67,75        | 61,78        | 65,70        |
| Papua               | 63,8        | 60,26        | 59,05        | 60,71        |
| <b>Indonesia</b>    | <b>67,3</b> | <b>63,17</b> | <b>65,48</b> | <b>62,63</b> |

*Sumber: BPS*

Tabel 6.6 Indeks Demokrasi Indonesia 2009

| Rank             | Provinsi            | Aspek           |                 |                   | Indeks Demokrasi |
|------------------|---------------------|-----------------|-----------------|-------------------|------------------|
|                  |                     | Kebebasan Sipil | Hak-hak Politik | Lembaga Demokrasi |                  |
| (1)              | (2)                 | (3)             | (4)             | (5)               | (6)              |
| 1                | Kalimantan Tengah   | 98,45           | 60,50           | 78,69             | 77,63            |
| 2                | Riau                | 93,14           | 65,40           | 70,68             | 75,85            |
| 3                | DKI Jakarta         | 91,65           | 52,20           | 86,09             | 73,91            |
| 4                | Kepulauan Riau      | 96,22           | 59,47           | 67,62             | 73,61            |
| 5                | Gorontalo           | 96,05           | 56,39           | 72,32             | 73,50            |
| 6                | Sumatera Selatan    | 95,42           | 56,07           | 69,83             | 72,52            |
| 7                | Kalimantan Barat    | 98,29           | 53,46           | 69,85             | 72,38            |
| 8                | Kalimantan Timur    | 98,22           | 54,78           | 67,57             | 72,31            |
| 9                | Nusa Tenggara Timur | 95,55           | 51,46           | 73,63             | 71,64            |
| 10               | Jawa Barat          | 85,84           | 68,48           | 56,61             | 71,07            |
| 11               | Jambi               | 95,86           | 50,41           | 72,43             | 71,00            |
| 12               | Sulawesi Utara      | 92,23           | 58,50           | 63,91             | 70,94            |
| 13               | Bali                | 93,97           | 49,82           | 73,24             | 70,35            |
| 14               | Maluku              | 92,77           | 52,05           | 66,30             | 69,07            |
| 15               | Sulawesi Barat      | 93,82           | 53,09           | 59,15             | 67,99            |
| 16               | Banten              | 95,46           | 49,47           | 62,83             | 67,98            |
| 17               | DI Yogyakarta       | 92,15           | 52,52           | 60,48             | 67,55            |
| 18               | Lampung             | 90,57           | 51,81           | 63,27             | 67,47            |
| 19               | Maluku Utara        | 93,61           | 46,30           | 67,23             | 67,21            |
| 20               | Bangka Belitung     | 96,51           | 48,29           | 59,65             | 67,01            |
| 21               | Kalimantan Selatan  | 68,24           | 62,63           | 70,95             | 66,63            |
| 22               | Jawa Tengah         | 86,48           | 51,85           | 64,43             | 66,45            |
| 23               | Aceh                | 64,42           | 70,39           | 62,13             | 66,29            |
| 24               | Sulawesi Tengah     | 98,51           | 45,90           | 57,14             | 66,02            |
| 25               | Bengkulu            | 94,26           | 54,03           | 44,70             | 64,76            |
| 26               | Sulawesi Tenggara   | 94,66           | 43,97           | 58,37             | 64,29            |
| 27               | Papua               | 92,83           | 43,84           | 58,97             | 63,80            |
| 28               | Papua Barat         | 93,14           | 37,09           | 66,48             | 63,06            |
| 29               | Jawa Timur          | 83,30           | 50,96           | 54,64             | 62,49            |
| 30               | Sulawesi Selatan    | 82,94           | 42,36           | 64,88             | 61,48            |
| 31               | Sumatera Barat      | 63,06           | 53,57           | 67,48             | 60,29            |
| 32               | Sumatera Utara      | 84,16           | 41,26           | 60,14             | 60,20            |
| 33               | Nusa Tenggara Barat | 68,05           | 47,50           | 62,48             | 58,12            |
| <b>Indonesia</b> |                     | <b>86,97</b>    | <b>54,60</b>    | <b>62,72</b>      | <b>67,30</b>     |

Sumber: BPS



Tabel 6.7 Indeks Demokrasi Indonesia 2010

| Rank | Provinsi            | Aspek           |                 |                   | Indeks Demokrasi |
|------|---------------------|-----------------|-----------------|-------------------|------------------|
|      |                     | Kebebasan Sipil | Hak-hak Politik | Lembaga Demokrasi |                  |
| (1)  | (2)                 | (3)             | (4)             | (5)               | (6)              |
| 1    | DKI Jakarta         | 92,46           | 56,19           | 92,30             | 77,44            |
| 2    | DI Yogyakarta       | 91,24           | 55,96           | 82,25             | 74,33            |
| 3    | Sumatera Selatan    | 100,00          | 55,17           | 69,85             | 73,65            |
| 4    | Kalimantan Timur    | 97,79           | 53,89           | 72,34             | 73,04            |
| 5    | Bali                | 94,10           | 51,52           | 78,43             | 72,44            |
| 6    | Nusa Tenggara Timur | 95,55           | 55,89           | 68,15             | 72,05            |
| 7    | Riau                | 91,02           | 47,19           | 85,39             | 71,45            |
| 8    | Kalimantan Tengah   | 94,51           | 56,05           | 65,57             | 71,10            |
| 9    | Kalimantan Selatan  | 67,74           | 72,66           | 72,25             | 70,94            |
| 10   | Bengkulu            | 94,40           | 64,35           | 51,29             | 70,78            |
| 11   | Maluku              | 96,22           | 48,12           | 69,89             | 69,51            |
| 12   | Kalimantan Barat    | 99,17           | 45,19           | 70,11             | 69,32            |
| 13   | Sulawesi Barat      | 94,48           | 47,22           | 66,06             | 68,82            |
| 14   | Lampung             | 94,39           | 53,90           | 56,44             | 67,80            |
| 15   | Papua Barat         | 99,84           | 44,24           | 64,73             | 67,75            |
| 16   | Sulawesi Tengah     | 92,19           | 51,82           | 58,01             | 66,63            |
| 17   | Bangka Belitung     | 85,95           | 48,44           | 68,57             | 65,94            |
| 18   | Sulawesi Utara      | 92,98           | 44,90           | 65,34             | 65,94            |
| 19   | Jambi               | 85,15           | 48,14           | 69,81             | 65,88            |
| 20   | Aceh                | 69,98           | 62,63           | 63,87             | 65,36            |
| 21   | Gorontalo           | 82,55           | 51,72           | 63,90             | 64,97            |
| 22   | Sumatera Utara      | 76,64           | 57,42           | 56,45             | 63,45            |
| 23   | Jawa Tengah         | 84,83           | 46,29           | 63,70             | 63,42            |
| 24   | Sumatera Barat      | 58,34           | 63,90           | 67,59             | 63,04            |
| 25   | Kepulauan Riau      | 87,04           | 39,80           | 69,20             | 62,89            |
| 26   | Banten              | 83,17           | 38,70           | 66,99             | 60,60            |
| 27   | Papua               | 90,72           | 31,76           | 67,22             | 60,26            |
| 28   | Maluku Utara        | 92,59           | 30,82           | 65,06             | 59,92            |
| 29   | Jawa barat          | 74,41           | 46,74           | 60,67             | 59,41            |
| 30   | Nusa Tenggara Barat | 67,22           | 46,48           | 65,19             | 58,13            |
| 31   | Sulawesi Selatan    | 78,19           | 32,40           | 68,17             | 56,67            |
| 32   | Jawa Timur          | 78,48           | 42,06           | 46,47             | 55,12            |
| 33   | Sulawesi Tenggara   | 83,71           | 30,46           | 57,06             | 54,79            |
|      | <b>Indonesia</b>    | <b>82,53</b>    | <b>47,87</b>    | <b>63,11</b>      | <b>63,17</b>     |

Sumber: BPS

Tabel 6.8 Indeks Demokrasi Indonesia 2011

| Rank             | Provinsi             | Aspek           |                 |                   | Indeks Demokrasi Indonesia |
|------------------|----------------------|-----------------|-----------------|-------------------|----------------------------|
|                  |                      | Kebebasan Sipil | Hak-Hak Politik | Lembaga Demokrasi |                            |
| (1)              | (2)                  | (3)             | (4)             | (5)               | (6)                        |
| 1                | DKI Jakarta          | 89,94           | 58,32           | 93,50             | 77,81                      |
| 2                | Kalimantan Tengah    | 92,56           | 54,73           | 90,04             | 76,28                      |
| 3                | Kalimantan Barat     | 97,15           | 49,34           | 87,38             | 74,86                      |
| 4                | Bali                 | 95,44           | 50,08           | 85,79             | 74,20                      |
| 5                | Lampung              | 93,14           | 61,15           | 70,64             | 74,08                      |
| 6                | Nusa Tenggara Timur  | 96,79           | 47,56           | 80,97             | 72,34                      |
| 7                | D.I.Yogyakarta       | 87,22           | 52,35           | 82,81             | 71,67                      |
| 8                | Bengkulu             | 94,10           | 59,47           | 61,63             | 71,36                      |
| 9                | Sulawesi Utara       | 98,44           | 52,86           | 66,03             | 71,19                      |
| 10               | Kepulauan Riau       | 87,15           | 56,00           | 73,66             | 70,78                      |
| 11               | Riau                 | 83,12           | 52,90           | 83,18             | 70,65                      |
| 12               | Jambi                | 91,62           | 46,27           | 82,27             | 70,46                      |
| 13               | Maluku               | 90,70           | 46,14           | 75,61             | 68,38                      |
| 14               | Sumatera Selatan     | 84,05           | 49,41           | 77,05             | 67,92                      |
| 15               | Banten               | 80,41           | 44,57           | 87,18             | 67,37                      |
| 16               | Kep. Bangka Belitung | 88,27           | 47,11           | 72,33             | 67,13                      |
| 17               | Kalimantan Selatan   | 56,33           | 64,25           | 82,76             | 66,47                      |
| 18               | Kalimantan Timur     | 91,84           | 45,12           | 68,10             | 66,37                      |
| 19               | Sulawesi Barat       | 94,80           | 42,65           | 68,26             | 66,36                      |
| 20               | Jawa Barat           | 78,92           | 46,42           | 81,55             | 66,18                      |
| 21               | Sumatera Utara       | 79,23           | 59,47           | 60,31             | 66,15                      |
| 22               | Jawa Tengah          | 84,05           | 46,29           | 73,04             | 65,59                      |
| 23               | Sulawesi Selatan     | 80,97           | 39,33           | 86,87             | 65,31                      |
| 24               | Sumatera Barat       | 60,57           | 59,21           | 79,83             | 65,02                      |
| 25               | Sulawesi Tengah      | 92,23           | 37,01           | 71,36             | 64,00                      |
| 26               | Gorontalo            | 81,80           | 44,36           | 68,08             | 62,77                      |
| 27               | Papua Barat          | 93,59           | 43,99           | 50,03             | 61,78                      |
| 28               | Maluku Utara         | 90,04           | 32,61           | 62,56             | 59,17                      |
| 29               | Papua                | 87,73           | 29,43           | 70,04             | 59,05                      |
| 30               | Sulawesi Tenggara    | 85,81           | 29,18           | 67,11             | 57,56                      |
| 31               | Jawa Timur           | 71,58           | 40,32           | 61,23             | 55,98                      |
| 32               | Aceh                 | 58,65           | 47,90           | 63,77             | 55,54                      |
| 33               | Nusa Tenggara Barat  | 55,45           | 49,60           | 61,06             | 54,49                      |
| <b>INDONESIA</b> |                      | <b>80,79</b>    | <b>47,54</b>    | <b>74,72</b>      | <b>65,48</b>               |

Sumber: BPS

Tabel 6.9 Indeks Demokrasi Indonesia 2012

| Rank             | Provinsi    | Aspek           |                 |                   | Indeks Demokrasi Indonesia |
|------------------|-------------|-----------------|-----------------|-------------------|----------------------------|
|                  |             | Kebebasan Sipil | Hak-Hak Politik | Lembaga Demokrasi |                            |
| (1)              | (2)         | (3)             | (4)             | (5)               | (6)                        |
| 1                | DKI         | 88,11           | 62,52           | 88,81             | 77,72                      |
| 2                | Sulut       | 95,64           | 58,65           | 80,77             | 76,50                      |
| 3                | Sumsel      | 93,26           | 55,21           | 76,42             | 73,17                      |
| 4                | DIY         | 87,39           | 55,52           | 82,52             | 72,96                      |
| 5                | NTT         | 91,06           | 50,89           | 84,15             | 72,67                      |
| 6                | Lampung     | 94,14           | 50,60           | 79,16             | 72,26                      |
| 7                | Bali        | 94,18           | 45,00           | 86,01             | 71,75                      |
| 8                | Kaltim      | 97,16           | 51,69           | 69,68             | 71,23                      |
| 9                | Babel       | 83,09           | 51,21           | 80,97             | 69,37                      |
| 10               | Jambi       | 86,23           | 46,60           | 82,18             | 68,81                      |
| 11               | Sulsel      | 87,07           | 43,74           | 84,66             | 68,55                      |
| 12               | Riau        | 80,21           | 47,16           | 81,89             | 67,00                      |
| 13               | Malut       | 88,15           | 50,13           | 66,55             | 66,83                      |
| 14               | Kalteng     | 68,44           | 51,05           | 85,82             | 65,78                      |
| 15               | Papua Barat | 94,42           | 45,74           | 61,27             | 65,70                      |
| 16               | Kepri       | 82,68           | 49,98           | 68,95             | 65,61                      |
| 17               | Kalbar      | 92,37           | 37,18           | 76,23             | 65,38                      |
| 18               | Banten      | 79,20           | 51,03           | 70,42             | 65,29                      |
| 19               | Sulteng     | 93,43           | 37,65           | 72,55             | 64,97                      |
| 20               | Jateng      | 75,03           | 46,29           | 77,46             | 63,79                      |
| 21               | Sulbar      | 88,67           | 35,92           | 76,22             | 63,65                      |
| 22               | Bengkulu    | 77,76           | 48,93           | 61,79             | 61,70                      |
| 23               | Kalsel      | 49,51           | 52,59           | 89,33             | 61,13                      |
| 24               | Sumbar      | 57,10           | 50,85           | 81,32             | 60,82                      |
| 25               | Papua       | 91,11           | 32,99           | 66,50             | 60,71                      |
| 26               | Maluku      | 76,05           | 45,08           | 62,27             | 59,68                      |
| 27               | Gorontalo   | 73,25           | 50,76           | 55,59             | 59,37                      |
| 28               | Sumut       | 73,85           | 49,82           | 53,01             | 58,51                      |
| 29               | NTB         | 58,31           | 49,60           | 70,85             | 57,97                      |
| 30               | Sultra      | 91,39           | 29,50           | 58,44             | 57,26                      |
| 31               | Jabar       | 65,93           | 46,58           | 62,51             | 57,05                      |
| 32               | Jatim       | 80,97           | 36,17           | 52,22             | 54,99                      |
| 33               | Aceh        | 60,16           | 47,16           | 57,21             | 54,02                      |
| <b>INDONESIA</b> |             | <b>77,94</b>    | <b>46,33</b>    | <b>69,28</b>      | <b>62,63</b>               |

Sumber: BPS

**Tabel 6.10 Skor Tertinggi Tiap Aspek Menurut Provinsi Tahun 2009**

| Rank | Kebebasan Sipil  |              | Rank | Hak-hak Politik  |              | Rank | Lembaga Demokrasi |              |
|------|------------------|--------------|------|------------------|--------------|------|-------------------|--------------|
|      | Provinsi         | Skor         |      | Provinsi         | Skor         |      | Provinsi          | Skor         |
| (1)  | (2)              | (3)          | (4)  | (5)              | (6)          | (7)  | (8)               | (9)          |
| 1    | Sulteng          | 98,51        | 1    | Aceh             | 70,39        | 1    | DKI               | 86,09        |
| 2    | Kalteng          | 98,45        | 2    | Jabar            | 68,48        | 2    | Kalteng           | 78,69        |
| 3    | Kalbar           | 98,29        | 3    | Riau             | 65,40        | 3    | NTT               | 73,63        |
| 4    | Kaltim           | 98,22        | 4    | Kalsel           | 62,63        | 4    | Bali              | 73,24        |
| 5    | Babel            | 96,51        | 5    | Kalteng          | 60,50        | 5    | Jambi             | 72,43        |
| 6    | Kepri            | 96,22        | 6    | Kepri            | 59,47        | 6    | Gorontalo         | 72,32        |
| 7    | Gorontalo        | 96,05        | 7    | Sulut            | 58,50        | 7    | Kalsel            | 70,95        |
| 8    | Jambi            | 95,86        | 8    | Gorontalo        | 56,39        | 8    | Riau              | 70,68        |
| 9    | NTT              | 95,55        | 9    | Sumsel           | 56,07        | 9    | Kalbar            | 69,85        |
| 10   | Banten           | 95,46        | 10   | Kaltim           | 54,78        | 10   | Sumsel            | 69,83        |
| 11   | Sumsel           | 95,42        | 11   | Bengkulu         | 54,03        | 11   | Kepri             | 67,62        |
| 12   | Sultra           | 94,66        | 12   | Sumbar           | 53,57        | 12   | Kaltim            | 67,57        |
| 13   | Bengkulu         | 94,26        | 13   | Kalbar           | 53,46        | 13   | Sumbar            | 67,48        |
| 14   | Bali             | 93,97        | 14   | Sulbar           | 53,09        | 14   | Malut             | 67,23        |
| 15   | Sulbar           | 93,82        | 15   | DIY              | 52,52        | 15   | Papua Barat       | 66,48        |
| 16   | Malut            | 93,61        | 16   | DKI              | 52,20        | 16   | Maluku            | 66,30        |
| 17   | Riau             | 93,14        | 17   | Maluku           | 52,05        | 17   | Sulsel            | 64,88        |
| 18   | Papua Barat      | 93,14        | 18   | Jateng           | 51,85        | 18   | Jateng            | 64,43        |
| 19   | Papua            | 92,83        | 19   | Lampung          | 51,81        | 19   | Sulut             | 63,91        |
| 20   | Maluku           | 92,77        | 20   | NTT              | 51,46        | 20   | Lampung           | 63,27        |
| 21   | Sulut            | 92,23        | 21   | Jatim            | 50,96        | 21   | Banten            | 62,83        |
| 22   | DIY              | 92,15        | 22   | Jambi            | 50,41        | 22   | NTB               | 62,48        |
| 23   | DKI              | 91,65        | 23   | Bali             | 49,82        | 23   | Aceh              | 62,13        |
| 24   | Lampung          | 90,57        | 24   | Banten           | 49,47        | 24   | DIY               | 60,48        |
| 25   | Jateng           | 86,48        | 25   | Babel            | 48,29        | 25   | Sumut             | 60,14        |
| 26   | Jabar            | 85,84        | 26   | NTB              | 47,50        | 26   | Babel             | 59,65        |
| 27   | Sumut            | 84,16        | 27   | Malut            | 46,30        | 27   | Sulbar            | 59,15        |
| 28   | Jatim            | 83,30        | 28   | Sulteng          | 45,90        | 28   | Papua             | 58,97        |
| 29   | Sulsel           | 82,94        | 29   | Sultra           | 43,97        | 29   | Sultra            | 58,37        |
| 30   | Kalsel           | 68,24        | 30   | Papua            | 43,84        | 30   | Sulteng           | 57,14        |
| 31   | NTB              | 68,05        | 31   | Sulsel           | 42,36        | 31   | Jabar             | 56,61        |
| 32   | Aceh             | 64,42        | 32   | Sumut            | 41,26        | 32   | Jatim             | 54,64        |
| 33   | Sumbar           | 63,06        | 33   | Papua Barat      | 37,09        | 33   | Bengkulu          | 44,70        |
|      | <b>Indonesia</b> | <b>86,97</b> |      | <b>Indonesia</b> | <b>54,60</b> |      | <b>Indonesia</b>  | <b>62,72</b> |

Sumber: BPS

**Tabel 6.11 Skor Tertinggi Tiap Aspek Menurut Provinsi Tahun 2010**

| Rank | Kebebasan Sipil  |              | Rank | Hak-hak Politik  |              | Rank | Lembaga Demokrasi |              |
|------|------------------|--------------|------|------------------|--------------|------|-------------------|--------------|
|      | Provinsi         | Skor         |      | Provinsi         | Skor         |      | Provinsi          | Skor         |
| (1)  | (2)              | (3)          | (4)  | (5)              | (6)          | (7)  | (8)               | (9)          |
| 1    | Sumsel           | 100,00       | 1    | Kalsel           | 72,66        | 1    | DKI               | 92,30        |
| 2    | Papua Barat      | 99,84        | 2    | Bengkulu         | 64,35        | 2    | Riau              | 85,39        |
| 3    | Kalbar           | 99,17        | 3    | Sumbar           | 63,90        | 3    | DIY               | 82,25        |
| 4    | Kaltim           | 97,79        | 4    | Aceh             | 62,63        | 4    | Bali              | 78,43        |
| 5    | Maluku           | 96,22        | 5    | Sumut            | 57,42        | 5    | Kaltim            | 72,34        |
| 6    | NTT              | 95,55        | 6    | DKI              | 56,19        | 6    | Kalsel            | 72,25        |
| 7    | Kalteng          | 94,51        | 7    | Kalteng          | 56,05        | 7    | Kalbar            | 70,11        |
| 8    | Sulbar           | 94,48        | 8    | DIY              | 55,96        | 8    | Maluku            | 69,89        |
| 9    | Bengkulu         | 94,40        | 9    | NTT              | 55,89        | 9    | Sumsel            | 69,85        |
| 10   | Lampung          | 94,39        | 10   | Sumsel           | 55,17        | 10   | Jambi             | 69,81        |
| 11   | Bali             | 94,10        | 11   | Lampung          | 53,90        | 11   | Kepri             | 69,20        |
| 12   | Sulut            | 92,98        | 12   | Kaltim           | 53,89        | 12   | Babel             | 68,57        |
| 13   | Malut            | 92,59        | 13   | Sulteng          | 51,82        | 13   | Sulsel            | 68,17        |
| 14   | DKI              | 92,46        | 14   | Gorontalo        | 51,72        | 14   | NTT               | 68,15        |
| 15   | Sulteng          | 92,19        | 15   | Bali             | 51,52        | 15   | Sumbar            | 67,59        |
| 16   | DIY              | 91,24        | 16   | Babel            | 48,44        | 16   | Papua             | 67,22        |
| 17   | Riau             | 91,02        | 17   | Jambi            | 48,14        | 17   | Banten            | 66,99        |
| 18   | Papua            | 90,72        | 18   | Maluku           | 48,12        | 18   | Sulbar            | 66,06        |
| 19   | Kepri            | 87,04        | 19   | Sulbar           | 47,22        | 19   | Kalteng           | 65,57        |
| 20   | Babel            | 85,95        | 20   | Riau             | 47,19        | 20   | Sulut             | 65,34        |
| 21   | Jambi            | 85,15        | 21   | Jabar            | 46,74        | 21   | NTB               | 65,19        |
| 22   | Jateng           | 84,83        | 22   | NTB              | 46,48        | 22   | Malut             | 65,06        |
| 23   | Sultra           | 83,71        | 23   | Jateng           | 46,29        | 23   | Papua Barat       | 64,73        |
| 24   | Banten           | 83,17        | 24   | Kalbar           | 45,19        | 24   | Gorontalo         | 63,90        |
| 25   | Gorontalo        | 82,55        | 25   | Sulut            | 44,90        | 25   | Aceh              | 63,87        |
| 26   | Jatim            | 78,48        | 26   | Papua Barat      | 44,24        | 26   | Jateng            | 63,70        |
| 27   | Sulsel           | 78,19        | 27   | Jatim            | 42,06        | 27   | Jabar             | 60,67        |
| 28   | Sumut            | 76,64        | 28   | Kepri            | 39,80        | 28   | Sulteng           | 58,01        |
| 29   | Jabar            | 74,41        | 29   | Banten           | 38,70        | 29   | Sultra            | 57,06        |
| 30   | Aceh             | 69,98        | 30   | Sulsel           | 32,40        | 30   | Sumut             | 56,45        |
| 31   | Kalsel           | 67,74        | 31   | Papua            | 31,76        | 31   | Lampung           | 56,44        |
| 32   | NTB              | 67,22        | 32   | Malut            | 30,82        | 32   | Bengkulu          | 51,29        |
| 33   | Sumbar           | 58,34        | 33   | Sultra           | 30,46        | 33   | Jatim             | 46,47        |
|      | <b>Indonesia</b> | <b>82,53</b> |      | <b>Indonesia</b> | <b>47,87</b> |      | <b>Indonesia</b>  | <b>63,11</b> |

Sumber: BPS

Tabel 6.12 Skor Tertinggi Tiap Aspek Menurut Provinsi Tahun 2011

| Kebebasan Sipil  |             |              | Hak-Hak Politik  |             |              | Lembaga Demokrasi |             |              |
|------------------|-------------|--------------|------------------|-------------|--------------|-------------------|-------------|--------------|
| Rank             | Provinsi    | Skor         | Rank             | Provinsi    | Skor         | Rank              | Provinsi    | Skor         |
| (1)              | (2)         | (3)          | (4)              | (5)         | (6)          | (7)               | (8)         | (9)          |
| 1                | Sultra      | 98,44        | 1                | Kalsel      | 64,25        | 1                 | DKI         | 93,50        |
| 2                | Kalbar      | 97,15        | 2                | Lampung     | 61,15        | 2                 | Kalteng     | 90,04        |
| 3                | NTT         | 96,79        | 3                | Bengkulu    | 59,47        | 3                 | Kalbar      | 87,38        |
| 4                | Bali        | 95,44        | 4                | Sumut       | 59,47        | 4                 | Banten      | 87,18        |
| 5                | Sulbar      | 94,80        | 5                | Sumbar      | 59,21        | 5                 | Sulsel      | 86,87        |
| 6                | Bengkulu    | 94,10        | 6                | DKI         | 58,32        | 6                 | Bali        | 85,79        |
| 7                | Papua Barat | 93,59        | 7                | Kepri       | 56,00        | 7                 | Riau        | 83,18        |
| 8                | Lampung     | 93,14        | 8                | Kalteng     | 54,73        | 8                 | D.I.Y       | 82,81        |
| 9                | Kalteng     | 92,56        | 9                | Riau        | 52,90        | 9                 | Kalsel      | 82,76        |
| 10               | Sulteng     | 92,23        | 10               | Sulut       | 52,86        | 10                | Jambi       | 82,27        |
| 11               | Kaltim      | 91,84        | 11               | D.I.Y       | 52,35        | 11                | Jabar       | 81,55        |
| 12               | Jambi       | 91,62        | 12               | Bali        | 50,08        | 12                | NTT         | 80,97        |
| 13               | Maluku      | 90,70        | 13               | NTB         | 49,60        | 13                | Sumbar      | 79,83        |
| 14               | Malut       | 90,04        | 14               | Sumsel      | 49,41        | 14                | Sumsel      | 77,05        |
| 15               | DKI         | 89,94        | 15               | Kalbar      | 49,34        | 15                | Maluku      | 75,61        |
| 16               | Kep Babel   | 88,27        | 16               | Aceh        | 47,90        | 16                | Kepri       | 73,66        |
| 17               | Papua       | 87,73        | 17               | NTT         | 47,56        | 17                | Jateng      | 73,04        |
| 18               | D.I.Y       | 87,22        | 18               | Kep. Babel  | 47,11        | 18                | Kep. Babel  | 72,33        |
| 19               | Kepri       | 87,15        | 19               | Jabar       | 46,42        | 19                | Sulteng     | 71,36        |
| 20               | Sultra      | 85,81        | 20               | Jateng      | 46,29        | 20                | Lampung     | 70,64        |
| 21               | Sumsel      | 84,05        | 21               | Jambi       | 46,27        | 21                | Papua       | 70,04        |
| 22               | Jateng      | 84,05        | 22               | Maluku      | 46,14        | 22                | Sulbar      | 68,26        |
| 23               | Riau        | 83,12        | 23               | Kaltim      | 45,12        | 23                | Kaltim      | 68,10        |
| 24               | Gorontalo   | 81,80        | 24               | Banten      | 44,57        | 24                | Gorontalo   | 68,08        |
| 25               | Sulses      | 80,97        | 25               | Gorontalo   | 44,36        | 25                | Sultra      | 67,11        |
| 26               | Banten      | 80,41        | 26               | Papua Barat | 43,99        | 26                | Sulut       | 66,03        |
| 27               | Sumut       | 79,23        | 27               | Sulbar      | 42,65        | 27                | Aceh        | 63,77        |
| 28               | Jabar       | 78,92        | 28               | Jatim       | 40,32        | 28                | Malut       | 62,56        |
| 29               | Jatim       | 71,58        | 29               | Sulsel      | 39,33        | 29                | Bengkulu    | 61,63        |
| 30               | Sumbar      | 60,57        | 30               | Sulteng     | 37,01        | 30                | Jatim       | 61,23        |
| 31               | Aceh        | 58,65        | 31               | Malut       | 32,61        | 31                | NTB         | 61,06        |
| 32               | Kalsel      | 56,33        | 32               | Papua       | 29,43        | 32                | Sumut       | 60,31        |
| 33               | NTB         | 55,45        | 33               | Sultra      | 29,18        | 33                | Papua Barat | 50,03        |
| <b>Indonesia</b> |             | <b>80,79</b> | <b>Indonesia</b> |             | <b>47,54</b> | <b>Indonesia</b>  |             | <b>74,72</b> |

Sumber: BPS

Tabel 6.13 Skor Tertinggi Tiap Aspek Menurut Provinsi Tahun 2012

| Rank | Kebebasan Sipil  |              | Rank | Hak-Hak Politik  |              | Rank | Lembaga Demokrasi |              |
|------|------------------|--------------|------|------------------|--------------|------|-------------------|--------------|
|      | Provinsi         | Skor         |      | Provinsi         | Skor         |      | Provinsi          | Skor         |
| (1)  | (2)              | (3)          | (4)  | (5)              | (6)          | (7)  | (8)               | (9)          |
| 1    | Kaltim           | 97,16        | 1    | DKI Jakarta      | 62,52        | 1    | Kalsel            | 89,33        |
| 2    | Sulut            | 95,64        | 2    | Sulut            | 58,65        | 2    | DKI Jakarta       | 88,81        |
| 3    | Papua Barat      | 94,42        | 3    | DIY              | 55,52        | 3    | Bali              | 86,01        |
| 4    | Bali             | 94,18        | 4    | Sumsel           | 55,21        | 4    | Kalteng           | 85,82        |
| 5    | Lampung          | 94,14        | 5    | Kalsel           | 52,59        | 5    | Sulsel            | 84,66        |
| 6    | Sulteng          | 93,43        | 6    | Kaltim           | 51,69        | 6    | NTT               | 84,15        |
| 7    | Sumsel           | 93,26        | 7    | Babel            | 51,21        | 7    | DIY               | 82,52        |
| 8    | Kalbar           | 92,37        | 8    | Kalteng          | 51,05        | 8    | Jambi             | 82,18        |
| 9    | Sultra           | 91,39        | 9    | Banten           | 51,03        | 9    | Riau              | 81,89        |
| 10   | Papua            | 91,11        | 10   | NTT              | 50,89        | 10   | Sumbar            | 81,32        |
| 11   | NTT              | 91,06        | 11   | Sumbar           | 50,85        | 11   | Babel             | 80,97        |
| 12   | Sulbar           | 88,67        | 12   | Gorontalo        | 50,76        | 12   | Sulut             | 80,77        |
| 13   | Malut            | 88,15        | 13   | Lampung          | 50,60        | 13   | Lampung           | 79,16        |
| 14   | DKI Jakarta      | 88,11        | 14   | Malut            | 50,13        | 14   | Jateng            | 77,46        |
| 15   | DIY              | 87,39        | 15   | Kepri            | 49,98        | 15   | Sumsel            | 76,42        |
| 16   | Sulsel           | 87,07        | 16   | Sumut            | 49,82        | 16   | Kalbar            | 76,23        |
| 17   | Jambi            | 86,23        | 17   | NTB              | 49,60        | 17   | Sulbar            | 76,22        |
| 18   | Babel            | 83,09        | 18   | Bengkulu         | 48,93        | 18   | Sulteng           | 72,55        |
| 19   | Kepri            | 82,68        | 19   | Aceh             | 47,16        | 19   | NTB               | 70,85        |
| 20   | Jatim            | 80,97        | 20   | Riau             | 47,16        | 20   | Banten            | 70,42        |
| 21   | Riau             | 80,21        | 21   | Jambi            | 46,60        | 21   | Kaltim            | 69,68        |
| 22   | Banten           | 79,20        | 22   | Jabar            | 46,58        | 22   | Kepri             | 68,95        |
| 23   | Bengkulu         | 77,76        | 23   | Jateng           | 46,29        | 23   | Malut             | 66,55        |
| 24   | Maluku           | 76,05        | 24   | Papua Barat      | 45,74        | 24   | Papua             | 66,50        |
| 25   | Jateng           | 75,03        | 25   | Maluku           | 45,08        | 25   | Jabar             | 62,51        |
| 26   | Sumut            | 73,85        | 26   | Bali             | 45,00        | 26   | Maluku            | 62,27        |
| 27   | Gorontalo        | 73,25        | 27   | Sulsel           | 43,74        | 27   | Bengkulu          | 61,79        |
| 28   | Kalteng          | 68,44        | 28   | Sulteng          | 37,65        | 28   | Papua Barat       | 61,27        |
| 29   | Jabar            | 65,93        | 29   | Kalbar           | 37,18        | 29   | Sultra            | 58,44        |
| 30   | Aceh             | 60,16        | 30   | Jatim            | 36,17        | 30   | Aceh              | 57,21        |
| 31   | NTB              | 58,31        | 31   | Sulbar           | 35,92        | 31   | Gorontalo         | 55,59        |
| 32   | Sumbar           | 57,10        | 32   | Papua            | 32,99        | 32   | Sumut             | 53,01        |
| 33   | Kalsel           | 49,51        | 33   | Sultra           | 29,50        | 33   | Jatim             | 52,22        |
|      | <b>INDONESIA</b> | <b>77,94</b> |      | <b>INDONESIA</b> | <b>46,33</b> |      | <b>INDONESIA</b>  | <b>69,28</b> |

Sumber: BPS

## 6.2 Keragaman Indonesia

Keanekaragaman secara sukubangsa atau kebudayaan merupakan ciri utama yang menjadi ciri masyarakat majemuk (Suparlan, 2002:99). Beberapa negara secara alami terdiri dari masyarakat yang majemuk, namun sebagian lainnya menjadi semakin majemuk karena adanya migrasi. Indonesia merupakan bangsa dan negara dengan tingkat kemajemukan yang paling tinggi di dunia. Kemajemukan bangsa dan masyarakat Indonesia setidaknya meliputi hal-hal sebagai berikut: Secara geografis, terdiri atas 13.667 pulau baik yang dihuni maupun yang tidak. Secara etnik, di Indonesia terdapat 358 suku bangsa dan 200 sub suku bangsa, serta beragam agama dan kepercayaan yang dianut (Zubair, 2003:113). Hasil Sensus Penduduk (SP) 2010, suku bangsa di Indonesia berjumlah 1.340 suku bangsa.

Kemajemukan memiliki peran besar dalam sejarah kemerdekaan Indonesia. Gelombang kesadaran akan persamaan perasaan nasib tertindas, mendorong berbagai kelompok berbasis etnis melakukan perlawanan di banyak daerah. Pada tahun 1928 pemuda-pemudayang berasal dari organisasi pemuda benuansa kedaerahan dan kesukuan, atau keagamaan seperti; *Jong Java, Jong Borneo, Jong Sumatranen Bond, Jong Celebes, Jong Islamiten Bond* berkumpul, bersatu dan bersumpah untuk membangun satu tanah air, satu bangsa, satu bahasa: Indonesia (Zubair, 2003:112). Karena itu dalam sidang BPUPKI tahun 1945, pidato Soekarno menyerukan "...marilah kita mengambil dasar Negara yang pertama: Kebangsaan Indonesia. Kebangsaan Indonesia yang bulat! Bukan kebangsaan Djawa, bukan kebangsaan Sumatera, bukan kebangsaan Borneo, Sulawesi, Bali, atau lain-lain, tetapi kebangsaan Indonesia, yang bersama-sama menjadi dasar satu nationale staat."

Fakta tersebut menjelaskan bahwa negara ini dibangun dan diikat dengan komitmen persatuan bangsa yang memberi ruang setara bagi seluruh kelompok suku bangsa dan agama. Berdasarkan SP 2010 pada tingkat nasional penduduk Indonesia paling banyak suku Jawa dengan jumlah 95,2 juta jiwa, kemudian Sunda 36,7 juta jiwa, dan suku Batak dengan 8,5 juta jiwa (Tabel 6.14). Jumlah penduduk berdasarkan suku dan jenis kelamin ditampilkan pada Tabel 6.15, sedangkan jumlah desa menurut banyaknya suku ditampilkan pada Tabel 6.16. Berdasarkan penganut agama, mayoritas penduduk Indonesia penganut Agama Islam dengan jumlah 207,2 juta penganut, selanjutnya Kristen dengan 16,5 juta penganut, dan Katolik dengan 6,9 juta penganut. Informasi tentang penganut agama berdasarkan wilayah dan kelompok umur ditampilkan pada Tabel 6.17 dan 6.18.



**Tabel 6.14 Jumlah Penduduk menurut Suku Bangsa**

| Pulau/Kawasan | Kelompok Suku                      | Jumlah             | Persentase | Peringkat |
|---------------|------------------------------------|--------------------|------------|-----------|
| (1)           | (2)                                | (3)                | (4)        | (5)       |
| Sumatera      | Suku-suku Asal Aceh                | 4.091.451          | 1,73       | 14        |
|               | Batak                              | 8.466.969          | 3,58       | 3         |
|               | Nias                               | 1.041.925          | 0,44       | 30        |
|               | Melayu                             | 5.365.399          | 2,27       | 9         |
|               | Minangkabau                        | 6.462.713          | 2,73       | 7         |
|               | Suku-suku asal Jambi               | 1.415.547          | 0,6        | 25        |
|               | Suku-suku asal Sumatera Selatan    | 5.119.581          | 2,16       | 10        |
|               | Suku-suku asal Lampung             | 1.381.660          | 0,58       | 26        |
|               | Suku asal Sumatera Lainnya         | 2.204.472          | 0,93       | 21        |
| Jawa dan Bali | Betawi                             | 6.807.968          | 2,88       | 6         |
|               | Suku-suku asal Banten              | 4.657.784          | 1,97       | 11        |
|               | Sunda                              | 36.701.670         | 15,5       | 2         |
|               | Jawa                               | 95.217.022         | 40,22      | 1         |
|               | Cirebon                            | 1.877.514          | 0,79       | 24        |
|               | Madura                             | 7.179.356          | 3,03       | 5         |
| Nusa Tenggara | Bali                               | 3.946.416          | 1,67       | 15        |
|               | Sasak                              | 3.173.127          | 1,34       | 16        |
|               | Suku-suku asal Nusa Tenggara Barat | 1.280.094          | 0,54       | 27        |
|               | Suku-suku asal Nusa Tenggara Timur | 4.184.923          | 1,77       | 12        |
| Kalimantan    | Dayak                              | 3.009.494          | 1,27       | 17        |
|               | Banjar                             | 4.127.124          | 1,74       | 13        |
|               | Suku-suku asal Kalimantan lainnya  | 1.968.620          | 0,83       | 23        |
| Sulawesi      | Makassar                           | 2.672.590          | 1,13       | 20        |
|               | Bugis                              | 6.359.700          | 2,69       | 8         |
|               | Minahasa                           | 1.237.177          | 0,52       | 29        |
|               | Gorontalo                          | 1.251.494          | 0,53       | 28        |
|               | Suku-suku asal Sulawesi Lainnya    | 7.634.262          | 3,22       | 4         |
| Maluku        | Suku-Suku asal Maluku              | 2.203.415          | 0,93       | 22        |
| Papua         | Suku-suku asal Papua               | 2.693.630          | 1,14       | 19        |
|               | Cina                               | 2.832.510          | 1,2        | 18        |
|               | Asing/Luar Negeri                  | 162.772            | 0,07       | 31        |
| <b>Total</b>  |                                    | <b>236.728.379</b> | <b>100</b> |           |

Sumber: Sensus Penduduk 2010 – BPS

Catatan : Cina dan Asing/Luar Negeri adalah penduduk yang berkewarganegaraan Indonesia

**Tabel 6.15 Jumlah Penduduk Menurut Suku dan Jenis Kelamin**

| Nama Kelompok Suku                 | Jenis Kelamin      |              |                    |              | Total              |
|------------------------------------|--------------------|--------------|--------------------|--------------|--------------------|
|                                    | Laki-laki          | %            | Perempuan          | %            |                    |
| (1)                                | (2)                | (3)          | (4)                | (5)          | (6)                |
| Suku-suku Asal Aceh                | 2.046.592          | 50,02        | 2.044.859          | 49,98        | 4.091.451          |
| Batak                              | 4.268.074          | 50,41        | 4.198.895          | 49,59        | 8.466.969          |
| Nias                               | 526.723            | 50,55        | 515.202            | 49,45        | 1.041.925          |
| Melayu                             | 2.696.036          | 50,25        | 2.669.363          | 49,75        | 5.365.399          |
| Minangkabau                        | 3.228.346          | 49,95        | 3.234.367          | 50,05        | 6.462.713          |
| Suku-suku asal Jambi               | 707.707            | 50,00        | 707.840            | 50,00        | 1.415.547          |
| Suku-suku asal Sumatera Selatan    | 2.574.509          | 50,29        | 2.545.072          | 49,71        | 5.119.581          |
| Suku-suku asal Lampung             | 693.375            | 50,18        | 688.285            | 49,82        | 1.381.660          |
| Suku asal Sumatera Lainnya         | 1.111.821          | 50,43        | 1.092.651          | 49,57        | 2.204.472          |
| Betawi                             | 3.441.848          | 50,56        | 3.366.120          | 49,44        | 6.807.968          |
| Suku-suku asal Banten              | 2.378.474          | 51,06        | 2.279.310          | 48,94        | 4.657.784          |
| Sunda                              | 18.601.602         | 50,68        | 18.100.068         | 49,32        | 36.701.670         |
| Jawa                               | 47.827.027         | 50,23        | 47.389.995         | 49,77        | 95.217.022         |
| Cirebon                            | 961.406            | 51,21        | 916.108            | 48,79        | 1.877.514          |
| Madura                             | 3.518.361          | 49,01        | 3.660.995          | 50,99        | 7.179.356          |
| Bali                               | 1.983.212          | 50,25        | 1.963.204          | 49,75        | 3.946.416          |
| Sasak                              | 1.521.664          | 47,95        | 1.651.463          | 52,05        | 3.173.127          |
| Suku-suku asal Nusa Tenggara Barat | 648.666            | 50,67        | 631.428            | 49,33        | 1.280.094          |
| Suku-suku asal Nusa Tenggara Timur | 2.094.812          | 50,06        | 2.090.111          | 49,94        | 4.184.923          |
| Dayak                              | 1.518.879          | 50,47        | 1.490.615          | 49,53        | 3.009.494          |
| Banjar                             | 2.063.769          | 50,01        | 2.063.355          | 49,99        | 4.127.124          |
| Suku-suku Asal Kalimantan          | 1.006.260          | 51,11        | 962.360            | 48,89        | 1.968.620          |
| Makassar                           | 1.325.342          | 49,59        | 1.347.248          | 50,41        | 2.672.590          |
| Bugis                              | 3.177.757          | 49,97        | 3.181.943          | 50,03        | 6.359.700          |
| Minahasa                           | 625.128            | 50,53        | 612.049            | 49,47        | 1.237.177          |
| Gorontalo                          | 631.715            | 50,48        | 619.779            | 49,52        | 1.251.494          |
| Suku-suku Asal Sulawesi            | 3.832.710          | 50,2         | 3.801.552          | 49,8         | 7.634.262          |
| Suku-suku Asal Maluku              | 1.124.441          | 51,03        | 1.078.974          | 48,97        | 2.203.415          |
| Suku-suku Asal Papua               | 1.410.595          | 52,37        | 1.283.035          | 47,63        | 2.693.630          |
| Cina                               | 1.425.236          | 50,32        | 1.407.274          | 49,68        | 2.832.510          |
| Asing/Luar Negeri                  | 81.974             | 50,36        | 80.798             | 49,64        | 162.772            |
| <b>Total</b>                       | <b>119.054.061</b> | <b>50,29</b> | <b>117.674.318</b> | <b>49,71</b> | <b>236.728.379</b> |

Sumber: Sensus Penduduk 2010 – BPS

Catatan : Cina dan Asing/Luar Negeri adalah penduduk yang berkewarganegaraan Indonesia

**Tabel 6.16 Banyaknya Desa Menurut Keragaman Agama dan Suku**

| Provinsi            | Agama         |               | Etnis / Suku  |               |
|---------------------|---------------|---------------|---------------|---------------|
|                     | Satu Agama    | Multi Agama   | Satu Etnis    | Multi Etnis   |
|                     | (1)           | (2)           | (3)           | (4)           |
| Aceh                | 5.951         | 532           | 2.441         | 4.042         |
| Sumatera Utara      | 1.482         | 4.315         | 1.238         | 4.559         |
| Sumatera Barat      | 660           | 373           | 224           | 809           |
| Riau                | 499           | 1.156         | 152           | 1.503         |
| Jambi               | 731           | 641           | 267           | 1.105         |
| Sumatera Selatan    | 1.871         | 1.315         | 541           | 2.645         |
| Bengkulu            | 833           | 676           | 220           | 1.289         |
| Lampung             | 674           | 1.790         | 204           | 2.260         |
| Bangka Belitung     | 96            | 265           | 49            | 312           |
| Kepulauan Riau      | 70            | 283           | 37            | 316           |
| DKI Jakarta         | 5             | 262           | 55            | 212           |
| Jawa Barat          | 3.404         | 2.501         | 1.066         | 4.839         |
| Jawa Tengah         | 2.886         | 5.691         | 3.463         | 5.114         |
| DI Yogyakarta       | 6             | 432           | 107           | 331           |
| Jawa Timur          | 3.549         | 4.953         | 2.759         | 5.743         |
| Banten              | 911           | 624           | 220           | 1.315         |
| Bali                | 153           | 563           | 195           | 521           |
| Nusa Tenggara Barat | 636           | 448           | 155           | 929           |
| Nusa Tenggara Timur | 896           | 2.070         | 794           | 2.172         |
| Kalimantan Barat    | 217           | 1.750         | 268           | 1.699         |
| Kalimantan Tengah   | 169           | 1.359         | 224           | 1.304         |
| Kalimantan Selatan  | 1.319         | 681           | 305           | 1.695         |
| Kalimantan Timur    | 337           | 1.128         | 249           | 1.216         |
| Sulawesi Utara      | 395           | 1.298         | 234           | 1.459         |
| Sulawesi Tengah     | 443           | 1.372         | 148           | 1.667         |
| Sulawesi Selatan    | 1.548         | 1.434         | 627           | 2.355         |
| Sulawesi Tenggara   | 1.302         | 819           | 222           | 1.899         |
| Gorontalo           | 382           | 349           | 181           | 550           |
| Sulawesi Barat      | 291           | 347           | 129           | 509           |
| Maluku              | 520           | 504           | 235           | 789           |
| Maluku Utara        | 649           | 430           | 131           | 948           |
| Papua Barat         | 736           | 703           | 430           | 1.009         |
| Papua               | 2.673         | 1.251         | 1.897         | 2.027         |
| <b>Indonesia</b>    | <b>36.294</b> | <b>42.315</b> | <b>19.467</b> | <b>59.142</b> |

Sumber: Potensi Desa 2011, BPS

**Tabel 6.17 Penduduk Menurut Wilayah dan Agama yang Dianut**

| Provinsi      | Agama              |                   |                  |                  |                  |                |                |                |                | Jumlah             |
|---------------|--------------------|-------------------|------------------|------------------|------------------|----------------|----------------|----------------|----------------|--------------------|
|               | Islam              | Kristen           | Katolik          | Hindu            | Budha            | Khong Hu Chu   | Lain           | Tdk Trjwb      | Tdk Dtnykn     |                    |
| (1)           | (2)                | (3)               | (4)              | (5)              | (6)              | (7)            | (8)            | (9)            | (10)           | (11)               |
| Aceh          | 4.413.244          | 50.309            | 3.315            | 136              | 7.062            | 36             | 277            | 1              | 20.030         | 4.494.410          |
| Sumut         | 8.579.830          | 3.509.700         | 516.037          | 14.644           | 303.548          | 984            | 5.088          | 1.760          | 50.613         | 12.982.204         |
| Sumbar        | 4.721.924          | 69.253            | 40.428           | 234              | 3.419            | 70             | 493            | 1.930          | 9.158          | 4.846.909          |
| Riau          | 4.872.873          | 484.895           | 44.183           | 1.076            | 114.332          | 3.755          | 2.088          | 517            | 14.648         | 5.538.367          |
| Jambi         | 2.950.195          | 82.311            | 13.250           | 582              | 30.014           | 1.491          | 303            | 313            | 13.806         | 3.092.265          |
| Sumsel        | 7.218.951          | 72.235            | 42.436           | 39.206           | 59.655           | 663            | 164            | 1.928          | 15.156         | 7.450.394          |
| Bengkulu      | 1.669.081          | 28.724            | 6.364            | 3.727            | 2.173            | 41             | 130            | 1.538          | 3.740          | 1.715.518          |
| Lampung       | 7.264.783          | 115.255           | 69.014           | 113.512          | 24.122           | 596            | 664            | 3.442          | 17.017         | 7.608.405          |
| Babel         | 1.088.791          | 22.053            | 14.738           | 1.040            | 51.882           | 39.790         | 323            | 862            | 3.817          | 1.223.296          |
| Kepri         | 1.332.201          | 187.576           | 38.252           | 1.541            | 111.730          | 3.389          | 198            | 620            | 3.656          | 1.679.163          |
| Jakarta       | 8.200.796          | 724.232           | 303.295          | 20.364           | 317.527          | 5.334          | 2.410          | 3.133          | 30.696         | 9.607.787          |
| Jabar         | 41.763.592         | 779.272           | 250.875          | 19.481           | 93.551           | 14.723         | 5.657          | 66.868         | 59.713         | 43.053.732         |
| Jateng        | 31.328.341         | 572.517           | 317.919          | 17.448           | 53.009           | 2.995          | 5.657          | 7              | 84.764         | 32.382.657         |
| DIY           | 3.179.129          | 94.268            | 165.749          | 5.257            | 3.542            | 159            | 506            | 4.557          | 4.324          | 3.457.491          |
| Jatim         | 36.113.396         | 638.467           | 234.204          | 112.177          | 60.760           | 6.166          | 2.042          | 45.010         | 264.535        | 37.476.757         |
| Banten        | 10.065.783         | 268.890           | 115.865          | 8.189            | 131.222          | 3.232          | 11.722         | 16             | 27.247         | 10.632.166         |
| Bali          | 520.244            | 64.454            | 31.397           | 3.247.283        | 21.156           | 427            | 282            | 1              | 5.513          | 3.890.757          |
| NTB           | 4.341.284          | 13.862            | 8.894            | 118.083          | 14.625           | 139            | 40             | 30             | 3.255          | 4.500.212          |
| NTT           | 423.925            | 1.627.157         | 2.535.937        | 5.210            | 318              | 91             | 81.129         | 247            | 9.813          | 4.683.827          |
| Kalbar        | 2.603.318          | 500.254           | 1.008.368        | 2.708            | 237.741          | 29.737         | 2.907          | 671            | 10.279         | 4.395.983          |
| Kalteng       | 1.643.715          | 353.353           | 58.279           | 11.149           | 2.301            | 414            | 138.419        | 220            | 4.239          | 2.212.089          |
| Kassel        | 3.505.846          | 47.974            | 16.045           | 16.064           | 11.675           | 236            | 16.465         | 3              | 12.308         | 3.626.616          |
| Kaltim        | 3.033.705          | 337.380           | 138.629          | 7.657            | 16.356           | 1.080          | 849            | 1.951          | 15.536         | 3.553.143          |
| Sulut         | 701.699            | 1.444.141         | 99.980           | 13.133           | 3.076            | 511            | 1.363          | 83             | 6.610          | 2.270.596          |
| Sulteng       | 2.047.959          | 447.475           | 21.638           | 99.579           | 3.951            | 141            | 2.575          | 638            | 11.053         | 2.635.009          |
| Sulsel        | 7.200.938          | 612.751           | 124.255          | 58.393           | 19.867           | 367            | 4.731          | 728            | 12.746         | 8.034.776          |
| Sultra        | 2.126.126          | 41.131            | 12.880           | 45.441           | 978              | 48             | 8              | 1.471          | 4.503          | 2.232.586          |
| Gorontalo     | 1.017.396          | 16.559            | 761              | 3.612            | 934              | 11             | 18             | 205            | 668            | 1.040.164          |
| Sulbar        | 957.735            | 164.667           | 11.871           | 16.042           | 326              | 35             | 6.535          | 383            | 1.057          | 1.158.651          |
| Maluku        | 776.130            | 634.841           | 103.629          | 5.669            | 259              | 117            | 6.278          | 0              | 6.583          | 1.533.506          |
| Malut         | 771.110            | 258.471           | 5.378            | 200              | 90               | 212            | 122            | 87             | 2.417          | 1.038.087          |
| Papua Brt     | 292.026            | 408.841           | 53.463           | 859              | 601              | 25             | 0              | 341            | 4.266          | 760.422            |
| Papua         | 450.096            | 1.855.245         | 500.545          | 2.420            | 1.452            | 76             | 174            | 21             | 23.352         | 2.833.381          |
| <b>Jumlah</b> | <b>207.176.162</b> | <b>16.528.513</b> | <b>6.907.873</b> | <b>4.012.116</b> | <b>1.703.254</b> | <b>117.091</b> | <b>299.617</b> | <b>139.582</b> | <b>757.118</b> | <b>237.641.326</b> |

Sumber: Sensus Penduduk 2010, BPS

**Tabel 6.18 Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Agama yang Dianut**

| Klmpk<br>Umur | Agama              |                   |                  |                  |                  |                 |                |                                | Jumlah             |
|---------------|--------------------|-------------------|------------------|------------------|------------------|-----------------|----------------|--------------------------------|--------------------|
|               | Islam              | Kristen           | Katolik          | Hindu            | Budha            | Khong<br>Hu Chu | Lainnya        | T. Tjawab<br>dan<br>T. Ditanya |                    |
| (1)           | (2)                | (3)               | (4)              | (5)              | (6)              | (7)             | (8)            | (9)                            | (10)               |
| 0-4           | 19.701.622         | 1.730.941         | 731.201          | 340.030          | 117.323          | 7.349           | 33.818         | 16.418                         | 22.678.702         |
| 15-18         | 20.076.013         | 1.830.056         | 788.072          | 364.129          | 132.162          | 8.000           | 36.687         | 18.361                         | 23.253.480         |
| 20-23         | 19.570.144         | 1.716.328         | 738.669          | 351.300          | 129.950          | 7.939           | 29.180         | 127.571                        | 22.671.081         |
| 15-19         | 18.047.190         | 1.490.013         | 614.571          | 302.277          | 135.442          | 8.402           | 24.663         | 258.176                        | 20.880.734         |
| 20-24         | 17.356.491         | 1.368.715         | 545.779          | 275.403          | 143.362          | 8.970           | 23.152         | 169.761                        | 19.891.633         |
| 25-29         | 18.751.271         | 1.405.502         | 552.770          | 316.382          | 153.338          | 9.375           | 23.360         | 98.445                         | 21.310.443         |
| 30-34         | 17.394.118         | 1.356.633         | 531.404          | 331.215          | 131.651          | 7.563           | 20.664         | 57.437                         | 19.830.685         |
| 35-39         | 16.216.251         | 1.254.291         | 494.365          | 356.120          | 115.180          | 6.568           | 19.530         | 42.826                         | 18.505.131         |
| 40-44         | 14.501.505         | 1.096.115         | 448.778          | 310.958          | 109.682          | 6.728           | 18.042         | 33.044                         | 16.524.852         |
| 45-49         | 12.333.954         | 906.890           | 382.055          | 258.209          | 112.479          | 7.889           | 16.258         | 23.248                         | 14.040.982         |
| 50-54         | 10.128.813         | 741.151           | 320.824          | 214.235          | 114.915          | 9.161           | 14.557         | 17.665                         | 11.561.321         |
| 55-59         | 7.351.878          | 550.988           | 246.793          | 168.424          | 100.220          | 8.620           | 10.690         | 10.957                         | 8.448.570          |
| 60-64         | 5.249.024          | 388.405           | 185.779          | 136.828          | 74.438           | 6.741           | 9.709          | 7.837                          | 6.058.761          |
| 65-69         | 4.098.516          | 277.214           | 134.964          | 112.302          | 53.429           | 4.709           | 7.303          | 5.594                          | 4.694.031          |
| 70-74         | 3.037.243          | 197.096           | 90.945           | 79.280           | 38.114           | 3.972           | 5.626          | 4.055                          | 3.456.331          |
| 75-79         | 1.729.706          | 115.960           | 52.701           | 48.752           | 22.741           | 2.591           | 3.151          | 2.303                          | 1.977.905          |
| 80-84         | 1.006.474          | 63.192            | 29.007           | 28.066           | 11.745           | 1.503           | 1.848          | 1.335                          | 1.143.170          |
| 85-89         | 380.819            | 26.189            | 12.410           | 11.440           | 4.941            | 702             | 787            | 673                            | 437.961            |
| 90-94         | 150.870            | 8.611             | 4.439            | 4.414            | 1.617            | 226             | 352            | 370                            | 170.899            |
| 95+           | 94.260             | 4.223             | 2.347            | 2.352            | 525              | 83              | 240            | 624                            | 104.654            |
| <b>Jumlah</b> | <b>207.176.162</b> | <b>16.528.513</b> | <b>6.907.873</b> | <b>4.012.116</b> | <b>1.703.254</b> | <b>117.091</b>  | <b>299.617</b> | <b>896.700</b>                 | <b>237.641.326</b> |

Sumber: Sensus Penduduk 2010, BPS



## Daftar Pustaka

Aribowo & Muhammad Asfar, dkk. (2002), "*Model-Model Sistem Pemilihan di Indonesia*" Surabaya: Pusdeham.

ASEAN (2013) "Asean Annual Report 2012 – 2013" ASEAN: 2013

Asshidiqie, Jimly (2005), "Hukum Tata Negara Dan Demokrasi" Jakarta: Konpress.

Badan Pusat Statistik (2010) "*Indeks Demokrasi 2009*." Jakarta: BPS.

\_\_\_\_\_ (2011) "*Indeks Demokrasi 2010*." Jakarta: BPS.

\_\_\_\_\_ (2012) "*Indeks Demokrasi 2011*." Jakarta: BPS.

\_\_\_\_\_ (2010) "*Sensus Penduduk 2010*." Jakarta: BPS.

\_\_\_\_\_ (2010) "*Statistik Indonesia 2010*." Jakarta: BPS.

\_\_\_\_\_ (2012) "*Statistik Keuangan Daerah 2008-2011*." Jakarta: BPS.

\_\_\_\_\_ (2011) "*Statistik Potensi Desa Indonesia 2011*." Jakarta: BPS.

Budiardjo, Miriam (2008). *Dasar-dasar Ilmu Politik, Edisi Revisi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Dewan Pers (2012) "*Data Pers nasional 2012*" Jakarta: Dewan Pers.

Dewan Pers (2011) "*Data Pers nasional 2011*" Jakarta: Dewan Pers.

Dirjen Keuangan Daerah Kemendagri (2010) "Postur APBD Provinsi, Kabupaten dan Kota Tahun Anggaran 2010." Jakarta: Tidak Diterbitkan.

\_\_\_\_\_ (2011) "Postur APBD Provinsi, Kabupaten dan Kota Tahun Anggaran 2011." Jakarta: Tidak Diterbitkan.

\_\_\_\_\_ (2012) "Postur APBD Provinsi, Kabupaten dan Kota Tahun Anggaran 2012." Jakarta: Tidak Diterbitkan.

Freedom House (2011), "*Freedom In The Press 2011*" Tidak Diterbitkan.

\_\_\_\_\_ (2012), "*Freedom In The Press 2012*" Tidak Diterbitkan.

\_\_\_\_\_ (2013), "*Freedom In The Press 2013*" Tidak Diterbitkan.

\_\_\_\_\_ (2011), "*Freedom In The World 2011*" Tidak Diterbitkan.

\_\_\_\_\_ (2012), "*Freedom In The World 2012*" Tidak Diterbitkan.

\_\_\_\_\_ (2013), "*Freedom In The World 2013*" Tidak Diterbitkan.

Hardiman, F. Budi (2009), "*Demokrasi Deliberatif: Menimbang Negara Hukum dan Ruang Publik dalam Teori Diskursus Habermas.*" Jogjakarta: Kanisius.

Haris, Syamsuddin (2008), "*Format Baru Relasi Presiden-DPR dalam Demokrasi Presidensial di Indonesia Pasca-Amendemen, Konstitusi (2004-2008)*", disertasi, Jakarta: Universitas Indonesia.

Hendrayana "*Menegakkan Kemerdekaan Pers dan Pelaksanaan Asas Praduga Tak Bersalah.*" *Jurnal Dewan Pers* Edisi No 2 November 2010.

Ibrahim, Anis (2008), "*Legislasi dan Demokrasi: Interaksi dan Konfigurasi Politik Hukum Dalam Pembentukan Hukum di Daerah.*" Malang: In-Trans Publishing.

Kejaksaan Agung (2012) "*Laporan Tahunan*" Jakarta: Kejaksaan.

\_\_\_\_\_ (2011) "*Laporan Tahunan*" Jakarta: Kejaksaan.

Kemenpan & RB (2010), "*Rencana Strategis Kementerian Pemberdayaan Aparat Negara dan Reformasi Birokrasi 2010 – 2014.*"

Kementerian Luar Negeri (2012) "*Diplomasi Indonesia 2012*" Jakarta: Kemenlu.

\_\_\_\_\_ (2011) "*Diplomasi Indonesia 2011*" Jakarta: Kemenlu.

\_\_\_\_\_ (2010) "*Diplomasi Indonesia 2010*" Jakarta: Kemenlu.

Komisi Pemilihan Umum (2010) "*Pemilu 2009 Dalam Angka.*" Jakarta: KPU.

Luwarso, Lukas Dkk. (2008), "*Mengelola Kebebasan Pers.*" Jakarta: Dewan Pers.

Mahkamah Agung (2010) "*Laporan Tahunan 2010.*" Jakarta: MA.

\_\_\_\_\_ (2011) "*Laporan Tahunan 2011.*" Jakarta: MA.

\_\_\_\_\_ (2012) "*Laporan Tahunan 2012.*" Jakarta: MA.

Mahkamah Konstitusi (2010) "*Laporan Tahunan 2010.*" Jakarta: MK.

\_\_\_\_\_ (2011) "*Laporan Tahunan 2011.*" Jakarta: MK.

\_\_\_\_\_ (2012) "*Laporan Tahunan 2012.*" Jakarta: MK.



- Mas'ood, Mohtar & Colin McAndrews (2008), "*Perbandingan Sistem Politik.*" Jogjakarta: Gajah Mada University Press.
- McQuail, Denis (2005), "*Mass Communication Theory, Fifth Edition.*" London: Sage Publications.
- Mujani, Saiful (2007), "*Muslim Demokrat: Islam, Budaya Demokrasi, dan Partisipasi Politik di Indonesia Pasca-Orde Baru*" Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Rais, M.Amin (2008), "*Selamatkan Indonesia!*" Yogyakarta: PPSK Press.
- Rauf, Maswadi dkk. (2011), "*Menakar Demokrasi di Indonesia: Indeks Demokrasi Indonesia 2009.*" Jakarta: UNDP.
- Safa'at (2011), "*Pembubaran Partai Politik: Pengaturan dan Praktik Pembubaran Partai Politik Dalam Pergulatan Republik*" Jakarta: Rajagrafindo.
- Schein, Edgar H (2004). "*Organizational Culture and Leadership*" USA: Jossey-Bass.
- Sekretariat Jenderal ASEAN (2010) "*Asean Selayang Pandang: Edisi 19 Tahun 2010.*" Jakarta: ASEAN.
- Sekretariat Jendral DPR RI (2010), "*Rencana Strategis DPR RI 2010 – 2014.*"
- Sekretariat Negara Republik Indonesia (1980), "*30 Tahun Indonesia Merdeka, Cetakan Ketiga*" Jakarta: Tira Pustaka.
- Sudarmanto (2009). "*Kinerja dan Pengembangan Kompetensi SDM*" Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sudibyo, Agus Dkk. (2010), "*Media dan Politik Lokal*" Jakarta: Jurnal Dewan Pers No 3, Desember 2010.
- Sisk, Timothy D (2002), "*Demokrasi Di Tingkat Lokal*" Jakarta: AMEEMPRO.
- Suparlan, Parsudi (2002), "*Menuju Masyarakat Indonesia yang Multikultural.*" Makalah, tidak diterbitkan.
- Surbakti, Ramlan dkk (2008), "*Perekayaan Sistem Pemilihan Umum: Untuk Pembangunan tata Politik Demokratis*" Jakarta: Kemitraan Bagi Tata Pemerintahan di Indonesia.
- Surbakti, Ramlan (2010), "*Memahami Ilmu Politik*" Jakarta: Grasindo.
- The Economist Intelligence Unit (2011), "*Democracy Index 2010*" Tidak Diterbitkan.
- \_\_\_\_\_ (2012), "*Democracy Index 2011*" Tidak Diterbitkan.
- \_\_\_\_\_ (2013), "*Democracy Index 2012*" Tidak Diterbitkan.

- Thoha, Miftah (2010), *"Birokrasi & Politik di Indonesia."* Jakarta: Rajawali Grasindo.
- Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2011 Tentang Partai Politik.
- Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Pemilihan Umum Anggota Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, Dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
- Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1985 Tentang Organisasi Kemasyarakatan.
- Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999 Pemerintahan Daerah.
- Undang-Undang No 25 Tahun 1999 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah.
- Undang-Undang Nomor 40 Tahun 1999 tentang Pers.
- Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah.
- Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2007 Tentang Penyelenggara Pemilihan Umum.
- Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2008 Tentang Pemilihan Umum Anggota Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, Dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
- Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 Tentang Perubahan Kedua Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah.
- Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik.
- Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 Tentang Kementerian Negara.
- Undang-Undang Nomor 42 Tahun 2008 Tentang Pemilihan Umum Presiden dan Wakil Presiden.
- Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik.
- Undang-Undang Nomor 27 Tahun 2009 tentang Majelis Permusyawaratan Rakyat, Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, Dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
- Wibowo, I & Samsul Hadi (2009), *"Merangkul Cina: Hubungan Indonesia-Cina Pasca Soeharto"* Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Zubair, Ahmad Charris (2003), "Membangun Etika Kesadaran Multikulturalisme Di Indonesia." Yogyakarta: Jurnal Filsafat, Agustus 2003, Jilid 34, Nomor 2.

## Website

[www.bkn.go.id](http://www.bkn.go.id)

[www.bps.go.id](http://www.bps.go.id)

[www.depdagri.go.id](http://www.depdagri.go.id)

[www.dpr.go.id](http://www.dpr.go.id)

[www.dewampers.or.id](http://www.dewampers.or.id)

[www.indonesia.go.id](http://www.indonesia.go.id)

[www.freedomhouse.org](http://www.freedomhouse.org)

[www.globalfirepower.com](http://www.globalfirepower.com)

[www.kejaksaan.go.id](http://www.kejaksaan.go.id)

[www.kpk.go.id](http://www.kpk.go.id)

[www.kpu.go.id](http://www.kpu.go.id)

[www.mahkamahagung.go.id](http://www.mahkamahagung.go.id)

[www.mahkamahkonstitusi.go.id](http://www.mahkamahkonstitusi.go.id)

<https://www.bps.go.id>



